



TUGAS AKHIR - DP 184838

**DESAIN PERHIASAN EKSPRESIF YANG DAPAT
DIKUSTOMISASI UNTUK GENERASI Z**

Mahasiswa:

Natasha Lynn Kusuma
NRP. 0831164000058

Dosen Pembimbing 1:

Eri Naharani Ustazah, S.T., M.Ds.
NIP. 197304272001122001

Dosen Pembimbing 2:

Hertina Susandari, S.T., M.T.
NIP. 198205062015042003

**Program Studi Desain Produk
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2020**



TUGAS AKHIR – DP 184838

**DESAIN PERHIASAN EKSPRESIF YANG DAPAT
DIKUSTOMISASI UNTUK GENERASI Z**

Mahasiswa:

Natasha Lynn Kusuma
NRP. 0831164000058

Dosen Pembimbing 1:

Eri Naharani Ustazah, S.T., M.Ds.
NIP. 197304272001122001

Dosen Pembimbing 2:

Hertina Susandari, S.T., M.T.
NIP. 198205062015042003

**Program Studi Desain Produk
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2020**

(Halaman dikosongkan)



FINAL PROJECT – DP 184838

***DESIGN OF CUSTOMIZABLE EXPRESSIVE JEWELRY
FOR GENERATION Z***

Student:

Natasha Lynn Kusuma
NRP. 0831164000058

Counselor Lecturer 1:

Eri Naharani Ustazah, S.T., M.Ds.
NIP. 197304272001122001

Counselor Lecturer 2:

Hertina Susandari, S.T., M.T.
NIP. 198205062015042003

Industrial Design Programme

Faculty of Creative Design and Digital Business

Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

2020

(Halaman dikosongkan)

LEMBAR PENGESAHAN

**DESAIN PERHIASAN EKSPRESIF YANG DAPAT
DIKUSTOMISASI UNTUK GENERASI Z**

TUGAS AKHIR (DP 184838)

Disusun untuk Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Desain (S.Ds)

pada

Program Studi S-1 Desain Produk

Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

Natasha Lynn Kusuma

NRP. 08311640000058

Surabaya, 19 Agustus 2020

Periode Wisuda 122

Mengetahui,

Kepala Departemen

Desain Produk


Bambang Tristivono, S.T., M.Si

NIP. 197007031997021001

Disetujui,

Dosen Pembimbing


Eri Naharani Ustazah, S.T., M.Ds.

NIP. 197304272001122001

(Halaman dikosongkan)

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya mahasiswa Departemen Desain Produk, Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dengan identitas:

Nama : **Natasha Lynn Kusuma**
NRP : **0831164000058**

Dengan ini menyatakan bahwa laporan tugas akhir yang saya buat dengan judul **“DESAIN PERHIASAN EKSPRESIF YANG DAPAT DIKUSTOMISASI UNTUK GENERASI Z”** adalah:

1. Orisinal dan bukan merupakan duplikasi karya tulis maupun karya gambar atau sketsa yang sudah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar keserjanaan atau tugas-tugas kuliah lain baik di lingkungan ITS, universitas lain ataupun lembaga-lembaga lain, kecuali pada bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai kutipan atau referensi atau acuan dengan cara yang semestinya.
2. Laporan yang berisi karya tulis dan karya gambar atau sketsa yang dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan data hasil pelaksanaan riset.

Demikian pernyataan ini saya buat dan jika terbukti tidak memenuhi persyaratan yang telah saya nyatakan di atas, maka saya bersedia apabila laporan tugas akhir ini dibatalkan.

Surabaya, 19 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Natasha Lynn Kusuma

NRP. 0831164000058

(Halaman dikosongkan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Desain Perhiasan Ekspresif yang Dapat Dikustomisasi untuk Generasi Z”** secara tepat waktu. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Departemen Desain Produk, Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. Disamping itu juga ditujukan untuk menambah wawasan kepada pembaca menurut hasil perancangan yang telah dilakukan.

Dalam melakukan perancangan tugas akhir ini, penulis melakukan riset yang dilaksanakan secara nyata dan berkala. Selama prosesnya penulis mendapatkan dukungan dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Penulis menyadari bahwa hasil dari perancangan tugas akhir ini perlu disempurnakan kembali. Sehingga adanya kritik dan saran yang membangun akan sangat dihargai oleh penulis. Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perancangan selanjutnya.

Surabaya, 19 Agustus 2020

Penulis

(Halaman dikosongkan)

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses perancangan tugas akhir dengan judul “**Desain Perhiasan Ekspresif yang Dapat Dikustomisasi untuk Generasi Z**” ini penulis menerima banyak dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Rosalien Rahayu Sulaksono, Bapak Novy Pramudia Kusuma, dan Ibu Anastasia Jurike Poerdianto, yakni orang tua penulis yang telah mendukung secara moral dan material selama perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
2. Ibu Eri Naharani Ustazah, S.T., M.Ds., dan Ibu Hertina Susandari, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perancangan tugas akhir ini.
3. Bapak Ari Dwi Krisbianto, S.T., M.Ds., dan Bapak Waluyohadi, S.Ds., M.Ds., selaku dosen penguji yang memberikan evaluasi dan saran dalam perancangan tugas akhir ini.
4. Awalia Kyra Cahya Kusuma, Ibu Dessy Lindevist, Ibu Tutut Sugiati, dan saudara-saudara dari keluarga besar penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung kelancaran perancangan tugas akhir ini.
5. Jeremy Galih dan Faizal R. Dhafin yang telah membantu penulis dalam pewujudan prototipe produk dari hasil perancangan tugas akhir ini.
6. Satya Dharmawanto, Tri Indah, Theresia Dwianita, Sutan Alam, Annisa Azhari, Ridho Kurniawan, Elma Annisah, Muhammad Dzilal, Dimas Budiarto, Kartika Firda, Raisha Sucihadi, Shelma Fistari, Ilham Zulfikar, Ahmad Syahid, Sachio Yodi, Djoko Ikhsan, Raka Fitra, Naufal Azkadarajat, Hanif Hindami, dan Thania Amanda, yakni teman-teman terdekat penulis yang telah menemani dan mendukung penulis selama perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
7. Mega Valentina, Regine Ayu, dan Nyssa Putri yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.

Surabaya, 19 Agustus 2020

Penulis

(Halaman dikosongkan)

DESAIN PERHIASAN EKSPRESIF YANG DAPAT DIKUSTOMISASI UNTUK GENERASI Z

Nama : Natasha Lynn Kusuma
NRP : 0831164000058
Departemen : Desain Produk
Fakultas : Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
Dosen Pembimbing : Eri Naharani Ustazah, S.T., M.Ds.
Hertina Susandari, S.T., M.T.

ABSTRAK

Kustomisasi diperkirakan menjadi tren besar dalam masa mendatang. Hal ini dikarenakan adanya Generasi Z sebagai calon konsumen dalam ranah industri, termasuk industri perhiasan. Generasi Z sangat menghargai individualitas, mereka menginginkan perhiasan yang dapat menyesuaikan dengan gaya masing-masing individu sebagai bentuk dari ekspresi diri. Namun saat ini, selain Generasi Z memiliki ketertarikan dan daya beli yang relatif rendah, industri perhiasan pun tampaknya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan tren terhadap perubahan nuansa generasi. Berpijak dari hal tersebut menggugah ketertarikan penulis untuk merancang produk perhiasan yang atraktif dan dapat dikustomisasi dengan tujuan untuk menumbuhkan ketertarikan generasi Z terhadap industri perhiasan. Selain itu, rancangan produk perhiasan juga bertujuan untuk dapat menjangkau daya beli Generasi Z, sehingga mereka dapat mengekspresikan diri tanpa harus mengeluarkan biaya yang tinggi.

Perancangan perhiasan ini dilakukan dengan dua metode, yaitu pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui penggunaan metode tinjauan literatur; *in-depth interview*; *segmenting, targeting*, dan *positioning*; *muse*; *persona*; *mood board*; *image board*; simulasi model 3 dimensi; dan *user diary*. Data kuantitatif diperoleh melalui metode kuesioner. Berdasarkan analisis dari kedua metode tersebut terciptalah perhiasan dengan konsep “*Break Free*”.

Konsep seri “*Break Free*” ini memiliki makna kebebasan yang terinspirasi dari karakteristik Generasi Z. Makna tersebut disampaikan melalui bentuk-bentuk yang terdapat pada desain final produk. Desain final produk terdiri dari perhiasan yang dapat dikustomisasi dan nonkustom. Perhiasan yang dapat dikustomisasi berupa beberapa komponen yang dapat dirangkai menjadi anting-anting, kalung, dan gelang.

Sedangkan perhiasan nonkustom meliputi anting-anting *statement*, anting-anting *petite*, dan cincin.

Perancangan ini diharapkan memberikan tinjauan solusi terhadap tren perhiasan bagi Generasi Z dan menumbuhkan minat mereka untuk lebih mengapresiasi industri perhiasan. Lebih lanjut penulis berharap adanya pengembangan produk-produk desain perhiasan yang lain yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan bagi Generasi Z untuk dapat mengekspresikan diri dengan harga terjangkau.

Kata Kunci: Ekspresi diri; Generasi Z; Kustomisasi; Perhiasan

DESIGN OF CUSTOMIZABLE EXPRESSIVE JEWELRY FOR GENERATION

Z

Name : Natasha Lynn Kusuma
NRP : 0831164000058
Department : Product Design
Faculty : Faculty of Creative Design and Digital Business
Conselor Lecture : Eri Naharani Ustazah, S.T., M.Ds.
Hertina Susandari, S.T., M.T.

ABSTRACT

Customization is expected to be a major trend in the future, as Generation Z is the future consumer in all industries, including jewelry industry. Generation Z highly appreciates individuality, they want a jewelry that is adaptable to their respective styles as a form of self-expression. However, right now, Generation Z still has a relatively low interest and low purchase power on jewelry. On the other hand, the jewelry industry has difficulties in adapting with the shifting generation. Therefore, a jewelry that can be customized as a form of self-expression for Generation Z is designed. The aim of this design is to increase Generation Z's interest on jewelry product and for them to be able to express themselves as well as giving solution for them to acquire it.

The research of this design is conducted by using qualitative and quantitative methods. Qualitative data is obtained from literature reviews; in-depth interview; segmenting, targeting, and positioning; muse; persona; mood board; image board; 3-dimensional model simulation; and user diary. Whilst quantitative data is obtained from questionnaire method. By analyzing those collection of data and information as well as simulation made, thus the creation of "Break Free" concept comes up.

The "Break Free" concept has the meaning of freedom, inspired by the characteristics of Generation Z. The meaning is conveyed through forms found in the final design. The final design of product consists of customizable jewelry and non-customizable jewelry. The customizable jewelry is a handful components that can be assembled into earrings, necklaces, and bracelets. While the non-customizable jewelry includes statement earrings, petite earrings, and rings. With this design, Generation Z is expected to be able to express themselves freely in affordable price and hopefully it can create awareness and appreciation to the jewelry industry as well.

Key words: Customization; Generation Z; Jewelry; Self-expression

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kustomisasi.....	5
2.2 Nilai Ekspresif	5
2.3 Karakteristik Generasi Z.....	6
2.4 Kategori Perhiasan.....	8
2.5 Macam Perhiasan.....	9
2.6 Tipe Perhiasan Kustom.....	13
2.7 Tren Perhiasan Tahun 2020	16
2.8 Material Perhiasan	18
2.9 Perancangan Terdahulu Mengenai Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.	24
2.10 Merek Perhiasan Terdahulu yang Penuh Warna.....	26
BAB III METODE PERANCANGAN	31
3.1 Definisi Judul.....	31
3.2 Subjek dan Objek Perancangan	31
3.3 Skema Alur Perancangan.....	32

3.4	Metode Pengumpulan Data	35
BAB IV STUDI DAN ANALISIS.....		39
4.1	Analisis Karakteristik Generasi Z	39
4.2	Analisis Komparasi Produk	40
4.3	Analisis Segmentasi, Penentuan Pasar, dan Penempatan Produk	42
4.4	Analisis Artefak	44
4.5	Penentuan Serial	57
4.6	Analisis Tren Perhiasan 2020	60
4.7	Analisis Bentuk	61
4.8	Analisis Material	102
4.9	Analisis Warna	130
4.10	Analisis Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi	138
4.11	Simulasi Rangkaian Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi ..	144
4.12	Perhiasan Nonkustom	152
4.13	Analisis Proses <i>Prototyping</i>	157
4.14	Analisis Uji Coba Produk	174
4.15	Perbaikan Produk.....	186
4.16	<i>Branding</i> dan Pemasaran Produk	189
4.17	Analisis Harga Jual Produk	213
BAB V KONSEP DESAIN DAN IMPLEMENTASI.....		231
5.1	Konsep Perhiasan	231
5.2	Sketsa Desain Final	238
5.3	Model 3D Desain Final	246
5.4	Prototipe	262
5.5	Gambar Teknik Desain Final.....	286
5.6	<i>Business Model Canvas</i>	286
5.7	Skema Produksi	287
5.8	Media Pemasaran.....	288
BAB VI PENUTUP		291
6.1	Kesimpulan.....	291
6.2	Saran	293
DAFTAR PUSTAKA		297
LAMPIRAN 1		299
LAMPIRAN 2		303

LAMPIRAN 3	307
LAMPIRAN 4	323
LAMPIRAN 5	395
BIODATA PENULIS	403

(Halaman dikosongkan)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Karakteristik Generasi Z.....	7
Gambar 2.2: Macam Ukuran Cincin.....	9
Gambar 2.3: Komponen Anting-Anting.....	10
Gambar 2.4: Macam Gaya <i>Bail</i> Kalung.....	11
Gambar 2.5: Macam Gaya <i>Pendant</i> Kalung.....	11
Gambar 2.6: Macam Gaya Rantai.....	12
Gambar 2.7: Macam Gaya <i>Clasp</i>	12
Gambar 2.8: Macam <i>Clasp Assembly</i> dan Panjang Kalung.....	13
Gambar 2.9: Macam <i>Assembly</i> Gelang.....	13
Gambar 2.10: Perhiasan Kustom <i>Stacking</i>	14
Gambar 2.11: Perhiasan Kustom <i>Cluster</i>	14
Gambar 2.12: Perhiasan Kustom <i>Carabiner</i>	15
Gambar 2.13: Perhiasan Kustom <i>Rotation</i>	15
Gambar 2.14: Perhiasan Kustom <i>Charm</i>	15
Gambar 2.15: Tren Perhiasan 2020 - <i>Colorful Jewelry</i>	16
Gambar 2.16: Tren Perhiasan 2020: <i>The Single Earring</i>	17
Gambar 2.17: Tren Perhiasan 2020 - <i>Oversized Chain</i>	17
Gambar 2.18: Tren Perhiasan 2020 - <i>Pearls</i>	18
Gambar 2.19: Tren Perhiasan 2020 - <i>Big Hoops</i>	18
Gambar 2.20: Perhiasan Bermaterial Logam Mulia.....	20
Gambar 2.21: Perhiasan Bermaterial Logam Kontemporer.....	21
Gambar 2.22: Perhiasan Bermaterial Plastik.....	21
Gambar 2.23: Perhiasan Bermaterial Kulit.....	22
Gambar 2.24: Perhiasan Bermaterial Kain.....	22
Gambar 2.25: Perhiasan Bermaterial <i>Clay</i>	23
Gambar 2.26: Perhiasan Bermaterial Akrilik.....	23
Gambar 2.27: Perhiasan Bermaterial Resin.....	24
Gambar 2.28: Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi - <i>Pandora Me</i>	25
Gambar 2.29: Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi - <i>Mixers</i>	25
Gambar 2.30: Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi - <i>UBS Les Jardins</i>	26
Gambar 2.31: Perhiasan Penuh Warna - <i>Kaiju Gals</i>	27
Gambar 2.32: Perhiasan Penuh Warna - <i>Doodad + Fandango</i>	27
Gambar 2.33: Perhiasan Penuh Warna - <i>Boo and Boo Factory</i>	28
Gambar 2.34: Perhiasan Penuh Warna - <i>Heidi Helyard</i>	29
Gambar 2.35: Perhiasan Penuh Warna - <i>Mercedes Salazar</i>	29
Gambar 3.1: Skema Perancangan Bagian 1.....	32
Gambar 3.2: Skema Perancangan Bagian 2.....	33
Gambar 4.1: Penempatan Produk Perhiasan Ekspresif yang Dapat Dikustomisasi Untuk Generasi Z.....	44
Gambar 4.2: <i>Muse</i> : Nuh Evita.....	45
Gambar 4.3: <i>Mood Board Sample</i> Generasi Z Bergaya <i>Casual Chic</i>	47
Gambar 4.4: <i>Mood Board Sample</i> Generasi Z Bergaya <i>Experimental Grunge</i>	49
Gambar 4.5: <i>Mood Board Sample</i> Generasi Z Bergaya <i>Minimalist Vintage</i>	51

Gambar 4.6: <i>Mood Board Sample</i> Generasi Z Bergaya <i>Colorful Indie</i>	53
Gambar 4.7: <i>Persona Colorful Indie</i>	55
Gambar 4.8: <i>Mood Board Persona Colorful Indie</i>	56
Gambar 4.9: <i>Brainstorming</i> Penentuan Serial.	57
Gambar 4.10: Analisis Warna Tren Perhiasan 2020.	60
Gambar 4.11: Analisis Komparasi Warna dan Bentuk Merek Perhiasan Terdahulu.	62
Gambar 4.12: Analisa Bentuk Perhiasan Merek Kaiju Gals.	63
Gambar 4.13: Analisis Bentuk Perhiasan Merek <i>Boo and Boo Factory</i>	64
Gambar 4.14: Simbol dan Emoji yang Melambangkan Kebebasan.	64
Gambar 4.15: <i>Mood Board</i> Seri <i>Break Free</i>	65
Gambar 4.16: <i>Image Board</i> Seri <i>Break Free</i>	66
Gambar 4.17: Sketsa Ide Awal 1.	67
Gambar 4.18: Sketsa Ide Awal 2.	68
Gambar 4.19: Sketsa Ide Awal 3.	69
Gambar 4.20: Sketsa Ide Awal 4.	70
Gambar 4.21: Sketsa Ide Awal 5.	71
Gambar 4.22: Sketsa Ide Awal 6.	72
Gambar 4.23: Sketsa Ide Awal 7.	73
Gambar 4.24: Sketsa Ide Awal 8.	74
Gambar 4.25: Sketsa Ide Awal 9.	75
Gambar 4.26: Sketsa Ide Awal 10.	76
Gambar 4.27: Sketsa Ide Awal 11.	77
Gambar 4.28: Sketsa Ide Awal 12.	78
Gambar 4.29: Sketsa Ide Awal 13.	79
Gambar 4.30: Sketsa Ide Awal 14.	80
Gambar 4.31: Sketsa Ide Awal 15.	81
Gambar 4.32: Sketsa Ide Awal 16.	82
Gambar 4.33: Sketsa Ide Awal 17.	83
Gambar 4.34: Sketsa Ide Awal 18.	84
Gambar 4.35: Sketsa Ide Awal 19.	85
Gambar 4.36: Sketsa Ide Awal 20.	86
Gambar 4.37: Sketsa Ide Awal 21.	87
Gambar 4.38: Sketsa Ide Awal 23.	88
Gambar 4.39: Sketsa Ide Awal 23.	89
Gambar 4.40: Sketsa Ide Awal 24.	90
Gambar 4.41: Sketsa Ide Awal 25.	91
Gambar 4.42: Sketsa Ide Awal 26.	92
Gambar 4.43: Sketsa Ide Awal 27.	93
Gambar 4.44: Sketsa Ide Awal 28.	94
Gambar 4.45: Sketsa Ide Awal 29.	95
Gambar 4.46: Sketsa Ide Awal 30.	96
Gambar 4.47: Alternatif 1 Desain Awal.	98
Gambar 4.48: Alternatif 2 Desain Awal.	99
Gambar 4.49: Alternatif 3 Desain Awal.	100
Gambar 4.50: Alternatif 4 Desain Awal.	101
Gambar 4.51: Alternatif 5 Desain Awal.	102
Gambar 4.52: Visualisasi Hasil Akhir Uji Coba Kulit Imitasi yang Ideal.	103

Gambar 4.53: Tipe Kulit Imitasi yang Digunakan Untuk Uji Coba. (Atas: 'Cci Pu Dof'; Bawah: 'Cci paris')	104
Gambar 4.54: Gambar Kerja Uji Coba Material Kulit Imitasi.	105
Gambar 4.55: Perbandingan Hasil Potongan Kulit Imitasi Menggunakan Mesin <i>Cutting Laser</i> dan Gunting.	106
Gambar 4.56: Perbandingan Hasil Potongan Menggunakan Dua Jasa Dengan Harga Berbeda.	107
Gambar 4.57: Pola Potong Bahan Menggunakan Mesin <i>Cutting Laser</i>	107
Gambar 4.58: Komponen Sistem Lepas Pasang <i>Charm</i> Pada Material Kulit Imitasi. (Dari Kanan Ke Kiri: Magnet, Kancing Magnet, dan Kancing Jamur)	108
Gambar 4.59: Empat <i>Sample</i> Hasil Uji Coba Material Kulit Imitasi.	109
Gambar 4.60: Uji Coba Pemakaian Keempat Hasil <i>Sample</i> Material Kulit Imitasi.	110
Gambar 4.61: Dokumentasi Proses Uji Coba Material Kulit Imitasi.	111
Gambar 4.62: <i>3D Model</i> Uji Coba Plastik Terhadap Ukuran dan Bentuk Rantai. ..	111
Gambar 4.63: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada Bentuk dan Ukuran Rantai. ..	112
Gambar 4.64: <i>3D Model</i> Uji Coba Penempatan Celah Pada Rantai.	113
Gambar 4.65: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada Pengembangan Bentuk Komponen Rantai Persegi.	114
Gambar 4.66: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada Komponen Penyambung Berbentuk Bulat.	114
Gambar 4.67: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada Komponen Manik-Manik Huruf Berbentuk Kubus.	115
Gambar 4.68: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada Komponen <i>Pendant</i> Alternatif Tiga Desain Awal.	115
Gambar 4.69: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada Komponen <i>Chain Ends</i> Untuk Komponen Tali.	116
Gambar 4.70: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada <i>Base</i> Kalung Pertama Alternatif 4 Desain Awal.	116
Gambar 4.71: Pemakaian Hasil Uji Coba Material Plastik Pada <i>Base</i> Kalung Pertama (Alternatif 4 Desain Awal).	117
Gambar 4.72: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada <i>Base</i> Kalung Kedua (Alternatif 4 Desain Awal).	117
Gambar 4.73: Pemakaian Hasil Uji Coba Material Plastik Pada <i>Base</i> Kalung Kedua (Alternatif 4 Desain Awal).	118
Gambar 4.74: Pola Potong Akrilik.	120
Gambar 4.75: Hasil Uji Coba Pertama Material Akrilik.	121
Gambar 4.76: Pemakaian Hasil Uji Coba Pertama Material Akrilik.	121
Gambar 4.77: Hasil Uji Coba Kedua Material Akrilik.	123
Gambar 4.78: Pemakaian Hasil Uji Coba Kedua Material Akrilik.	123
Gambar 4.79: Hasil Uji Coba Ketiga Material Akrilik.	124
Gambar 4.80: Pemakaian Hasil Uji Coba Ketiga Material Akrilik.	125
Gambar 4.81: Hasil Uji Coba Keempat Material Akrilik.	126
Gambar 4.82: Pemakaian Hasil Uji Coba Keempat Material Akrilik.	126
Gambar 4.83: Pola Potong Rantai Bermaterial Akrilik.	127
Gambar 4.84: Hasil Uji Coba Potongan Rantai Akrilik.	127

Gambar 4.85 Hasil Uji Coba Pewarnaan Akrilik Menggunakan Resin, Pigmen, dan <i>Glitter</i> .	128
Gambar 4.86: Dokumentasi Eksplorasi Material Akrilik.	129
Gambar 4.87: Analisis Warna yang Digunakan Oleh Merek Kaiju Gals.	130
Gambar 4.88: Analisis Warna yang Digunakan Oleh Merek <i>Boo and Boo Factory</i> .	131
Gambar 4.89: Alternatif Warna 1 - Akrilik Berwarna Solid.	132
Gambar 4.90: Alternatif Warna 1 - Akrilik Berwarna Solid.	133
Gambar 4.91: Alternatif Warna 2 - Akrilik Transparan Berwarna.	134
Gambar 4.92: Alternatif Warna 2 - Akrilik Transparan Berwarna.	135
Gambar 4.93: Alternatif Warna 3 - Akrilik Bening Dengan Resin, Pigmen, dan <i>Glitter</i> .	136
Gambar 4.94: Alternatif Warna 3 - Akrilik Bening Dengan Resin, Pigmen, dan <i>Glitter</i> .	137
Gambar 4.95: Ukuran Rantai.	138
Gambar 4.96: Alternatif Penempatan <i>Charms</i> Pada Rantai Berukuran 30 x 15 x 3 mm.	139
Gambar 4.97: 5 Varian Rantai.	140
Gambar 4.98: Alternatif Bentuk <i>Pendant</i> .	140
Gambar 4.99: Varian Komponen Manik-Manik Huruf.	141
Gambar 4.100: Alternatif Ukuran Komponen Penyambung.	141
Gambar 4.101: Alternatif Komponen Pengait.	143
Gambar 4.102: Komponen <i>Base</i> Anting-Anting Kustom.	144
Gambar 4.103: Simulasi 3D Pemakaian Komponen <i>Base</i> Anting-Anting Kustom.	144
Gambar 4.104: Simulasi 3D Rangkaian Kalung Alternatif 1.	145
Gambar 4.105: Simulasi 3D Rangkaian Kalung Alternatif 2.	146
Gambar 4.106: Simulasi 3D Rangkaian Kalung Alternatif 3.	147
Gambar 4.107: Simulasi 3D Rangkaian Gelang Alternatif 1.	148
Gambar 4.108: Simulasi 3D Rangkaian Gelang Alternatif 2.	149
Gambar 4.109: Simulasi 3D Rangkaian Gelang Alternatif 3.	150
Gambar 4.110: Simulasi 3D Rangkaian Anting-Anting Alternatif 1.	151
Gambar 4.111: Simulasi 3D Rangkaian Anting-Anting Alternatif 2.	151
Gambar 4.112: Simulasi 3D Rangkaian Anting-Anting Alternatif 3.	152
Gambar 4.113: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 1 <i>Statement Earrings</i> .	153
Gambar 4.114: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 2 <i>Statement Earrings</i> .	153
Gambar 4.115: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 3 <i>Statement Earrings</i> .	154
Gambar 4.116: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 4 <i>Statement Earrings</i> .	155
Gambar 4.117: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 1 <i>Petite Earrings</i> .	156
Gambar 4.118: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 2 <i>Petite Earrings</i> .	156
Gambar 4.119: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 3 <i>Petite Earrings</i> .	157

Gambar 4.120: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 4 <i>Petite Earrings</i>	157
Gambar 4.121: Pola Potong Komponen Perhiasan yang Menggunakan Material Akrilik 3 mm.....	158
Gambar 4.122: Pola Potong <i>Charms</i> Menggunakan Material Akrilik 2 mm.	158
Gambar 4.123: Proses Pengelupasan Stiker Pelindung Pada Tiap Potongan Akrilik.	159
Gambar 4.124: Proses Pewarnaan Komponen Rantai Kecil, <i>Pendant</i> , <i>Base</i> dan Komponen Utama Anting-Anting Nonkustom.....	161
Gambar 4.125: Proses Pengeringan Potongan Akrilik yang Telah Diwarnai.....	162
Gambar 4.126: Hasil Proses Pewarnaan Komponen Rantai Kecil, Pengait, <i>Pendant</i> , <i>Base</i> dan Komponen Utama Anting-Anting Nonkustom Menggunakan Dua Kombinasi Warna.	162
Gambar 4.127: Hasil Proses <i>Assembly</i> dan Pewarnaan Rantai Besar.....	164
Gambar 4.128: Proses Pembuatan Cincin Menggunakan Sisa Resin dan Cetakan.	164
Gambar 4.129: Proses Pengamplasan <i>Part</i> Rantai.	165
Gambar 4.130: Hasil Salah Satu <i>Part</i> Rantai Sesudah Diamplas.....	166
Gambar 4.131: Alternatif Desain <i>Chain Ends</i>	167
Gambar 4.132: Proses Pencetakan <i>Chain End</i> Menggunakan Mesin <i>3D Print</i> dan Material Resin.....	168
Gambar 4.133: Hasil Cetak <i>Chain End</i> Menggunakan <i>3D Print</i> dan Material Resin.	168
Gambar 4.134: Kegagalan Model Pertama <i>Chain End</i> yang Dicetak Menggunakan Mesin <i>3D Print</i> dan Material Resin.....	169
Gambar 4.135: Hasil Cetak Uji Coba Kedua Model <i>Chain End</i>	169
Gambar 4.136: Hasil Cetak dan <i>Assembly</i> Antara <i>Chain End</i> dan Tali (Selang Plastik).	170
Gambar 4.137: Hasil <i>Assembly</i> Komponen Manik-Manik Huruf.	171
Gambar 4.138: Hasil <i>Assembly</i> Anting-Anting yang Dapat Dikustomisasi dan Nonkustom Berukuran <i>Petite</i>	172
Gambar 4.139: Proses dan Hasil <i>Assembly</i> Anting-Anting <i>Statement</i> Nonkustom. (Sumber: Olahan Penulis, 2020).....	173
Gambar 4.140: Proses <i>Assembly</i> Set Rantai Kecil, Rantai Besar, dan Pengait.	173
Gambar 4.141: Dokumentasi <i>User Diary</i> Natasha Hari Pertama.....	174
Gambar 4.142: Dokumentasi <i>User Diary</i> Natasha Lynn (Penulis) Hari Kedua.....	175
Gambar 4.143: Dokumentasi <i>User Diary</i> Natasha Lynn (Penulis) Hari Ketiga.	176
Gambar 4.144: Dokumentasi <i>User Diary</i> Natasha Lynn (Penulis) Hari Kelima. ...	177
Gambar 4.145: Dokumentasi <i>User Diary</i> Natasha Lynn (Penulis) Hari Keenam... ..	178
Gambar 4.146: Dokumentasi <i>User Diary</i> Natasha Lynn (Penulis) Hari Ketujuh. ..	178
Gambar 4.147: Dokumentasi <i>User Diary</i> Awalia Kyra Hari Pertama.	179
Gambar 4.148: Dokumentasi <i>User Diary</i> Awalia Kyra Hari Kedua.....	180
Gambar 4.149: Dokumentasi <i>User Diary</i> Awalia Kyra Hari Ketiga.....	181
Gambar 4.150: Dokumentasi <i>User Diary</i> Awalia Kyra Hari Keempat.....	182
Gambar 4.151: Dokumentasi <i>User Diary</i> Awalia Kyra Hari Kelima.....	182
Gambar 4.152: Dokumentasi <i>User Diary</i> Awalia Kyra Hari Keenam.....	183
Gambar 4.153: Dokumentasi <i>User Diary</i> Awalia Kyra Hari Ketujuh.	183
Gambar 4.154: Contoh Susunan Rangkaian Gelang yang Ideal.....	184

Gambar 4.155: Hasil Perbaikan Produk Dalam Menghilangkan Sudut Pada Pinggiran Potongan Akrilik.	186
Gambar 4.156: Uji Coba Desain Baru Komponen <i>Pendant</i>	187
Gambar 4.157: Perbandingan Desain Lama (Atas) dan Baru (Bawah) Kedua Komponen <i>Pendant</i>	188
Gambar 4.158: Perbaikan Desain Komponen Penyambung. (Kiri: Desain Atau Prototipe Lama, Kanan: Desain Atau Prototipe Baru).	188
Gambar 4.159: <i>Brainstorming</i> Desain Logo <i>The Yay Jewelry</i>	190
Gambar 4.160: Penggabungan Bentuk Hati & Mata dengan Kata 'Yay' Untuk Logo <i>The Yay Jewelry</i>	191
Gambar 4.161: Alternatif Warna Desain Logo <i>The Yay Jewelry</i>	192
Gambar 4.162: Kode Warna Desain Final Logo <i>The Yay Jewelry</i>	193
Gambar 4.163: Desain Final Logo <i>The Yay Jewelry</i>	193
Gambar 4.164: <i>Small Chains Set</i>	194
Gambar 4.165: <i>Big Chains Set</i>	195
Gambar 4.166: <i>Wings & Liberty Chains Set</i>	195
Gambar 4.167: <i>Eyes & Ears Chains Set</i>	195
Gambar 4.168: <i>Smoochies & Hearties Chains Set</i>	196
Gambar 4.169: <i>Long Chain Set</i>	196
Gambar 4.170: <i>The Yay Pendant</i>	196
Gambar 4.171: <i>The Peace Pendant</i>	197
Gambar 4.172: <i>The Strong Line</i>	197
Gambar 4.173: <i>The Happy Line</i>	197
Gambar 4.174: <i>The Love Line</i>	198
Gambar 4.175: <i>The Free Line</i>	198
Gambar 4.176: <i>The Custom Earrings</i>	198
Gambar 4.177: <i>The Fly Me Earrings</i>	199
Gambar 4.178: <i>The Hearties Earrings</i>	199
Gambar 4.179: <i>The Hands Earrings</i>	199
Gambar 4.180: <i>The Love Struck Earrings</i>	200
Gambar 4.181: <i>The Mini Hearties Earrings</i>	200
Gambar 4.182: <i>The Little Eyes Earrings</i>	200
Gambar 4.183: <i>The Sunny Earrings</i>	201
Gambar 4.184: <i>The Smoochies Earrings</i>	201
Gambar 4.185: <i>The Colored Rings</i>	201
Gambar 4.186: Desain Kemasan Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi dengan Sisi Depan (kiri) dan Sisi Belakang (kanan).	202
Gambar 4.187: Desain kemasan Perhiasan Nonkustom.	203
Gambar 4.188: Pola Kemasan Luar Pada Kertas A3 Siap Cetak.	204
Gambar 4.189: <i>Mock Up</i> Kemasan Luar Setelah Dilipat.	205
Gambar 4.190: <i>Mock Up</i> Kemasan Luar Setelah Dilipat dan Disegel Menggunakan Stiker.	205
Gambar 4.191: <i>Story Board Video - Scene 1</i>	206
Gambar 4.192: <i>Story Board Video - Scene 2</i>	206
Gambar 4.193: <i>Story Board Video - Scene 3</i>	206
Gambar 4.194: <i>Story Board Video - Scene 4</i>	207
Gambar 4.195: <i>Story Board Video - Scene 5</i>	207

Gambar 4.196: <i>Story Board Video - Scene 6</i>	207
Gambar 4.197: <i>Story Board Video - Scene 7</i>	207
Gambar 4.198: <i>Story Board Video - Scene 8</i>	207
Gambar 4.199: <i>Story Board Video - Scene 9</i>	208
Gambar 4.200: <i>Story Board Video - Scene 10</i>	208
Gambar 4.201: <i>Story Board Video - Scene 11</i>	208
Gambar 4.202: <i>Story Board Video - Scene 12</i>	208
Gambar 4.203: <i>Story Board Video - Scene 13</i>	209
Gambar 4.204: <i>Story Board Video - Scene 14</i>	209
Gambar 4.205: <i>Story Board Video - Scene 15</i>	209
Gambar 4.206: <i>Story Board Video - Scene 16</i>	209
Gambar 4.207: <i>Story Board Video - Scene 17</i>	210
Gambar 4.208: <i>Story Board Video - Scene 18</i>	210
Gambar 4.209: <i>Story Board Video - Scene 19</i>	210
Gambar 4.210: <i>Story Board Video - Scene 20</i>	210
Gambar 4.211: <i>Story Board Video - Scene 21</i>	211
Gambar 4.212: <i>Story Board Video - Scene 22</i>	211
Gambar 4.213: <i>Story Board Video - Scene 23</i>	211
Gambar 4.214: <i>Story Board Video - Scene 24</i>	211
Gambar 4.215: <i>Story Board Video: Scene 25</i>	212
Gambar 4.216: <i>Story Board Video: Scene 26</i>	212
Gambar 4.217: <i>Story Board Video: Scene 27</i>	212
Gambar 4.218: <i>Story Board Video: Scene 28</i>	212
Gambar 5.1: Pilihan Kombinasi Warna Komponen Bermaterial Utama Lembaran Akrilik	233
Gambar 5.2: Sistem Desain Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi pada Seri ' <i>Break Free</i> '	234
Gambar 5.3: Ilustrasi Teknik <i>Layering</i>	237
Gambar 5.4: Sketsa Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>Small Chains Set</i>	238
Gambar 5.5: Sketsa Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>Big Chains Set</i>	238
Gambar 5.6: Sketsa Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>Long Chain Set</i>	239
Gambar 5.7 Sketsa Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>The Pendants Set</i>	239
Gambar 5.8: Sketsa Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>The Lines</i>	240
Gambar 5.9: Sketsa Alternatif 1 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	240
Gambar 5.10: Sketsa Alternatif 2 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	241
Gambar 5.11: Sketsa Alternatif 3 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	241
Gambar 5.12: Sketsa Alternatif 1 Rangkaian Kalung Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	242

Gambar 5.13: Sketsa Alternatif 2 Rangkaian Kalung Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	242
Gambar 5.14: Sketsa Alternatif 3 Rangkaian Kalung Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	243
Gambar 5.15: Sketsa Alternatif 1 Rangkaian Gelang Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	243
Gambar 5.16: Alternatif 2 Rangkaian Gelang Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.	244
Gambar 5.17: Sketsa Alternatif 3 Rangkaian Gelang Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	244
Gambar 5.18: Sketsa Desain Final Perhiasan Nonkustom <i>Statement Earrings: The Fly Me Earrings & The Hands Earrings</i>	245
Gambar 5.19: Sketsa Desain Final Perhiasan Nonkustom <i>Statement Earrings: The Hearties Earrings & The Love Struck Earrings</i>	245
Gambar 5.20: Sketsa Desain Final Perhiasan Nonkustom: <i>Petite Earrings</i>	246
Gambar 5.21: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>Small Chains Set</i>	246
Gambar 5.22: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>Big Chains Set</i>	247
Gambar 5.23: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>Smoochies & Hearties Chains Set</i>	247
Gambar 5.24: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>Eyes and Ears Chains Set</i>	248
Gambar 5.25: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>Wings and Liberty Chains Set</i>	248
Gambar 5.26: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>Long Chain Set</i>	249
Gambar 5.27: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>The Peace Pendant</i>	249
Gambar 5.28: 3D Model Desain Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>The Yay Pendant</i>	250
Gambar 5.29: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>The Love Line</i>	250
Gambar 5.30: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>The Happy Line</i>	251
Gambar 5.31: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>The Free Line</i>	251
Gambar 5.32: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>The Strong Line</i>	252
Gambar 5.33: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>The Custom Earrings</i>	252
Gambar 5.34: 3D Model Alternatif 1 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	253
Gambar 5.35: 3D Model Alternatif 2 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	253
Gambar 5.36: 3D Model Alternatif 3 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	254

Gambar 5.37: 3D Model Alternatif 1 Rangkaian Kalung Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	254
Gambar 5.38: 3D Model Alternatif 2 Rangkaian Kalung Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	255
Gambar 5.39: 3D Model Alternatif 3 Rangkaian Kalung Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	255
Gambar 5.40: 3D Model Alternatif 1 Rangkaian Gelang Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	256
Gambar 5.41: 3D Model Alternatif 2 Rangkaian Gelang Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	256
Gambar 5.42: 3D Model Alternatif 3 Rangkaian Gelang Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	257
Gambar 5.43: 3D Model Desain Perhiasan Nonkustom: <i>The Colored Ring</i>	257
Gambar 5.44: 3D Model Perhiasan Nonkustom <i>Statement Earrings: The Fly Me Earrings</i>	258
Gambar 5.45: 3D Model Desain Perhiasan Nonkustom <i>Statement Earrings: The Hands Earrings</i>	258
Gambar 5.46: 3D Model Desain Perhiasan Nonkustom <i>Statement Earrings: The Love Struck Earrings</i>	259
Gambar 5.47: 3D Model Perhiasan Nonkustom <i>Statement Earrings: The Hearties Earrings</i>	259
Gambar 5.48: 3D Model Desain Final Perhiasan Nonkustom <i>Petite Earrings: The Hearties Earrings</i>	260
Gambar 5.49: 3D Model Desain Final Perhiasan Nonkustom <i>Petite Earrings: The Sunny Earrings</i>	260
Gambar 5.50: 3D Model Desain Final Perhiasan Nonkustom <i>Petite Earrings: The Mini Hearties Earrings</i>	261
Gambar 5.51: 3D Model Desain Final Perhiasan Nonkustom <i>Petite Earrings: The Little Eyes Earrings</i>	261
Gambar 5.52: Prototipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>Smoochies and Hearties Chains Set; Wings and Liberty Chains Set; dan Eyes and Ears Chains Set</i> (Atas ke Bawah).....	262
Gambar 5.53: Prototipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>Small Chains Set</i> ... 262	262
Gambar 5.54: Prototipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>Long Chain Set</i>	263
Gambar 5.55: Prototipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>The Peace Pendant dan The Yay Pendant</i> (Atas ke Bawah).	263
Gambar 5.56: Prototipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>The Free Line; The Happy Line; The Strong Line; dan The Love Line</i> (Atas ke Bawah).	264
Gambar 5.57: Detail Protipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>The Love Line</i>	264
Gambar 5.58: Prototipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: <i>The Custom Earrings</i>	265
Gambar 5.59: Alternatif 1 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	266
Gambar 5.60: Alternatif 2 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	267

Gambar 5.61: Alternatif 3 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.	268
Gambar 5.62: Alternatif 1 Rangkaian Kalung Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.	269
Gambar 5.63: Alternatif 2 Rangkaian Kalung Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.	270
Gambar 5.64: Alternatif 3 Rangkaian Kalung Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.	271
Gambar 5.65: Alternatif 1 Rangkaian Gelang Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.	271
Gambar 5.66: Alternatif 2 Rangkaian Gelang Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.	272
Gambar 5.67: Alternatif 3 Rangkaian Gelang Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.	273
Gambar 5.68: Prototipe Perhiasan Nonkustom: <i>The Colored Rings</i>	274
Gambar 5.69: Prototipe Perhiasan Nonkustom: <i>The Love Struck Earrings</i>	275
Gambar 5.70: Prototipe Perhiasan Nonkustom: <i>The Hearties Earrings</i>	276
Gambar 5.71: Prototipe Perhiasan Nonkustom: <i>The Hands Earrings</i>	277
Gambar 5.72: Detail Prototipe Perhiasan Nonkustom: <i>The Hands Earrings</i>	277
Gambar 5.73: Prototipe Perhiasan Nonkustom: <i>The Fly Me Earrings</i>	278
Gambar 5.74: Prototipe Perhiasan Nonkustom: <i>The Sunny Earrings</i>	279
Gambar 5.75: Prototipe Perhiasan Nonkustom: <i>The Little Eyes Earrings</i>	280
Gambar 5.76: Prototipe Perhiasan Nonkustom: <i>The Smoochies Earrings</i>	281
Gambar 5.77: Prototipe Perhiasan Nonkustom: <i>The Mini Hearties Earrings</i>	282
Gambar 5.78: Alternatif 1 Set Perhiasan ' <i>The Break Free Series</i> '.	283
Gambar 5.79: Alternatif 2 Set Perhiasan ' <i>The Break Free Series</i> '.	284
Gambar 5.80: Alternatif 3 Set Perhiasan ' <i>The Break Free Series</i> '.	285
Gambar 5.81 Business Model Canvas <i>The Yay Jewelry</i>	286
Gambar 5.82 Skema Produksi Perhiasan Seri Pertama <i>The Yay Jewelry</i>	287
Gambar 5.83: Penampilan Akun Instagram <i>@theyayjewelry</i> dan Unggahan Video Promosi Seri ' <i>Break Free</i> '.	288
Gambar 5.84: Penampilan Unggahan Pemasaran Produk di Akun Instagram <i>@theyayjewelry</i>	289
Gambar 6.1: <i>Puffed Anchor Chain</i>	294
Gambar 6.2: <i>Twisted Chain</i>	295

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ukuran Skala Ilustratif Nilai Simbolik/Ekspresif.....	6
Tabel 2.2 Analisis Perhiasan <i>Personalized</i>	13
Tabel 2.3 Tren Perhiasan Tahun 2020.....	16
Tabel 2.4 Karakteristik Logam Mulia.....	19
Tabel 2.5 Karakteristik Logam kontemporer.....	20
Tabel 4.1 Analisa Komparasi Merek Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	40
Tabel 4.2 Hasil Analisa Keterkaitan Generasi Z dengan Gaya <i>Casual Chic</i> , <i>Experimental Grunge</i> , <i>Minimalist Vintage</i> , dan <i>Colorful Indie</i> Terhadap Perhiasan.	54
Tabel 4.3 <i>Print Setting 3D Print</i> yang Digunakan Untuk Uji Coba Material Plastik PLA+.....	118
Tabel 4.4 Hasil <i>User Diary</i> Natasha Lynn (Penulis).....	174
Tabel 4.5 Hasil <i>User Diary</i> Awalia Kyra.....	179
Tabel 4.6 Penamaan Varian Produk Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	194
Tabel 4.7 Penamaan Varian Produk Nonkustom.....	199
Tabel 4.8 Story Boards Video Profil Produk.....	206
Tabel 4.9 Harga Bahan Baku: Akrilik 3 mm dan 2 mm.....	213
Tabel 4.10 Harga Bahan Baku: Non-Akrilik.....	213
Tabel 4.11 Harga Produksi Setiap <i>Parts</i>	214
Tabel 4.12 Harga Kemasan.....	218
Tabel 4.13 Total Harga <i>Parts</i> Per Komponen: <i>Big Chains Set</i>	219
Tabel 4.14 Total Harga <i>Parts</i> Per Komponen: <i>Eyes & Ears Chain Set</i>	219
Tabel 4.15 Total Harga <i>Parts</i> Per Komponen: <i>Smoochies & Hearties Chains Set</i>	220
Tabel 4.16 Total Harga <i>Parts</i> Per Komponen: <i>Wings & Libery Chains Set</i>	220
Tabel 4.17 Total Harga <i>Parts</i> Per Komponen: <i>Small Chains Set</i>	220
Tabel 4.18 Total Harga <i>Parts</i> Per Komponen: <i>Long Chain Set</i>	220
Tabel 4.19 Total Harga <i>Parts</i> Per Komponen: <i>The Peace Pendant</i>	221
Tabel 4.20 Total Harga <i>Parts</i> Per Komponen: <i>The Yay Pendant</i>	221
Tabel 4.21 Total Harga <i>Parts</i> Per Komponen: <i>The Strong Line</i>	221
Tabel 4.22 Total Harga <i>Parts</i> Per Komponen: <i>The Happy Line</i>	221
Tabel 4.23 Total Harga <i>Parts</i> Per Komponen: <i>The Love Line</i>	221
Tabel 4.24 Total Harga <i>Parts</i> Per Komponen: <i>The Free Line</i>	222
Tabel 4.25 Total Harga <i>Parts</i> Per Komponen: <i>The Custom Earrings</i>	222
Tabel 4.26 Total Harga <i>Parts</i> Perhiasan Nonkustom: <i>The Hearties Earrings</i>	222
Tabel 4.27 Total Harga <i>Parts</i> Perhiasan Nonkustom: <i>The Fly Me Earrings</i>	222
Tabel 4.28 Total Harga <i>Parts</i> Perhiasan Nonkustom: <i>The Love Struck Earrings</i>	222
Tabel 4.29 Total Harga <i>Parts</i> Perhiasan Nonkustom: <i>The Hands Earrings</i>	223
Tabel 4.30 Total Harga <i>Parts</i> Perhiasan Nonkustom: <i>The Little Eyes Earrings</i>	223
Tabel 4.31 Total Harga <i>Parts</i> Perhiasan Nonkustom: <i>The Sunny Earrings</i>	223
Tabel 4.32 Total Harga <i>Parts</i> Perhiasan Nonkustom: <i>The Mini Hearties Earrings</i>	223
Tabel 4.33 Total Harga <i>Parts</i> Perhiasan Nonkustom: <i>The Smoochies Earrings</i>	224
Tabel 4.34 Total Harga <i>Parts</i> Perhiasan Nonkustom: <i>The Colored Rings</i>	224
Tabel 4.35 Harga Total Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi Per Kemasan.....	224

Tabel 4.36 Harga Total Perhiasan Nonkustom.....	224
Tabel 4.37 <i>Direct Labor Cost</i>	225
Tabel 4.38 Biaya Alat dan Mesin.....	225
Tabel 4.39 Biaya Depresiasi Mesin dan Alat.....	226
Tabel 4.40 <i>Overhead Cost</i>	226
Tabel 4.41 COGS, Harga Jual, dan Keuntungan Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi Per Kemasan.....	226
Tabel 4.42 COGS, Harga Jual, dan Keuntungan Perhiasan Nonkustom.....	227
Tabel 4.43 <i>Variable Cost</i>	227
Tabel 4.44 Rangkuman BEP Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.....	228
Tabel 4.45 Rangkuman BEP Perhiasan Nonkustom.....	228
Tabel 5.1 Diferensiasi Identitas Merek Perhiasan.....	236
Tabel 6.1 Saran Alternatif Bentuk dan Sistem Penyambung.....	294

BAB I PENDAHULUAN

Kustomisasi diperkirakan menjadi sebuah tren besar bagi Generasi Z menurut sebuah artikel berjudul *Generation Z: Future Jewelry Consumer* yang ditulis oleh Terri Wallo Strauss. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh adanya Generasi Z sebagai calon konsumen di masa mendatang, termasuk dalam ranah perhiasan. Pada sebuah artikel jurnal berjudul *Training Generation N: how educators should approach the Net Generation* (Feiertag & Berge, 2008) disebutkan bahwa Generasi Z lahir antara tahun 1995 hingga 2012 yang dikenal sebagai “*Digital Natives*”, “*Me Generation*”, dan “*Generasi N*”. Matthew Perosi, seorang analis dan konsultan internet, menyebutkan bahwa generasi ini bangga akan individualitas, kreatif, inovatif, dan ingin diberdayakan. Ia memperkirakan Generasi Z akan terus tertarik pada perhiasan yang berbeda, dimana perhiasan tersebut dapat menyesuaikan dengan gaya mereka masing-masing.

Dalam artikel *Generation Z: Future Jewelry Consumer*, para ahli mengatakan bahwa pada titik ini perhiasan tidak terlalu berpengaruh pada Generasi Z. Mereka masih memiliki daya beli yang relatif rendah. Apabila mereka menginginkan sebuah perhiasan maka jenis perhiasan yang dibeli adalah *fashion jewelry* dengan harga dibawah 200 dolar. Seorang CEO dan pendiri MVI Marketing Ltd. serta pengembang *Jewelry Consumer Opinion Council* bernama Marty Hurwitz mengatakan bahwa industri perhiasan saat ini tidak dapat menyesuaikan dengan adanya perubahan nuansa generasi. Dimana industri perhiasan harus menyesuaikan dengan generasi Y atau milenial sembari tetap menjual produknya kepada generasi *baby boomers*. Kedua fenomena tersebut menyebabkan adanya tantangan tersendiri bagi industri perhiasan untuk menarik minat Generasi Z terhadap perhiasan.

1.1 Latar Belakang

Karakteristik Generasi Z berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. Tentunya karakteristik tersebut akan berpengaruh pada strategi pemasaran, desain, dan fitur perhiasan. Dengan memahami karakteristik Generasi Z terhadap pasar maka tantangan industri perhiasan dapat terjawab. “Generasi Z melek akan teknologi (*tech savvy*), hemat (*frugal*), filantropis, dan sadar secara global (*globally aware*)” (Strauss, n.d.).

Generasi Z dikatakan sadar secara global atau *globally aware* dikarenakan keterhubungannya secara global melalui internet. Mereka tidak pernah mengalami masa tidak adanya internet, membagikan pengalaman hidup serta kesehariannya di beragam media sosial, dan berkomunikasi dengan simbol atau *emoji*. Strategi pemasaran tradisional atau melalui *retail* tidak lagi menarik bagi mereka. Mereka cenderung melihat produk berulang kali sebelum membeli melalui internet.

Krisis ekonomi yang dialami oleh generasi Y atau milenial, yakni orang tua dari Generasi Z membuat Generasi Z sadar akan ekonomi. Hal tersebut menjadikan generasi ini jauh lebih pesimis dan skeptis dibandingkan generasi lainnya. Mereka sangat berhati-hati dengan pengeluaran dan menghindari hutang. Oleh karena itu mereka sangat mencintai keuntungan dalam berbelanja seperti diskon dan promosi.

Dikarenakan mereka sangat terhubung secara global, Generasi Z menjadi generasi filantropis. Mereka memperhatikan masyarakat dan lingkungan dimana mereka berada. Generasi ini sangatlah waspada dengan berbagai permasalahan. Namun juga terbuka terhadap hal baru dan ingin turut serta memberikan perubahan ke arah yang lebih baik. Dalam membeli sebuah produk mereka cenderung ingin mengulik cerita atau makna dibaliknya. Mengenai apa, bagaimana, kapan, dan dari mana sebuah produk berasal. Sehingga adanya cerita atau makna memberikan nilai tersendiri dan menjadi kunci dari pemasaran produk terhadap Generasi Z.

Seperti halnya yang telah disebutkan bahwa Generasi Z memiliki daya beli dan ketertarikannya terhadap perhiasan yang relatif rendah, maka perlu diketahui makna perhiasan bagi masyarakat saat ini. “Saat ini perhiasan dalam berbagai tingkatan dapat dipakai dan digunakan untuk menggambarkan sebuah gambaran, bagaimana perasaan kita, atau dimana kita ‘berada’. Itu merupakan bagian dari pernyataan yang kita buat” (Parkin, 2008). Dari pernyataan tersebut maka perhiasan dapat diartikan sebagai bentuk ekspresi diri mengenai jati diri, apa yang kita lakukan, apa yang kita sukai, musik yang kita dengarkan, cara berpakaian, dan sebagainya.

“Ekspresi diri merupakan pencapaian dalam hidup; ekspresi diri memungkinkan kita untuk menjadi yang terbaik dari diri kita, menggapai potensi penuh kita, dan memberi kontribusi bernilai untuk dunia yang kita tinggali” (Ackerman, 2019). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ekspresi diri tidak hanya penting bagi kesejahteraan hubungan seseorang dengan dirinya, tetapi juga hubungan seseorang tersebut dengan orang lain. Dalam mengasah keahlian mengekspresikan diri sebagaimana yang ditulis oleh Courtney E. Ackerman, MSc. dalam artikel berjudul *What is Self-Expression and How to Foster It? (20 Activities + Examples)*, terdapat berbagai teknik berbeda yang dikelompokkan menurut status usia. Salah satu diantaranya adalah membuat perhiasan yang sesuai dengan keinginan masing-masing bagi pra-remaja dan remaja yang saat ini tergolong sebagai Generasi Z.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat Generasi Z dapat ditumbuhkan melalui perancangan perhiasan yang dapat dikustomisasi dengan harga yang dapat dijangkau oleh daya beli mereka. Sehingga perhiasan tersebut dapat menyesuaikan dengan gaya mereka masing-masing, sebagai bentuk ekspresi diri tanpa harus mengeluarkan biaya yang tinggi. Dengan demikian Generasi Z akan lebih dapat mengapresiasi industri perhiasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Generasi Z memiliki ketertarikan yang relatif rendah terhadap perhiasan.
- 1.2.2 Generasi Z memiliki daya beli yang relatif rendah terhadap perhiasan. Sebagaimana berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Generasi Z yang tinggal di Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, mereka hanya rela mengeluarkan biaya hingga Rp. 1.000.000 untuk membeli perhiasan.
- 1.2.3 Adanya peluang untuk menyediakan perhiasan yang dapat dikustomisasi dan ekspresif, sebagai medium Generasi Z dalam mengekspresikan diri sesuai dengan gayanya masing-masing.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Perhiasan ini dijual dengan harga tidak lebih dari Rp. 1.000.000,-
- 1.3.2 Perhiasan ini diperuntukkan Generasi Z dengan gaya *colorful indie* sebagai target pengguna utamanya.
- 1.3.3 Perhiasan ini diperuntukkan pengguna yang tinggal di kota besar. Dalam perancangan ini kota besar yang dimaksud adalah Kota Surabaya.
- 1.3.4 Hasil perancangan ini berupa desain dan prototipe untuk seri pertama dari merek perhiasan yang akan dirilis.
- 1.3.5 Ekspresi yang lebih dominan untuk ditunjukkan pada desain perhiasan ini adalah *cheerful*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1. Menumbuhkan ketertarikan atau minat Generasi Z terhadap perhiasan.
- 1.4.2. Menyediakan perhiasan dengan harga jual yang dapat dijangkau oleh Generasi Z.
- 1.4.3. Menyediakan perhiasan yang dapat dikustomisasi sesuai dengan keinginan pengguna.

1.5 Manfaat

Manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1. Generasi Z dapat lebih mengapresiasi industri perhiasan.
- 1.5.2. Generasi Z dapat mengekspresikan dirinya melalui perhiasan tanpa harus mengeluarkan biaya yang tinggi.
- 1.5.3. Setiap individu Generasi Z yang merupakan target pengguna utama dapat memiliki, merangkai, dan menggunakan perhiasan ini sesuai dengan gayanya masing-masing.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kustomisasi

Personalisasi dan kustomisasi biasa digunakan secara bergantian namun keduanya merupakan hal yang berbeda. Dikutip dari artikel *Personalization* (Rouse, 2007) personalisasi adalah sarana untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih efektif dan efisien; membuat interaksi lebih cepat dan lebih mudah; dan akibatnya meningkatkan kepuasan pelanggan dan kemungkinan kunjungan (pemakaian) berulang. Sedangkan kustomisasi adalah tindakan (oleh pengguna) memodifikasi sesuatu agar sesuai dengan individual atau tugas tertentu sebagaimana dikutip dari artikel *What is the Difference Between Personalization and Customization?* (Davis, 2018).

Davis (2018) mengatakan bahwa personalisasi dan kustomisasi mencapai tujuan yang sama yakni pengalaman yang disesuaikan dengan minat pengguna. Tetapi cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Perbedaan antara personalisasi dan kustomisasi terletak pada siapa yang membuat perubahan. Personalisasi dicapai melalui data konsumen dan teknologi prediktif serta dilakukan oleh perusahaan atau merek. Sedangkan kustomisasi dicapai ketika pengguna melakukan perubahan secara manual untuk mendapatkan pengalaman yang diinginkan.

2.2 Nilai Ekspresif

Dikutip dari jurnal *Customer Value Creation: A Practical Framework* (Smith & Colgate, 2007) dalam membuat sebuah produk baru, servis, atau memulai bisnis baru, penciptaan nilai konsumen sangatlah penting. Nilai konsumen adalah hubungan antara apa yang mereka dapat (keuntungan) dan apa yang mereka harus berikan (harga/pengorbanan) (Zeithaml, 1988). Nilai konsumen terdiri dari nilai fungsional/instrumental, nilai pengalaman/hedonis, nilai simbolis/ekspresif, dan nilai harga/pengorbanan.

Nilai ekspresif berkaitan dengan sejauh mana konsumen mengikatkan atau mengaitkan makna psikologis dengan suatu produk. Beberapa produk seperti barang mewah menarik bagi *self-concept* (konsep diri) dan *self-worth* (harga diri) konsumen, dimana mereka membuat diri mereka merasa nyaman dengan dirinya sendiri baik dengan cara memiliki (seperti membeli pakaian baru) atau memberi

(seperti memberikan berlian kepada pasangan). Produk lain seperti musik, makanan, liburan, dan lain-lain memiliki arti personal—asosiasi dengan orang atau peristiwa hanya memiliki arti bagi konsumen tertentu. Produk juga dapat memberikan ekspresi diri yang memungkinkan konsumen untuk mencerminkan atau mengekspresikan berbagai kepribadian, selera, dan nilai. Beberapa produk seperti bunga mawar pada hari valentine memiliki makna kondisional, simbolisme atau makna berhubungan dengan peristiwa sosiokultural-etnis dan tradisi.

Tabel 2.1 Ukuran Skala Ilustratif Nilai Simbolik/Ekspresif.
(Sumber: Smith, 2007)

Sumber Nilai	Tipe Nilai
	Nilai Simbolik/Ekspresif
Produk <ul style="list-style-type: none"> • Aktual • <i>Augmented</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas/konsep/harga diri • Arti/makna personal • Ekspresi diri • Arti/Makna sosial • Makna kondisional <ul style="list-style-type: none"> • Produk dari organisasi ini membantu meningkatkan konsep diri konsumen. • Kemasan terkait produk ini memiliki simbolisme tersendiri. • Produk dari organisasi ini memungkinkan konsumen untuk mengekspresikan sikap, minat, atau opini. • Merek dari organisasi ini memiliki makna personal untuk kita (banyak orang). • Keuntungan utama yang ditawarkan produk ini adalah kemampuan untuk konsumen mengekspresikan atau mencerminkan kepercayaan, nilai, dan kepribadian. • Nama merek dari organisasi ini dianggap oleh banyak orang sebagai gengsi atau refleksi sebuah status. • Produk yang ditawarkan oleh organisasi ini terkadang terkait dengan liburan, perayaan, peristiwa atau tradisi tertentu. • Organisasi ini memiliki reputasi bertanggung jawab secara sosial.

2.3 Karakteristik Generasi Z

Dalam sebuah buku berjudul *Generation Z: The New Kids on The Block Have Arrived* (Cowan, 2014) disebutkan bahwa Generasi Z memiliki karakteristik sebagai berikut.

Gambar 2.1: Karakteristik Generasi Z.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

1. *Overprotected* (terlalu dilindungi): orang tua Generasi Z selalu menyingkirkan rintangan yang ada di jalan Generasi Z dalam meraih masa depan.
2. *Worldly* (mendunia): Mereka berkomunikasi dengan banyak orang dari seluruh penjuru dunia dan memiliki grup pertemanan dari beragam kultur. Hal tersebut membuat mereka dapat menerima segala hal secara kultural dan sangat memiliki perspektif yang global.
3. *Pragmatic* (pragmatis): Generasi Z membagikan sesuatu secara bijak di sosial media, sebagaimana mereka terbiasa memfilter dan mengevaluasi data dalam jumlah besar untuk setiap kali mencari jawaban.
4. *Connected* (terhubung): Bagi Generasi Z, apapun yang mereka lakukan adalah melalui platform. Mereka menggunakan *smart phone* seperti itu adalah bagian dari tubuhnya.
5. *Creative* (kreatif): Mereka menciptakan gelombang kreatif di dunia yang lebih luas.
6. *Pressured* (terbebani): karena orang tua mereka mempersiapkan masa depan mereka, Generasi Z tidak memiliki banyak waktu karena banyaknya kegiatan yang orang tua mereka berikan/ikut sertakan.
7. *Communitarian* (komunitarian): Mereka lebih suka belajar dari teman sebaya dibandingkan orang tua mereka.

Adapun sebuah artikel berjudul *The Z List: 29 Teens Changing Fashion* (Cunningham, n.d.) juga menyebutkan beberapa karakteristik Generasi Z lainnya sebagai berikut:

- a. menampilkan semua hal di media sosial dan berkomunikasi melalui *emoji* dan *memes*.
- b. berasumsi bahwa semua orang memiliki kebebasan dalam mendefinisikan segalanya untuk diri mereka.
- c. setuju bahwa kebebasan mengekspresikan diri melalui cara berpakaian harus dihargai sepenuhnya.
- d. tertarik pada merek yang mempromosikan keberagaman, netral terhadap gender, *edgy*, dan yang terpenting autentik.
- e. merupakan aktivis individualitas dan inklusivitas.

Menurut survey yang dilakukan oleh Northwestern Mutual (2019), ketika Generasi Z diminta untuk membuat daftar tiga hal yang dapat meningkatkan kehidupan mereka jawabannya adalah memiliki banyak uang (50%), menjadi lebih percaya diri atau mandiri (27%), dan melakukan pekerjaan yang disukai (24%).

2.4 Kategori Perhiasan

Dalam memulai bisnis perhiasan hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan kategori perhiasan yang akan diproduksi. Berdasarkan artikel *How to Turn Your Jewelry Hobby into a Thriving Business* yang ditulis oleh Dayna Winter pada 28 Maret 2019, perhiasan dapat dikelompokkan dalam tiga kategori. Ketiga kategori tersebut adalah sebagai berikut.

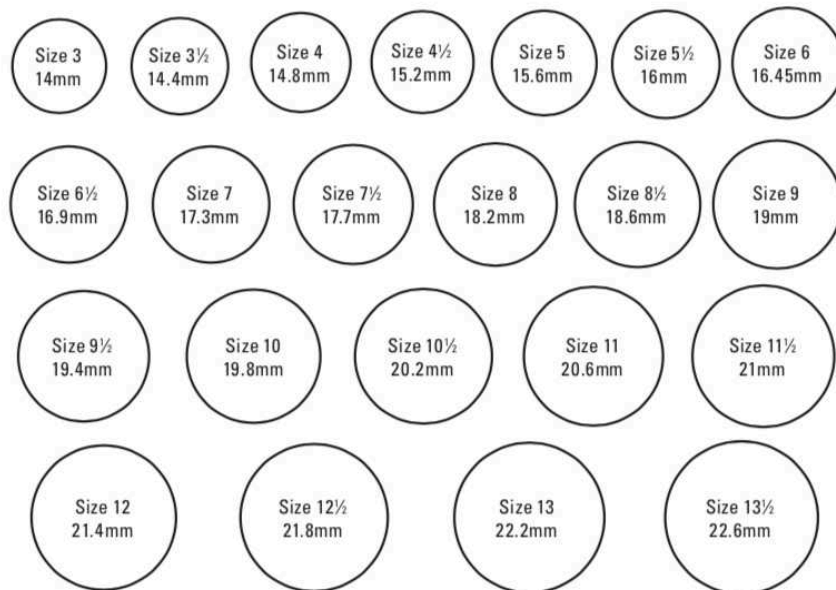
- a. *Fashion/costume jewelry*, yakni perhiasan yang mengikuti tren. Terbuat dari logam dan material lain dengan harga terjangkau seperti manik-manik, kawat, plat logam, plastik, batuan sintesis, dan lain-lain. Memiliki harga yang relatif murah dan terkadang diproduksi massal. Diperuntukkan penggunaan setiap hari atau *trendsetting customer*.
- b. *Fine jewelry*, yakni perhiasan yang terbuat dari logam dan batuan mulia serta semi-mulia. Memiliki harga yang relatif tinggi, dan dibuat dengan keahlian yang sangat baik. Diperuntukkan untuk kemewahan/pernikahan/acara khusus penggunanya.
- c. Lainnya atau diantaranya, dimana kategori ini mencakup segala sesuatu yang lain, mulai dari material kelas menengah (atau campuran tekstil,

logam, permata, kayu, *3d-printing*, akrilik, dan lain-lain) hingga perhiasan yang didefinisikan sebagai seni (koleksi, *one-of-a-kind* atau berbeda/unik/spesial) maupun kerajinan (keahlian yang sangat terampil).

2.5 Macam Perhiasan

Berikut ini merupakan macam perhiasan dan beragam gayanya menurut buku *The Basics of Jewelry by Stuller Terminology and Design Guide* (Stuller, 2012).

1. *Ring* (Cincin): gaya cincin terdiri dari fashion, Halo, 3-Stone, Promise, Semi-Mount, Award-Signet, Engagement, Solitaire, Bridal Set, Wedding Band, Anniversary Band, dan Eternity Band. Ukuran cincin pada jari setiap orang dapat berbeda. Dibawah ini merupakan ukuran cincin yang tersedia pada umumnya.



Gambar 2.2: Macam Ukuran Cincin.
(Sumber: Stuller, 2012)

2. *Earrings* (Anting-anting): gaya anting-anting terdiri dari Stud, Cluster, Jackets (with Studs), Drop, Dangle, Chandelier, Hoops, Hinge/Huggie, dan Ear Trim. Adapun komponen anting-anting adalah sebagai berikut.



Gambar 2.3: Komponen Anting-Anting.
(Sumber: Stuller, 2012)

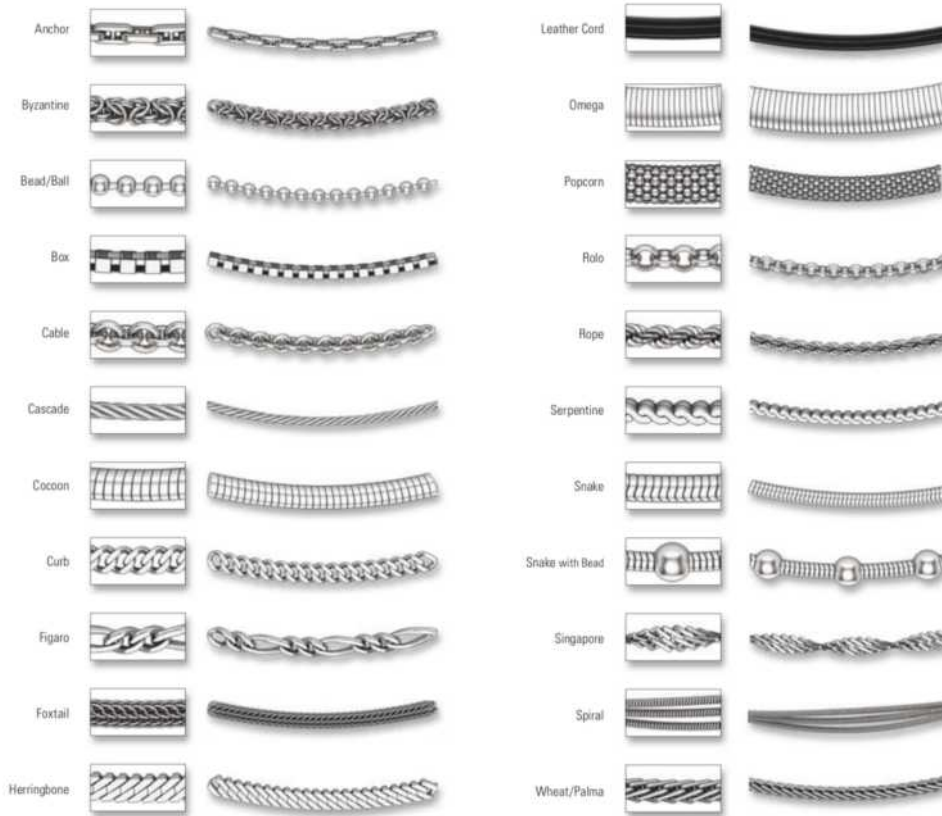
3. *Neckwear* (Kalung): gaya kalung terdiri dari *Riviera*, *Chain*, *Pendant*, *Station*, *Lariat*, *Collar*, dan *Choker*. Berikut merupakan gaya *bail*, *pendant*, *chain*, *clasp assembly* dan ukuran panjang kalung pada umumnya.



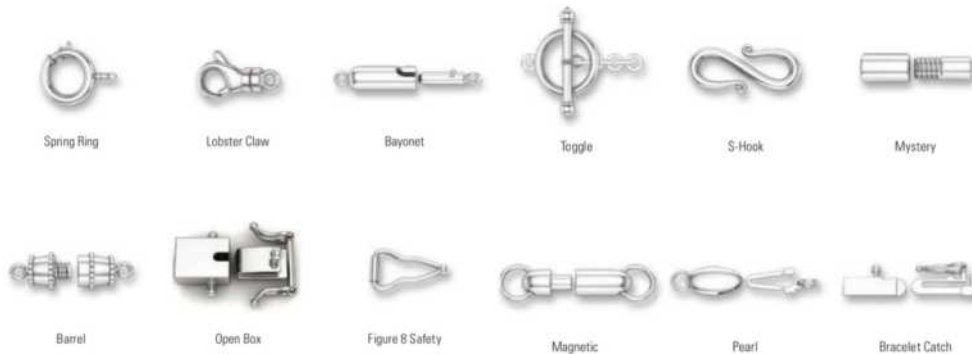
Gambar 2.4: Macam Gaya *Bail* Kalung.
(Sumber: Stuller, 2012)



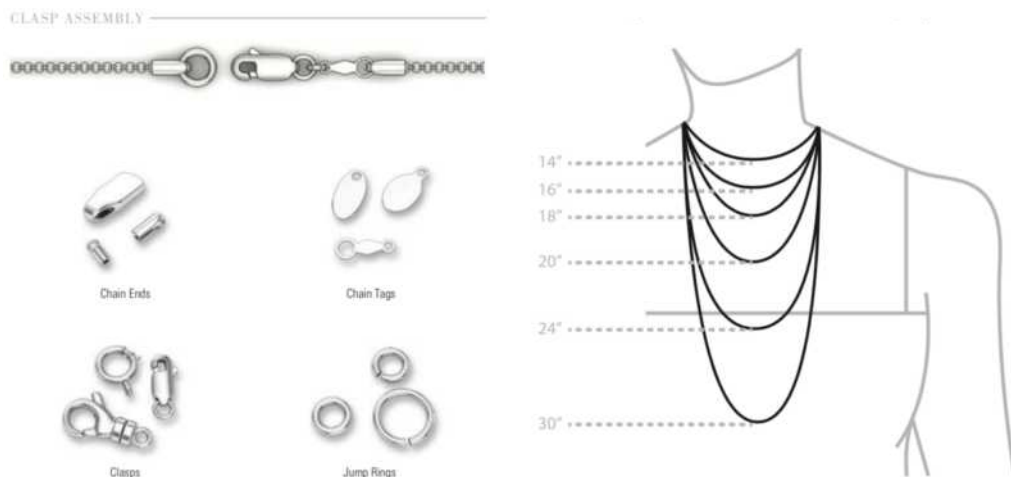
Gambar 2.5: Macam Gaya *Pendant* Kalung.
(Sumber: Stuller, 2012)



Gambar 2.6: Macam Gaya Rantai.
(Sumber: Stuller, 2012)



Gambar 2.7: Macam Gaya Clasp.
(Sumber: Stuller, 2012)



Gambar 2.8: Macam *Clasp Assembly* dan Panjang Kalung.
(Sumber: Stuller, 2012)

4. *Bracelet* (Gelang): gaya gelang terdiri dari Line/Tennis, Link, Cuff, dan Bangle. Berikut merupakan macam assembly gelang.



Gambar 2.9: Macam *Assembly* Gelang.
(Sumber: Stuller, 2012)


5. Perhiasan Pria: gaya perhiasan pria terdiri dari *Cuff Links*, *Tie Tack*, dan *Money Clip*.
6. *Brooch* dan *Lapel Pin*.

2.6 Tipe Perhiasan Kustom

Berikut ini merupakan beberapa tipe perhiasan kustom yang dikutip dari Desain Perhiasan Emas Millennial dengan Sistem *Personalized* (Nadira, 2019).

Tabel 2.2 Analisis Perhiasan *Personalized*.
(Sumber: Nadira, 2019)

Tipe	Gaya
<i>Stacking</i>	Perhiasan dengan cara pemakaian yang bertumpuk-tumpuk sehingga menghasilkan kombinasi sempurna dari berbagai jenis perhiasan, bentuk, material, dimensi maupun ukuran.

Tipe	Gaya
	 <p data-bbox="587 651 1043 680">Gambar 2.10: Perhiasan Kustom <i>Stacking</i>.</p> <p data-bbox="762 680 868 710">(Sumber:</p> <p data-bbox="357 710 1276 739">https://i.pinimg.com/originals/19/79/b5/1979b504b1a18d40a94b6cbc22e88603.jpg;</p> <p data-bbox="357 739 1276 768">https://i.etsystatic.com/5189938/r/il/d44638/1216953537/il_570xN.1216953537_8n49.jpg; dan</p> <p data-bbox="357 768 1276 797">https://i.pinimg.com/originals/04/b1/37/04b1371b93149ed16c03ec94641c81a6.jpg;</p> <p data-bbox="555 797 1075 826">Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 20:07 WIB)</p>
<i>Cluster</i>	<p data-bbox="357 880 1276 947">Perkumpulan berbagai macam bentuk <i>pendant/charm</i> dalam satu <i>item</i> perhiasan sehingga tercipta kombinasi sesuai yang diinginkan user.</p>  <p data-bbox="587 1335 1043 1364">Gambar 2.11: Perhiasan Kustom <i>Cluster</i>.</p> <p data-bbox="762 1364 868 1393">(Sumber:</p> <p data-bbox="357 1393 1276 1422">https://i.pinimg.com/originals/20/13/70/2013704d6b8c80a543c1f6d1aacc39d3.jpg,</p> <p data-bbox="437 1422 1197 1451">https://www.lilynily.com/products/charm-cluster-dangle-earrings, dan</p> <p data-bbox="357 1451 1276 1480">https://cdn.shopify.com/s/files/1/1931/3349/products/bracelet_1356x.jpg?v=1577344861; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 20:15 WIB)</p>
<i>Carabine r</i>	<p data-bbox="357 1536 1276 1662">Salah satu jenis cincin pengait khusus dengan pengait metal yang dilengkapi pegas. Biasanya <i>carabiner</i> digunakan untuk peralatan kegiatan <i>outdoor</i> seperti mendaki. Namun sistem <i>carabiner</i> dapat diaplikasikan sebagai system <i>clasp</i> pada perhiasan.</p>

Tipe	Gaya
	 <p data-bbox="488 651 1377 797">Gambar 2.12: Perhiasan Kustom <i>Carabiner</i>. (Sumber: https://www.etsy.com/listing/737128567/gold-carabiner-necklace-gold-lock; https://www.etsy.com/listing/683843247/star-heart-oval-carabiner-chain-necklace; dan https://www.etsy.com/listing/723825742/gold-carabiner-necklace-gold-lock; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 20:23 WIB)</p>
<p data-bbox="320 1149 427 1178"><i>Rotation</i></p>	<p data-bbox="467 824 1393 887">Sejenis <i>pendant</i> yang memiliki dua <i>look</i> dan dapat diputar-putar seperti perhiasan kinetik.</p>  <p data-bbox="488 1272 1377 1480">Gambar 2.13: Perhiasan Kustom <i>Rotation</i>. (Sumber: https://www.miniaturesweethk.com/collections/featured-products/products/rotating-charm-with-rhinestones-stars-movable-bezel-tray-blank-bezel-setting-pendant-round-bezel-cup-kawaii-craft-supplies-gold; https://www.sterlingforever.com/products/celestial-rotation-pendant-necklace?variant=30290533777548; dan https://carriegarrott.tumblr.com/page/15; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 20:43 WIB)</p>
<p data-bbox="320 1760 405 1792"><i>Charm</i></p>	<p data-bbox="467 1507 1393 1603"><i>Charm</i> mirip dengan sistem <i>cluster</i> namun kombinasi dan peletakan <i>charm</i> lebih beraturan dan tidak harus <i>stacking</i>. <i>Charm</i> dapat dikombinasikan sebanyak yang diinginkan sesuai keinginan <i>user</i>.</p>  <p data-bbox="499 1989 1361 2038">Gambar 2.14: Perhiasan Kustom <i>Charm</i>. (Sumber: https://www.etsy.com/listing/222216350/customized-charm-bracelet-</p>

Tipe	Gaya
	teacher-mother?item_group_id=PG_222216350; https://id.pinterest.com/pin/440508407300020485/ ; dan https://gypsetcollective.com/collections/earrings/products/all-the-dangles-hoop-earrings-star-earrings-shooting-star-earrings-crystal-earrings-hoops-gold-hoops-gypset-gypset-jewelry ; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 21:02 WIB)



2.7 Tren Perhiasan Tahun 2020

Dibawah ini merupakan tren perhiasan yang telah diprediksikan dan dikutip dari artikel *5 New Jewelry Trends to Try from The Spring 2020 Runways* (Fisher & Lee, 2020).

Tabel 2.3 Tren Perhiasan Tahun 2020.

(Sumber: <https://www.harpersbazaar.com/fashion/trends/g29038434/spring-2020-jewelry-trends/> Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 21:05)

Tren	Keterangan
Colorful Jewelry	 <p>Gambar 2.15: Tren Perhiasan 2020 - <i>Colorful Jewelry</i>. (Sumber: https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/model-walks-the-runway-at-the-ulla-johnson-ready-to-wear-news-photo/1173098985?adppopup=true; https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/model-walks-the-runway-at-the-bradon-maxwell-ready-to-wear-news-photo/1173112336?adppopup=true; dan https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/model-walks-the-runway-at-the-ports-1961-ready-to-wear-news-photo/1174775586?adppopup=true; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 21:15 WIB)</p> <p>Perhiasan Ulla Johnson menampilkan bunga dan manik-manik cerah. Sedangkan perhiasan Brandon Maxwell menampilkan warna-warna yang bertabrakan. Tren ini mengekspresikan sisi kekanak-kanakan dan bersenang-senang dengan aksesoris.</p>

Tren	Keterangan
<p><i>The Single Earring</i></p>	 <p>Gambar 2.16: Tren Perhiasan 2020: <i>The Single Earring</i>. (Sumber: https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/model-walks-the-runway-at-the-prabal-gurung-ready-to-wear-news-photo/1173304115?adppopup=true; https://www.harpersbazaar.com/fashion/trends/g29038434/spring-2020-jewelry-trends/; dan https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/candice-swanepoel-walks-the-runway-at-the-oscar-de-la-renta-news-photo/1173834195?adppopup=true; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 21:28 WIB)</p> <p>Penampilan anting-anting tunggal mendominasi <i>Spring 2020 Runways</i>.</p>
<p><i>Oversize d Chains</i></p>	 <p>Gambar 2.17: Tren Perhiasan 2020 - <i>Oversized Chain</i>. (Sumber: https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/model-walks-the-runway-at-the-bradon-maxwell-ready-to-wear-news-photo/1173112340?adppopup=true; https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/model-walks-the-runway-at-the-zimmermann-ready-to-wear-news-photo/1173426301?adppopup=true; dan https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/model-walks-the-runway-at-the-zimmermann-ready-to-wear-news-photo/1173426315?adppopup=true; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 21:47 WIB)</p> <p>Perhiasan rantai menjadi semakin lebih besar di <i>Spring 2020 Runways</i>.</p>

Tren	Keterangan
<p>Pearls</p>	 <p>Gambar 2.18: Tren Perhiasan 2020 - <i>Pearls</i>. (Sumber: https://www.harpersbazaar.com/fashion/trends/g29038434/spring-2020-jewelry-trends/; dan https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/model-walks-the-runway-at-the-tory-burch-ready-to-wear-news-photo/1173301142?adppopup=true; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 21:51 WIB)</p> <p>Material klasik ini terdapat pada berbagai bentuk perhiasan. Mulai dari <i>single earring</i> hingga kalung berlapis, bahkan <i>headpieces</i> merek Khaite.</p>
<p>Big Hoops</p>	 <p>Gambar 2.19: Tren Perhiasan 2020 - <i>Big Hoops</i>. (Sumber: https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/model-walks-the-runway-at-the-proenza-schouler-ready-to-news-photo/1173892388?adppopup=true; https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/model-walks-the-runway-at-the-oscar-de-la-renta-ready-to-news-photo/1173834065?adppopup=true; dan https://www.harpersbazaar.com/fashion/trends/g29038434/spring-2020-jewelry-trends/; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 21:59 WIB)</p> <p>Tren <i>Big Hoops</i> tidak pernah benar-benar usai, namun ukurannya semakin beragam pada musim selanjutnya.</p>

2.8 Material Perhiasan

Saat ini material perhiasan tidak hanya terdiri dari logam mulia. Banyak material baru yang digunakan untuk perhiasan. Adapun material yang digunakan pada perhiasan saat ini adalah sebagai berikut.

1. Logam mulia

Umumnya logam mulia yang digunakan pada perhiasan adalah emas dan perak. Selain sebagai pelengkap penampilan, emas biasa menjadi investasi bagi penggunanya terkait harganya yang relatif tinggi. Menurut

artikal Harga Emas Hari Ini (Indo Gold, 2020), harga beli 1-gram emas 99,9% (batangan) PT. Untung Bersama Sejahtera (UBS) pada 28 Februari 2020 mencapai Rp. 824.252. Sedangkan harga beli perak murni 99,9% (batangan) 10-gram mencapai Rp. 161.700. Berdasarkan buku *The Basics of Jewelry by Stuller: Terminology and Design Guide* (Stuller, 2012) jenis logam mulia selain emas dan perak yang digunakan untuk perhiasan adalah platina dan palladium. Karakteristik tiap logam mulia yang digunakan untuk perhiasan adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4 Karakteristik Logam Mulia.
(Sumber: Stuller, 2012)

Logam	Warna	Finish	Properti Kerja	Hipoalergik
Emas Kuning	Kuning muda hingga kuning	Memperlihatkan goresan, terpoles saat pemakaian	<i>Malleable</i> (lunak/dapat ditempa), dipakai dari waktu ke waktu	Tidak
Emas Putih	Putih dengan <i>undertone</i> kuning	Memperlihatkan goresan, terpoles saat pemakaian	<i>Rigid</i> (kaku), lebih rapuh dibanding platina, dipakai dari waktu ke waktu	Tidak
Platina	Putih dengan <i>cool undertone</i>	<i>Resistant</i> (tahan) untuk dipakai, memperlihatkan goresan, perlahan memudar menjadi <i>satın finish</i>	<i>Malleable</i> (lunak, dapat ditempa) namun padat. Mempertahankan hiasan permukaan seperti ukiran dan <i>milgrain</i>	Ya
Palladium	Putih keperakan dengan <i>undertone</i> abu-abu	<i>Resistant</i> (tahan) untuk dipakai, memperlihatkan goresan, perlahan memudar menjadi <i>satın finish</i>	Serupa dengan platina namun lebih ringan	Ya
Sterling Silver (Perak)	Putih keperakan dengan sedikit <i>undertone</i> merah muda	Memperlihatkan goresan, terpoles saat pemakaian	<i>Malleable</i> (lunak/dapat ditempa), kurang cocok untuk penggunaan sehari-hari karena mudah usang secara lebih cepat.	Tidak



Gambar 2.20: Perhiasan Bermaterial Logam Mulia.

(Sumber: <https://www.picuki.com/tag/goldweddingbands>; <https://oceandrive.com/ve/zz-breaking-news/te-vas-a-comprometer-una-guia-basica-para-elegir-el-anillo-de-compromiso-perfecto/>; dan www.pinterest.com; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 22:27 WIB)

2. Logam kontemporer

Berikut ini merupakan daftar dan karakteristik logam kontemporer atau logam non mulia menurut *The Basics of Jewelry by Stuller: Terminology and Design Guide* (Stuller, 2012).

Tabel 2.5 Karakteristik Logam kontemporer.
(Sumber: Stuller, 2012)

Logam	Warna	Finish	Sifat	Hipoalergik	Cara Melepas Darurat
Titanium	Abu-abu	Akan memperlihatkan tanda pemakaian, namun dapat dipoles	Ringan, tidak mudah pecah	Ya	Pemotong cincin bermotor
Dura Cobalt	Putih	Akan memperlihatkan tanda pemakaian, namun dapat dipoles	Tidak mudah pecah	Ya	Pemotong cincin bermotor
Dura Tungsten	Putih keabu-abuan, hitam (lapisan luar)	Akan mempertahankan polesan tanpa perawatan	Berat, terasa besar, dapat retak dan pecah	Ya	Pemecah cincin Tungsten/Keramik
<i>Ceramic Couture</i>	Hitam, putih, merah muda	Mempertahankan <i>finish</i> -nya	Dapat pecah	Ya	Pemecah cincin Tungsten/Keramik
<i>Stainless Steel</i>	Putih keabu-abuan	Dapat menggunakan mesin atau cetakan. Akan	Tidak mudah pecah	Ya	Pemotong cincin bermotor

Logam	Warna	Finish	Sifat	Hipoalergik	Cara Melepas Darurat
		menunjukkan tanda pemakaian namun dapat dipoles			



Gambar 2.21: Perhiasan Bermaterial Logam Kontemporer.

(Sumber: <https://www.titaniumrings.com/products/samsara-mens-5mm>;
<https://rojuejewelry.com/collections/tungsten-wd/products/rose-gold-tungsten-wedding-band-men-polished-cubic-zircon-diamonds-beveled-edge-comfort-fit-tungsten-ring-tungsten-wedding-ring-8mm>; dan
https://hughdeal4less.storenvy.com/products/26111727-aoiy-mens-stainless-steel-large-celtic-cross-irish-knot-pendant-necklace-2?utm_source=around.io&utm_medium=pinterest&utm_campaign=around.io; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 22:32 WIB)

3. Plastik

Plastik merupakan salah satu material baru dalam perhiasan. Terdapat beragam jenis dan teknik dalam pengolahan material ini menjadi perhiasan. Mulai dari plastik berbentuk manik-manik, lembaran yang dipanaskan, hingga hasil dari daur ulang. Berikut merupakan contoh perhiasan plastik yang ada saat ini.



Gambar 2.22: Perhiasan Bermaterial Plastik.

(Sumber: <https://www.rubylane.com/item/416277-M-666/Vintage-Fruit-Necklace-Clip-Earrings-Colorful>; <http://wheretogot.it/link/180379>; dan
<https://www.cddiscount.com/maison/decoration-accessoires/graine-creative-kit-bijoux-en-plastique-fou-at/f-117637101-auc3532435402373.html>; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 22:41 WIB)

4. Kulit

Kulit dapat menjadi perhiasan dalam bentuk dan gaya yang beragam. Jenis kulit yang digunakan adalah kulit asli maupun kulit imitasi. Harga perhiasan kulit beragam, dari dibawah Rp. 100.000 hingga jutaan. Warna dan tekstur dari material kulit sangat beragam. Namun saat ini warna dan tekstur kulit asli atau menyerupai masih lebih mendominasi di pasaran.



Gambar 2.23: Perhiasan Bermaterial Kulit.

(Sumber: <https://whitefoxcollective.com/products/cream-taupe-and-black-triple-leaf-vegan-leather-earrings>; , <https://heathergardner.com/products/malibu-agate-leather-cuff>; dan <https://www.pinterest.com.au/pin/486881409712011691/>; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 22:45 WIB)

5. Kain

Warna dan tekstur kain yang digunakan pada perhiasan sangat beragam selayaknya kulit. Ditambah lagi dengan banyaknya motif yang membuat perhiasan dengan material kain menjadi unik dan berbeda. Perlakuan yang diterapkan pada kain beragam. Mulai dari dijahit, digulung, hingga dibentuk menjadi berbagai bentuk.



Gambar 2.24: Perhiasan Bermaterial Kain.

(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/73816881378098639/>; <https://www.thriftanistainthecity.com/2016/12/diy-african-print-bracelets.html>; dan https://www.jumkey.com/products/kalamkari_fabric_printed_square_pendant_design_handmade_necklace_set_avi1028; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 22:50 WIB)

6. Clay

Clay yang digunakan untuk membuat perhiasan adalah *air-dry clays*, *epoxy clay*, *polymer clay*, dan *metal clay*. Keempat jenis *clay* tersebut berbeda dengan *modelling clay*. Dimana keempat jenis *clay* tersebut dapat dipadatkan dan *modelling clay* sebaliknya. *Metal clay* memiliki hasil akhir menyerupai logam karena mengandung partikel kecil logam seperti perak, emas, perunggu, dan tembaga.



Gambar 2.25: Perhiasan Bermaterial Clay.

(Sumber: <https://www.tsunja.com/collections/earrings/products/asymmetric-minimalist-statement-earrings>;
<https://www.londonjewelleryschool.co.uk/products/beginners-metal-clay>; dan
<https://www.etsy.com/au/listing/613032214/blue-terrazzo-and-mustard-tube-necklace>;
Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 22:53 WIB)

7. Akrilik

Akrilik merupakan material lembaran seperti plastik dan menyerupai kaca dengan ketebalan yang berbeda-beda. Mulai dari 1,5 mm hingga 10 mm. Akrilik dapat dipotong dan dibentuk menjadi berbagai bentuk. Warna akrilik tersedia dalam warna bening, bening berwarna, putih susu, dan warna solid seperti hitam, kuning, merah, oranye, biru, hijau, dan lain-lain.



Gambar 2.26: Perhiasan Bermaterial Akrilik.

(Sumber: <https://www.etsy.com/listing/597817798/neon-lightning-lime-fluoro->

acrylic?zapid=10690_1597679803_d92108570df7d0c37e8f82922d4a6d2a&utm_medium=affiliate&utm_source=affiliate_window&utm_campaign=row_buyer&utm_content=349271&utm_term=82331&awc=10690_1597679803_d92108570df7d0c37e8f82922d4a6d2a; <https://folksy.com/items/6995237-Thundercloud-Earrings-Acrylic>; dan <https://www.yippywhippy.com/products/nope-earrings>; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 22:58 WIB)

8. Resin

Resin yang digunakan untuk perhiasan adalah *epoxy resin*. Biasanya perhiasan resin dicetak pada cetakan atau *bezel* untuk mencapai sebuah bentuk yang diinginkan. Resin dapat diberi warna sesuai keinginan dengan menambahkan pigmen dengan rasio tertentu. Berbagai benda atau material lain dapat turut dipadatkan bersama resin sehingga dapat menambah nilai pada suatu perhiasan.



Gambar 2.27: Perhiasan Bermaterial Resin.

(Sumber:

<https://id.pinterest.com/pin/AX06thGfdSdiovxy7rq0jpYEL6hoJWt59KvfLHgL4BU0Ata0KaaGa7g/>; <https://www.kreativita.info/privesky-andreea-strete/>; dan <https://en.pinkoi.com/product/EERBk3By>; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 23:11 WIB)

2.9 Perancangan Terdahulu Mengenai Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi

2.9.1 Pandora Me

Pada tahun 2019 merek Pandora merilis sebuah koleksi baru bernama ‘Pandora Me’. Target yang dituju oleh pandora melalui koleksi ini adalah Generasi Z. Menurut sebuah artikel berjudul *Pandora Targets Gen Z with New Charms Concept* (Wightman-Stone, 2019) koleksi minimalis ini merupakan perhiasan pemberdayaan dan simbolis untuk Generasi Z. Pandora bertujuan untuk mempromosikan ekspresi diri dengan harapan penggemar perhiasan pada generasi baru ini terdorong untuk mengkreasikan dan mengkoleksi gelang modern dan *charms*.

Koleksi Pandora Me terdiri dari 55 desain yang mencakup *micro dangle charms*, gelang *link*, anting-anting *single stud*, dan bros *safety pin*.

Material yang digunakan adalah *sterling silver sterling silver* yang telah didaur ulang dan batuan yang diambil dengan tanggung jawab. Harga tiap *item* koleksi ini dimulai dari sekitar Rp. 160.000 hingga Rp. 1.200.000.



Gambar 2.28: Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi - Pandora Me.
(Sumber: <https://theartofpandora.com/review-pandora-me-collection/> dan <https://www.professionaljeweller.com/in-pics-pandora-charms-generation-z/>; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 23:17 WIB)

2.9.2 Mixers

Mixers merupakan perhiasan dengan pilihan tak terbatas dimana pengguna dapat mengkreasiannya sesuai keinginan. Pengguna dapat mengkreasi perhiasan Mixers dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah memilih rantai kalung, *choker*, atau gelang. Tahap kedua adalah memilih *mixer* yakni berupa *pendant* atau *charms*. Kemudian tahap terakhir adalah memilih *amplifier* yang merupakan komponen penyambung *base* dan *pendant* atau *charms*. Mixers dijual dari harga sekitar Rp. 360.000 hingga Rp. 6.300.000.



Gambar 2.29: Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi - Mixers.
(Sumber: <https://www.kickstarter.com/projects/mixers/mixers-modular-jewelry-that-evolves-with-you>; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 23:19)

2.9.3 UBS: Les Jardins

UBS merilis koleksi perhiasan emas bernama Les Jardins yang menargetkan millennial. Perhiasan ini dapat ditransformasikan oleh penggunanya menjadi jenis perhiasan yang berbeda. Dimulai dari anting-anting, yang kemudian dapat menjadi gelang dan kalung. Les Jardins dijual dari harga sekitar Rp. 1.300.000 hingga Rp. 1.900.000.



Gambar 2.30: Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi - UBS Les Jardins.
(Sumber: <https://ubslifestyle.com/les-jardins/>; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 23:22 WIB)

2.10 Merek Perhiasan Terdahulu yang Penuh Warna

Dari sekian banyak merek yang menawarkan perhiasan unik dan penuh warna, berikut adalah beberapa di antaranya.

2.10.1 Kaiju Gals

Kaiju Gals merupakan merek lokal yang berbasis di Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Jenis perhiasan yang paling banyak ditawarkan oleh Kaiju Gals adalah anting-anting. Selain perhiasan Kaiju Gals juga menjual aksesoris lainnya seperti rantai warna-warni untuk tas dan aksesoris rambut.



Gambar 2.31: Perhiasan Penuh Warna - Kaiju Gals.
 (Sumber: <https://www.instagram.com/kaiju.gals/>; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 23:25 WIB)

2.10.2 Doodad + Fandango

Doodad + Fandango merupakan merek perhiasan *statement* yang berbasis di Australia. Didirikan oleh Nikita Majajas, seorang *fashion designer*, pembuat sepatu, dan *costume stylist* khusus pada bidang *outrageous self-expression*, *explosive color*, dan *highly playful forms*. Material yang digunakan cenderung berupa plastik, dan didominasi oleh jenis perhiasan anting-anting serta kalung.



Gambar 2.32: Perhiasan Penuh Warna - Doodad + Fandango.
 (Sumber: <https://www.doodadandfandango.com>; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 23:27 WIB)

2.10.3 Boo and Boo Factory

Boo and Boo Factory berbasis di Chicago, Illinois, Amerika Serikat. Didirikan oleh Christina Misic yang memiliki latar belakang arsitek. Bagi Christina Boo and Boo Factory merupakan toko kreatif untuk ide-idenya. Mendesain perhiasan unik yang penuh warna dan menyenangkan adalah kegemaran Christina. Perhiasan yang ditawarkan berupa perhiasan bermaterial akrilik yang diproduksi menggunakan mesin *cutting laser* dan kemudian diwarnai menggunakan resin ramah lingkungan dan tidak beracun. Selain akrilik material lain yang digunakan adalah kulit.



Gambar 2.33: Perhiasan Penuh Warna - Boo and Boo Factory.
(Sumber: <https://booandboofactory.com/collections>; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 23:29 WIB)

2.10.4 Heidi Helyard

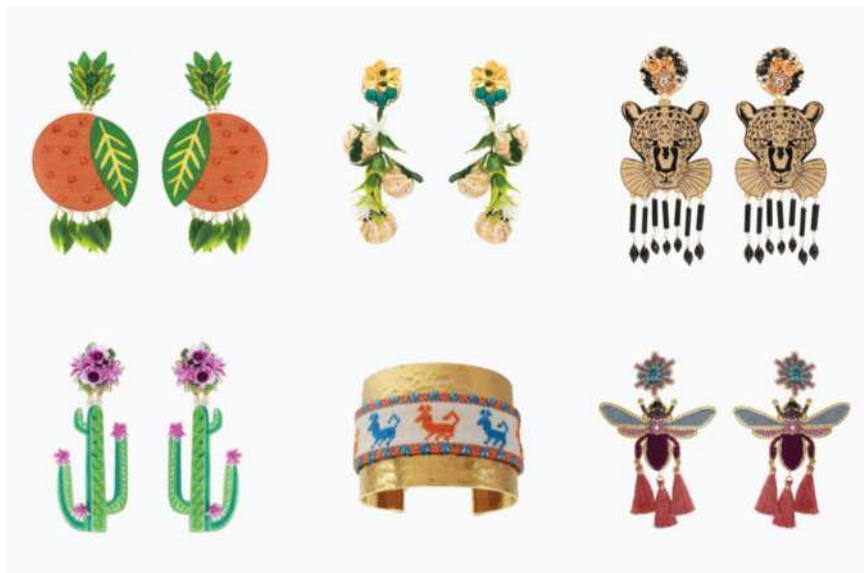
Merek ini dinamai berdasarkan nama pendirinya, yakni Heidi Helyard yang memiliki latar belakang desain grafis. Studio Heidi berbasis di Sydney Utara, Australia. Material yang ditawarkan pada perhiasan Heidi adalah *polymer clay*. Sehingga tiap perhiasan memiliki keunikan masing-masing, tidak dapat diduplikasi, dan terbatas. Jenis perhiasan yang dijual oleh Heidi adalah *drop earrings*, *stud earrings*, kalung, dan *pendant*.



Gambar 2.34: Perhiasan Penuh Warna - Heidi Helyard.
 (Sumber: <https://heidihelyard.com>; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 23:31 WIB)

2.10.5 Mercedes Salazar

Mercedez Salazar mendirikan mereknya di Kolombia pada tahun 2001. Perhiasan kontemporer yang ditawarkan terdiri dari berbagai macam material yang mayoritasnya adalah plat perunggu berlapis emas. Jenis perhiasan yang dijual adalah anting-anting, kalung, gelang, dan juga aksesoris tas. Pembuatan perhiasan ini dilakukan secara manual oleh seniman di Kolombia. Saat ini penjualan Mercedes telah sampai hingga Amerika, Eropa, Inggris, dan Asia. Namun juga dapat dibeli secara internasional melalui *website* int.mercedessalazar.com.



Gambar 2.35: Perhiasan Penuh Warna - Mercedes Salazar.
 (Sumber: <https://int.mercedessalazar.com>; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 23:33 WIB)

(Halaman dikosongkan)

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Definisi Judul

Judul dari perancangan ini adalah “Desain Perhiasan Ekspresif yang Dapat Dikustomisasi Untuk Generasi Z”. Uraian dari judul tersebut adalah sebagai berikut.

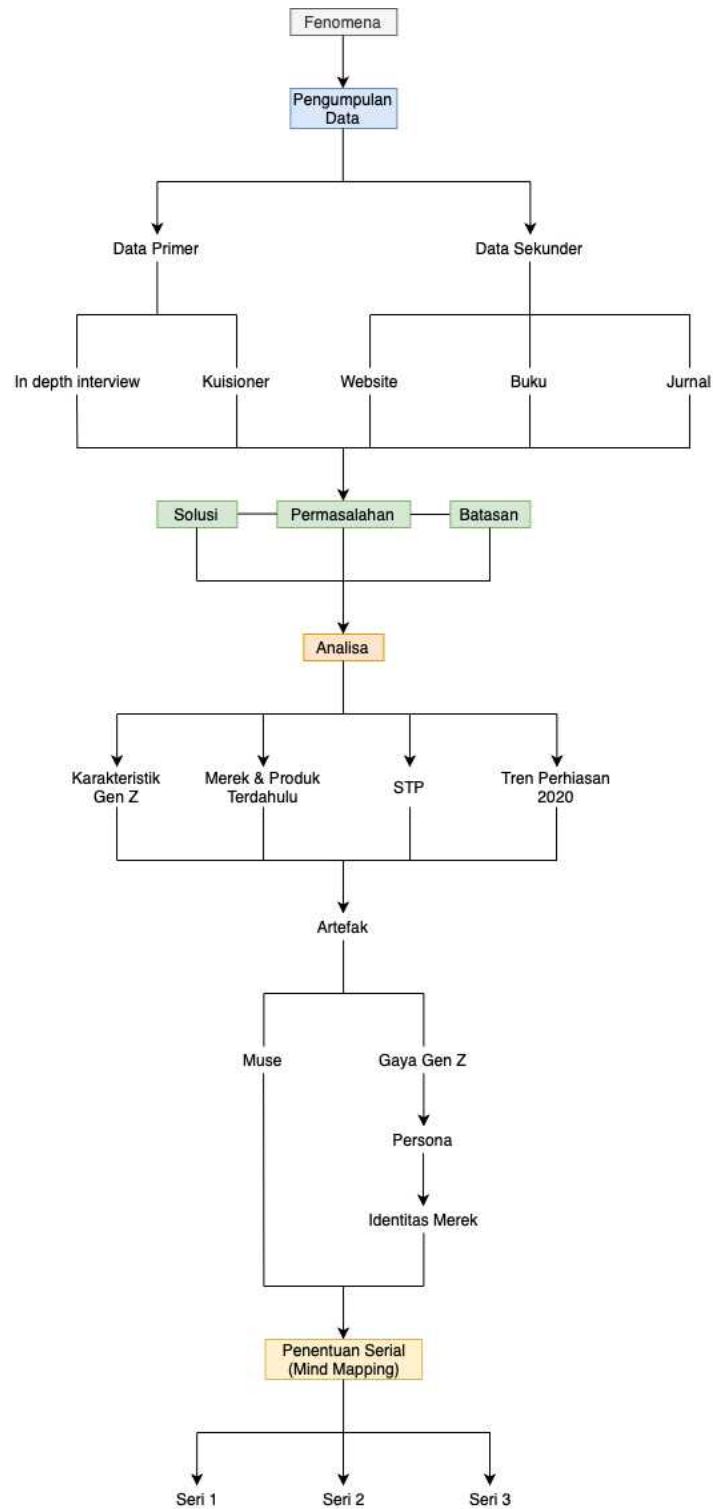
- a. Perhiasan adalah benda yang dipakai untuk berhias atau mempercantik penampilan, dapat berupa anting-anting, kalung, gelang, dan/ cincin.
- b. Ekspresif adalah mampu menunjukkan perasaan, gagasan, atau maksud.
- c. Dapat dikustomisasi adalah dapat dimodifikasi atau dirangkai sesuai dengan keinginan seseorang atau penggunanya.
- d. Generasi Z adalah orang-orang yang terlahir antara tahun 1995 hingga 2012 sebagai target pengguna dalam perancangan ini.

Sedangkan definisi secara umum adalah merancang sebuah produk *fashion* atau mode berupa perhiasan yang ekspresif, dapat dikustomisasi, dan ditujukan untuk Generasi Z sebagai target pengguna utama. Adapun tujuan dari perancangan ini adalah menyediakan perhiasan yang dapat dikustomisasi oleh penggunanya agar dapat menyesuaikan penampilan masing-masing individu sebagai bentuk dari ekspresi diri. Dengan adanya perhiasan tersebut, maka ketertarikan dan daya beli Generasi Z terhadap perhiasan dapat meningkat.

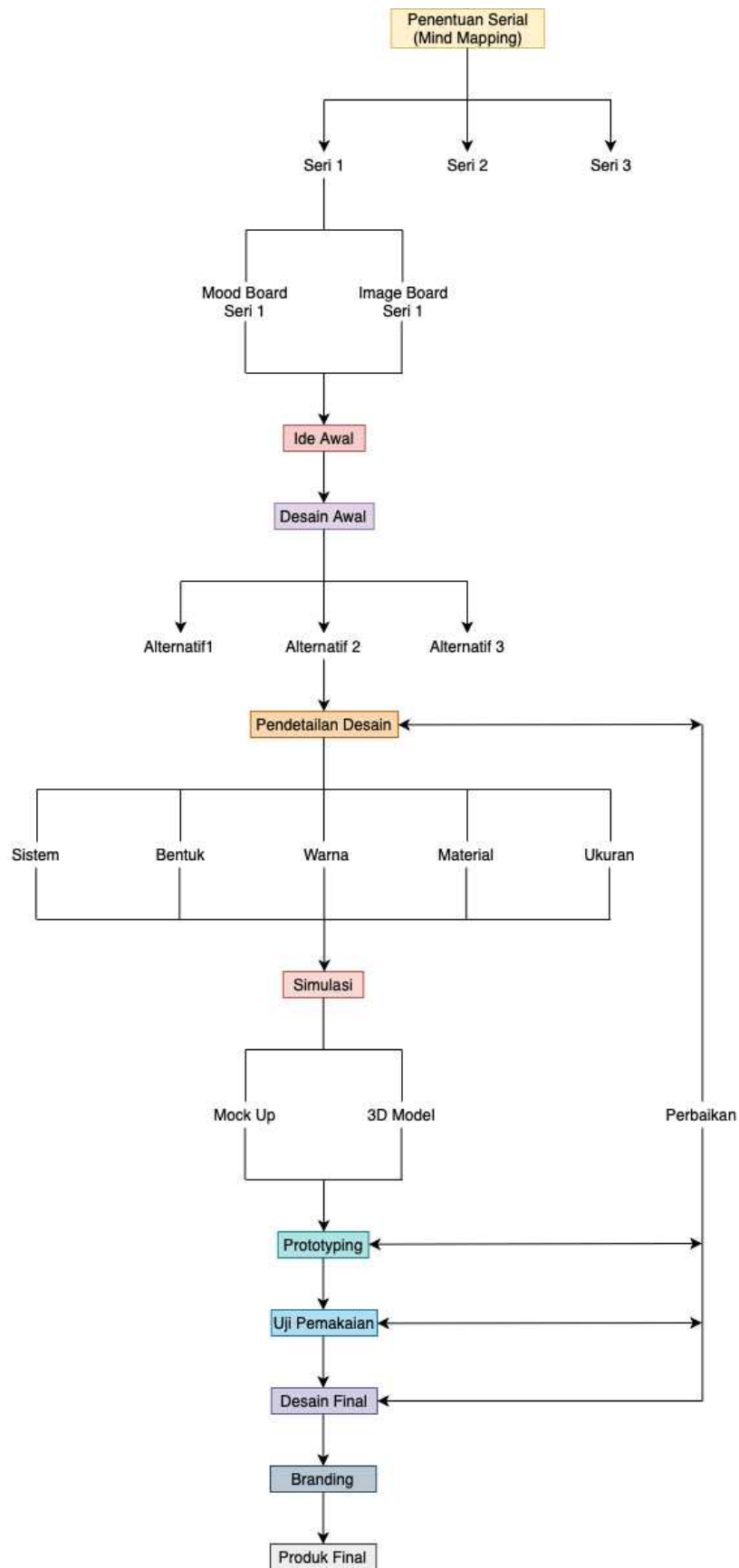
3.2 Subjek dan Objek Perancangan

Subjek dari perancangan ini adalah produk *fashion* atau mode untuk Generasi Z berupa perhiasan. Sedangkan objek yang akan menjadi fokus utama dari perancangan ini adalah eksplorasi dan analisis terhadap sistem assembly, bentuk, material, dan warna sehingga perhiasan dapat dikustomisasikan serta memberi kesan ekspresif. Perhiasan ini dirancang sesuai dengan berbagai hasil eksplorasi dan analisis yang dilakukan, sehingga layak untuk digunakan.

3.3 Skema Alur Perancangan



Gambar 3.1: Skema Perancangan Bagian 1.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 3.2: Skema Perancangan Bagian 2.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Uraian dari skema di atas adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data Awal

Perancangan ini dimulai dari pengumpulan data-data yang berkaitan dengan latar belakang adanya perancangan ini dan tinjauan pustaka sebagai acuan dalam analisis serta pengembangan desain. Data yang berkaitan dengan latar belakang menghasilkan kesimpulan berupa rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat.

b. Analisis

Setelah mendapat data-data yang dibutuhkan sebagai acuan dalam mengembangkan desain, langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang dibutuhkan. Secara garis besar mulanya analisis dibagi menjadi dua fokus, yakni mengenai karakteristik Generasi Z dan perhiasan. Analisis dilakukan hingga menghasilkan konsep desain berupa persona, identitas produk, penentuan serial, *image board* dan *mood board* yang menjadi acuan utama dalam mengembangkan desain seri pertama perhiasan ini.

c. Desain Awal

Eksplorasi ide awal dilakukan dengan membuat beragam sketsa yang nantinya dipilih beberapa menjadi alternatif desain awal atau *preliminary design*. Alternatif desain awal berupa kalung, sebagaimana kalung merupakan perhiasan yang berukuran paling besar dan kompleks. Dengan demikian perhiasan lainnya dapat dikembangkan melalui bentuk atau komponen yang ada pada desain awal kalung.

d. Pendetailan Desain

Setelah satu alternatif desain awal terpilih, selanjutnya desain tersebut dikembangkan secara lebih detail. Pengembangan desain secara yang dimaksud meliputi bentuk, material, ukuran, dan warna. Tahap ini masih berlangsung bersamaan dengan tahap analisis dan didukung dengan simulasi 3 dimensi.

e. Prototyping

Hasil dari pengembangan desain secara detail kemudian diwujudkan dalam bentuk produk. Namun desain dan produk pada tahap ini belum tentu final. Sebagaimana produk belum diuji coba pemakaian selama beberapa waktu. Tahap ini juga dilakukan setelah tahap uji coba

pemakaian dilakukan untuk mewujudkan desain dan produk final. sebagaimana terdapat kemungkinan adanya perbaikan terhadap produk yang telah dibuat sebelumnya.

f. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian produk dilakukan agar dapat mengetahui kesalahan yang terdapat pada desain dan produk. Berdasarkan hasil uji coba produk tersebut kemudian dilakukan perbaikan pada desain dan produk. Sehingga produk menjadi fungsional dan layak digunakan.

g. Desain Final

Desain final merupakan bentuk dari perbaikan dari hasil uji coba produk sebelumnya. Dengan adanya desain final, maka produk final juga dapat di produksi atau melalui tahap *prototyping* kembali. Pada tahap ini, dapat dikatakan produk yang dihasilkan telah layak dipakai.

h. Branding dan Penentuan Harga Jual

Branding dilakukan untuk menambahkan nilai jual produk agar lebih menarik. Tahap ini meliputi pembuatan logo, supergrafis, kemasan, dan konten penjualan di media sosial. Kemudian harga jual produk dapat ditentukan berdasarkan biaya produksi dan pemasaran. Setelah melalui tahap tersebut maka dapat dikatakan produk telah siap dijual dan perancangan ini berakhir.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Tinjauan Literatur

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seputar Generasi Z dan perhiasan yang dibutuhkan dalam perancangan ini. Literatur yang dimaksud berasal dari artikel pada situs internet, buku, jurnal atau laporan perancangan terdahulu.

3.5.2 In-depth Interview

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer kualitatif dari subjek perancangan secara langsung, yakni beberapa individu Generasi Z. Wawancara dilakukan secara satu per satu secara tatap muka. Melalui metode ini penulis dapat mengetahui lebih dalam permasalahan atau pendapat yang tidak dapat disampaikan secara lisan melalui tingkah laku dan cara berpakaian partisipan.

3.5.3 Kuisisioner

Dalam perancangan ini kuisisioner digunakan untuk menentukan segmentasi, penargetan, dan penempatan produk. Kuisisioner disebarakan kepada masyarakat umum termasuk Generasi Z untuk mengetahui demografi, psikografi, dan preferensi perhiasan mereka saat ini. Penyebaran kuisisioner dilakukan menggunakan *google form*.

3.5.4 *Segmenting, Targeting, dan Positioning*

Segmentasi, penargetan pasar, dan penempatan calon produk diantara produk terdahulu digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan desain produk sehingga hasilnya lebih relevan. Metode ini dilakukan berdasarkan dari hasil kuisisioner yang dilakukan sebelumnya. Melalui metode ini dihasilkan pula acuan proses desain lainnya seperti *muse* dan *persona*.

3.5.5 *Muse dan Persona*

Kedua metode ini dilakukan untuk menggali inspirasi pada tahap pencarian ide awal. Perbedaannya adalah *muse* didasarkan pada seseorang yang memiliki gaya unik yang relevan atau memenuhi kriteria data sebelumnya. *Persona* merupakan representasi dari segmen pasar yang dituju dan fiksional. Dengan adanya kedua sumber inspirasi ini dihasilkan identitas merek, dan *mood board* atau *image board* untuk memudahkan proses desain selanjutnya.

3.5.6 *Brainstorming*

Brainstorming dilakukan untuk mencari ide dalam penentuan serial. Penentuan serial ditentukan berdasarkan identitas merek dan isu atau fenomena yang terjadi pada Generasi Z. Setelah serial ditentukan maka *mood board* dan *image board* mengenai seri pertama dapat dibuat.

3.5.7 *Mood Board*

Mood board digunakan pada tahap pencarian ide awal untuk memvisualisasikan nilai-nilai produk yang ingin disampaikan melalui produk ini nantinya. Isi dari *mood board* terdiri dari visualisasi gaya hidup dan perasaan *persona* ataupun *muse*. Dengan demikian proses desain pada tahap eksplorasi bentuk, warna, dan material akan lebih mudah.

3.5.8 *Image Board*

Metode ini dilakukan pada tahap pencarian ide awal dan memiliki fungsi yang sama dengan *mood board*. Namun *image board* didasarkan

pada dua kutub atau dua kata kunci yang berkaitan dengan konsep desain. *Image board* berisikan gambar produk yang tidak serupa dengan produk yang akan dibuat dan merepresentasikan kedua kata kunci tersebut. Melalui *image board* proses eksplorasi sistem akan lebih mudah dilakukan.

3.5.9 Simulasi Model 3 Dimensi

Metode ini dilakukan untuk membantu analisa sistem, bentuk, ukuran, dan material yang akan digunakan. Mulanya simulasi desain dilakukan menggunakan *software 3D modelling* seperti Autodesk Fusion 360 dan Cinema 4D. Kemudian untuk menguji fisik desain secara langsung digunakan mesin *3d printer* dan *cutting laser*. Metode ini digunakan pada tahap simulasi desain hingga produk final dihasilkan.

3.5.10 Diary Study

Diary study digunakan pada tahap pengujian penggunaan produk yang dilakukan oleh satu atau beberapa partisipan. Partisipan akan memberikan pendapat mengenai produk yang digunakan selama beberapa saat. Jika menurut partisipan terdapat kekurangan pada produk maka nantinya akan dilakukan perubahan atau penyesuaian produk berdasarkan beberapa pertimbangan dari aspek yang terkait.

(Halaman dikosongkan)

BAB IV

STUDI DAN ANALISIS

4.1 Analisis Karakteristik Generasi Z

4.1.1 Karakteristik Individu Generasi Z Terkait Perhiasan

Karakteristik Generasi Z adalah *overprotected, worldly, pragmatic, connected, creative, pressured, dan communitarian*. Apabila dikaitkan dengan perhiasan, karakteristik utama yang perlu diperhatikan adalah Generasi Z merupakan generasi yang kreatif dalam berbagai hal. Peluang dalam menyediakan sebuah perhiasan yang dapat mereka kreasikan sesuai dengan ide, gaya, dan keinginan mereka dapat menjadi sebuah pendekatan tersendiri bagi industri perhiasan dalam memasarkan produknya. Peluang tersebut juga didukung oleh asumsi yang dimiliki Generasi Z bahwa semua orang bebas dalam mendefinisikan segala sesuatu dan kebebasan mengekspresikan diri dalam cara berpakaian harus dihargai sepenuhnya. Sehingga perhiasan dapat menjadi suatu hal untuk tiap individu Generasi Z dalam mengkomunikasikan mengenai dirinya kepada dunia dengan nilai ekspresif.

Namun asumsi tersebut juga merupakan tantangan tersendiri bagi industri perhiasan dalam membuat sebuah produk yang diminati oleh Generasi Z. Keberagaman gaya individu Generasi Z menyebabkan adanya kebutuhan perhiasan yang berbeda bagi tiap orang. Maka kustomisasi yang telah diprediksikan akan menjadi tren dalam lingkup generasi ini merupakan salah satu pendekatan yang dapat diimplementasikan pada perhiasan bagi Generasi Z.

4.1.2 Karakteristik Generasi Z dalam Segi Pembelian Perhiasan

Perlu digaris bawahi bahwa karakteristik Generasi Z didasari oleh keterkaitan mereka terhadap internet yang sangat melekat. Saat ini mereka membeli berbagai produk dengan cara melihat dan membandingkan produk antara merek satu dengan yang lainnya dari berbagai aspek sebelum melakukan pembelian secara *online*. Dengan demikian strategi pemasaran secara *online* harus digalakkan untuk menarik minat Generasi Z dalam membeli produk perhiasan ini nantinya.

Generasi Z juga sangat menyukai keuntungan dalam berbelanja. Hal tersebut dapat menjadi cara pertama dalam memasarkan produk pada awalnya untuk turut menarik minat Generasi Z. Selain itu dikarenakan Generasi Z sangat berhati-hati dalam mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli barang, maka kualitas produk harus sesuai dengan harga jual. Terdapat hal lain yang dapat menarik minat Generasi Z, yakni adanya cerita dibalik sebuah produk. Dengan begitu pengembangan bentuk dan serial dengan konsep tertentu serta pemilihan material dan warna harus sangat diperhatikan dalam merancang perhiasan bagi Generasi Z.

4.2 Analisis Komparasi Produk

Tabel 4.1 Analisa Komparasi Merek Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

No.	Merek	Spesifikasi Produk	
1	Pandora	Variasi Produk	<i>Charm & Dangles</i> , gelang, cincin, kalung, anting-anting, dan bros
		Material	Sterling silver, emas 14 karat, batu permata, batu buatan, mutiara, enamel, dan berlian
		Seri Kustom	Pandora Me
		Keunggulan	Pasar internasional; jumlah varian banyak dan beragam; varian yang dikeluarkan dapat dikustomisasi maupun tidak; memiliki seri yang ditargetkan secara spesifik kepada Generasi Z; membuat tren; melakukan kolaborasi
		Harga	Rp. 80.000 - Rp. 23.000.000
2	Mixers	Variasi Produk	kalung, <i>choker</i> , dan gelang
		Material	logam non-mulia
		Seri Kustom	Semua seri berupa perhiasan kustom
		Keunggulan	Pasar internasional namun masih berupa usaha <i>start up</i> ; Semua item dapat dikustomisasikan
		Harga	Rp. 140.000 - Rp. 6.500.000
3	UBS	Variasi Produk	Cincin, gelang, kalung, <i>pendant</i> , anting-anting, <i>bangle</i>
		Material	Emas, non-emas

No.	Merek	Spesifikasi Produk	
		Seri Kustom	Les Jardins
		Keunggulan	Pasar internasional; jumlah varian banyak dan beragam; varian yang dikeluarkan dapat dikustomisasi maupun tidak; melakukan kolaborasi
		Harga	Rp. 110.000 hingga - Rp. 30.000.000
4	Kaiju Gals	Variasi Produk	Anting-anting
		Material	Plastik
		Seri Kustom	-
		Keunggulan	Berwarna mencolok; Harga sangat terjangkau
		Harga	Rp. 25.000 - Rp. 95.000
5	Doodad and Fandango	Variasi Produk	Anting-anting, kalung, dasi, dan sabuk
		Seri Kustom	-
		Material	Plastik
		Keunggulan	Memiliki konsep ekspresi diri; memiliki warna eksplosif; dan memiliki bentuk yang berkesan <i>highly playful</i>
		Harga	Rp. 1.200.000 - Rp. 4.000.000
6	Boo and Boo Factory	Variasi Produk	Anting-anting dan kalung
		Material	Akrilik, resin, dan kulit
		Seri Kustom	-
		Keunggulan	Memiliki kombinasi warna dan material yang unik dengan aksen <i>glitter</i> .
		Harga	Rp. 400.000 - Rp. 1.400.000
7	Heidi Helyard	Variasi Produk	Anting-anting, kalung, dan <i>pendant</i>
		Material	<i>polymer clay</i>
		Seri Kustom	-
		Keunggulan	Terbuat dari material yang memiliki ciri khas tersendiri. Memiliki harga yang terjangkau.
		Harga	Rp. 250.000 - Rp. 700.000
8	Mercedes Salazar	Variasi Produk	Anting-anting, kalung, dan gelang.
		Material	Plat perunggu berlapis emas, batuan semi mulia, akrilik, benang, manik-manik, dll.
		Seri Kustom	-

No.	Merek	Spesifikasi Produk	
		Keunggulan	Menggunakan bermacam-macam material sehingga menampilkan kesan yang berbeda-beda namun masih tetap mempertahankan identitas merek.
		Harga	Rp.1.000.000 - Rp. 5.000.000

4.3 Analisis Segmentasi, Penentuan Pasar, dan Penempatan Produk

4.3.1 Segmentasi Usia

Segmentasi usia Generasi Z terdiri dari usia 8 hingga 25 tahun sebagaimana mereka lahir antara tahun 1995 hingga 2012. Namun dikarenakan usia yang sangat muda, tidak semua Generasi Z telah memiliki daya beli yang cukup untuk dirinya sendiri. Untuk menanggapi permasalahan tersebut dilakukan kuisisioner kepada masyarakat umum untuk mengetahui potensi pasar dan preferensi perhiasan saat ini untuk dikembangkan.

Kuisisioner yang dilakukan pada tanggal 17 hingga 19 Februari 2020 direspon oleh 374 orang. Diantaranya adalah 317 Generasi Z yang terdiri dari 315 orang berusia 17-25 tahun dan 2 orang berusia kurang dari 17 tahun. Kuisisioner tersebut menunjukkan responden Generasi Z memiliki rata-rata pendapatan Rp. 1.000.000 hingga Rp. 3.000.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Generasi Z berusia 17-25 tahun memiliki daya beli yang cukup dan menjadi segmentasi usia produk perhiasan ini.

4.3.2 Segmentasi Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dilakukan responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 220 orang dan 97 laki-laki. Sebanyak 160 perempuan dan 33 laki-laki menggunakan perhiasan, Sedangkan sisanya tidak menggunakan perhiasan. Dengan demikian segmentasi jenis kelamin dapat ditentukan berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak menggunakan perhiasan yakni perempuan.

4.3.3 Segmentasi Profesi

Sebagaimana yang telah disimpulkan sebelumnya bahwa segmentasi usia yang dituju adalah 17 hingga 25 tahun maka segmentasi profesi terdiri dari pelajar, mahasiswa, dan pekerja. Dengan demikian pendidikan terakhir

responden Generasi Z yang memakai perhiasan adalah SMP, SMA, dan sarjana. Berdasarkan hasil kuisisioner pekerjaan responden yang menggunakan perhiasan terdiri wiraswasta, pegawai swasta, pekerja *freelance* dan musisi.

4.3.4 Segmentasi Geografi

Responden kuisisioner didominasi dari domisili Kota Surabaya yang merupakan kota besar. Hal ini menunjukkan bahwa kota besar memiliki potensi terbesar dalam pemasaran perhiasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa segmentasi geografi untuk perhiasan ini adalah kota besar.

4.3.5 Segmentasi Psikografi

Hasil kuisisioner menunjukkan alasan terbanyak responden menggunakan perhiasan adalah untuk melengkapi penampilan. Disusul oleh dikarenakan perhiasan yang digunakan merupakan pemberian, sebagai bentuk ekspresi diri, investasi, sebagai simbol penanda keterkaitan terhadap suatu kelompok, untuk menambah kepercayaan diri, agar terlihat berbeda, dan lain-lain. Dalam hal ini segmentasi psikografi yang dituju adalah pengguna yang menggunakan perhiasan sebagai pelengkap penampilan dan medium untuk mengekspresikan diri. Sehingga pengguna dapat tampil lebih percaya diri dalam mengekspresikan dirinya dengan gaya yang berbeda-beda pada tiap individu. Adapun rata-rata harga perhiasan yang rela dikeluarkan oleh segmentasi ini adalah Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 berdasarkan hasil kuisisioner.

4.3.6 Segmentasi Tingkat Pemakaian Produk

Rata-rata penggunaan perhiasan oleh seluruh responden kuisisioner adalah 4 dari 5 dengan waktu penggunaan terbanyak sehari-hari dan disusul oleh acara khusus. Maka perhiasan ini nantinya dapat digunakan sehari-hari maupun untuk acara khusus sesuai dengan keinginan dan aktivitas penggunaannya.

4.3.7 Penentuan Pasar

Target pasar yang dituju adalah Generasi Z dengan jenis kelamin perempuan yang menggunakan perhiasan sehari-hari dan pada acara khusus. Dengan tujuan penggunaan perhiasan guna melengkapi penampilan serta mengekspresikan diri. Secara finansial juga ditujukan untuk Generasi

Z yang memiliki pendapatan menengah ke atas dan rela mengeluarkan uang hingga Rp. 1.000.000 untuk perhiasan.

4.3.8 Penempatan Produk



Gambar 4.1: Penempatan Produk Perhiasan Ekspresif yang Dapat Dikustomisasi Untuk Generasi Z.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.4 Analisis Artefak

4.4.1 Muse

Muse yang dipilih dalam perancangan ini merupakan representasi dari Generasi Z yakni Nuh Evita. Ia adalah seorang *Fashion Blogger* yang saat ini berusia 21 tahun. Pada tahun 2008 ia mulai menulis pada *blog* JellyJellyBean sebagai cara berkomunikasi, semenjak ia mengidap sindrom *Asperger* yang membuatnya kesusahan berkomunikasi. Selain mengelola situs tersebut, Nuh juga aktif pada media sosial *ask.fm* dan *Instagram* dengan jumlah pengikut sebanyak 74 ribu orang. Melalui akun media sosialnya Nuh membagikan tulisan dan foto mengenai tips *fashion*, bisnis tas bermerek Enpens miliknya, kesehariannya, dan mempromosikan berbagai topik yang sedang ramai diperbincangkan Generasi Z seperti edukasi seks, kesadaran akan lingkungan, kesehatan mental, dan lain-lain. Nuh sangatlah menginspirasi para pengikutnya, khususnya Generasi Z lainnya.

Adapun gaya Nuh mencerminkan individualitas. Ia pun mendeskripsikan gayanya sebagai androgini eklektik, dimana ia cenderung memakai pakaian *unisex* atau *gender neutral*. Dari berbagai foto yang ia bagikan di media sosial, perhiasan atau aksesoris yang dikenakan oleh Nuh

terlihat berbeda-beda dan menyesuaikan dengan pakaian yang ia kenakan. Mulai dari hiasan rambut seperti beberapa jepit berwarna-warni yang dipakai dalam satu waktu hingga kalung *statement*.



Gambar 4.2: *Muse*: Nuh Evita.

(Sumber: https://www.vice.com/id_id/article/43vbq9/kisah-anak-muda-indonesia-jadi-salah-satu-fashion-blogger-berpengaruh-global; dan <https://www.instagram.com/nuhevita/?hl=en>; Diakses pada 17 Agustus 2020, jam 23:26 WIB)

4.4.2 Analisis Keterkaitan *Sample* Generasi Z Terhadap Perhiasan

Setiap individu Generasi Z memiliki gaya yang berbeda-beda. Sehingga preferensi perhiasan yang digunakan oleh tiap orang juga berbeda-beda. Berangkat dari fenomena tersebut gaya Generasi Z dapat dikelompokkan menjadi empat gaya, yakni *casual*, *grunge*, *indie*, dan *vintage*. Untuk mengetahui karakteristik *sample* Generasi Z dengan keempat gaya tersebut

dilakukan *in-depth interview*. Berikut adalah hasil *in-depth interview* yang telah dilakukan untuk memilih persona sebagai acuan proses desain pada penelitian ini.

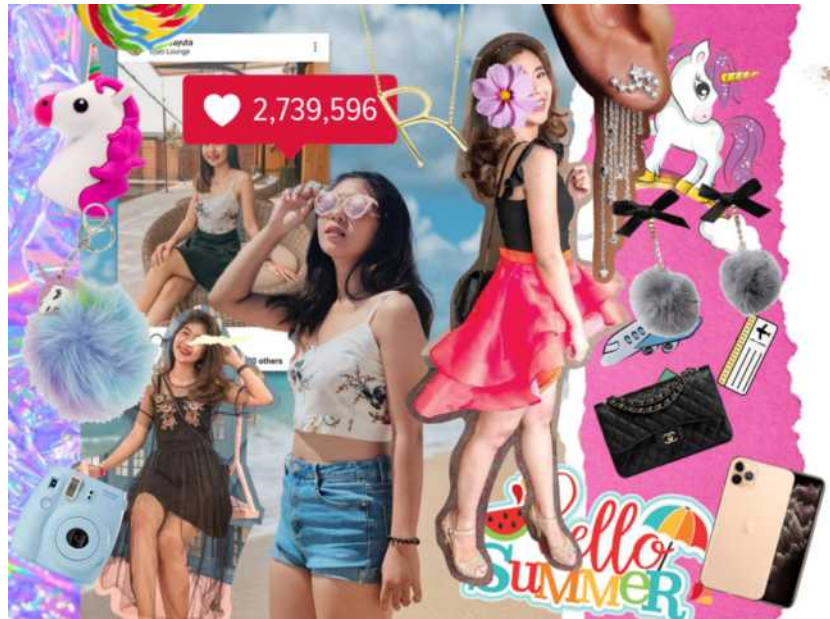
A. *Casual Chic*

Wawancara dilakukan pada tanggal 2 November di Kota Sidoarjo bersama Regine, seorang mahasiswi berumur 22 tahun. Seperti mahasiswa di tahun akhir pada umumnya, kesibukan Regine adalah menyelesaikan skripsi. Di sela-sela kesibukannya ia meluangkan waktu untuk sahabat-sahabatnya dan kekasih. Ia mendeskripsikan dirinya sebagai seorang ekstrovert yang mengekspresikan dirinya melalui tampilan, musik, dan menari. Selayaknya Generasi Z, Regine adalah seseorang yang sangat peduli akan sosial media. Setiap kegiatan yang ia lakukan sehari-hari diabadikannya melalui sosial media seperti Instagram. Persahabatan, keuangan, apresiasi, dan afeksi merupakan keempat hal yang sangat dihargai oleh Regine dalam hidupnya.

Brand bukanlah sesuatu yang diperhatikan olehnya. Apapun yang menurut Regine terlihat *cute*, ia akan membeli barang tersebut. Namun tetap memperhatikan harga dan kualitas barangnya. Warna kesukaan Regine adalah biru *navy*, warna cerah, dan warna *pastel*. Ia sangat menyukai tokoh fiksi *unicorn*. Berbagai barang berbentuk *unicorn* ia koleksi, entah dalam bentuk peralatan tulis hingga aksesoris rambut seperti bando.

Regine menyebut gaya berpakaianya sebagai *casual chic*. Pakaian favoritnya adalah pakaian pendek, dan yang paling utama adalah rok pendek *umbrella*. Pada saat wawancara berlangsung ia mengenakan baju panjang ketat berwarna biru *navy* dengan rok yang disukainya tersebut, dan membawa *mini bag* berwarna hitam. Ia tampak tidak menggunakan banyak perhiasan, hanya sebuah kalung pemberian dengan *pendant* huruf R yang merupakan inisial namanya dan berukuran sedang. Ketika ditanya seputar perhiasan, Regine menjawab bahwa ia tidak sering menggunakan perhiasan karena dirinya adalah orang yang *simple*. Ia lebih tertarik untuk mengkoleksi pakaian dibandingkan perhiasan. Ia hanya tertarik

untuk membeli perhiasan dibawah harga Rp. 150.000. Adapun perhiasan yang disukainya adalah perhiasan yang *simple*, berwarna emas, dan berkesan *cute* seperti pom-pom dan tassel.



Gambar 4.3: *Mood Board Sample* Generasi Z Bergaya *Casual Chic*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

B. *Experimental Grunge*

In-depth interview dengan Generasi Z bergaya *grunge* dilakukan bersama Nyssa. Wawancara berlangsung di kota Surabaya, pada tanggal 5 November 2019. Nyssa adalah seorang mahasiswi berusia 21 tahun yang juga bekerja sebagai *freelancer* dalam bidang ilustrasi. Kesibukannya saat ini adalah mempersiapkan sebuah *clothing line* miliknya dan mengerjakan tugas akhir di tahun terakhir perkuliahan. Ia mendefinisikan dirinya sebagai seseorang yang bebas atau *free spirited*. Ekspresi dirinya disalurkan melalui music, baik hanya sebagai penikmat maupun memainkan gitar. Pengetahuan seputar bermusik sangatlah dijunjung tinggi olehnya. Selain itu ia juga suka menulis lirik lagu, puisi, dan cerpen. Inspirasi datang baik saat ia merasa senang ataupun sedih sehingga ia cukup produktif di kesehariannya.

Ia menyebutkan bahwa dirinya suka bereksperimen dengan gaya. Saat ini ia tengah mengikuti tren *e-boy* dan *e-girl*. Ia mengatakan gaya *e-girl* yang ia ikuti mencakup gaya *vintage*,

grunge, dan *emo*. Gaya tersebut dirasa merepresentasikan sisi *hopeless romantic* dari dirinya. Nyssa mengatakan ia berdandan setiap hari untuk dirinya sendiri, bukan untuk menarik perhatian orang lain. Walau begitu penampilan Nyssa sangat menarik mata setiap orang yang melihatnya untuk pertama kali. Dari cara berpakaian hingga perhiasan yang dikenakannya. Perhiasan terbanyak yang digunakannya adalah tindik yang menghiasi lima bagian tubuhnya, dari tindik telinga hingga pusar. Perhiasan lain yang dipakainya adalah kalung dan gelang. Ia cukup sering mengganti perhiasan untuk menyesuaikan penampilannya. Tidak hanya tindik, ia juga memiliki beberapa tato yang menghiasi tangannya. Tentunya tato-tato tersebut memiliki makna tersendiri bagi Nyssa. Adapun penampilan favoritnya adalah ketika ia mengenakan baju panjang yang dilapisi oleh kaos, dengan *washed out jeans*, kaos kaki panjang, dan sepatu merk *vans*.

Perhiasan yang ia miliki berharga sekitar Rp. 50.000 hingga Rp. 200.000. Namun ia tertarik untuk membeli satu set perhiasan seharga Rp. 500.000. Ia sangat identik dengan perhiasan rantai, sebagaimana ia menyukai perhiasan bermaterial logam berukuran besar. Diantara jenis perhiasan yang ada, cincin merupakan perhiasan terakhir yang ia sukai dengan alasan 'tidak penting'. Karena ia berganti perhiasan hampir setiap hari (selain tindik), ia menyimpan perhiasan yang tidak dipakai dalam sebuah kotak akrilik. Namun tetap saja, masalah yang ia temui adalah masih banyak perhiasannya yang hilang. Adapun warna yang disukainya adalah monokrom, merah muda, dan ungu. Patra yang ia sukai adalah geometris.

Ia sangat tidak memperhatikan *merk* saat berbelanja. Faktanya ia lebih memilih untuk *thrifting* atau membeli pakaian bekas yang sesuai dengan gayanya. Menurut Nyssa, dengan melakukan *thrifting* kemungkinan untuk memiliki pakaian yang sama dengan orang lain menjadi kecil. Ia selalu ingin tampil berbeda. Mengkoleksi benda aneh juga salah satu bagian dari dirinya. Seperti kipas tangan, gantungan kunci, hingga bungkus rokok yang kosong. Tetapi ia juga

mengkoleksi novel, komik Marvel, *action figure*, *compact disc*, tindik, dan stiker. Adapun hal-hal yang dianggap sangat bernilai dalam hidupnya adalah kesempatan untuk tetap hidup, keluarga terutama orang tua, dan untuk dikenang sebagai orang yang memiliki pengaruh.



Gambar 4.4: *Mood Board Sample* Generasi Z Bergaya *Experimental Grunge*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

C. *Minimalist Vintage*

Narasumber *in-depth interview* bergaya *vintage* adalah seorang mahasiswi berusia 20 tahun yang berasal dari Jakarta bernama Mega. Wawancara berlangsung di Kota Surabaya pada tanggal 28 Oktober 2019. Kesibukan Mega saat ini adalah kuliah dan bekerja sebagai anggota himpunan mahasiswa. Di selang waktunya ia pergi ke kafe, *mall*, dan berkeliling kota ke berbagai tempat unik seperti museum. Ia sangat suka memakai barang lama hingga menjadi identitas dirinya yang berkesan *vintage* dan dikenal orang disekitarnya sedemikian rupa. Pakaian favoritnya adalah pakaian *unisex* polos maupun ornamental yang longgar dan berwarna gelap ataupun coklat karena nyaman untuk dikenakan. Alasannya juga dikarenakan ia tidak seberapa percaya diri dengan tubuhnya. Warna barang-barang yang ia gunakan jarang berupa warna terang mencolok. Ia menyukai warna monokrom dan *earthy* tone. Rutinitas

keseharian Mega dalam berdandan adalah menggunakan *make-up*, *mix and match* pakaian, dan mencatok rambut.

Ia mendeskripsikan dirinya sebagai orang yang cuek, moody, mudah *overthink*, dan mudah terpengaruh. Ketika perasaannya kurang baik, ia lebih memilih untuk menyendiri. Ia mengekspresikan dirinya melalui musik dengan membuat *playlist* sesuai dengan perasaannya saat itu. *Genre* musik yang saat ini cenderung ia dengarkan adalah psikedelik seperti trio Khruangbin, Unknown Mortal Orchestra, dan Childish Gambino. Ketika Generasi Z lainnya sangat peduli dengan citra mereka di sosial media, lain halnya dengan Mega yang justru ingin lepas dari sosial media. Menurutnya sosial media memberikan banyak tekanan. Ketika diberikan pertanyaan mengenai hal apa yang ia sukai, ia menjawab kucing dan tanaman dalam rumah secara spontan.

Mega merupakan seseorang yang suka mengkoleksi berbagai barang dan bahkan benda *random* yang tidak sengaja ia temukan di sembarang tempat. Seperti batu dan bagian tanaman (bunga atau rumput) yang ia simpan hingga mati. Menurutnya bagian tanaman yang telah mati lebih cantik karena warna dan teksturnya yang berubah. Ia juga mengkoleksi majalah lama, miniatur, cawan dari tanah liat, nampan dari anyaman bambu, dan vas. Adapun gambar-gambar dari majalah tersebut ia jadikan seni kolase dan hiasan dinding kamar tidurnya atau dikenal sebagai *scrap wall*.

Jumlah perhiasan yang dimiliki oleh Mega juga terbilang cukup banyak dan disimpan dalam sebuah kotak cantik bekas pembelian kacamata. Ia membeli perhiasan-perhiasan tersebut seharga Rp. 300.000 hingga Rp. 500.000. Ia membeli perhiasan dalam bentuk set maupun satuan. Frekuensi pembelian tersering Mega pada suatu waktu adalah sekali dalam satu bulan. Perhiasan yang ia gunakan sehari-hari menurut frekuensi pemakaian jika diurutkan dari yang paling sering adalah gelang kaki, gelang, anting-anting, dan cincin. Ia tidak terlalu sering mengganti perhiasan yang digunakan. Preferensi perhiasan Mega adalah perhiasan yang *simple*, berukuran kecil, berwarna emas, silver, dan/ monokrom. Dari penjelasan yang

diberikan oleh Mega seputar koleksi perhiasan miliknya, tampaknya koleksi tersebut sebagian besar berupa perhiasan bergaya minimalis.



Gambar 4.5: *Mood Board Sample* Generasi Z Bergaya *Minimalist Vintage*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

D. *Colorful Indie*

Wawancara dengan Generasi Z bergaya *indie* dilakukan di Kota Surabaya pada tanggal 23 Oktober 2019 bersama Kartika. Kartika merupakan seorang mahasiswi berumur 21 tahun. Ia mendeskripsikan dirinya sebagai seseorang yang selalu ceria dan aktif. Dari caranya berkomunikasi, Kartika tampak memiliki karakter yang *careless*, *bold*, dan *real*.

Berbeda dengan Mega dalam penjelasan sebelumnya, Kartika tidak tertarik mengkoleksi barang *random* yang ia temui. Ia hanya membeli apa yang ia butuhkan dan bukan berarti ia bukanlah kolektor barang apapun. Ia memiliki koleksi sepatu yang sebagian besar berwarna mencolok. Ketika diberikan pertanyaan mengenai hal apa saja yang ia sukai, ia menyebutkan sepatu adalah hal yang utama. Kemudian uang, bintang, malam, skuter, dan es coklat.

Penampilannya selalu menarik perhatian. Mulai dari rambut berwarna biru muda menyala, gelang berwarna-warni yang dikenakan dalam satu waktu, dan sepatu *converse* berwarna mencolok yang dikenakan. Walaupun pada saat wawancara ia sedang memakai kaos hitam dengan celana berwarna gelap. Tetapi ia lebih sering tampil menggunakan pakaian berwarna cerah dan

mencolok dari atas hingga bawah yang seragam dengan kesan retro. Dari pengamatan penulis terhadap Kartika, ia merupakan Generasi Z yang sangat kekinian dan selalu mengikuti tren yang sedang melambung.

Kartika tidak dapat meninggalkan tempat tinggalnya tanpa berdandan. Dalam artian berdandan bukan hanya soal *make up*, namun segalanya. Dari memilih pakaian hingga aksesoris. Ia merasa tidak percaya diri dan tidak nyaman apabila pergi keluar tanpa berdandan. Dia sangat memperhatikan penampilannya. Ia menggunakan perhiasan setiap hari. Apabila diurutkan dari perhiasan yang paling sering ia gunakan, gelang adalah nomor satu. Disusul dengan cincin, kalung, gelang kaki, dan anting-anting.

Ia memiliki banyak koleksi perhiasan dalam berbagai bentuk, gaya, warna, dan material. Dalam perjalanannya ke luar negeri, ia juga menyempatkan diri untuk membeli perhiasan untuk dirinya sendiri dan sebagai pemberian untuk teman-temannya. Ia rela membeli perhiasan dari harga Rp. 500.000 dan bahkan Rp. 1.000.000 apabila perhiasan tersebut dirasa worthy untuk dimiliki. Bagi Kartika perhiasan merupakan identitas dirinya disamping ‘penuh warna’. Ia menambahkan sebagaimana perhiasan merupakan identitas, maka perhiasan sudah seharusnya menjadi daya tarik atau sesuatu yang memikat mata ketika seseorang melihatnya dan harus terkespos. Dapat dibayangkan perhiasan harus terlihat seatraktif mungkin.

Preferensi perhiasan Kartika adalah perhiasan berukuran kecil hingga sedang dan yang paling utama adalah harus penuh warna atau *colorful*. Adapun warna kesukaannya adalah ungu, pink, dan monokrom. Ia tidak menyukai perhiasan yang meninggalkan bekas di kulit seperti rantai. Material perhiasan yang cenderung ia gunakan memiliki tekstur yang tidak terlalu keras dan cukup lembut seperti tali perusik.



Gambar 4.6: *Mood Board Sample* Generasi Z Bergaya *Colorful Indie*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Dari *in-depth interview* di atas, hasil analisa keterkaitan Generasi Z dengan keempat gaya tersebut terhadap perhiasan terdapat pada tabel 4.2. Adapun keterangan penilaian dalam analisa ini terdiri dari sangat rendah, rendah, biasa, tinggi, dan sangat tinggi. Kesimpulan dari analisa yang telah dilakukan adalah Generasi Z dengan gaya *minimalist vintage* dan *colorful indie* merupakan *sample* yang memiliki ketertarikan terhadap perhiasan yang paling tinggi. Namun jika dibandingkan antara harga tertinggi yang rela dikeluarkan untuk membeli perhiasan oleh *sample minimalist vintage* dan *colorful indie*, maka *colorful indie* menduduki urutan pertama dengan harga Rp. 500.000 hingga Rp. 1.000.000. Dapat dikatakan *sample colorful indie* merupakan *potential buyer* dalam penelitian yang dilakukan. Dengan begitu persona yang dipilih untuk perancangan ini adalah persona *colorful indie*.

Tabel 4.2 Hasil Analisa Keterkaitan Generasi Z dengan Gaya *Casual Chic*, *Experimental Grunge*, *Minimalist Vintage*, dan *Colorful Indie* Terhadap Perhiasan.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Persona	<i>Casual Chic</i>	<i>Experimental Grunge</i>	<i>Minimalist Vintage</i>	<i>Colorful Indie</i>
Penampilan	Berpakaian kasual yang cenderung pendek dan berwarna cerah. Hanya menggunakan satu perhiasan sehari-hari.	Menggunakan pakaian berlapis dan berwarna gelap dengan celana <i>washed out jeans</i> . Dilengkapi dengan sepatu <i>vans</i> . Menggunakan perhiasan sehari-hari.	Berpakaian longgar, polos, ornamental, <i>unisex</i> , berwarna gelap dan <i>earthy</i> . Berkesan <i>vintage</i> . Menggunakan perhiasan sehari-hari dan cukup sering mengganti perhiasan untuk menyesuaikan penampilan.	Memiliki rambut berwarna biru muda. Memilih pakaian sesuai dengan <i>mood</i> . Cenderung memakai pakaian berwarna-warni yang terang dan menyala dari atas hingga bawah. Menggunakan banyak perhiasan dalam satu waktu setiap hari dan jarang mengganti perhiasannya.
Ketertarikan Terhadap Perhiasan	Sangat Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Preferensi Perhiasan	<i>Simple</i> , berwarna emas, dan berkesan <i>cute</i> seperti material pom-pom dan tassel.	Bermaterial logam (terutama rantai) dan berukuran besar.	<i>Simple</i> , minimalis, berukuran kecil, berwarna emas, silver dan/monokrom.	Bermaterial tidak terlalu keras dan tidak meninggalkan bekas pada kulit. Memiliki banyak warna. Berukuran kecil hingga sedang. Terekspos dan mencuri perhatian.
Perhiasan yang Digunakan	Kalung dan anting-anting.	Tindik, anting-anting, gelang, kalung, dan <i>fob keychain</i> .	Gelang kaki, gelang, anting-anting, cincin, dan rantai kacamata.	Cincin, kalung, gelang kaki, dan anting-anting.
Frekuensi Penggunaan Perhiasan	Rendah	Sangat tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Harga Pembelian Perhiasan	< Rp. 150.000	Rp. 50.000 - Rp. 500.000	Rp. 300.000 - Rp. 500.000	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000

Persona	<i>Casual Chic</i>	<i>Experimental Grunge</i>	<i>Minimalist Vintage</i>	<i>Colorful Indie</i>
Frekuensi Pembelian Perhiasan	Sangat Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi

4.4.3 Persona *Colorful Indie*



Gambar 4.7: Persona *Colorful Indie*.
 (Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Persona yang digunakan bernama Aubrey Cantyana yang berusia 24 tahun. Ia baru saja bergabung dengan sebuah studio desain sebagai desainer grafis junior. Pendapatan Cantya berjumlah Rp. 5.000.000 per bulan. Sejak kecil Cantya memiliki hobi menggambar sampai hal tersebut mengantarnya pada dunia desain grafis, khususnya bidang ilustrasi. Selain menghasilkan ilustrasi yang terkonsep dengan baik, keahliannya dalam memilih warna menjadikan Cantya istimewa di lingkungan kerjanya. Saat ini Cantya masih merasa senang dengan rutinitas kerjanya dan puas terhadap hasil karya terbaiknya untuk klien.

Pekerjaannya di bidang industri kreatif memberikan Cantya kebebasan dalam berpakaian, namun tetap sopan. Setiap hari ia tampil penuh warna dan seringkali menuai komplimen dari teman-teman kantornya. Entah karena perpaduan pakaian yang ia kenakan, maupun perhiasannya. Ia merasa bahwa kehadirannya yang ceria dan optimis selalu membawa pengaruh yang baik dalam kesibukan lingkungan kerjanya. Pakaian favorit Cantya adalah pakaian dengan patra warna-warni yang unik, dari abstrak hingga realis.

Seusai kerja ia selalu menyempatkan diri untuk sekedar berkumpul bersama teman-temannya di kafe ataupun melakukan hobi barunya, yakni bermain *quad skate* di *skate park*. Apabila cuaca sedang tidak bersahabat untuk keluar dari rumah, ia memainkan *ukulele* sambil bernyanyi bersama adik perempuannya. Ketika ada kesempatan untuk berlibur, Cantya selalu pergi ke berbagai pantai di luar kota. Ia sangat menyukai kehangatan pasir dan birunya laut di pantai.

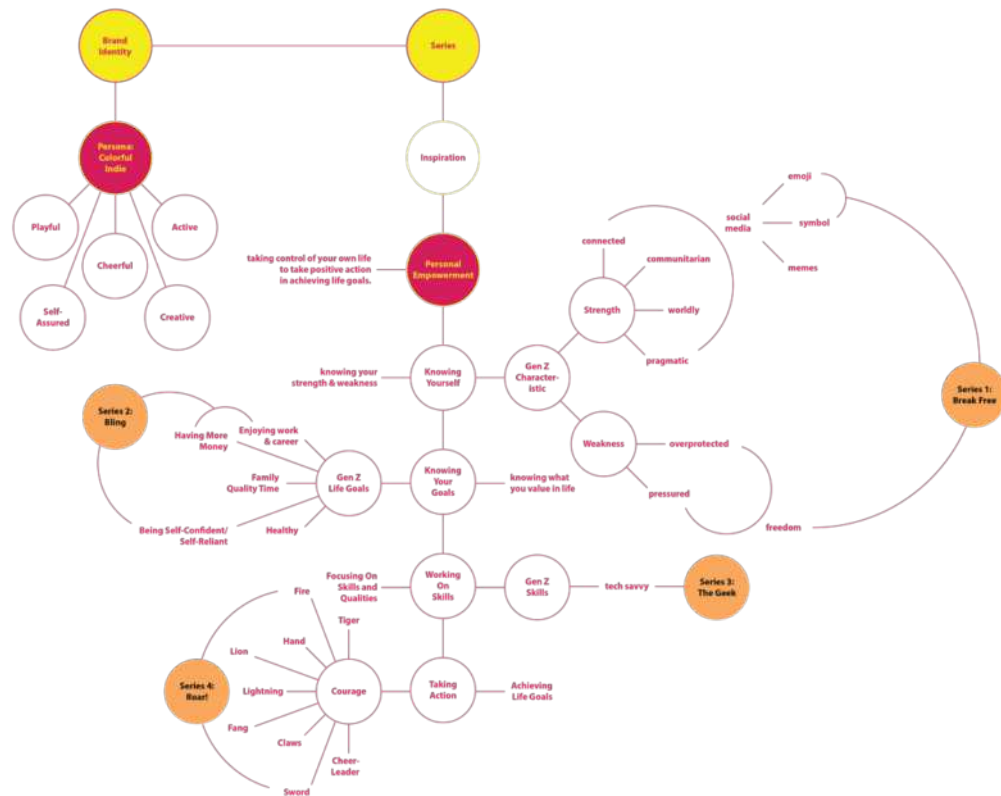
Setiap kegiatan sehari-hari Cantya diabadikan melalui sosial media Instagram. Ia juga aktif berkomunikasi melalui Twitter. Dalam mencari inspirasi ia juga menggunakan Pinterest selain *browser* biasa.

4.4.4 Mood Board Persona



Gambar 4.8: Mood Board Persona Colorful Indie.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.5 Penentuan Serial



Gambar 4.9: *Brainstorming* Penentuan Serial.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Metode *brainstorming* digunakan untuk menentukan seri perhiasan yang akan dirilis. Pada bagan tersebut identitas merek berhubungan dengan seri, dimana dalam setiap produk yang dirilis nantinya akan memiliki karakteristik yang sesuai dengan persona. Karakteristik persona *colorful indie* adalah *cheerful* yang mencakup ceria dan optimistik; *playful* yang berarti bersenang-senang atau menyukai kesenangan; *self-assured* yakni percaya diri; aktif; dan kreatif.

Mengingat Matthew Perosi menyebutkan bahwa Generasi Z ingin diberdayakan, hal ini dapat menjadi inspirasi untuk serial awal. Terdapat berbagai jenis pemberdayaan, salah satunya adalah pemberdayaan pribadi atau *self empowerment*. Pemberdayaan pribadi merupakan pemberdayaan yang paling dekat dan erat hubungannya dengan semua orang. Dimana pemberdayaan pribadi merupakan pemegangan kontrol atas kehidupan tiap masing-masing individu dan dilakukan oleh individu itu sendiri. Dengan memberdayakan diri seseorang dapat mengambil keputusan positif dalam mencapai tujuan hidup. Langkah-langkah pemberdayaan diri menjadi inspirasi setiap seri yang akan dirilis.

4.5.1 Seri 1: *Break Free*

Pemberdayaan diri berawal dari mengetahui diri sendiri mengenai kekuatan dan kelemahan masing-masing orang. Hal ini menjadi inspirasi seri pertama yang mengandung kekuatan dan kelemahan Generasi Z. Kekuatan dan kelemahan tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan karakteristik Generasi Z. Kekuatan Generasi Z terdapat pada karakter *connected*, *communitarian*, *worldly*, dan pragmatis. Keempatnya cenderung berhubungan dengan komunikasi melalui sosial media. Bentuk komunikasi Gen Z didominasi oleh simbol, *emoji*, dan *meme*. Dari ketiga elemen visual tersebut yang paling mudah diadaptasi menjadi bentuk perhiasan dan mudah dipahami adalah simbol dan *emoji*.

Sedangkan kelemahan Generasi Z terdapat pada karakter *overprotected* dan *pressured*. Sehingga Generasi Z memiliki kecenderungan untuk menginginkan sebuah kebebasan, terlepas dari hal-hal yang menariknya dari melakukan apa yang ia inginkan. Mereka ingin memiliki kekuatan atau berdaya untuk terlepas dari hal-hal tersebut. Dorongan untuk memiliki kekuatan tersebut dapat disalurkan melalui perhiasan seri pertama ini dengan menawarkan simbol kebebasan yang bebas untuk dimaknai oleh tiap individu yang menggunakannya. Bentuk pada seri pertama ini tentunya harus melambangkan kebebasan dengan adaptasi bentuk yang diambil dari *emoji* atau simbol yang umum digunakan oleh Generasi Z untuk berkomunikasi. Nama dari seri pertama ini adalah '*Break Free*' yang berarti bebas. Adapun ekspresi yang diutamakan dalam seri ini adalah *cheerful*.

4.5.2 Seri 2: *Bling*

Setelah memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri, langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan hidup. Tujuan hidup Generasi Z menjadi inspirasi seri kedua. Menikmati karir dan pekerjaan; memiliki uang lebih; memiliki waktu berkualitas bersama keluarga; menjadi percaya diri atau mandiri; dan menjadi sehat adalah tujuan hidup Generasi Z. Dengan menikmati karir dan pekerjaan serta percaya diri dan mandiri, maka Generasi Z dapat memiliki waktu berkualitas

bersama keluarga dan menjadi sehat. Sehingga dalam seri ini inspirasi utama untuk menghasilkan bentuk pada perhiasan adalah mengenai pekerjaan dan uang. Penamaan seri kedua ini diambil dari kata yang merepresentasikan tentang kemewahan yakni '*Bling*'.

Pada seri kedua ini direncanakan adanya penawaran fitur DIY (*Do It Yourself*) sebagai bentuk lain dari kustomisasi. Terdapat berbagai macam fitur DIY yang dapat ditawarkan pada seri perhiasan ini nantinya. Misalnya bentuk DIY yang ditawarkan nantinya dapat berupa *custom kit*, dimana pengguna dapat mengkreasikan komposisi warna selain merangkai susunannya saja. *Custom kit* yang dimaksud terdiri dari *base* perhiasan, *cat/pigmen*, dan aplikator. Selain kustomisasi warna, bentuk DIY lainnya juga dapat berupa liontin dalam berbagai bentuk dan ukuran yang digunakan pengguna untuk menyimpan pernak pernik atau barang yang berukuran relatif kecil. Dalam mengembangkan desain seri ini dibutuhkan analisis sistem, material, dan bentuk lebih lanjut agar menghasilkan fitur DIY yang berbeda dan menarik.

4.5.3 Seri 3: *The Geek*

Setelah mengetahui tujuan hidup, kemudian pengembangan kemampuan dan kualitas diri adalah langkah selanjutnya dalam memberdayakan diri. Kemampuan yang paling menonjol dari Generasi Z adalah pemahamannya mengenai teknologi yang sangat baik. Maka inspirasi bentuk pada seri ketiga ini adalah benda yang berhubungan dengan teknologi. Seri ketiga dinamai '*The Geek*' yang diambil dari julukan *tech geek* bagi orang yang sangat menyukai teknologi.

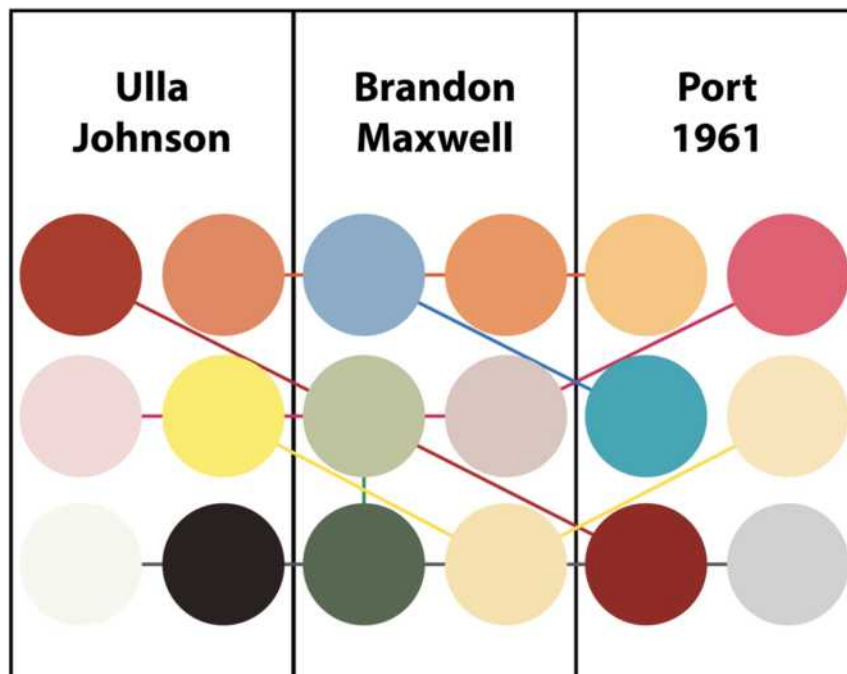
4.5.4 Seri 3: *Roar!*

Langkah akhir dari pemberdayaan diri adalah melakukan aksi dalam melepaskan diri dari ketidakberdayaan. Tentu setiap aksi yang dilakukan individu berbeda-beda, karena setiap individu memiliki kebutuhan, keinginan, atau tujuan hidup masing-masing. Dalam melakukan aksi tersebut dibutuhkan keberanian. Maka pada seri ini bentuk perhiasan diadaptasi dari berbagai hal yang melambangkan keberanian. Simbol yang umum diartikan sebagai keberanian adalah

harimau. Penamaan seri ketiga ini adalah 'Roar!' yang merupakan suara auman harimau sehingga memiliki kesan berani.

4.6 Analisis Tren Perhiasan 2020

Tren perhiasan tahun 2020 diperkirakan mencakup *colorful jewelry*, *the single earring*, *oversized chain*, *pearls*, dan *big hoops*. Sehubungan dengan persona yang terpilih, yakni *colorful indie*, maka penggunaan tren *colorful jewelry* dapat menjadi acuan utama dalam menentukan material, bentuk, dan warna. Pada Lampiran A – Gambar 2.15 terlampir gambar perhiasan penuh warna dari peragaan busana desainer Ulla Johnson, Brandon Maxwell, dan Ports 1961. Anting-anting desainer Ulla Johnson tampak terbuat dari material kaca buatan tangan. Dalam koleksi tersebut terdapat bentuk-bentuk yang mengadaptasi dari benda natural seperti cabang karang, tanduk, dan cangkang kerang. Sedangkan Brandon Maxwell tampak menampilkan batu permata dalam berbagai warna cerah dan berukuran besar dengan penataan yang sangat indah. Ports 1961 menekankan keindahan warna pada rantai berukuran besar dengan aksen *marble*.



Gambar 4.10: Analisis Warna Tren Perhiasan 2020.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Di atas merupakan analisis warna yang digunakan pada tren *colorful jewelry*. Pada Gambar 4.6 warna yang mendominasi berasal dari *warm tone* yang terdiri dari warna kuning, merah, merah muda, dan oranye. Sedangkan *cold tone* terdiri dari warna biru dan hijau. Warna netral juga tetap digunakan sebagai warna

pendukung. Warna-warna ini dapat menjadi acuan penentuan warna perhiasan dalam perancangan ini disamping preferensi warna *sample* Generasi Z bergaya *colorful indie* dan warna perhiasan merek kompetitor lainnya.

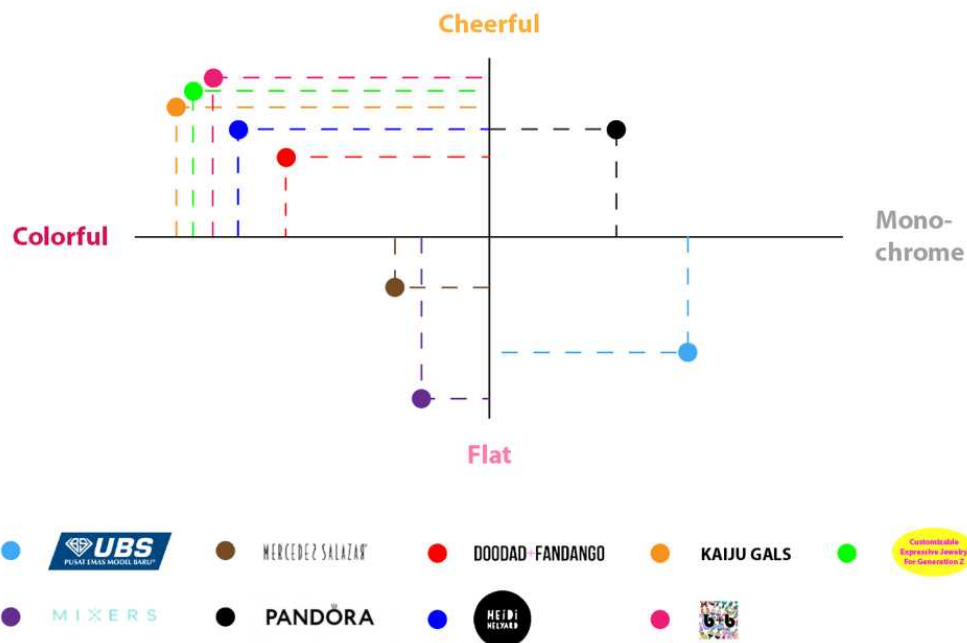
Selain tren *colorful jewelry*, *single earring* juga menarik untuk turut dikembangkan dalam perancangan ini. Sebagaimana *single earring* identik dengan ukuran besar atau berupa *statement piece* yang ekspresif dan *eye-catching*. Begitu pula dengan *oversized chain*. Namun penggunaan tren *oversized chain* harus disesuaikan dengan kecenderungan penggunaan perhiasan oleh Generasi Z sehari-hari. Dimana ukuran, berat, dan bentuk harus dipertimbangkan lebih dalam. Tren *Pearls* atau mutiara dirasa kurang cocok dengan karakteristik persona. Disamping mutiara asli memiliki harga yang relatif tinggi. Namun alternatif penggunaan mutiara palsu yang terbuat dari plastik juga mungkin dilakukan dalam tahap eksplorasi bentuk dan material nantinya. Sedangkan tren *big hoops* juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dan dipadukan dengan berbagai warna, walaupun *sample* Generasi Z bergaya *colorful indie* tidak tampak menggemari jenis perhiasan ini.

Dari analisa yang telah dilakukan mengenai tren perhiasan tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa tren *colorful jewelry* dapat digunakan sebagai acuan dalam eksplorasi bentuk dan warna. Adapun warna yang dominan digunakan pada tren perhiasan tahun 2020 adalah *warm tone*. Tren *single earring* juga dapat mendukung eksplorasi bentuk sebagaimana perhiasan ini terbilang atraktif atau *eye-catching*, tepat seperti preferensi perhiasan *sample* Generasi Z bergaya *colorful indie*. Sedangkan tren *pearls* dan *big hoops* tidak terlalu relevan dengan karakteristik ataupun preferensi perhiasan *sample*.

4.7 Analisis Bentuk

Sebelum melakukan analisis bentuk dan warna diperlukan adanya merek terdahulu sebagai acuan dalam mengembangkan desain pada perancangan ini. Hal tersebut dapat dicapai dengan membuat penempatan merek terdahulu untuk mendefinisikan perhiasan yang *colorful* dan *cheerful* seperti pada Gambar 4.10. Merek yang memiliki kesan paling *colorful* berdasarkan hasil penempatan merek terdahulu adalah kaiju Gals. Dimana merek tersebut cenderung menggunakan warna *vibrant*. Sedangkan merek yang paling memiliki kesan *cheerful* adalah Boo and Boo Factory. Karena merek tersebut memiliki keunggulan dalam penggunaan *glitter* sebagai aksesoris sehingga terkesan lebih ceria jika dibandingkan dengan

merek lainnya. Dengan demikian acuan utama dalam mengembangkan desain perhiasan ini nantinya adalah didasarkan pada kedua merek tersebut. Adapun hasil dari perancangan ini akan memenuhi kedua kriteria tersebut, yakni *cheerful* dan *colorful*. Sehingga penempatan merek dari produk yang dirancang ini berada di antara Kaiju Gals dan Boo and Boo Factory seperti pada Gambar 4.10.



Gambar 4.11: Analisis Komparasi Warna dan Bentuk Merek Perhiasan Terdahulu.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

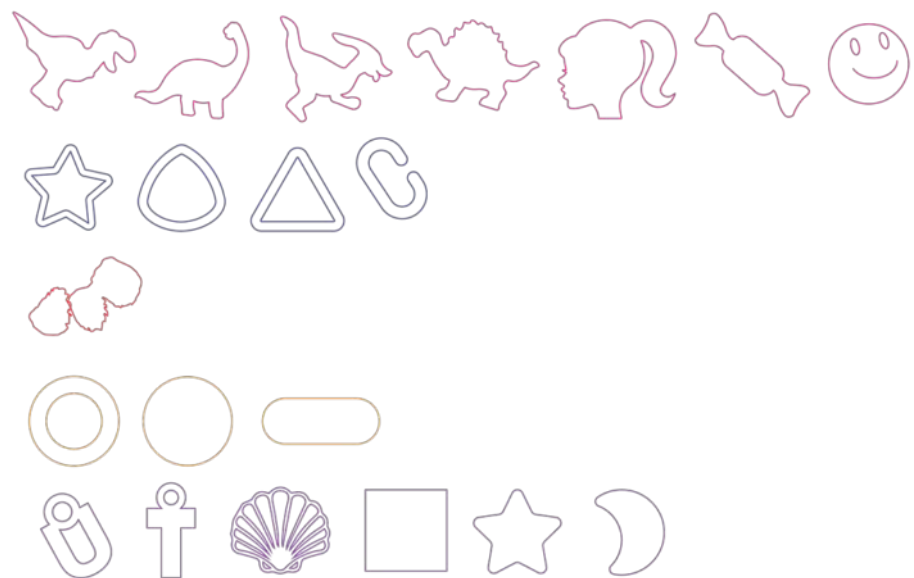
4.7.1 Analisis Bentuk Merek Kaiju Gals dan Boo and Boo Factory

Gambar 4.13 dan Gambar 4.14 merupakan hasil analisis bentuk kedua merek tersebut. Kaiju Gals tampak menggunakan berbagai macam bentuk dari budaya populer terutama mainan seperti miniatur dinosaurus; kepala boneka; lego; tazos; *gummy bear*; dan *chain link* berbentuk rantai, bintang, segitiga, dll. Kemudian manik-manik berbentuk bulat, silinder, kapsul, dll. juga turut digunakan. Serta bahan kerajinan seperti pom-pom dan bahan bermaterial plastik berukuran kecil berbentuk bulan, bintang, persegi, cangkang kerang, dll. Kaiju Gals cenderung mengkombinasikan benda yang telah tersedia dengan bentuk yang bervolume. Berukuran kecil seperti bahan kerajinan hingga sedang seperti mainan kepala boneka.

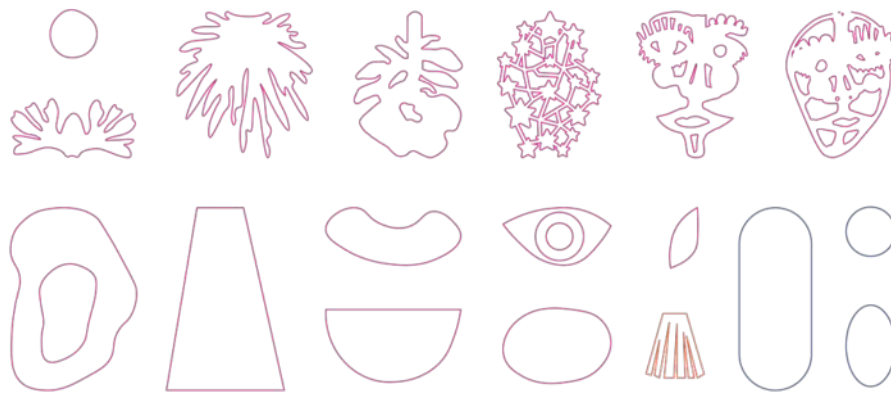
Berbeda dengan Kaiju Gals, Boo and Boo Factory menggunakan material lembaran akrilik sehingga bentuknya tidak bervolume seperti

Kaiju Gals. Bentuk yang digunakan adalah hasil dari pengolahan bentuk yang abstrak dan asimetris, serta tidak menyerupai benda asli seperti Kaiju Gals. Bentuk abstrak asimetris tersebut diantaranya menggambarkan wajah orang, kumpulan bintang, tumbuhan, dan bentuk acak lainnya. Dari pengamatan yang dilakukan didapati bahwa bentuk asimetris memberikan kesan *playful* pada perhiasan. Namun pada beberapa perhiasan *Boo and Boo Factory* ada pula perhiasan yang memiliki bentuk simetris dan berupa bentuk dasar seperti bulat dan oval.

Dalam mengembangkan bentuk tidak terdapat batasan tertentu didasarkan dari analisa bentuk yang telah dilakukan. Bentuk yang dikembangkan dapat berupa bentuk yang terinspirasi dari budaya populer, bervolume, simetris, dan menyerupai benda asli seperti Kaiju Gals—ataupun abstrak, asimetris, dan berbasis lembaran seperti *Boo and Boo Factory*. Ada pula kemungkinan untuk menggabungkan dua karakteristik bentuk kedua merek tersebut.



Gambar 4.12: Analisa Bentuk Perhiasan Merek Kaiju Gals.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.13: Analisis Bentuk Perhiasan Merek Boo and Boo Factory.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.7.2 Pengelompokan Simbol dan *Emoji* Bermakna ‘Kebebasan’



Gambar 4.14: Simbol dan *Emoji* yang Melambangkan Kebebasan.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Pengelompokan simbol dan *emoji* digunakan sebagai acuan eksplorasi bentuk. Dari sekian banyaknya simbol dan *emoji* yang ada, gambar di atas merupakan kelompok simbol dan *emoji* yang dianggap melambangkan kebebasan oleh penulis. Sebagai catatan, kebebasan yang dimaksud merupakan turunan dari kata kunci *overprotected* atau terlalu dilindungi dan *pressured*.

Terdapat empat *emoji* yang menunjukkan gestur tangan terbuka, dimana gestur tersebut menggambarkan kebebasan atau sedang melepaskan sesuatu. Gestur tangan mengepal ke atas identik dengan kemerdekaan yang juga berkaitan dengan kebebasan dari ketidakberdayaan. Biasanya gestur tangan ini digabungkan dengan rantai terputus yang mengartikan melepaskan diri dari suatu ikatan yang buruk. Sedangkan gestur tangan yang menunjukkan angka dua atau *peace sign* atau *victory sign* sejatinya memiliki banyak makna. Salah satunya adalah kemenangan yang mengarah pada kemerdekaan. Gestur tangan oke, dimana jari telunjuk dan jempol bertemu sedangkan jari lainnya mengarah ke atas, dimaksudkan untuk memiliki makna

‘merasa oke’ atau ‘merasa baik’ terlepas atau bebas dari perasaan terbebani/tertekan maupun terlalu dilindungi. *Emoji* mata dan telinga dimaksudkan penulis untuk dimaknai sebagai kebebasan dalam melihat dan mendengar atau mengetahui segala hal.

Matahari terbit merupakan simbol yang terdapat pada bendera nasional Tibet. Dimana arti matahari terbit bagi mereka adalah kebebasan. Walaupun simbol merpati dengan ranting zaitun merupakan simbol kristiani yang bermakna kedamaian, unsur burung dengan sayap terbuka selagi terbang juga dapat menggambarkan kebebasan. Patung liberti dimaknai sebagai kebebasan dan harapan selain melambangkan kebebasan. Simbol hati lebih cenderung bermakna tentang cinta. Namun jika mengingat Generasi Z merupakan generasi filantropis yang sangat peduli akan isu sosial terkini, maka simbol hati dapat merepresentasikan kebebasan mencintai dan berpasangan. *Emoji* terakhir yang hanya berupa tulisan ‘free’ memiliki arti kata bebas.

4.7.3 Mood Board Seri Break Free



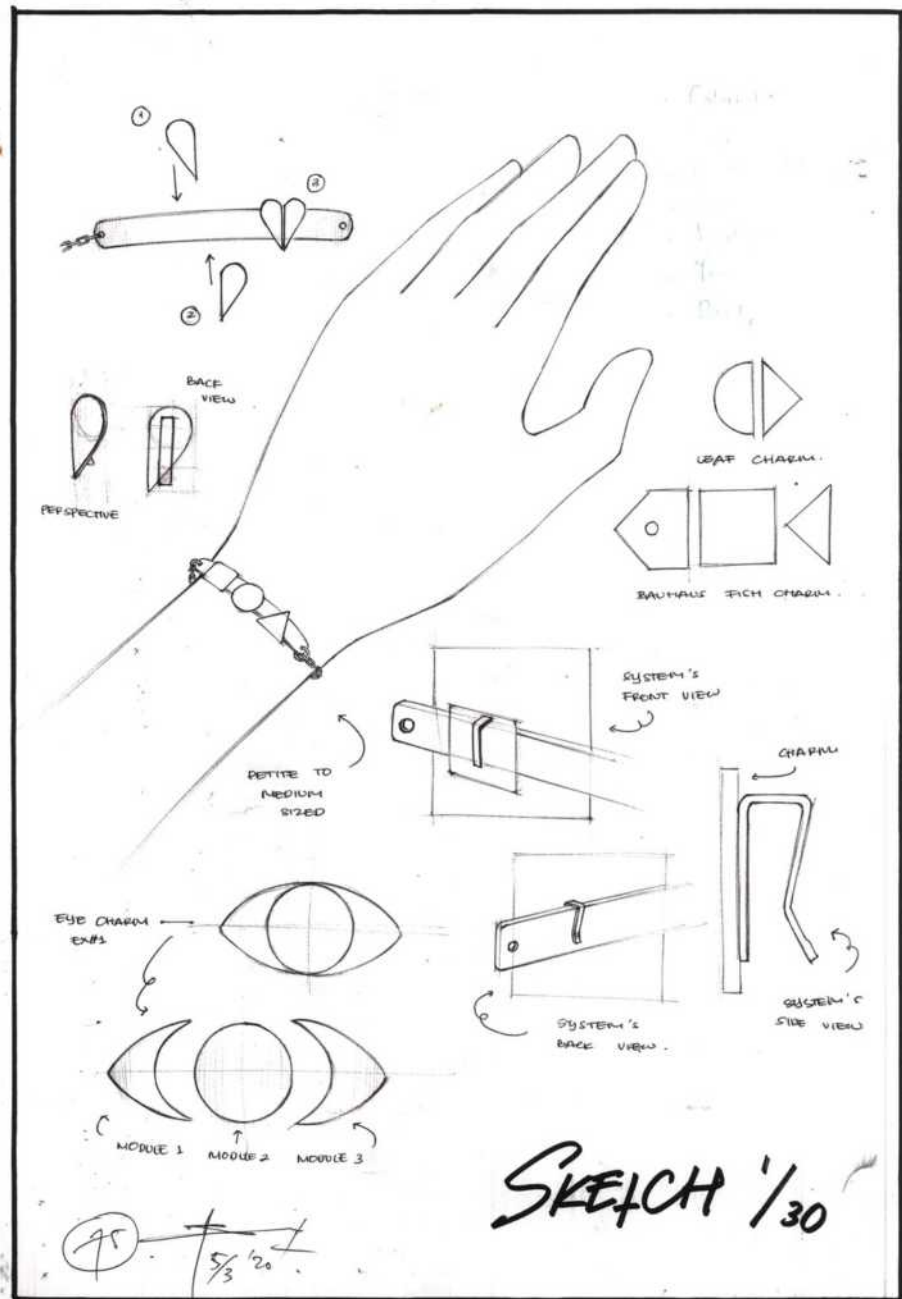
Gambar 4.15: *Mood Board Seri Break Free*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.7.4 Image Board Seri Break Free

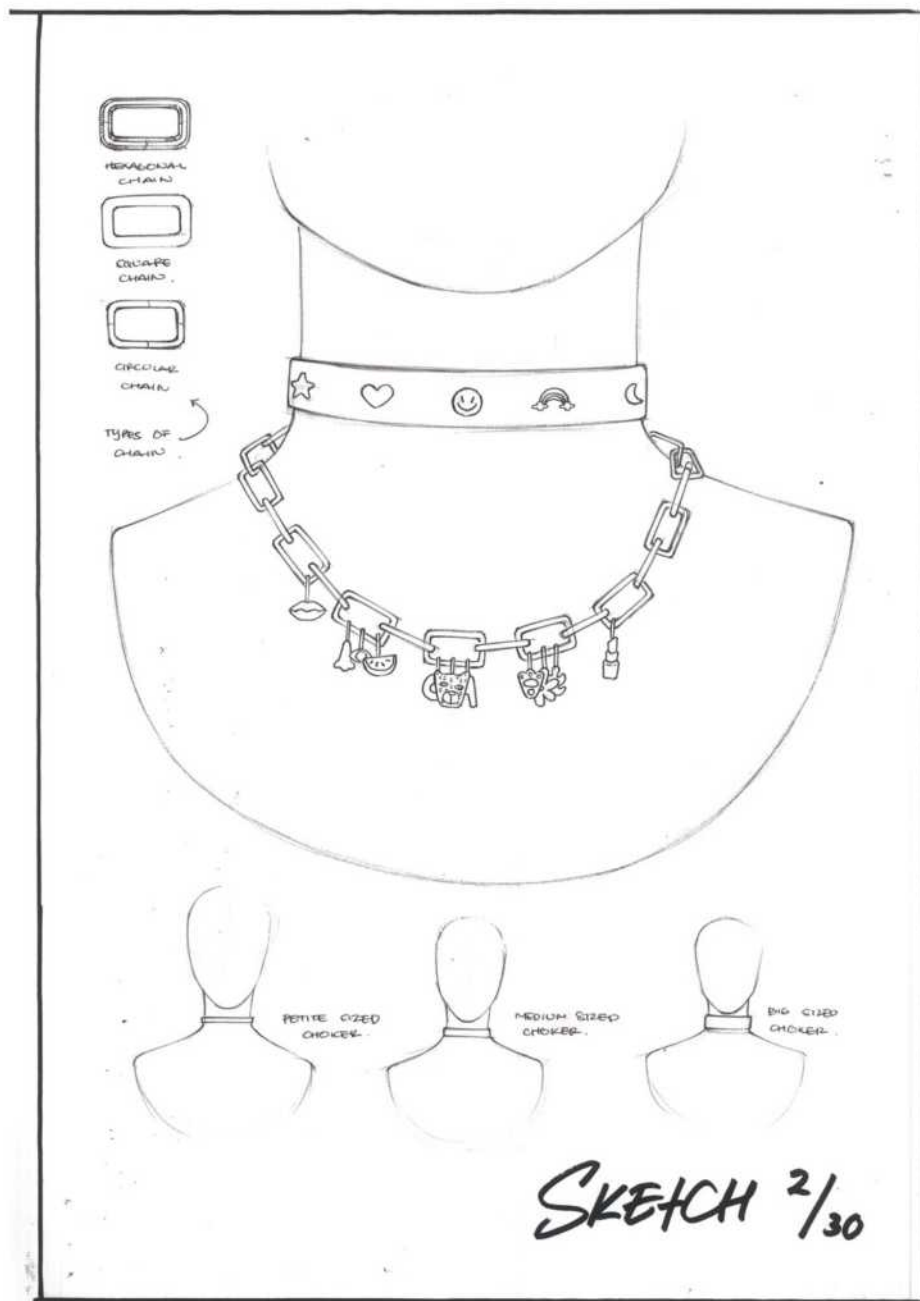


Gambar 4.16: *Image Board Seri Break Free.*
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

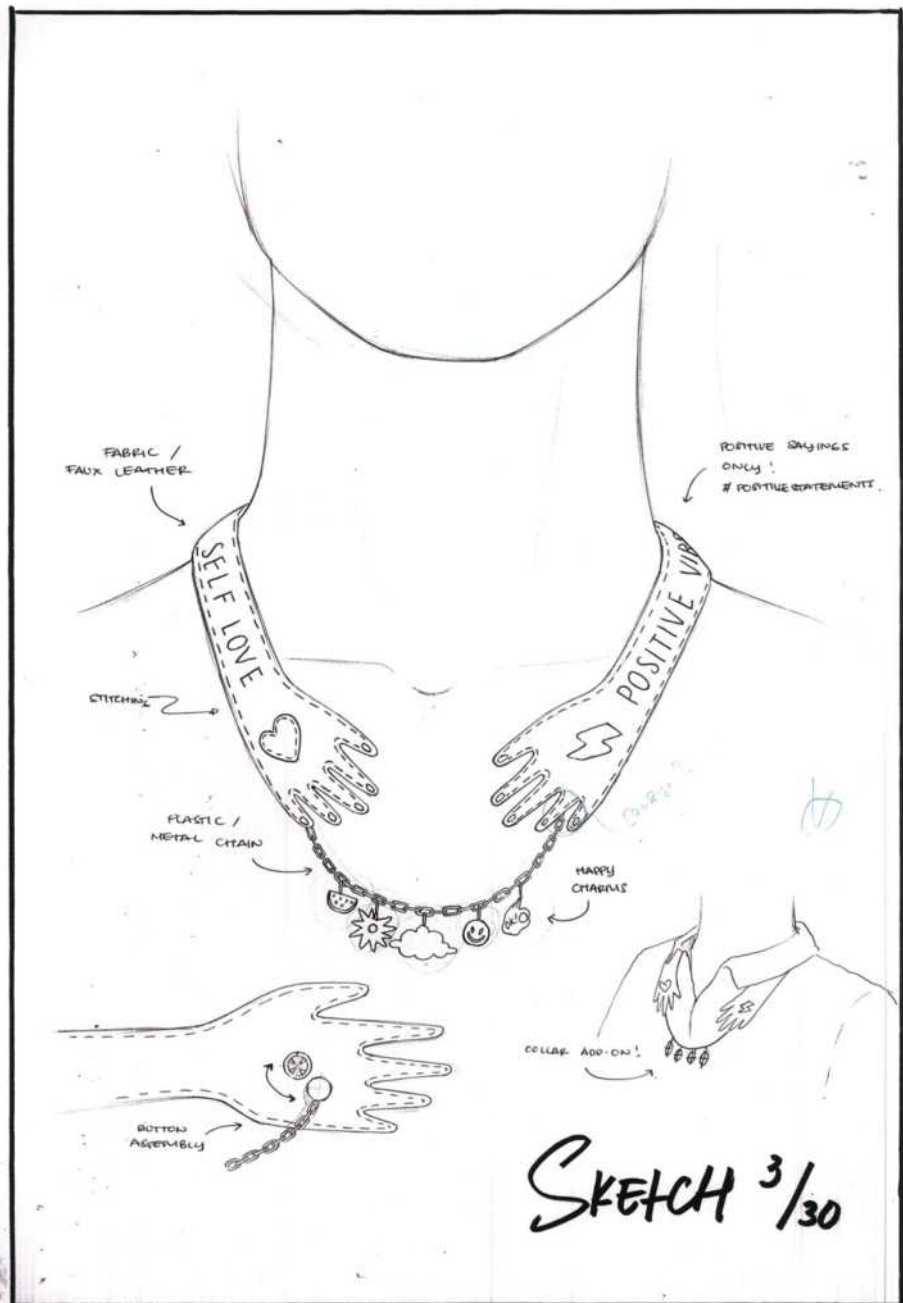
4.7.5 Ide Awal



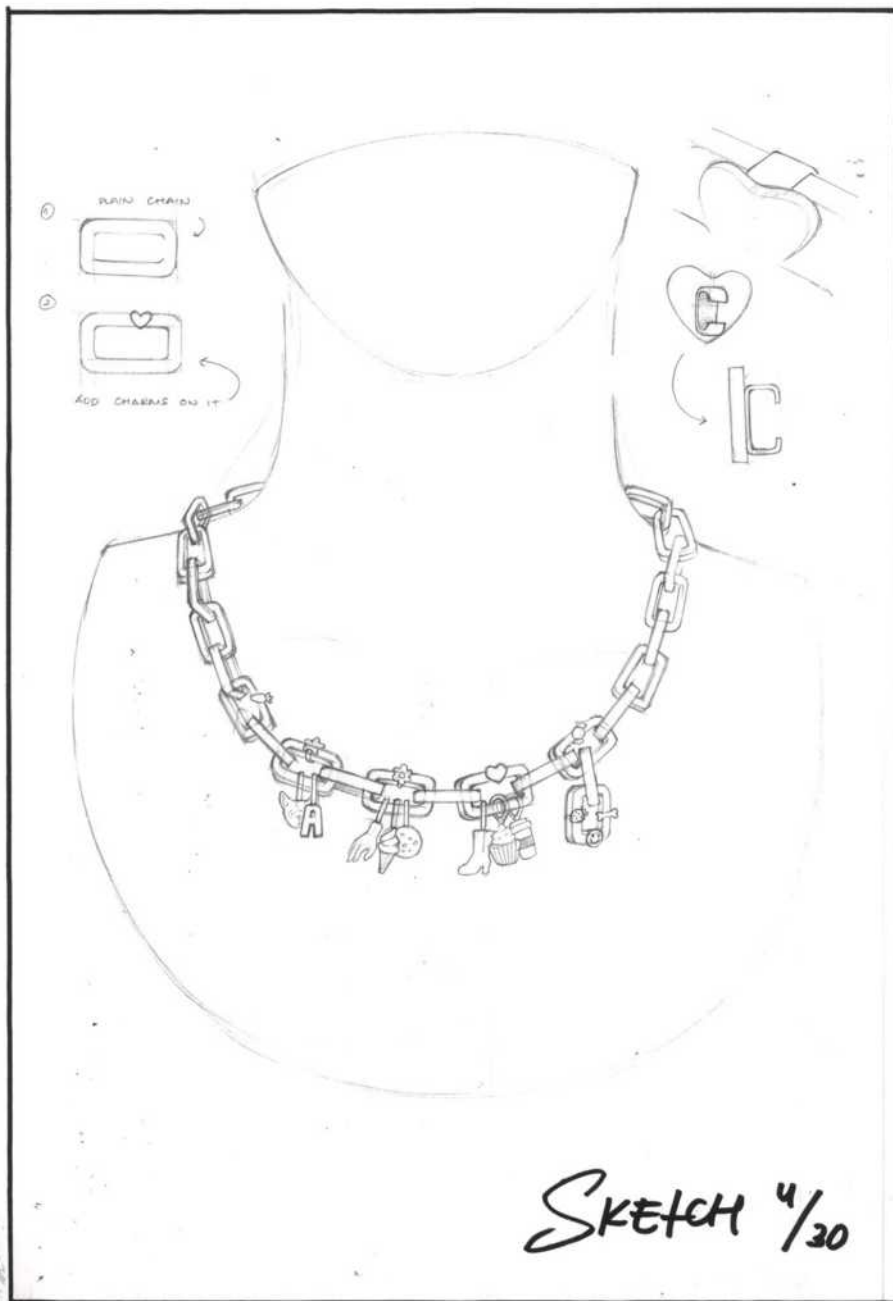
Gambar 4.17: Sketsa Ide Awal 1.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



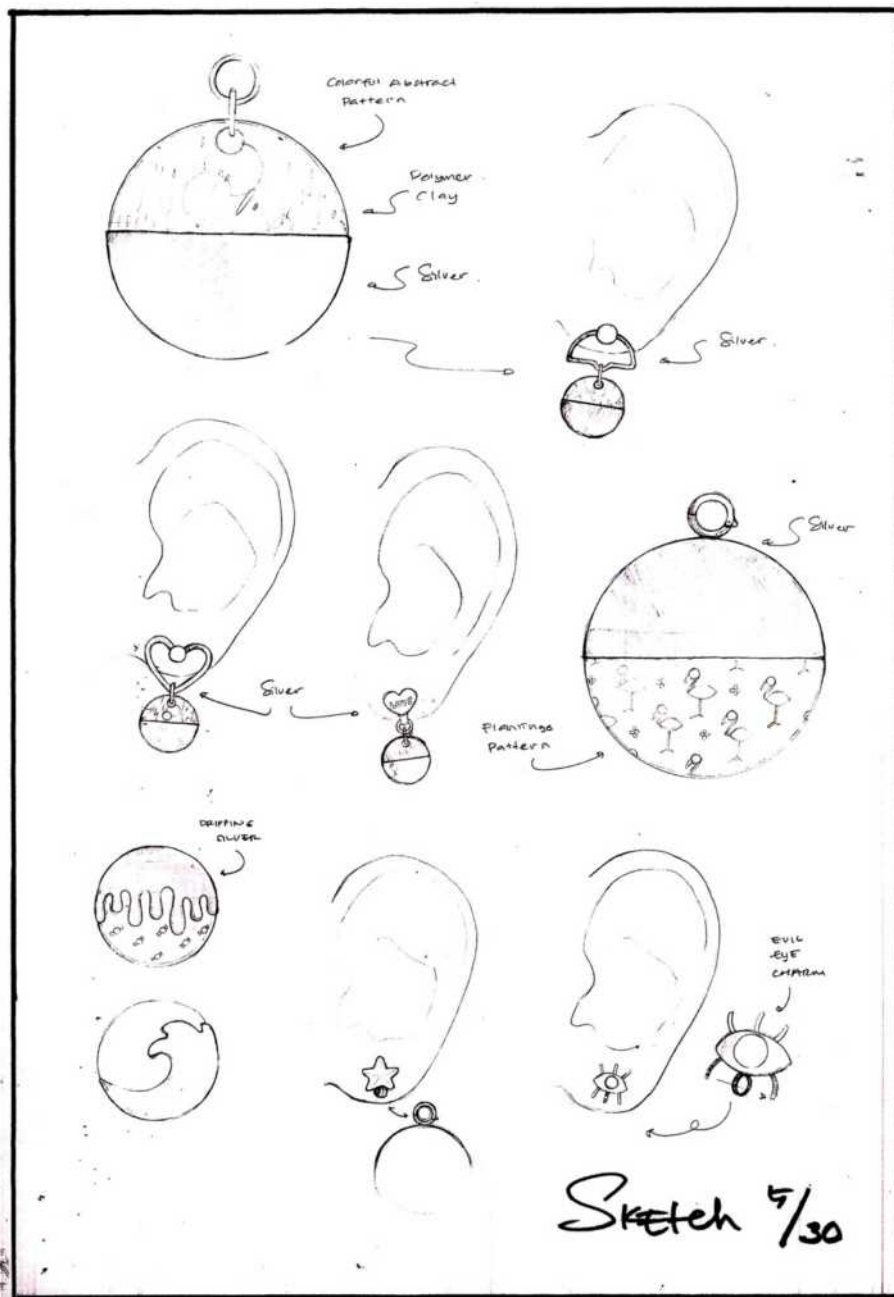
Gambar 4.18: Sketsa Ide Awal 2.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



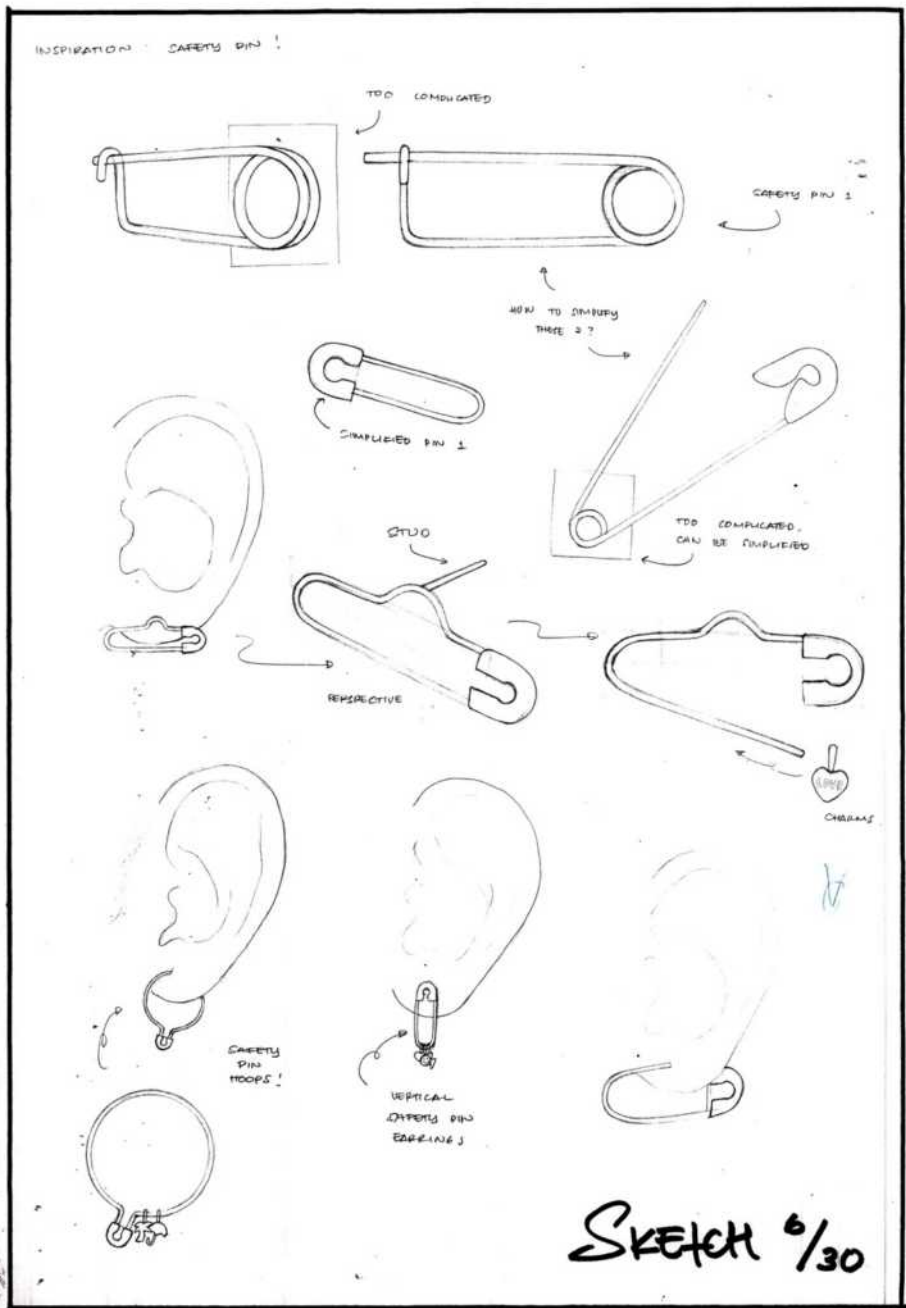
Gambar 4.19: Sketsa Ide Awal 3.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



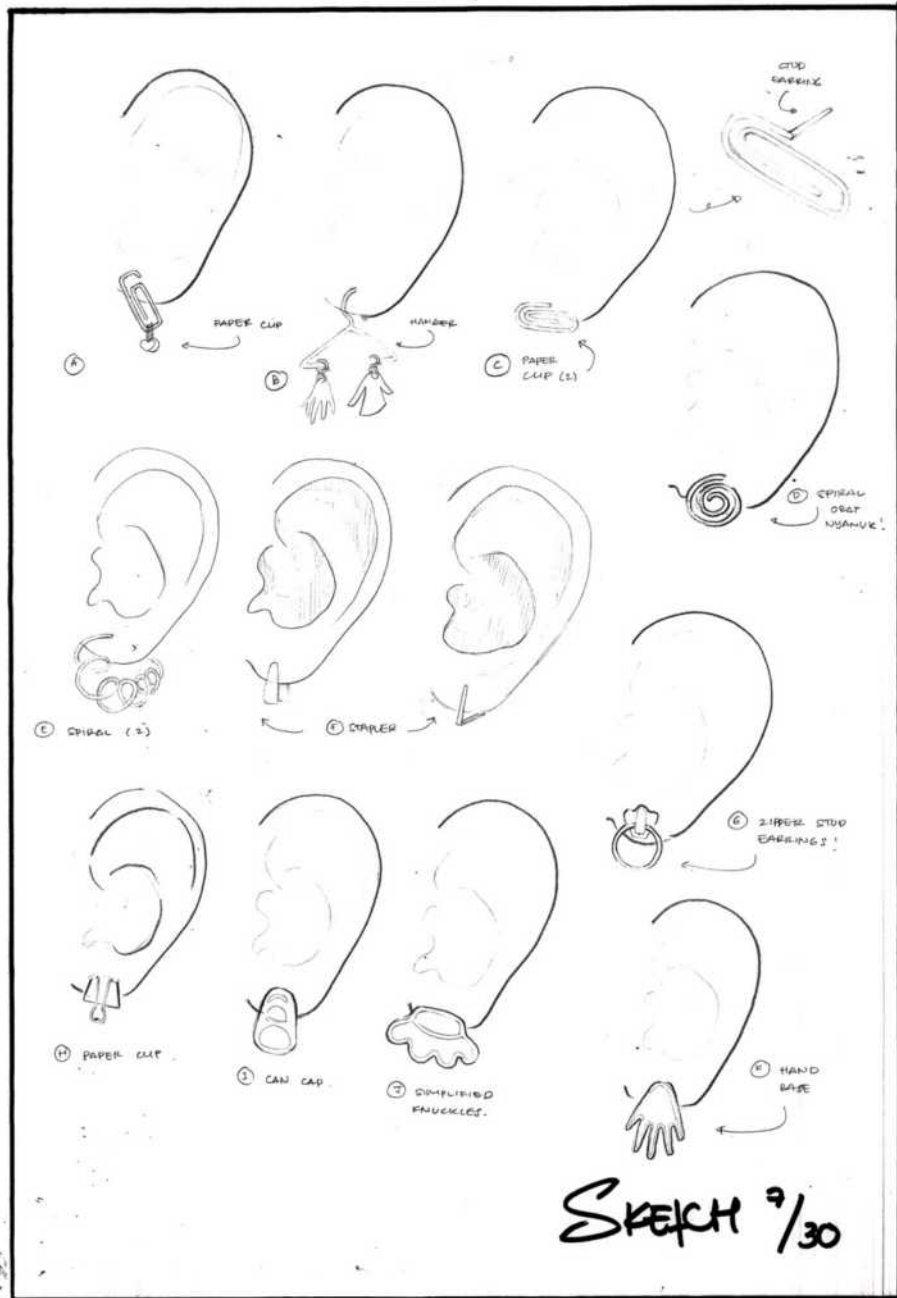
Gambar 4.20: Sketsa Ide Awal 4.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



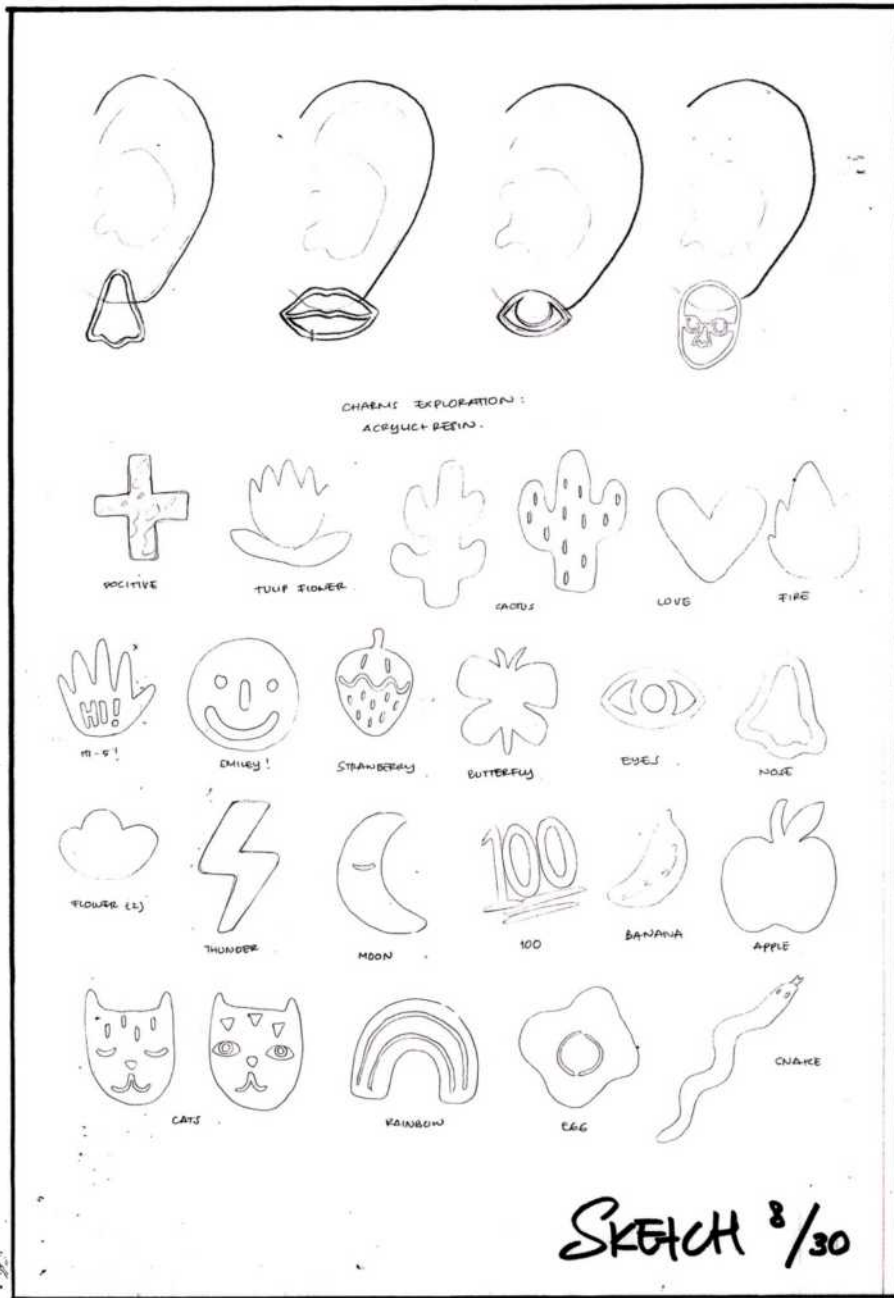
Gambar 4.21: Sketsa Ide Awal 5.
 (Sumber: Olanhan Penulis, 2020)



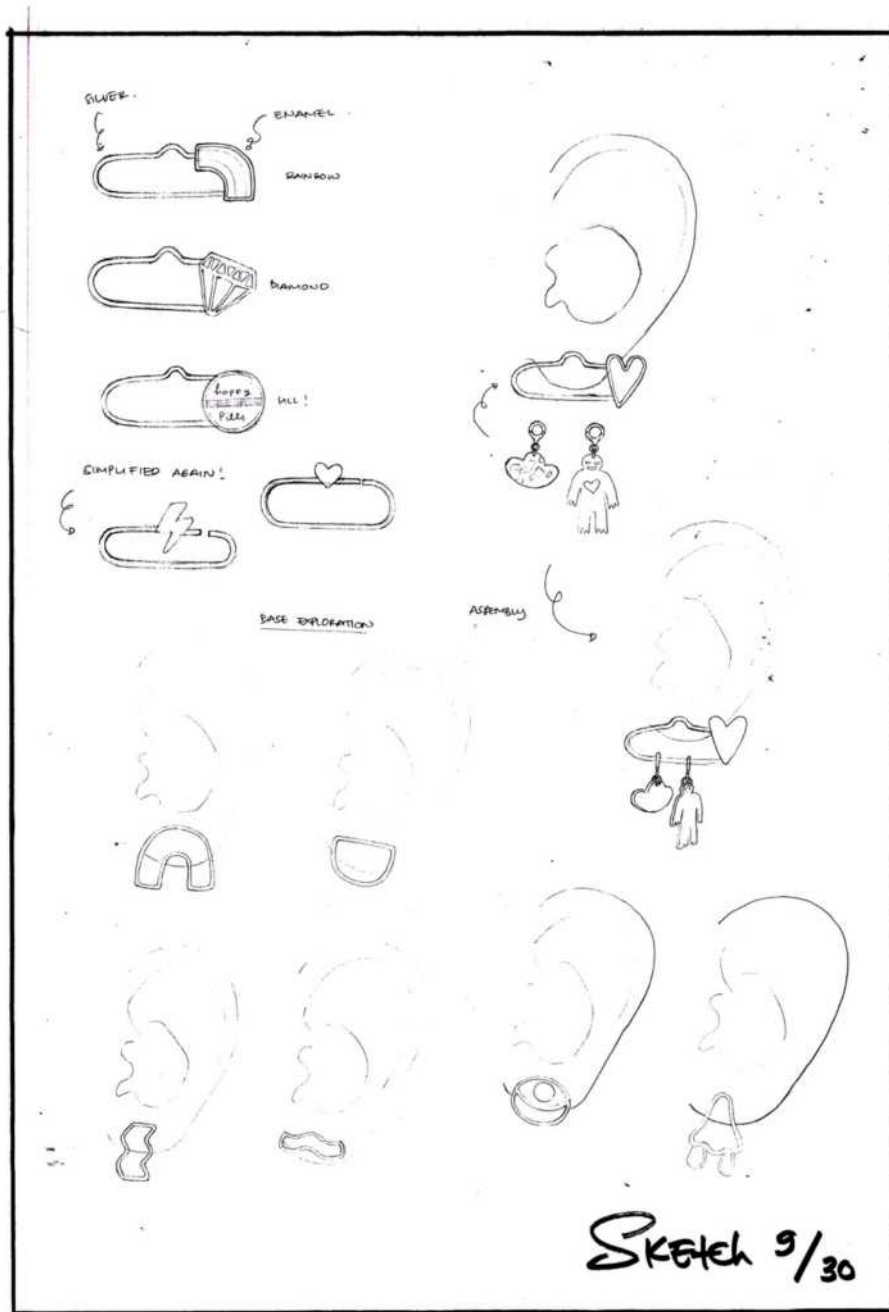
Gambar 4.22: Sketsa Ide Awal 6.
 (Sumber: Olahan Penulis, 2020)



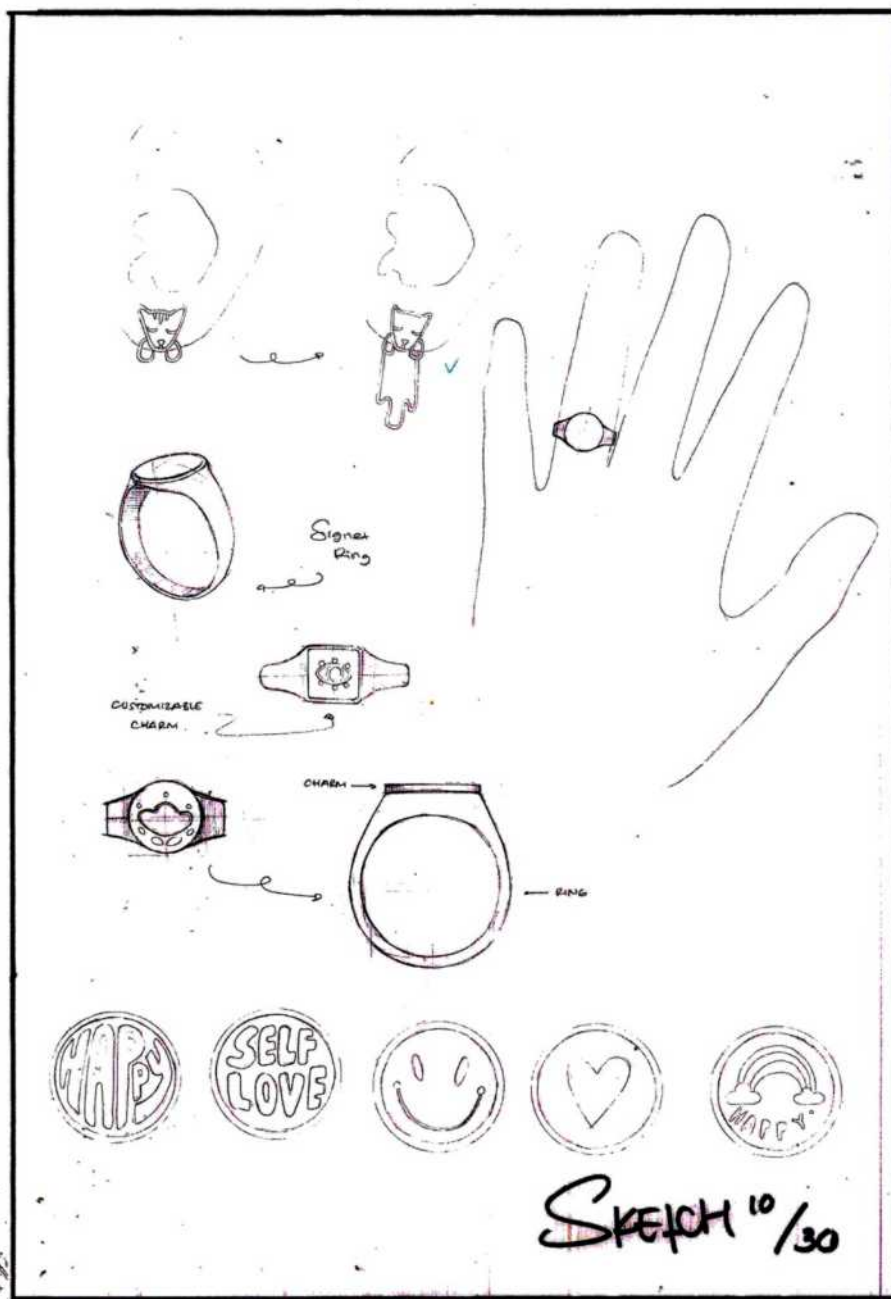
Gambar 4.23: Sketsa Ide Awal 7.
 (Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.24: Sketsa Ide Awal 8.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



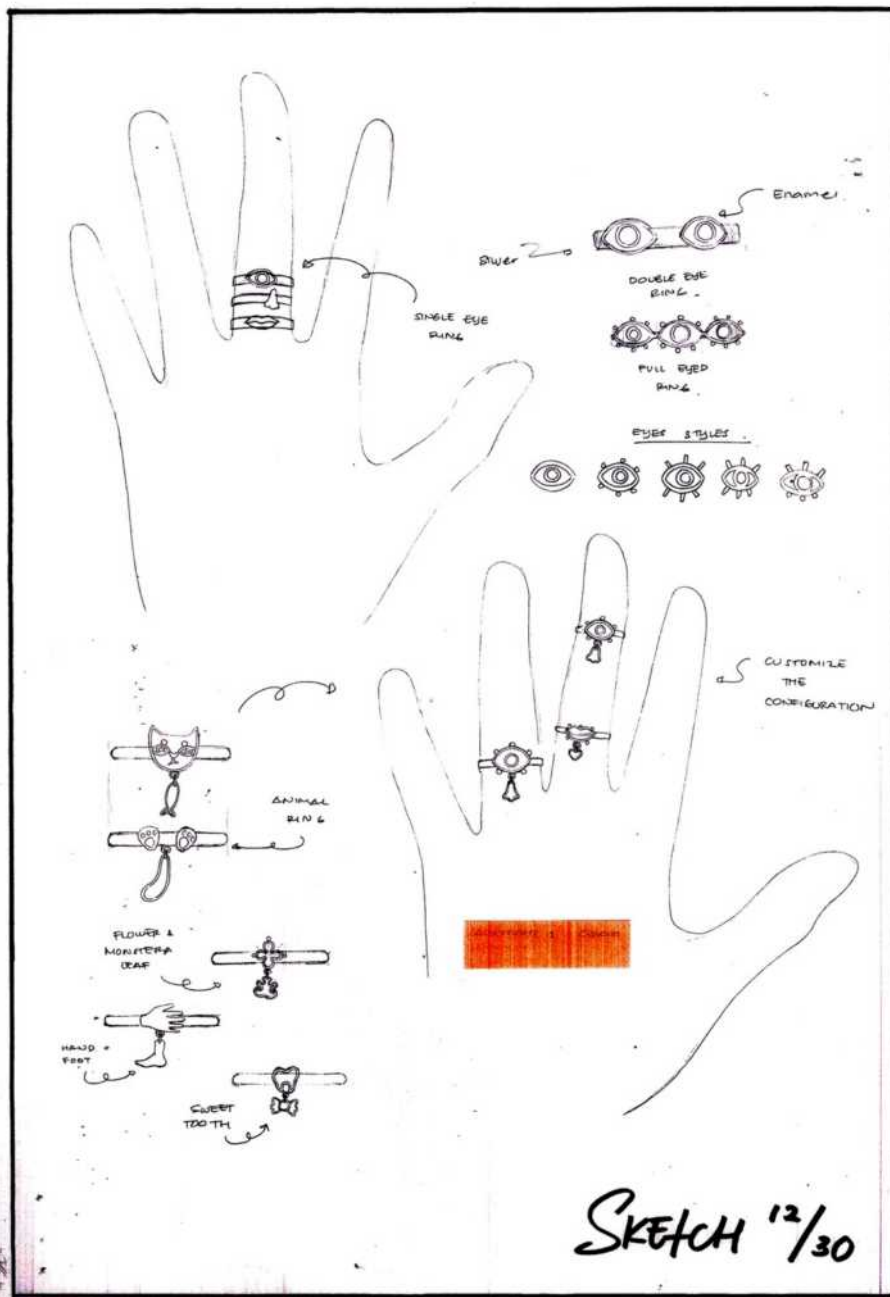
Gambar 4.25: Sketsa Ide Awal 9.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



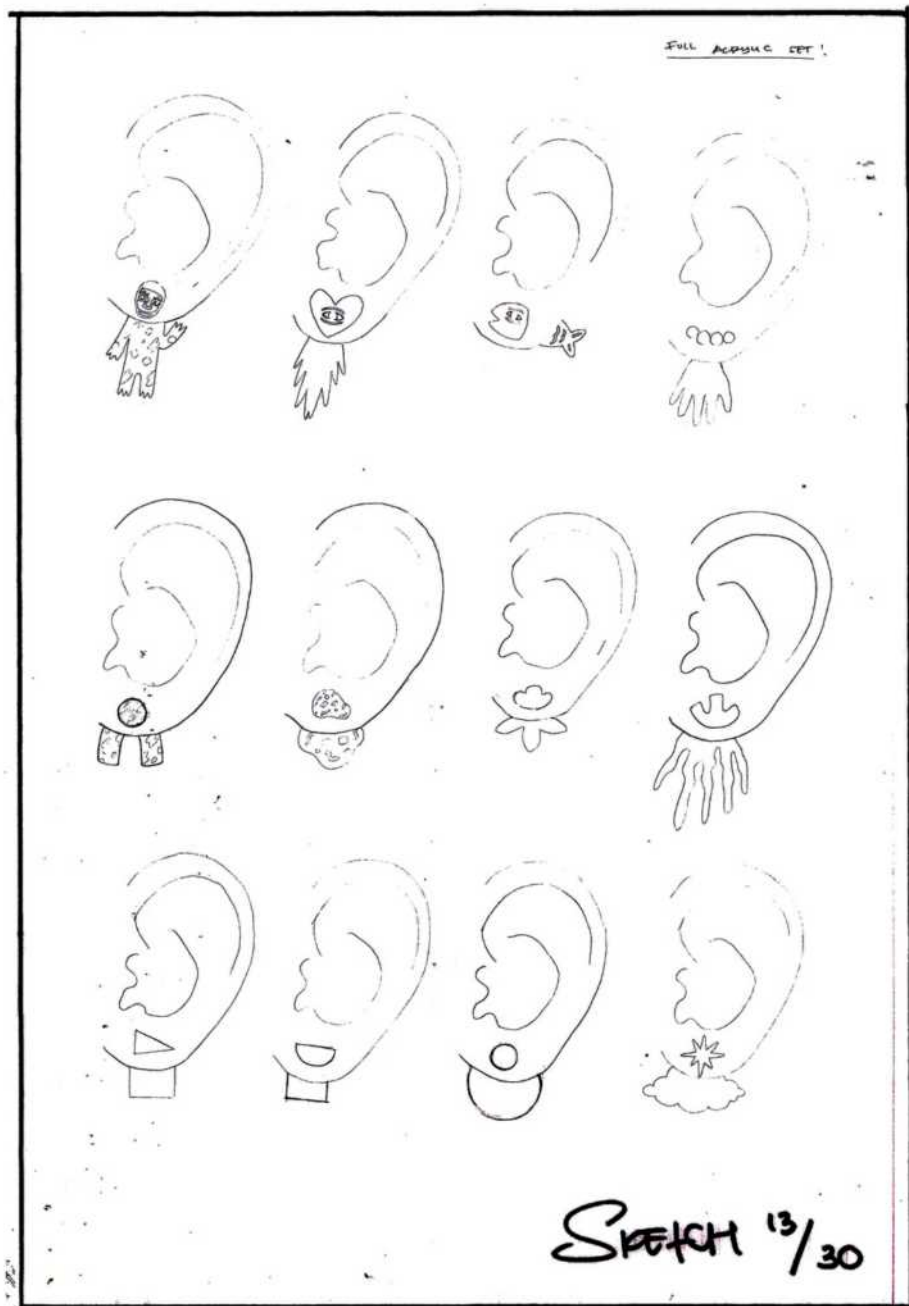
Gambar 4.26: Sketsa Ide Awal 10.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



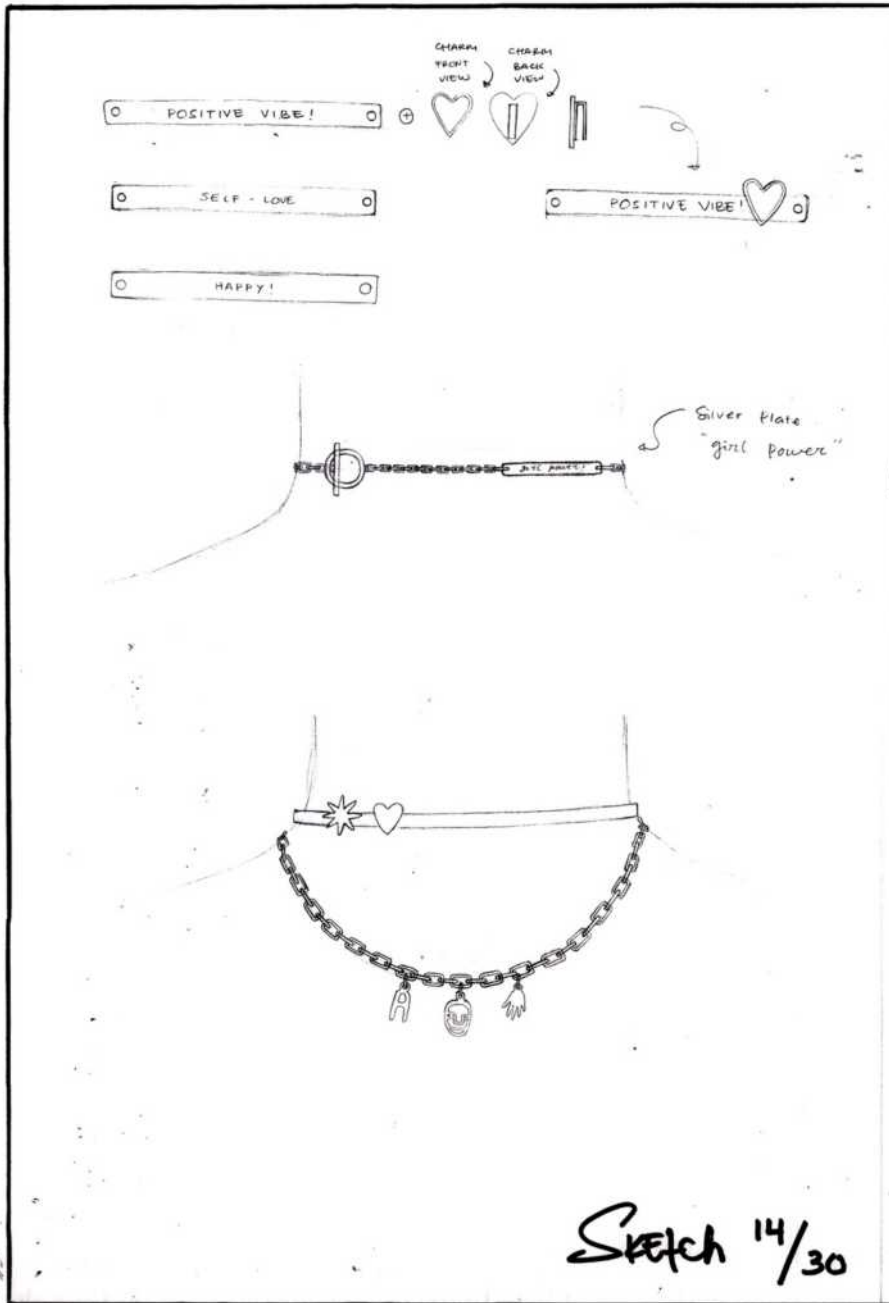
Gambar 4.27: Sketsa Ide Awal 11.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



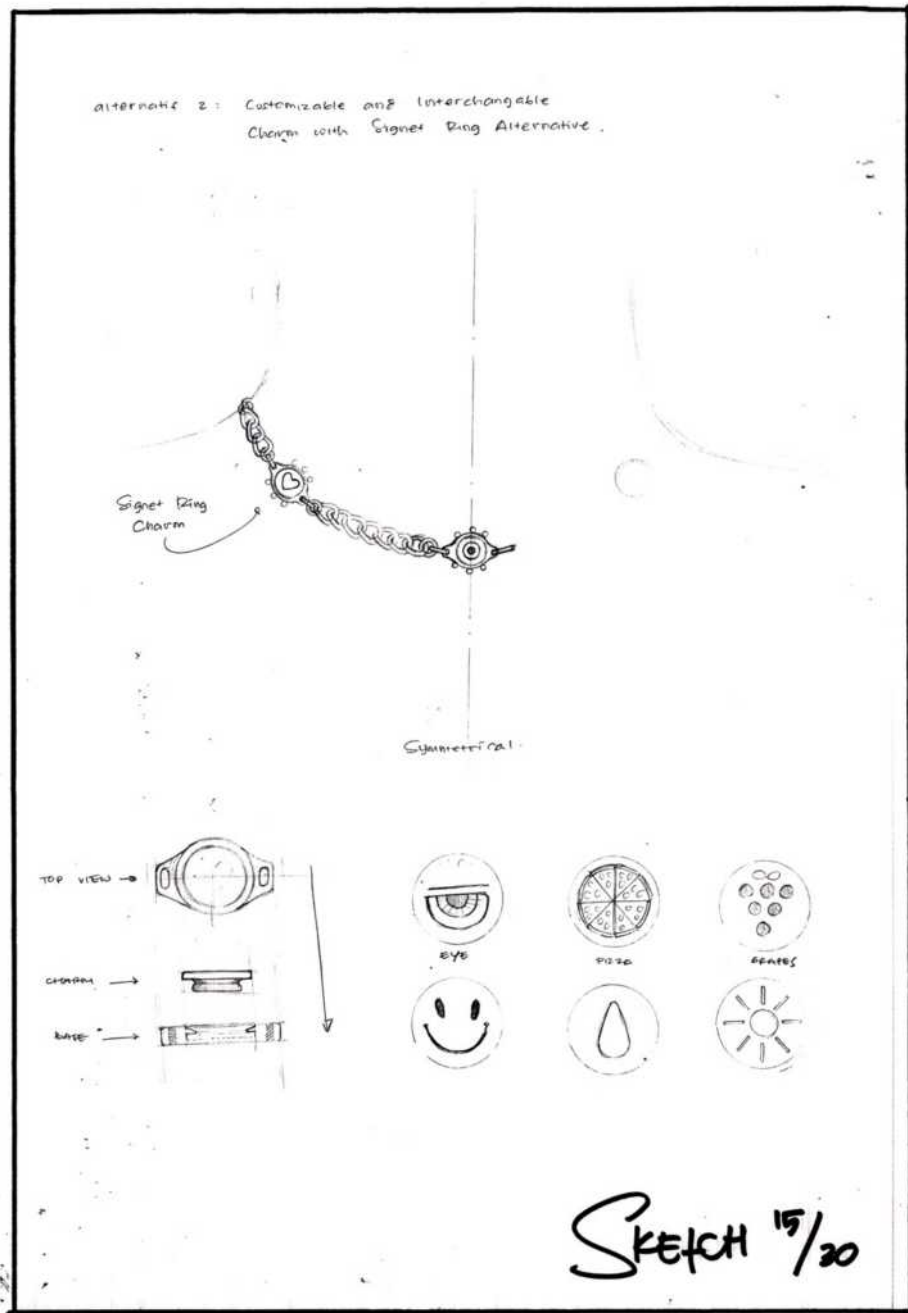
Gambar 4.28: Sketsa Ide Awal 12.
 (Sumber: Olahan Penulis, 2020)



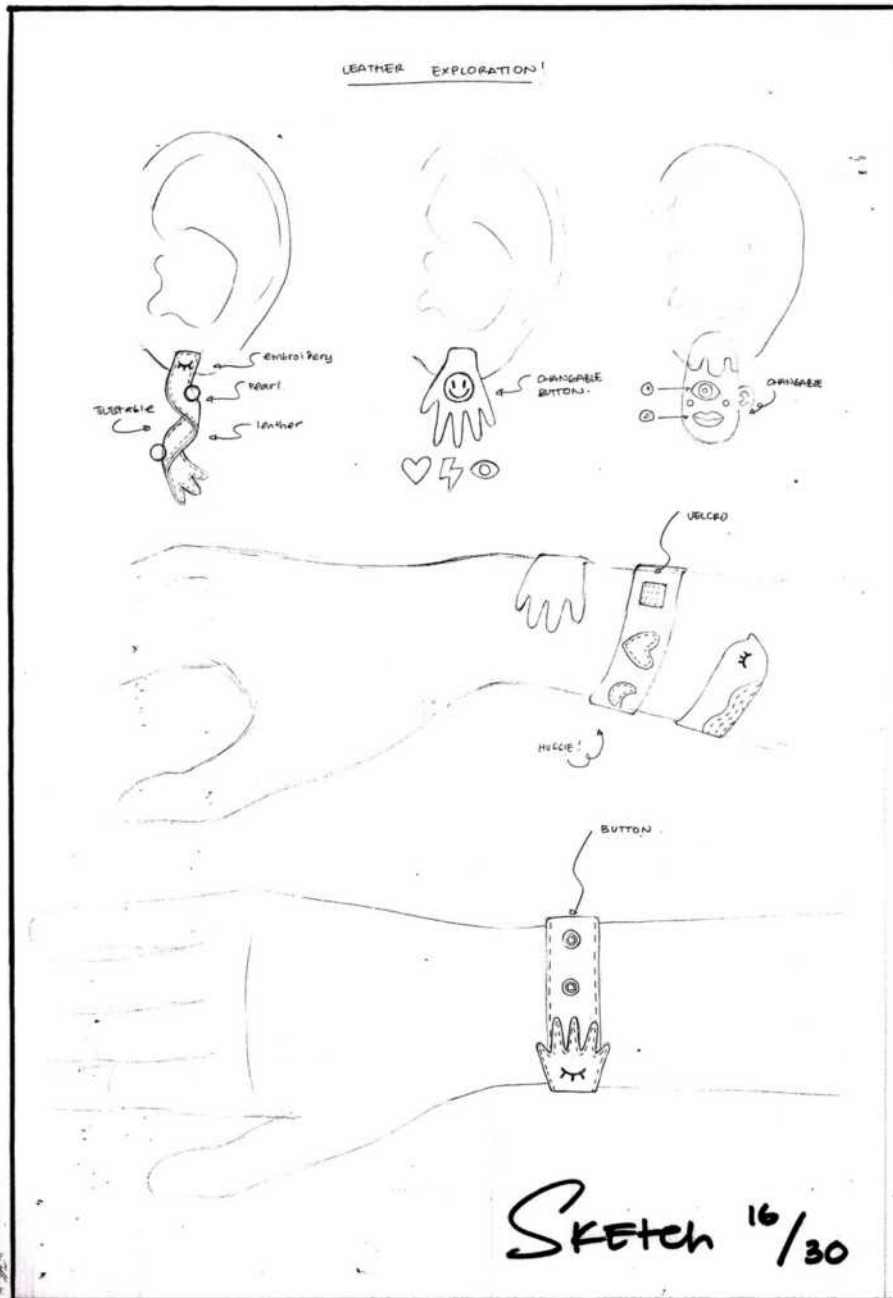
Gambar 4.29: Sketsa Ide Awal 13.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.30: Sketsa Ide Awal 14.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



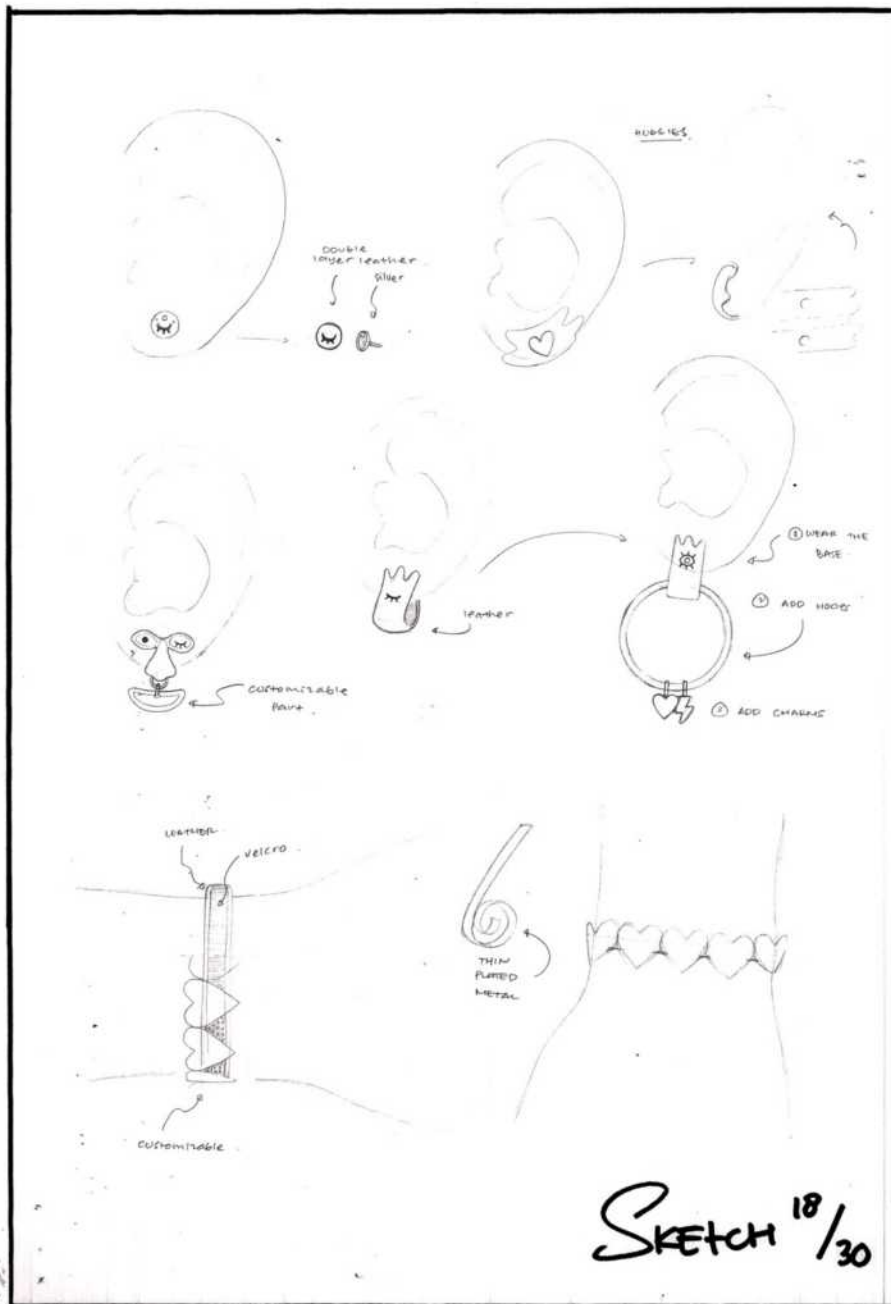
Gambar 4.31: Sketsa Ide Awal 15.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



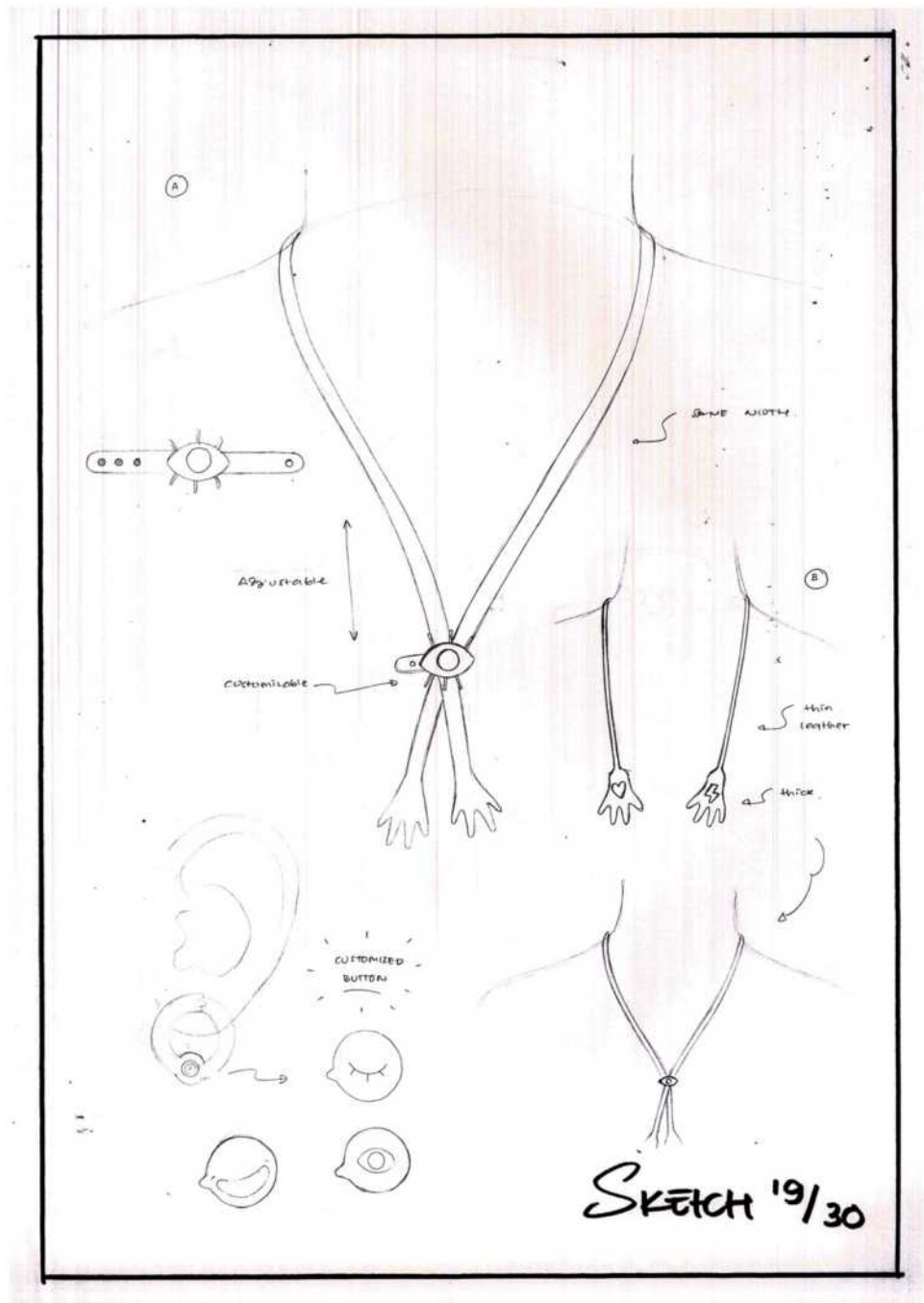
Gambar 4.32: Sketsa Ide Awal 16.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



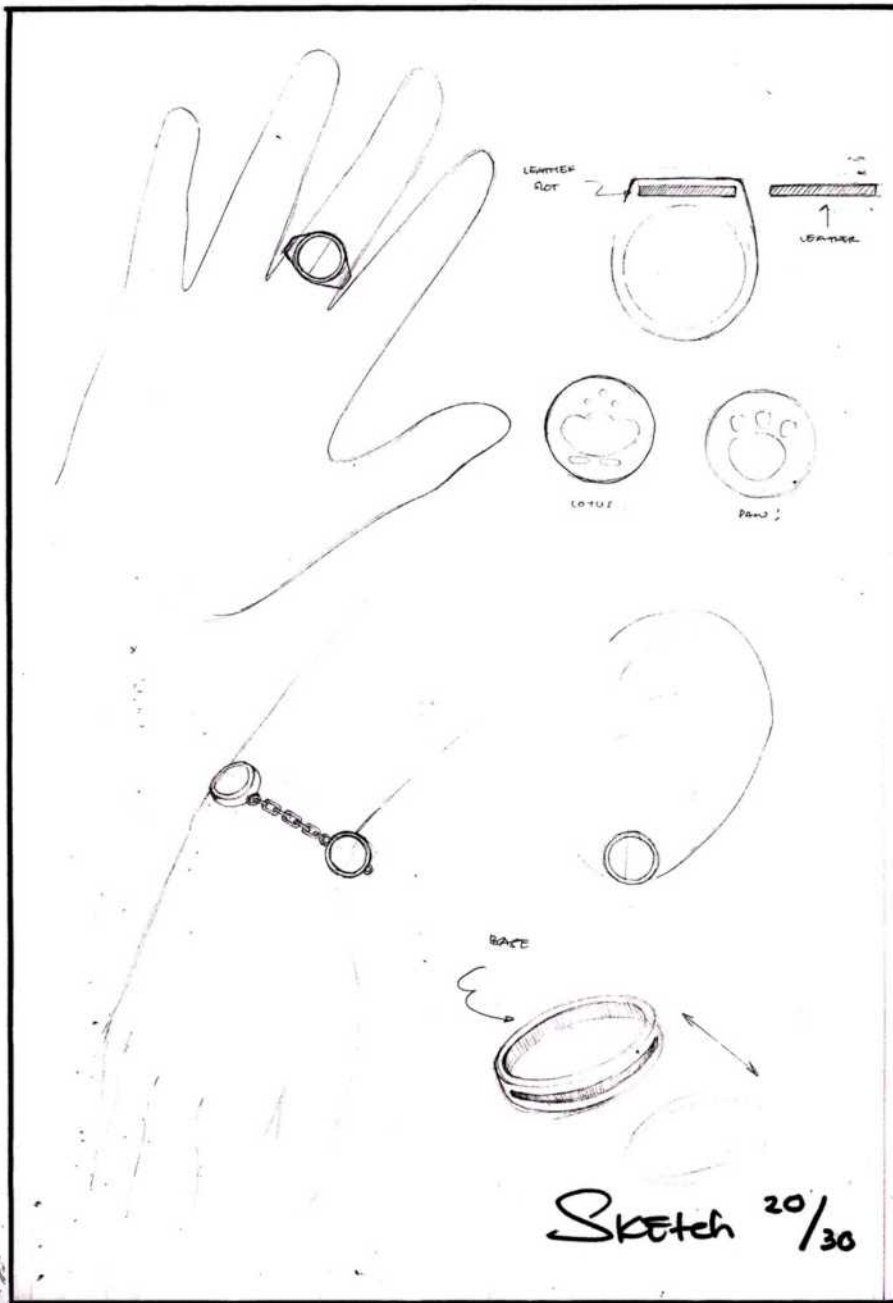
Gambar 4.33: Sketsa Ide Awal 17.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



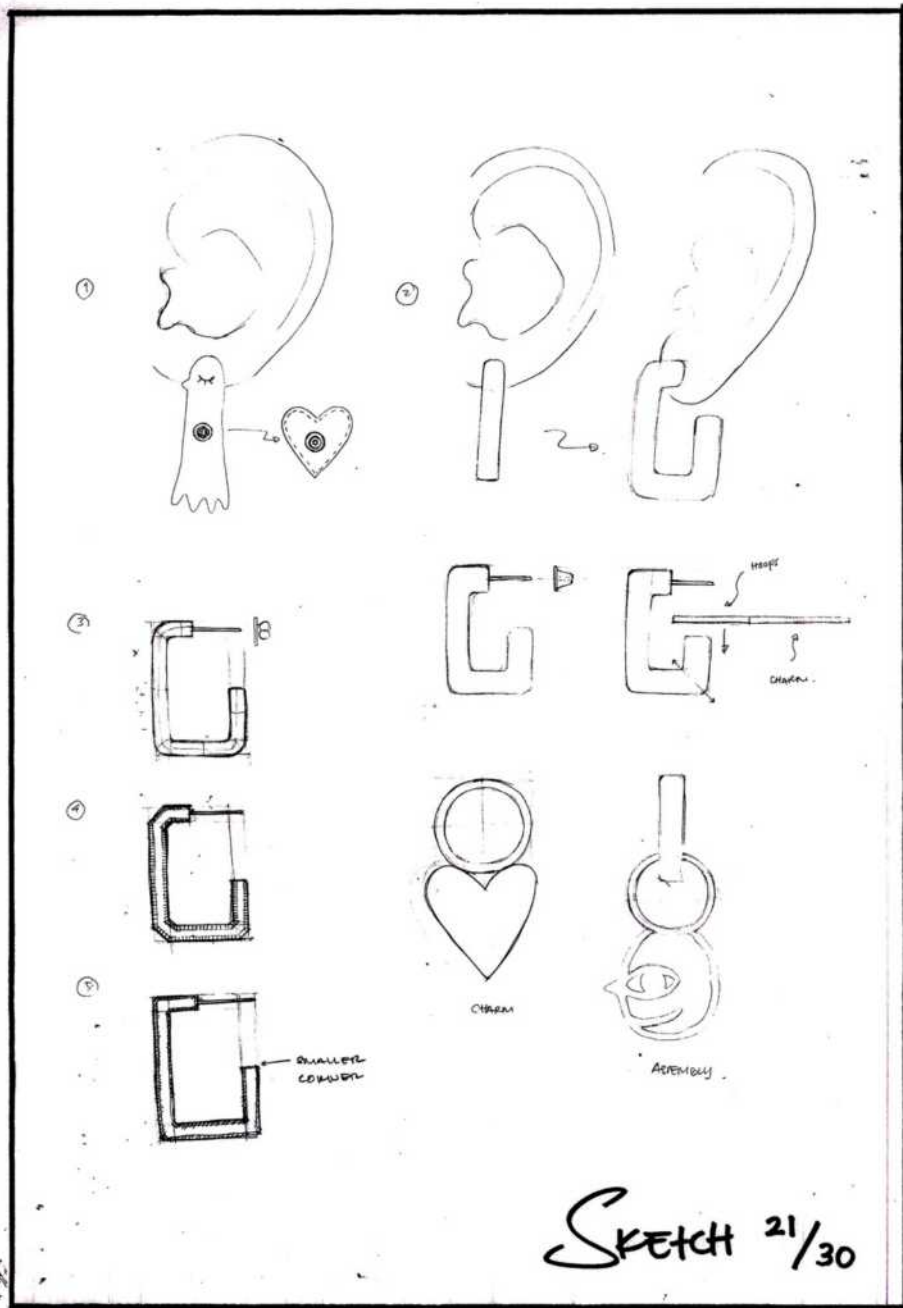
Gambar 4.34: Sketsa Ide Awal 18.
 (Sumber: Olahan Penulis, 2020)



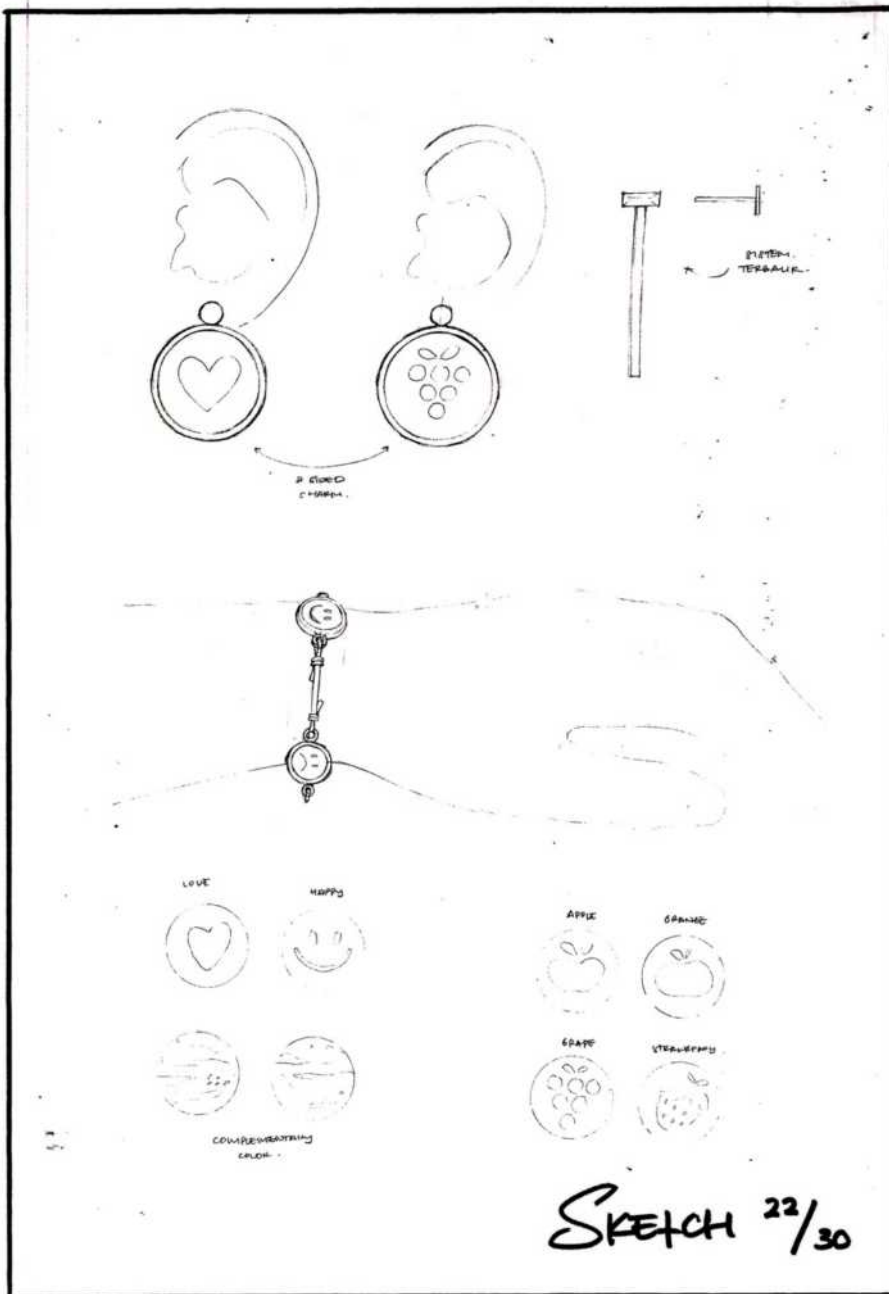
Gambar 4.35: Sketsa Ide Awal 19.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



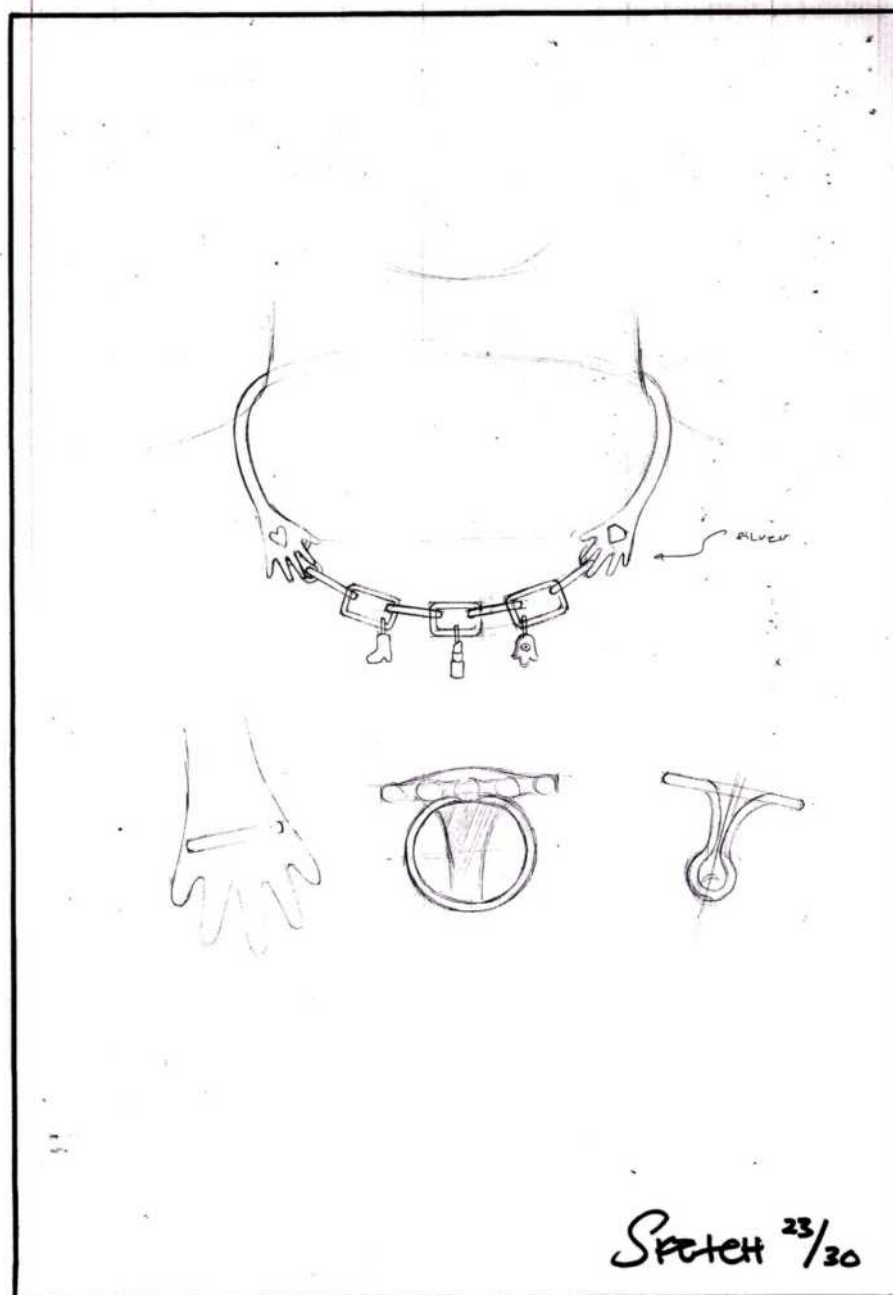
Gambar 4.36: Sketsa Ide Awal 20.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



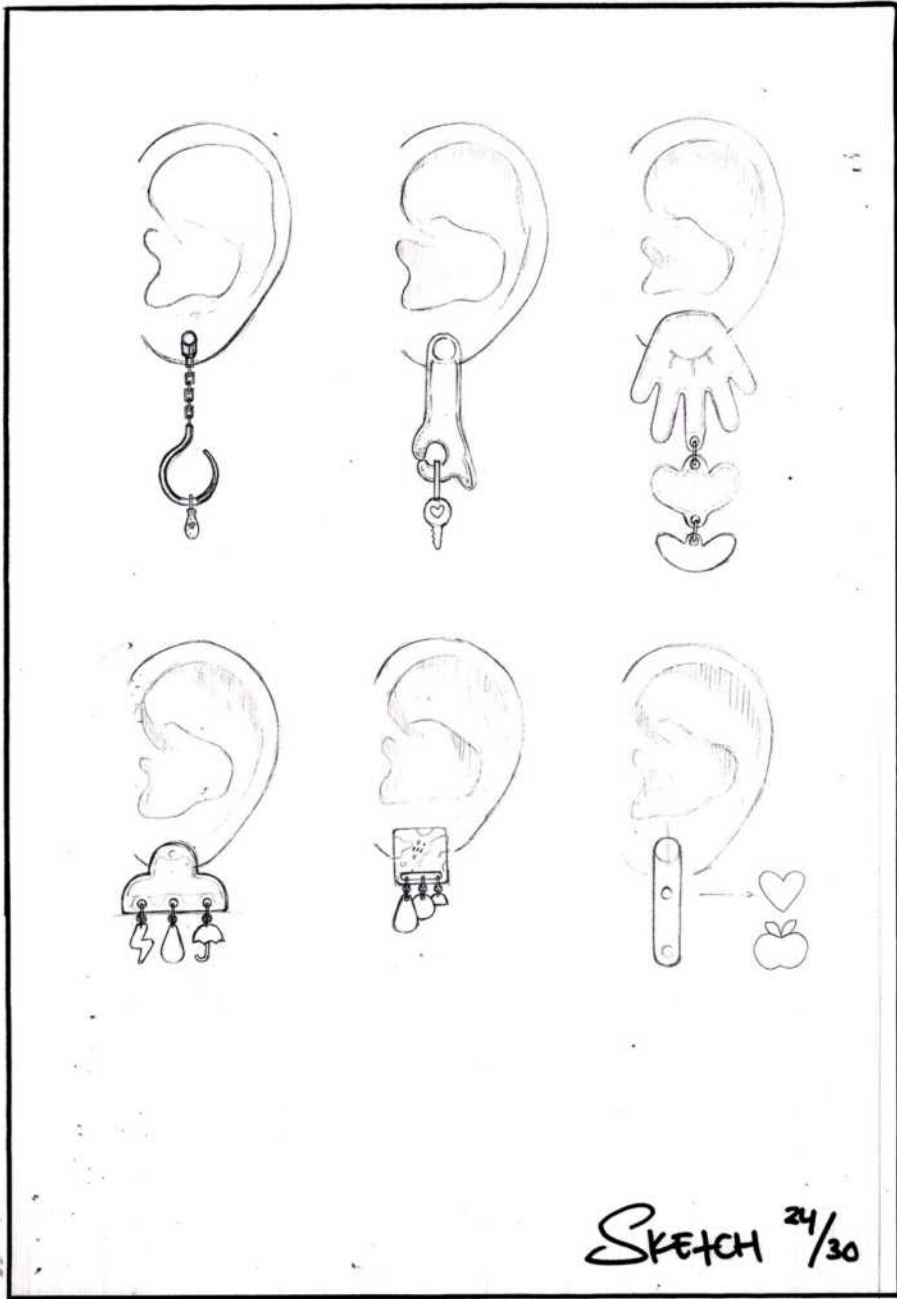
Gambar 4.37: Sketsa Ide Awal 21.
 (Sumber: Olahan Penulis, 2020)



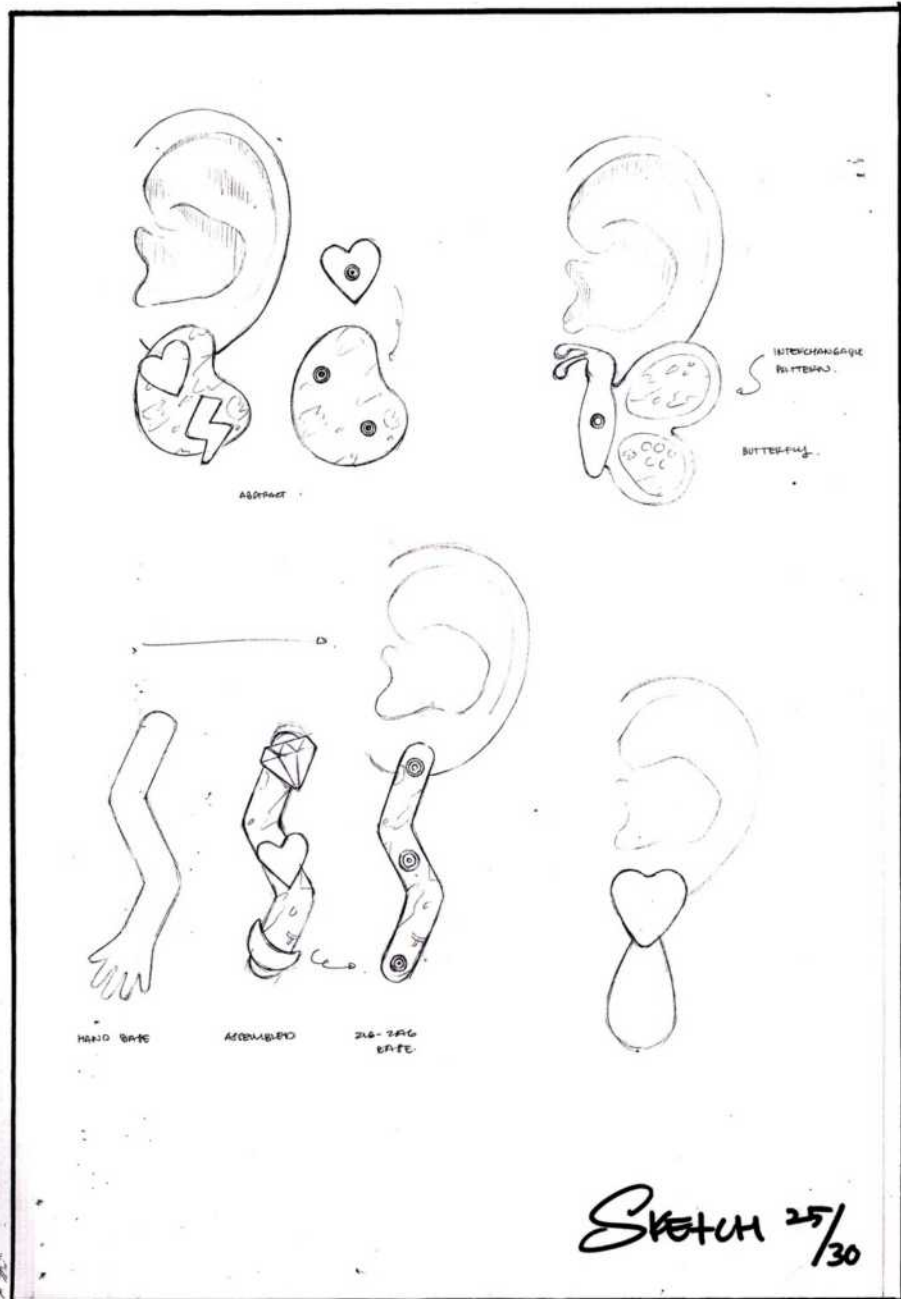
Gambar 4.38: Sketsa Ide Awal 23.
 (Sumber: Olahan Penulis, 2020)



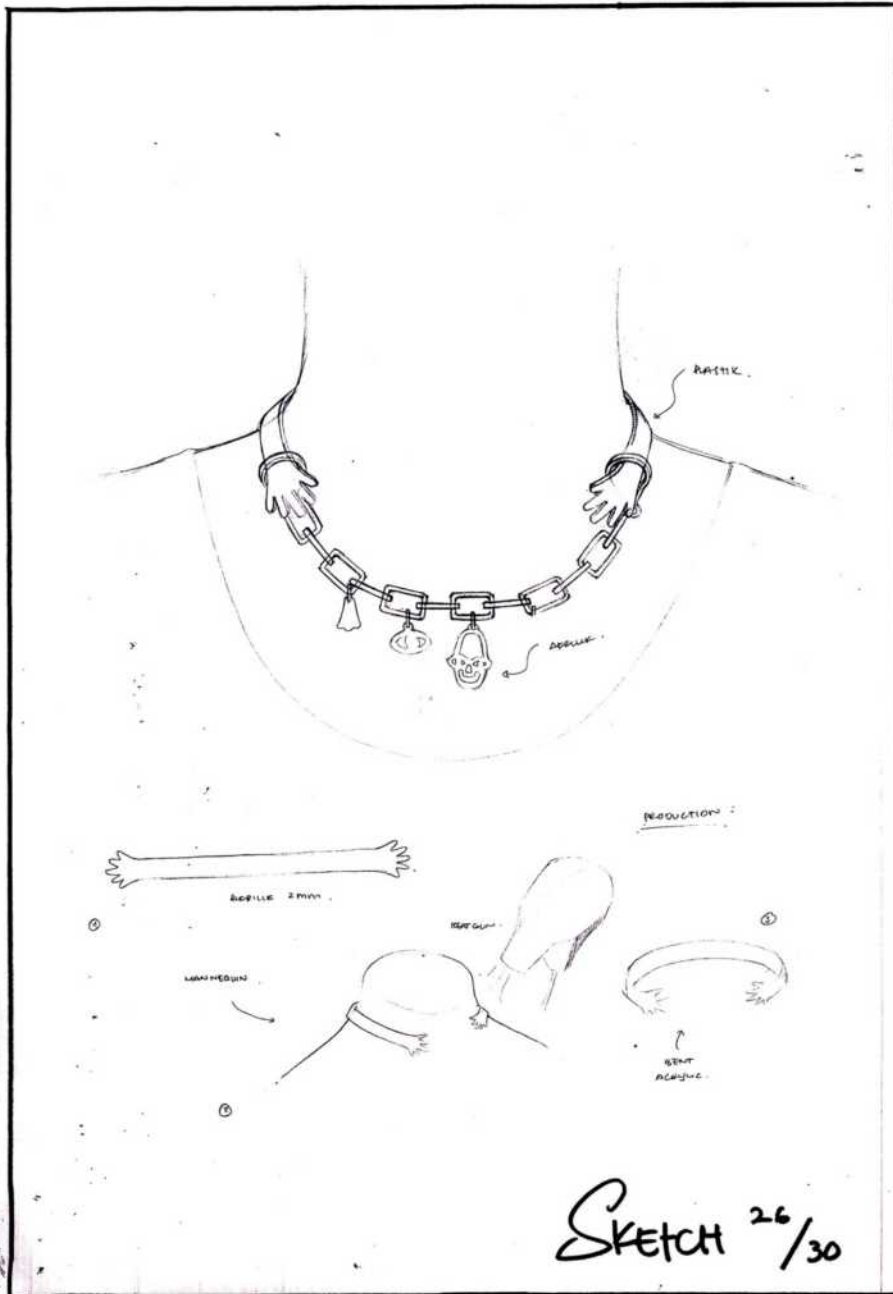
Gambar 4.39: Sketsa Ide Awal 23.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



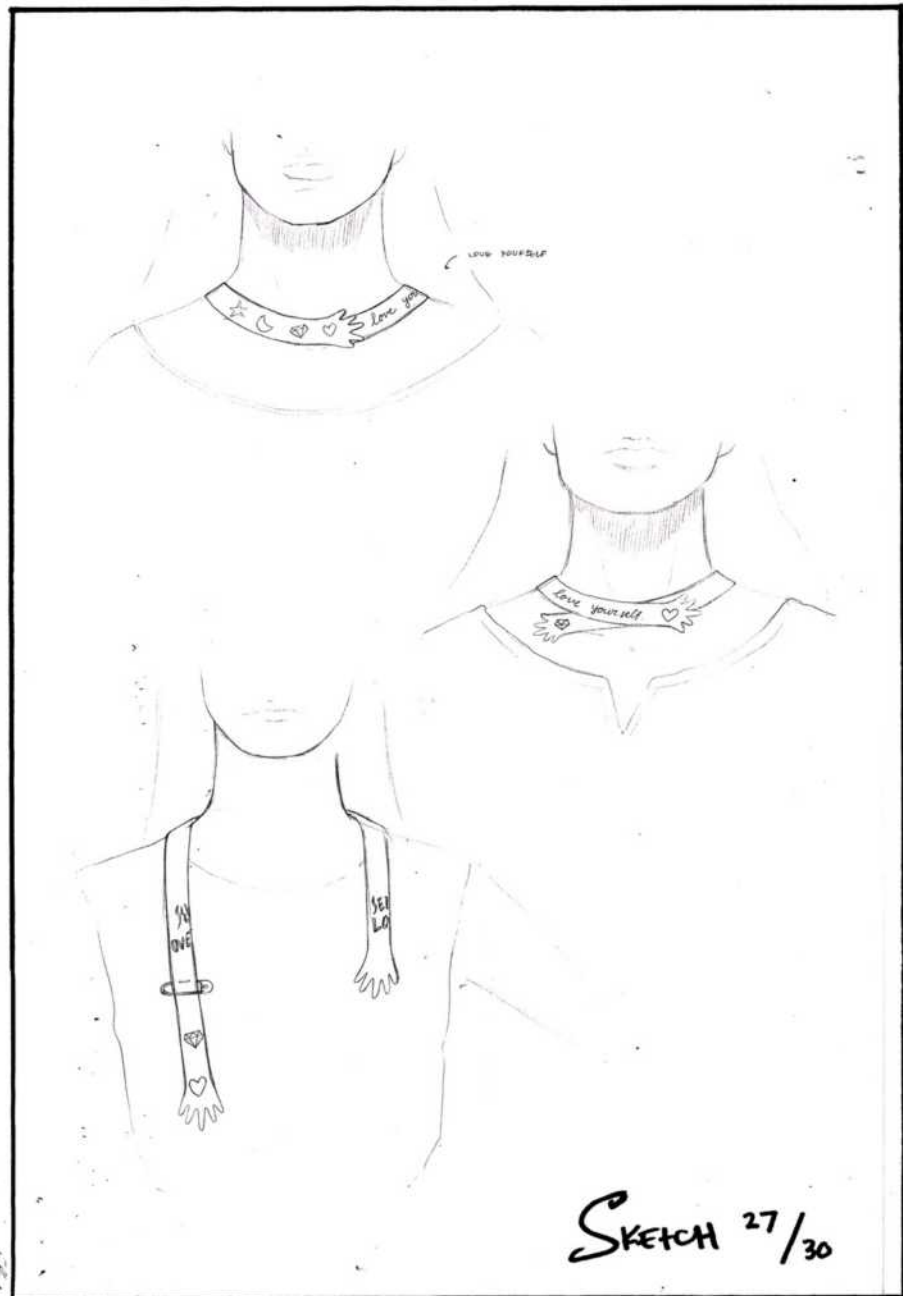
Gambar 4.40: Sketsa Ide Awal 24.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



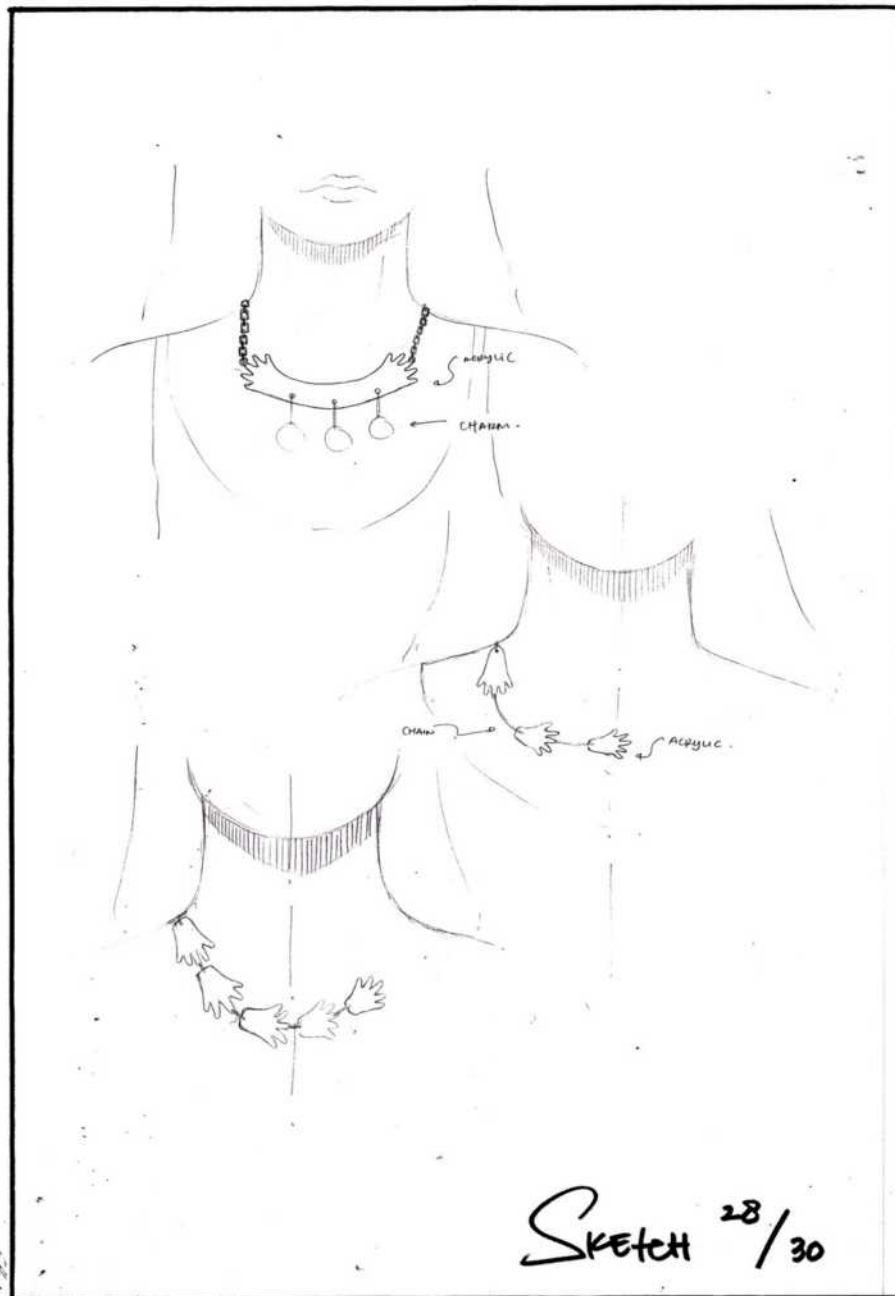
Gambar 4.41: Sketsa Ide Awal 25.
 (Sumber: Olahan Penulis, 2020)



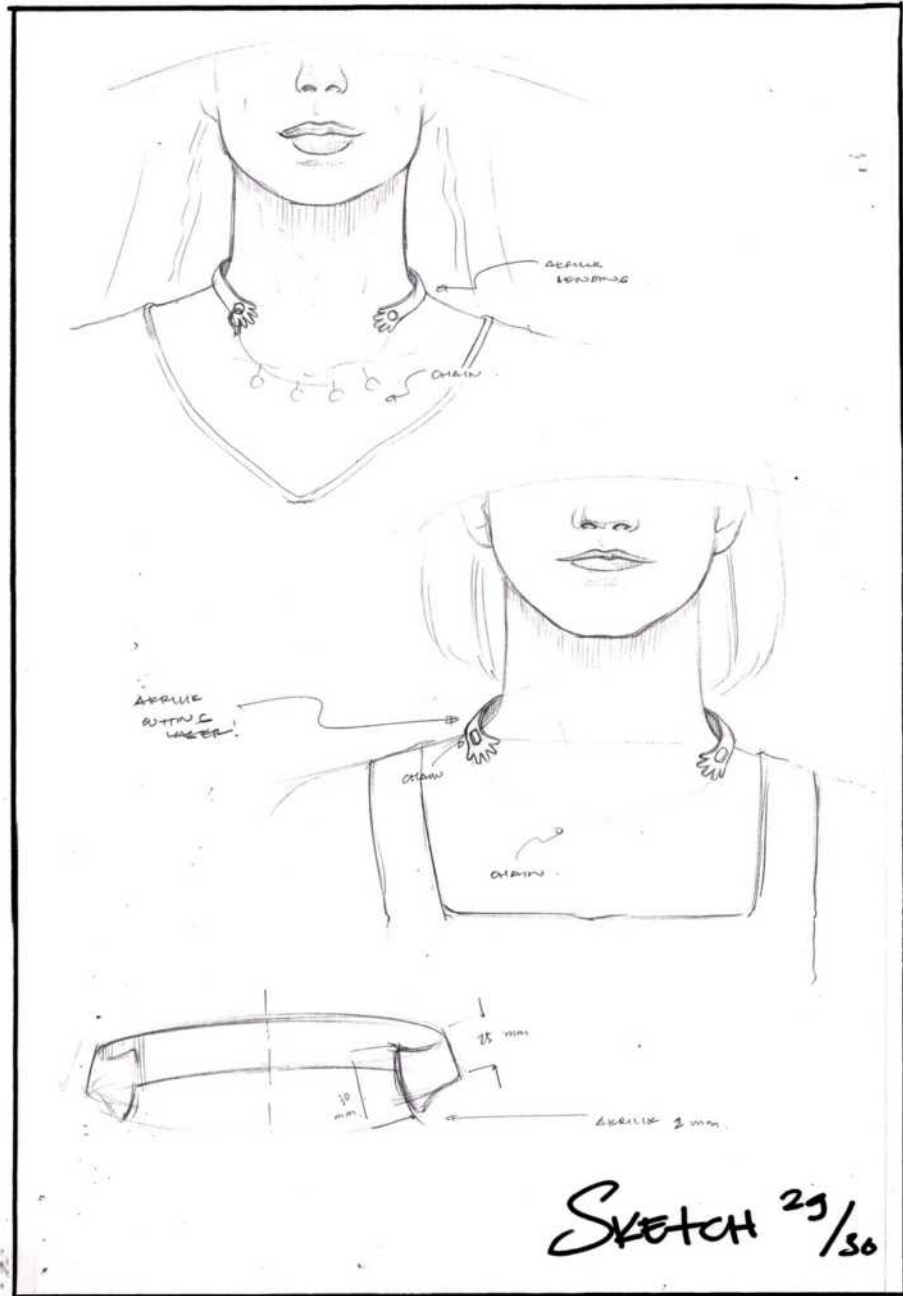
Gambar 4.42: Sketsa Ide Awal 26.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



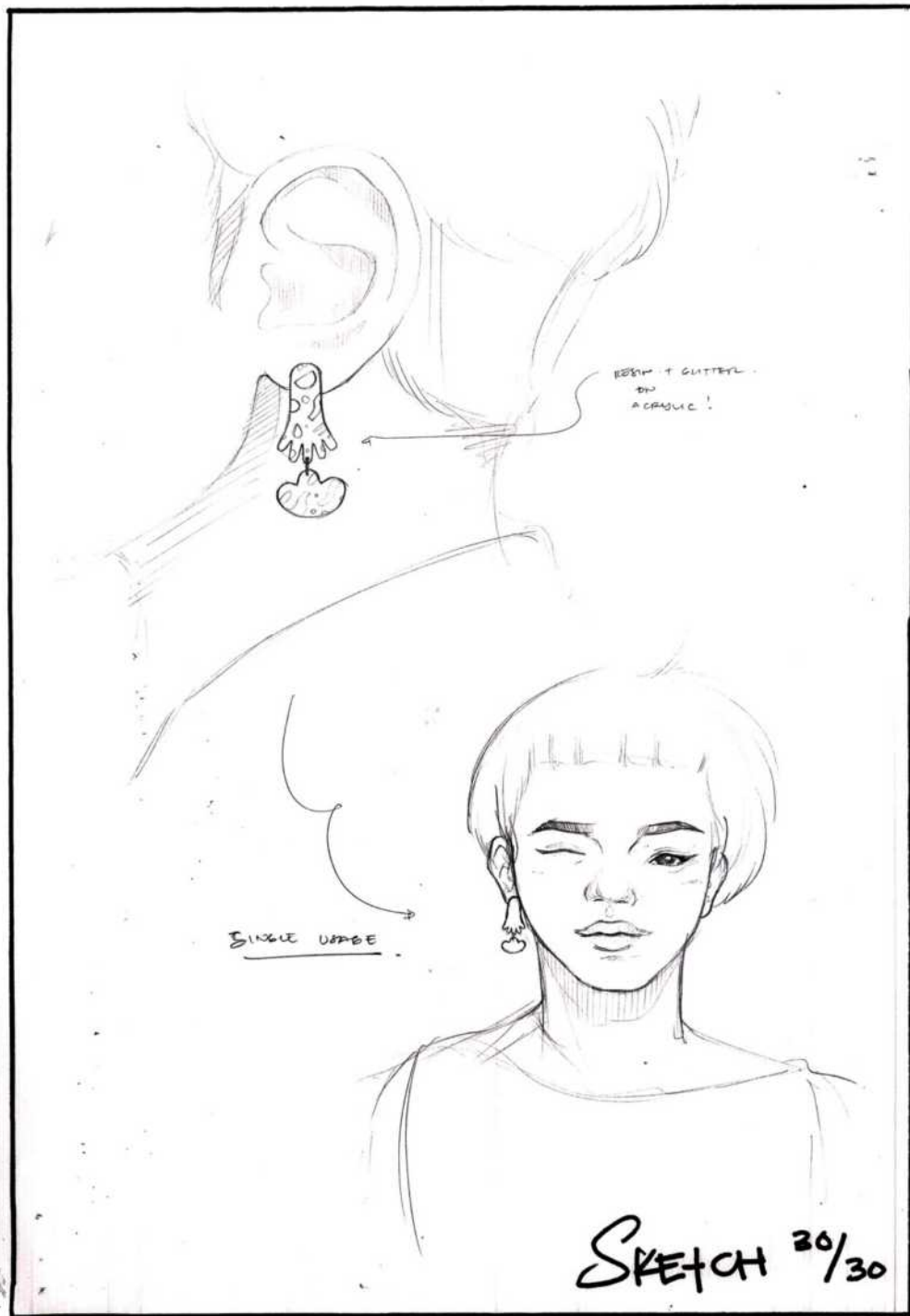
Gambar 4.43: Sketsa Ide Awal 27.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.44: Sketsa Ide Awal 28.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.45: Sketsa Ide Awal 29.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.46: Sketsa Ide Awal 30.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

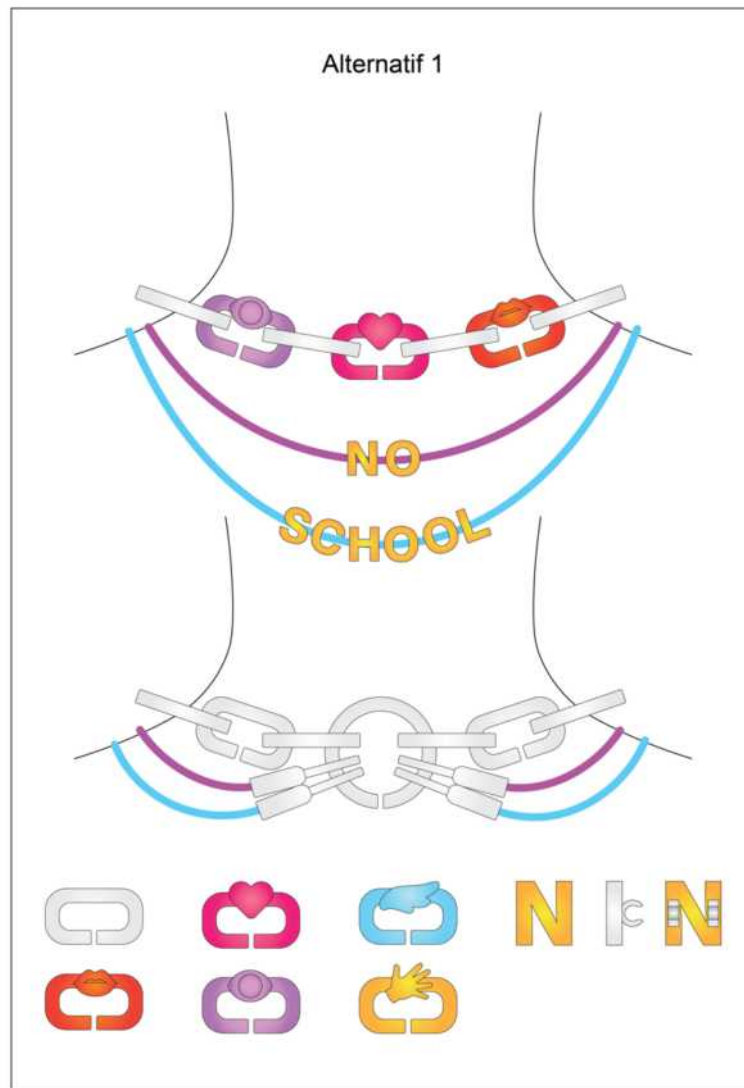
4.7.6 Desain Awal

Desain awal atau *preliminary design* digunakan untuk menentukan bentuk perhiasan secara keseluruhan yang mencakup bentuk dan sistem. Desain awal berupa beberapa alternatif jenis perhiasan kalung, sebagaimana

kalung merupakan perhiasan yang berukuran paling besar dibandingkan yang lainnya sehingga memungkinkan untuk memiliki banyak komponen. Kemudian setelah desain awal ditentukan maka bentuk, sistem, dan/ komponen dapat dipecah dan/ dikembangkan menjadi jenis perhiasan lainnya. Dalam menentukan desain awal sebagai acuan aspek yang perlu diperhatikan hanyalah fitur kustomisasi dan bentuk keseluruhan. Berikut adalah lima alternatif desain awal yang ditawarkan.

- **Alternatif 1**

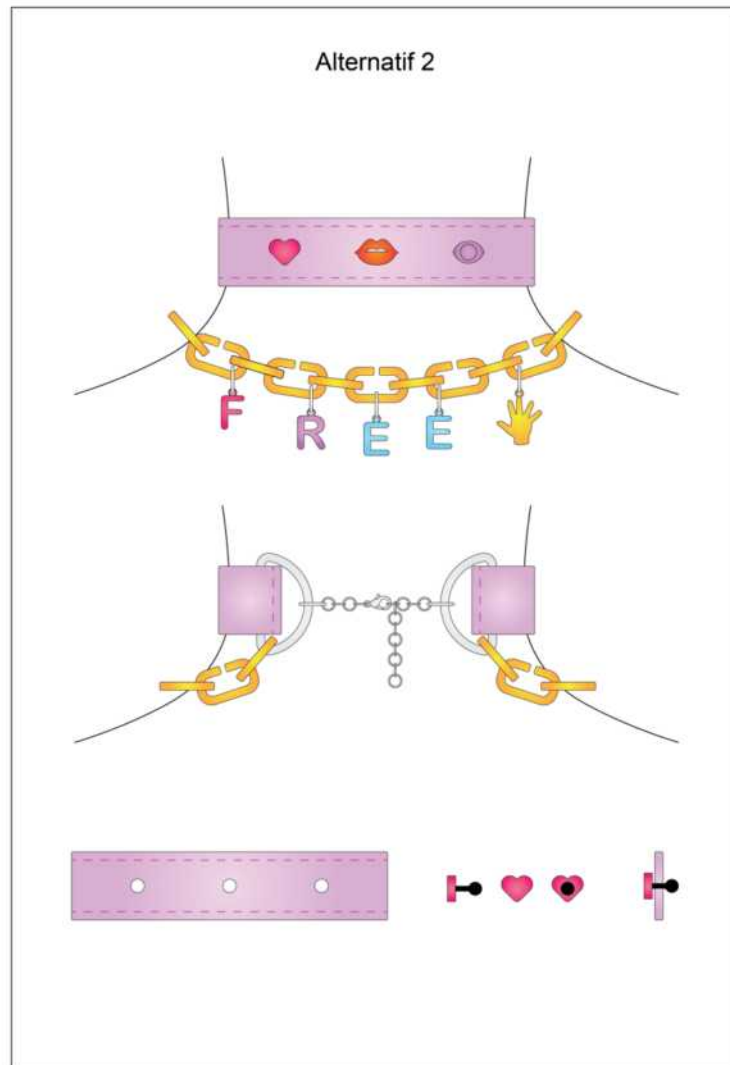
Alternatif satu menawarkan dua jenis *charm*. *Charm* pertama tertempel pada beberapa *piece* rantai, namun ada pula rantai yang tidak memiliki *charm* dan digunakan sebagai penyambung. *Charm* kedua dapat dilepas pasang pada kedua bagian tali plastik yang berada di bawahnya. Desain ini menawarkan keleluasaan pengguna untuk menata *charm*, menambahkan atau mengurangi jumlah serta mengganti urutan komponen rantai maupun tali sesuai dengan keinginan penggunanya. Alternatif satu menawarkan dua jenis *charm*. *Charm* pertama yang tertempel pada beberapa *piece* rantai, namun ada pula rantai yang tidak memiliki *charm* dan digunakan sebagai penyambung. *Charm* kedua dapat dilepas pasang pada kedua bagian tali plastik yang berada di bawahnya. Desain ini menawarkan keleluasaan pengguna untuk menata *charm*, menambahkan atau mengurangi jumlah serta mengganti urutan komponen rantai maupun tali sesuai dengan keinginan penggunanya.



Gambar 4.47: Alternatif 1 Desain Awal.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

- **Alternatif 2**

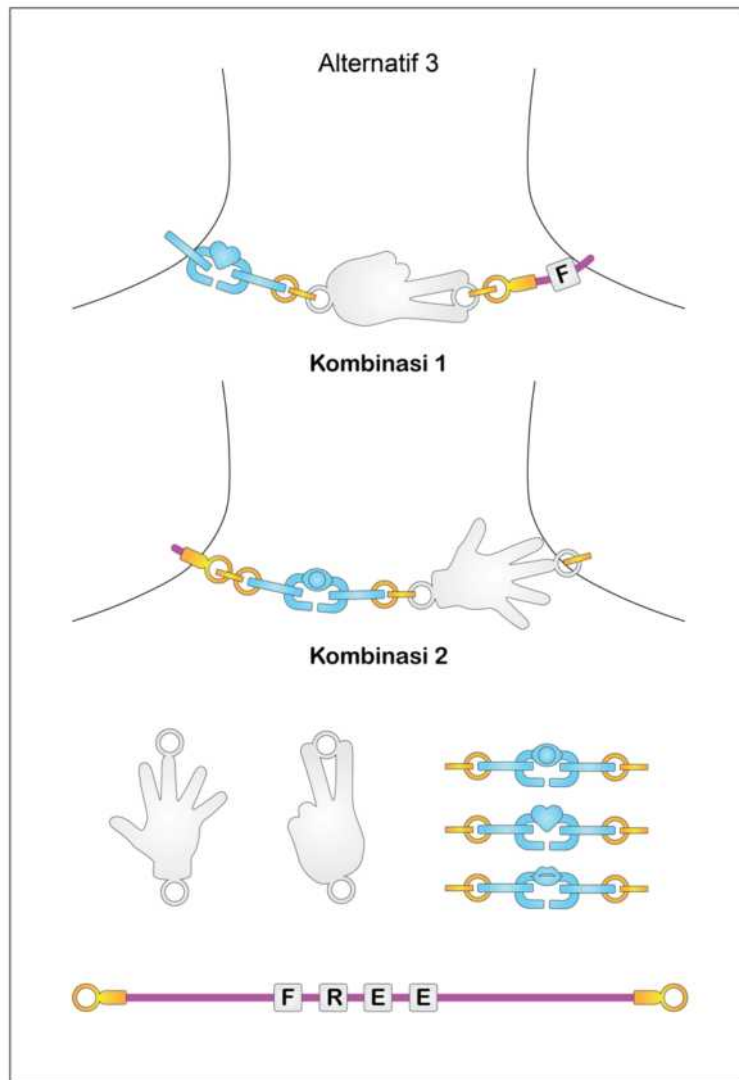
Alternatif kedua berupa kalung *choker* dengan rantai yang dapat dilepas jika pengguna tidak ingin menggunakan rantai. Desain ini menawarkan dua jenis *charm*. *Charm* pertama dipasangkan pada bagian *choker* dan *charm* kedua dipasangkan pada rantai dengan sistem seperti pada Gambar 4.47.



Gambar 4.48: Alternatif 2 Desain Awal.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

- **Alternatif 3**

Alternatif ketiga menawarkan tidak adanya *base* khusus seperti kedua desain sebelumnya, sehingga perhiasan ini terdiri dari komponen yang berdiri sendiri dan dapat disusun oleh penggunanya sesuai dengan keinginannya. Pada desain ini jumlah komponen yang ditawarkan ada tiga jenis, yakni *pendant* berbentuk tangan, rantai, dan tali plastik dengan *charm* berbentuk huruf.



Gambar 4.49: Alternatif 3 Desain Awal.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

- **Alternatif 4**

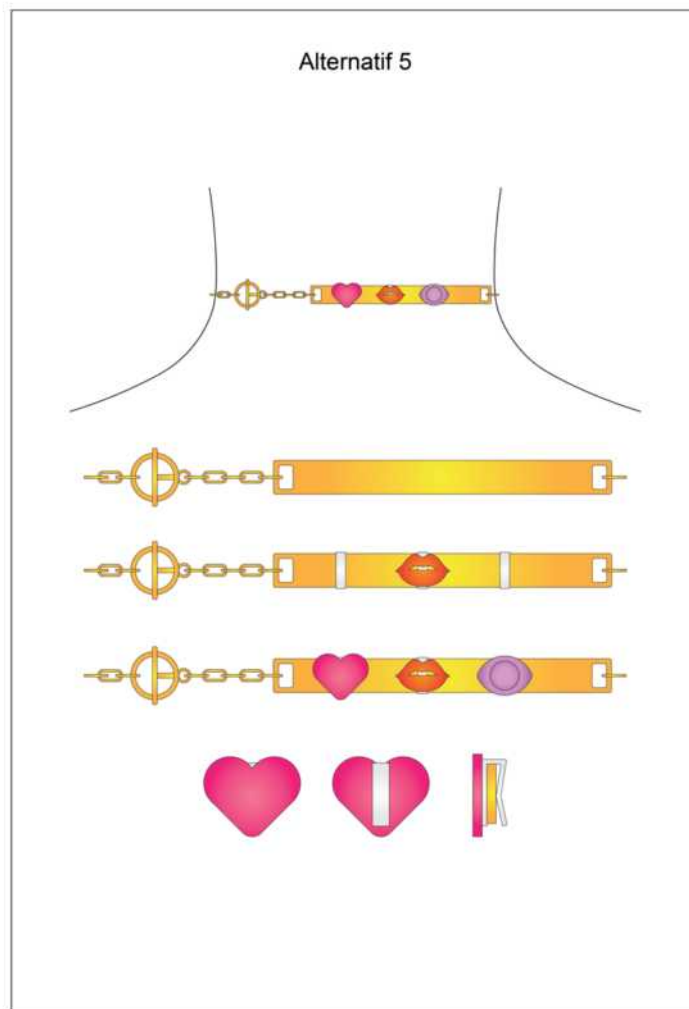
Alternatif keempat menawarkan *base* berbentuk tangan yang dapat digunakan dengan komponen rantai ataupun sekaligus dengan *charm*.



Gambar 4.50: Alternatif 4 Desain Awal.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

- **Alternatif 5**

Alternatif kelima menawarkan *charm* yang memiliki sistem seperti penjepit yang dipasangkan pada plat logam seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.51: Alternatif 5 Desain Awal.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Desain awal yang dipilih sebagai acuan pengembangan desain selanjutnya adalah alternatif 3. Karena desain yang ditawarkan tidak memiliki *base* utama dan berbeda dari alternatif desain lainnya. Desain alternatif ketiga ini terdiri dari komponen *charm* ataupun *pendant* itu sendiri, sehingga pengguna dapat lebih leluasa menyusun perhiasan sesuai dengan keinginannya.

4.8 Analisis Material

Selama proses desain berlangsung, analisis material dilakukan bersamaan dengan eksplorasi ide awal hingga penentuan desain awal. Oleh karena itu analisa yang dilakukan masih mengacu pada bentuk alternatif ketiga dan keempat desain awal. Adapun material yang dianalisa adalah plastik yang didasarkan pada acuan material yang digunakan oleh merek Kaiju Gals, akrilik yang didasarkan pada

acuan material yang digunakan oleh merek *Boo and Boo Factory*, dan kulit imitasi. Analisa terhadap kulit imitasi didasari pada banyaknya varian warna yang tersedia di pasar sehingga memungkinkan untuk dieksplorasi.

4.8.1 Kulit Imitasi

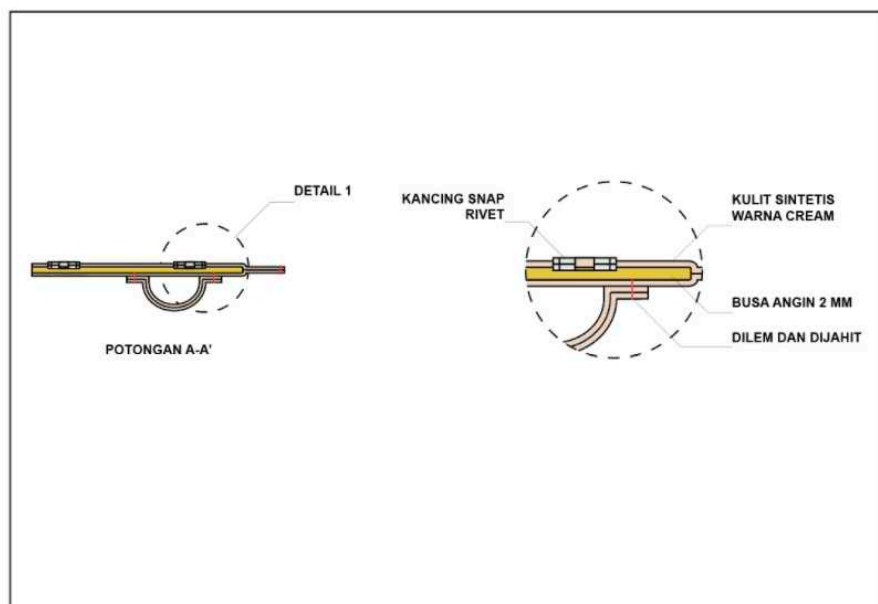
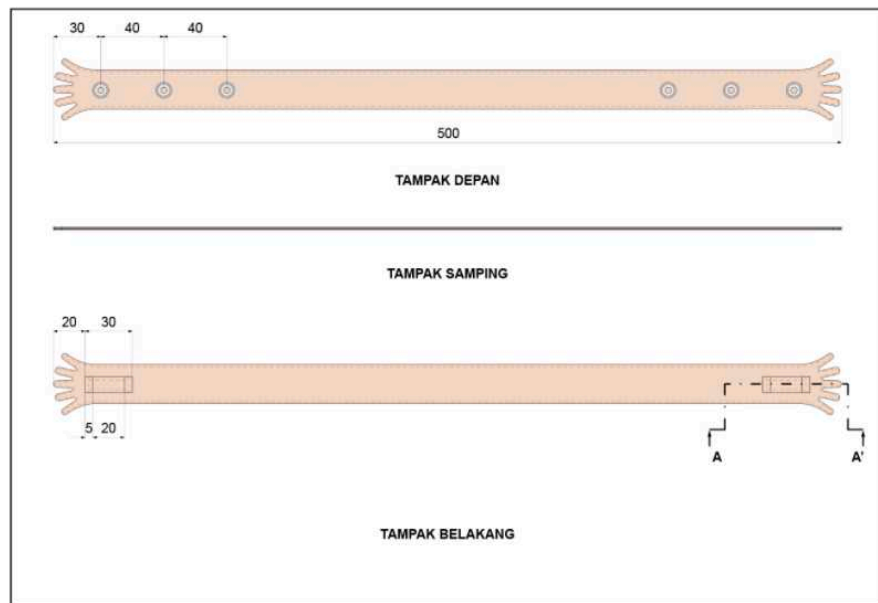
Eksplorasi material kulit imitasi mengacu pada bentuk kalung yang terdapat pada Gambar 4.18 dan Gambar 4.32. Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat visualisasi hasil produk seperti pada Gambar 4.51 agar lebih mudah mengkomunikasikan bentuk yang diinginkan kepada penjahit kulit nantinya. Selanjutnya adalah mencari tipe kulit imitasi yang memiliki banyak varian warna, dengan hasil menggunakan tipe kulit imitasi ‘Cci Pu Dof’ dan ‘Cci Paris’ seperti pada Gambar 4.52. Kemudian gambar kerja dibuat untuk diserahkan kepada penjahit kulit seperti pada Gambar 4.53.



Gambar 4.52: Visualisasi Hasil Akhir Uji Coba Kulit Imitasi yang Ideal.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.53: Tipe Kulit Imitasi yang Digunakan Untuk Uji Coba. (Atas: 'Cci Pu Dof';
 Bawah: 'Cci paris')
 (Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.54: Gambar Kerja Uji Coba Material Kulit Imitasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Sebelum memasuki proses penjahitan material untuk mencapai bentuk yang diinginkan, penulis mencoba untuk memotong kulit dengan bentuk sesuai dengan gambar kerja secara manual menggunakan gunting. Kemudian dibandingkan dengan hasil kulit imitasi yang dipotong menggunakan mesin *cutting laser*. Hasil potongan kulit imitasi yang dipotong secara manual menggunakan gunting tidak simetris antara kedua bagian ujung tangan dan memiliki proporsi yang tidak sesuai dengan gambar kerja. Berbeda dengan hasil potongan kulit imitasi yang dipotong

secara manual menggunakan mesin *cutting laser* yang simetris dan sesuai dengan gambar kerja atau bentuk yang diinginkan. Dengan demikian diperlukan adanya proses pemotongan material menggunakan mesin *cutting laser* sebelum memasuki proses penjahitan.



Gambar 4.55: Perbandingan Hasil Potongan Kulit Imitasi Menggunakan Mesin *Cutting Laser* dan Gunting.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Pada proses pemotongan menggunakan mesin *cutting laser* terdapat kesulitan dalam mencari jasa yang bersedia untuk memotong kulit imitasi. Salah satu pemilik jasa yang tidak bersedia tersebut mengatakan bahwa pemotongan kulit menggunakan mesin *cutting laser* menimbulkan gas beracun. Sementara yang lainnya mengatakan bahwa material kulit imitasi terlalu tipis untuk dipotong menggunakan mesin *cutting laser*. Penulis juga mencoba untuk menggunakan jasa dengan harga yang tinggi yakni berkisar antara Rp. 150.000 hingga Rp. 200.000 dan rendah yakni dibawah Rp. 100.000 untuk dibandingkan hasilnya. Hasil potongan yang menggunakan jasa dengan harga tinggi terlihat sangat rapi. Sedangkan hasil potongan menggunakan jasa dengan harga rendah tidak rapi dan cenderung meninggalkan noda hitam bekas terbakar. Pertimbangan mengenai kualitas yang dihasilkan dengan harga produksi yang dikeluarkan sangatlah penting sebagaimana Generasi Z sangat memilih dalam pembelian produk dari segi kualitas dan juga harga.



Gambar 4.56: Perbandingan Hasil Potongan Menggunakan Dua Jasa Dengan Harga Berbeda.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Uji coba material ini juga dilakukan dalam ukuran lebar yang berbeda, yaitu 20 mm, 25 mm, dan 30 mm. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui ukuran manakah yang terlihat bagus ketika digunakan nantinya. Berdasarkan visualisasi bentuk pada Gambar 4.51 terdapat tiga *charm* yang dapat dilepas pasang pada tiap lengan. Ukuran lebar tentunya juga mempengaruhi komponen apa yang dapat dipasang pada potongan kulit imitasi tersebut sebagai sistem lepas pasang *charm*. Pada perancangan ini digunakan komponen magnet 8 mm, kancing magnet 18 mm, dan kancing jamur 12 mm.



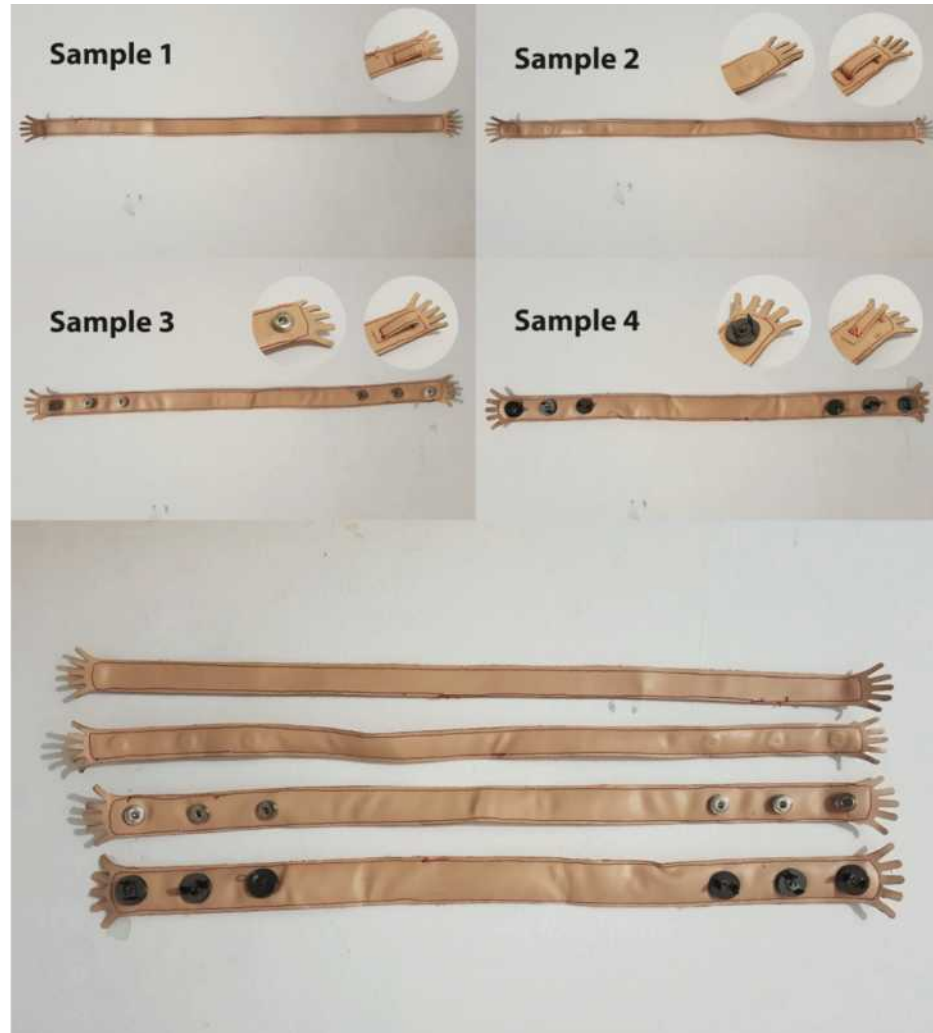
Gambar 4.57: Pola Potong Bahan Menggunakan Mesin *Cutting Laser*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.58: Komponen Sistem Lepas Pasang *Charm* Pada Material Kulit Imitasi. (Dari Kanan Ke Kiri: Magnet, Kancing Magnet, dan Kancing Jamur)
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Selain memperhatikan lebar potongan, komponen sistem lepas pasang *charm*, ketebalan material juga perlu diperhitungkan agar terlihat bagus dan nyaman ketika dipakai. Karena material kulit imitasi yang digunakan terlalu tipis maka tiap *sample* terdiri dari dua lapis hasil potongan material kulit imitasi dan beberapa diantaranya diberi lapisan dalam yang berupa busa angin dan dakron lembaran. Sehingga *sample* hasil uji coba material ini setelah melewati proses penjahitan terdiri dari:

1. Dua lapis kulit imitasi berukuran lebar 20 mm tanpa lapisan dalam dan tanpa komponen lepas pasang
2. Dua lapis kulit imitasi berukuran lebar 20 mm dengan lapisan dalam busa angin dan komponen lepas pasang magnet 8 mm
3. Dua lapis kulit imitasi berukuran lebar 25 mm dengan lapisan dalam busa angin dan komponen lepas pasang kancing jamur 12 mm
4. Dua lapis kulit imitasi berukuran lebar 30 mm dengan lapisan dalam dakron lembaran dan komponen lepas pasang kancing magnet 18 mm



Gambar 4.59: Empat *Sample* Hasil Uji Coba Material Kulit Imitasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Setelah melewati proses penjahitan, *sample* hasil uji coba tidak dapat mencapai bentuk yang diinginkan seperti pada Gambar 4.51. Keempat *sample* memiliki permukaan yang tidak rata karena lem yang digunakan untuk menempelkan dua potongan kulit imitasi baik dengan atau tanpa lapisan dalam. Penambahan lapisan dalam juga tidak membantu material dalam mempertahankan bentuknya baik busa angin maupun dakron lembaran.

Bagian jari juga tidak dapat dijahit seperti pada gambar kerja karena ukurannya yang terlalu kecil sehingga terdapat kemungkinan kedua lapisan tidak dapat tertempel dengan bagus atau miring. Selain itu jahitan yang mengelilingi potongan juga tidak dapat rapi dan lurus atau miring dikarenakan jarak yang terlalu kecil pada celah antara jahitan dan bagian

luar. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan yang terdapat pada mesin jahit yang digunakan.

Komponen sistem lepas pasang yang paling cocok untuk digunakan pada material kulit imitasi adalah magnet 8 mm yang ditempelkan di bagian dalam atau di antara kedua lapisan kulit imitasi. Ukurannya yang lebih kecil dan lebih tipis serta penempatannya membuat magnet lebih unggul dari segi keindahan apabila dibandingkan dengan kedua komponen kancing lainnya. Tetapi ketika lapisan kulit imitasi terjepit oleh dua magnet atau suatu benda logam lainnya maka akan terdapat bekas tekanan pada permukaan kulit imitasi yang tidak dapat kembali. Hal tersebut tentunya akan mengurangi keindahan perhiasan seiring dengan waktu pemakaian.



Gambar 4.60: Uji Coba Pemakaian Keempat Hasil *Sample* Material Kulit Imitasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

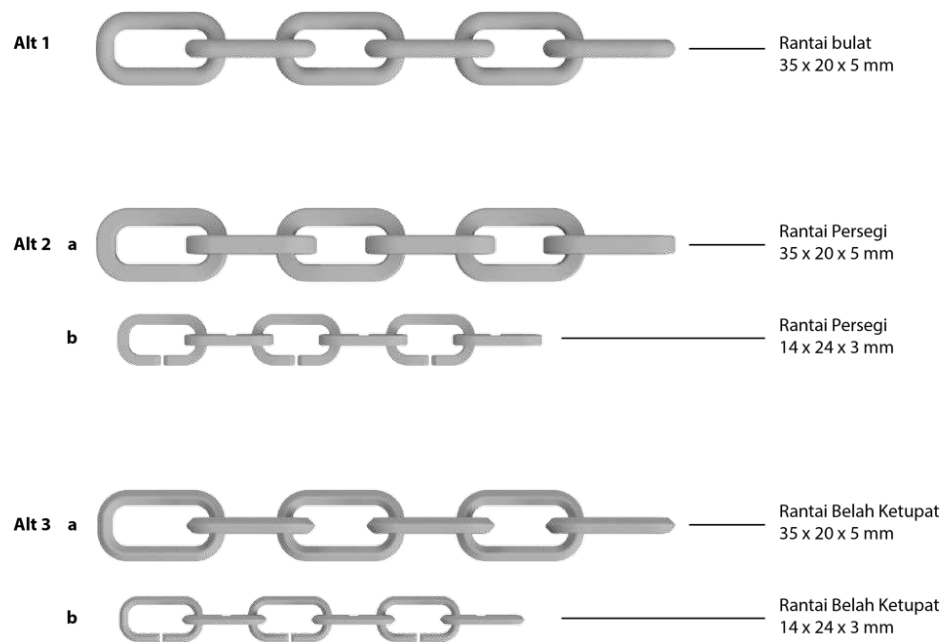
Dengan demikian analisa material kulit imitasi berhenti hingga tahap ini. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kulit imitasi dengan teknik jahit kurang cocok untuk digunakan sebagai perhiasan dengan bentuk tertentu. Terutama untuk perhiasan yang memiliki detail berukuran kecil. Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk perancangan selanjutnya dalam ranah perhiasan adalah untuk mencoba menggunakan kulit asli, mencoba teknik selain menjahit, dan melakukan eksplorasi bentuk lain yang sesuai dengan sifat material kulit asli maupun kulit imitasi.



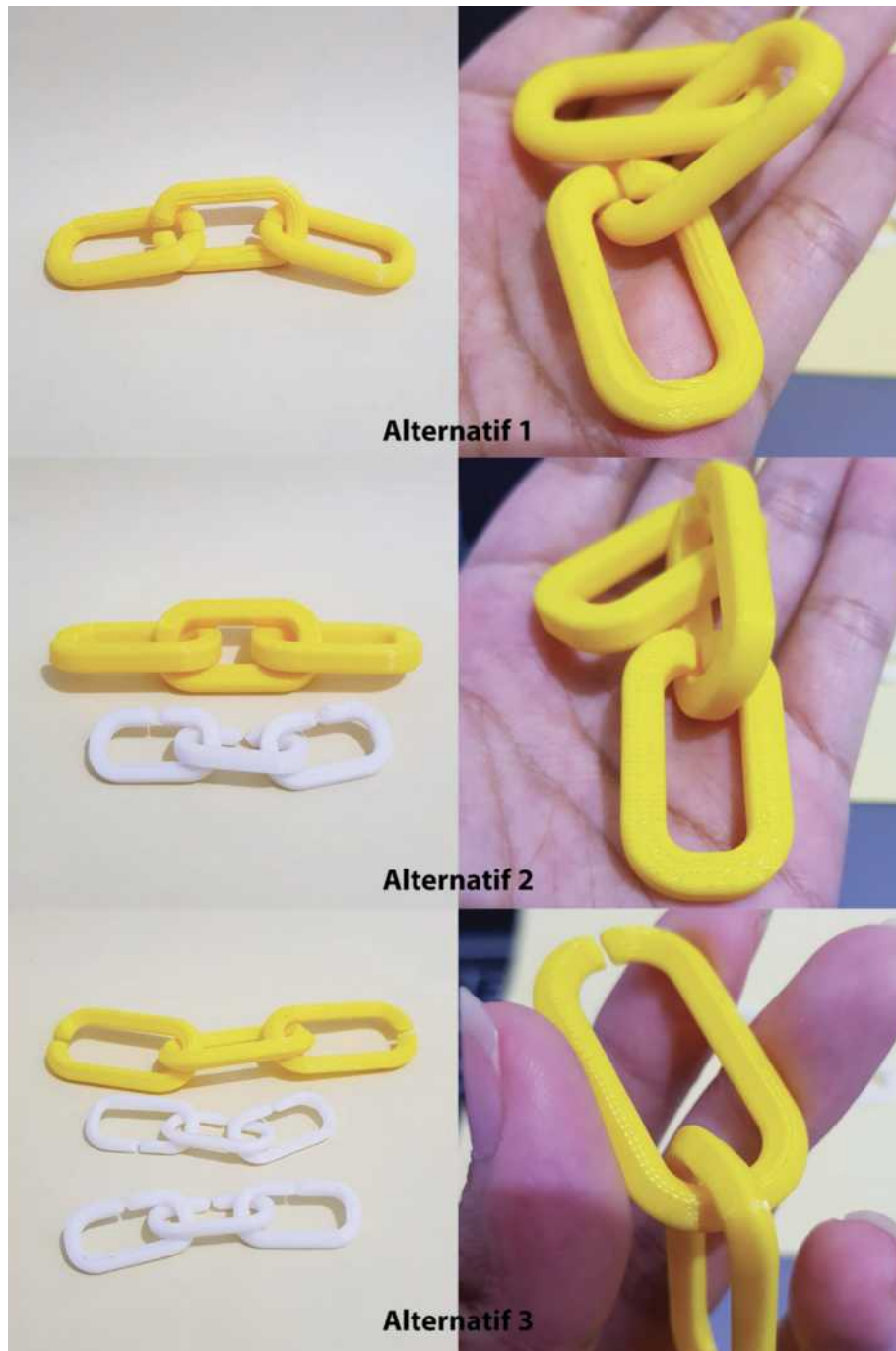
Gambar 4.61: Dokumentasi Proses Uji Coba Material Kulit Imitasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.8.2 Plastik

Sejauh ini analisa material plastik masih dilakukan dengan menggunakan mesin *3d print*, *software* Ultimaker Cura, dan jenis filamen PLA+. Selama proses desain berlangsung *3d print* banyak digunakan untuk menganalisa berbagai bentuk dan ukuran. Analisa pertama yang dilakukan adalah membuat rantai dalam dua ukuran dan beberapa bentuk yang tiga diantaranya ditampilkan pada Gambar 4.61.



Gambar 4.62: *3D Model* Uji Coba Plastik Terhadap Ukuran dan Bentuk Rantai.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.63: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada Bentuk dan Ukuran Rantai.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Hasil terbaik dari uji coba pertama ini adalah pada rantai alternatif ketiga yang memiliki bentuk belah ketupat. Jika dibandingkan hasil lainnya alternatif ketiga tampak paling rapi dan memiliki permukaan yang rata pada tiap sisinya. Hasil rantai alternatif kedua dengan bentuk persegi lebih rapi dibandingkan alternatif pertama dengan bentuk bulat. Hasil rantai alternatif kedua hanya tidak rapi pada satu sisi yang berada dibawah atau menempel pada *bed* ketika pencetakan dilakukan. Sedangkan hasil rantai alternatif

pertama tidak tampak bulat sempurna, terdapat celah antara filamen pada satu sisi tiap *piece* rantai. Namun jika dibandingkan dari segi kesesuaian bentuk dengan konsep yakni *bold*, rantai berbentuk persegi berukuran besar (alternatif 2 a) paling cocok digunakan untuk perhiasan pada perancangan ini.

Selanjutnya beberapa kali uji coba terhadap ukuran, penempatan celah dan pengembangan bentuk pada rantai persegi dilakukan selama proses desain awal berlangsung. Hasil dari uji coba penempatan celah adalah celah lebih baik diletakkan pada bagian bawah (Alternatif 2 Gambar 4.63). Karena posisi rantai saling berkaitan pada bagian kanan kiri. Sehingga apabila celah diletakkan pada bagian samping akan mudah terlepas. Komponen yang diuji selain rantai adalah penyambung berbentuk bulat, manik-manik huruf berbentuk kubus, *pendant* berbentuk tangan yang mengacu pada alternatif tiga desain awal (Gambar 4.48) dan *chain end* untuk tali yang juga mengacu pada alternatif tiga desain awal. Selain komponen berukuran kecil ada pula *base* kalung yang dicetak menggunakan *3d print* yang menggunakan alternatif 4 desain awal sebagai acuan bentuk.



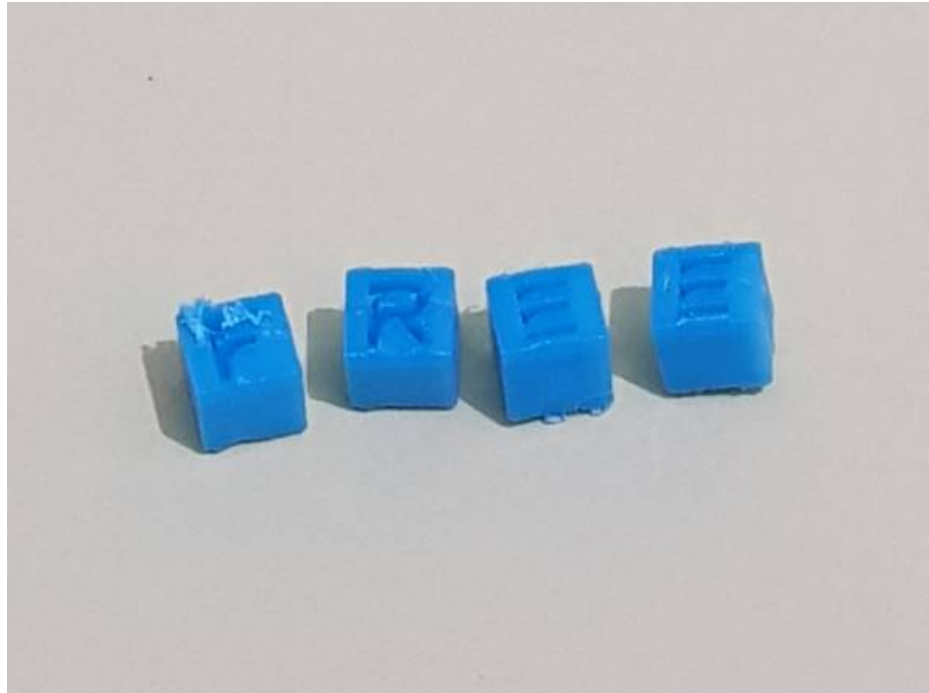
Gambar 4.64: *3D Model* Uji Coba Penempatan Celah Pada Rantai.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.65: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada Pengembangan Bentuk Komponen Rantai Persegi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.66: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada Komponen Penyambung Berbentuk Bulat.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.67: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada Komponen Manik-Manik Huruf Berbentuk Kubus.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Gambar 4.68: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada Komponen *Pendant* Alternatif Tiga Desain Awal.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

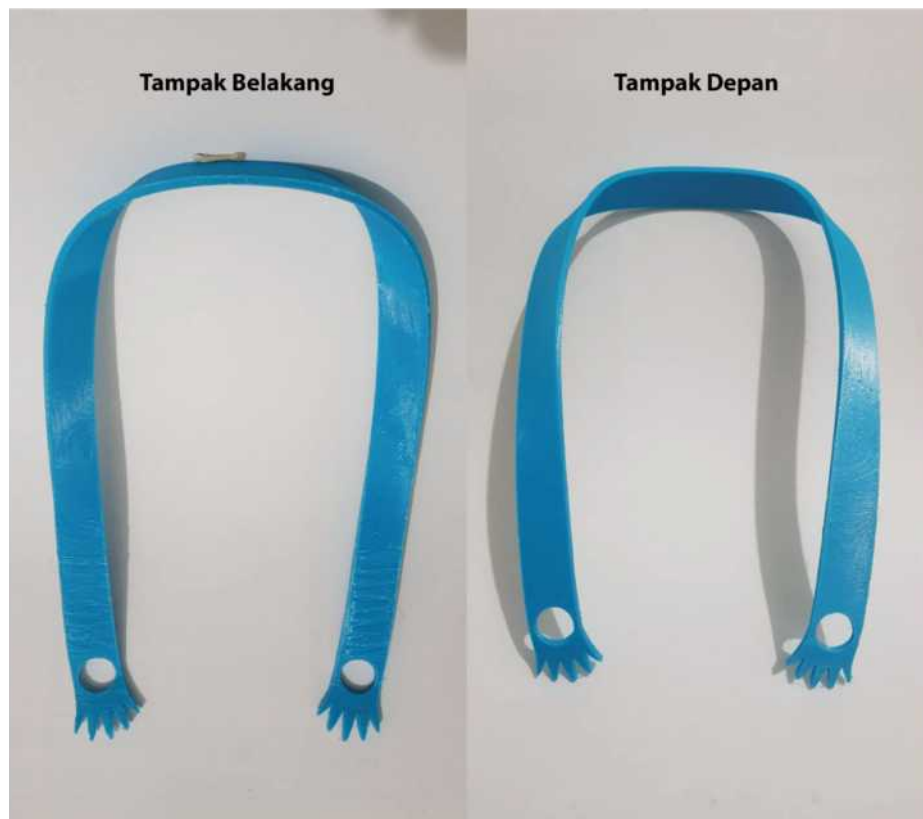


Gambar 4.69: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada Komponen *Chain Ends* Untuk Komponen Tali.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Gambar 4.70: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada *Base* Kalung Pertama Alternatif 4 Desain Awal.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.71: Pemakaian Hasil Uji Coba Material Plastik Pada *Base* Kalung Pertama (Alternatif 4 Desain Awal).
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.72: Hasil Uji Coba Material Plastik Pada *Base* Kalung Kedua (Alternatif 4 Desain Awal).
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.73: Pemakaian Hasil Uji Coba Material Plastik Pada *Base* Kalung Kedua (Alternatif 4 Desain Awal).
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Seperti yang dapat dilihat pada beberapa gambar di atas, hasil cetak *3d print* kurang rapi dan membutuhkan proses *finishing* seperti dihaluskan. Proses pencetakan pun membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga apabila material ini digunakan sebagai material utama untuk perhiasan dalam perancangan ini maka dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencetak dan melakukan *finishing*. Namun keunggulan dari menggunakan material plastik dengan mesin *3d print* adalah berbagai bentuk dan ukuran dapat dicapai. Sehingga material plastik dengan menggunakan teknik cetak *3d print* mungkin digunakan untuk beberapa komponen khusus seperti penyambung, *chain end*, dan dalam membuat model/*mock up* apabila diperlukan.

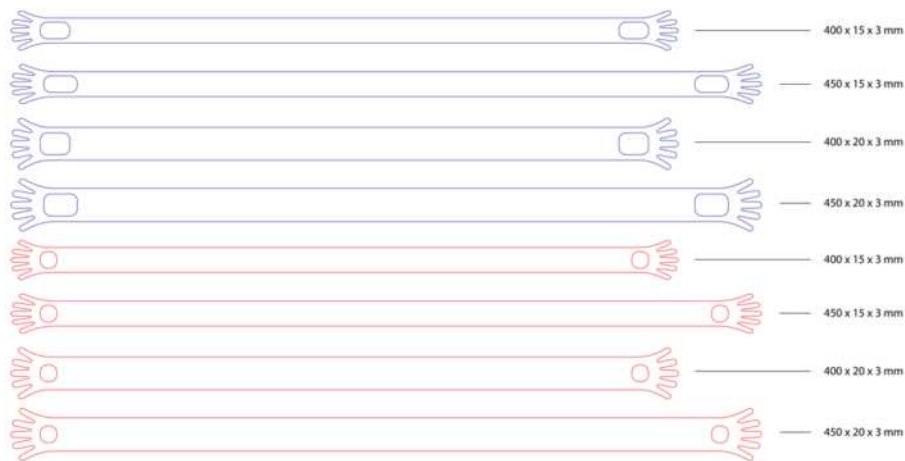
Tabel 4.3 *Print Setting 3D Print* yang Digunakan Untuk Uji Coba Material Plastik PLA+.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>Quality</i>	
<i>Layer Height</i>	0.2 mm
<i>Shell</i>	
<i>Wall Thickness</i>	1 mm
<i>Wall Line Count</i>	2
<i>Top/Bottom Thickness</i>	1 mm
<i>Top Thickness</i>	1 mm
<i>Top Layers</i>	5
<i>Bottom Thickness</i>	1 mm

<i>Bottom Layers</i>	5
<i>Horizontal Expansion</i>	0 mm
<i>Infill</i>	
<i>Infill Density</i>	10%
<i>Infill Pattern</i>	<i>Lines</i>
<i>Material</i>	
<i>Printing Temperature</i>	215°C
<i>Build Plate Temperature</i>	50°C
<i>Speed</i>	
<i>Print Speed</i>	60 mm/s
<i>Cooling</i>	
<i>Enable Print Cooling</i>	✓
<i>Fan Speed</i>	100%
<i>Support</i>	
<i>Generate Support</i>	✓
<i>Support Placement</i>	<i>Everywhere</i>
<i>Support Overhang Angle</i>	65° atau 45° (opsional)
<i>Support Pattern</i>	Zig Zag
<i>Support Density</i>	8%
<i>Build Plate Adhesion</i>	
<i>Build Plate Adhesion Type</i>	<i>Skirt</i>

4.8.3 Akrilik

Uji coba terhadap material akrilik mengacu pada *base* kalung alternatif keempat desain awal. Teknik yang digunakan adalah memotong menggunakan *cutting laser* dan *bending*. Langkah pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan pola potong *cutting laser* seperti pada Gambar 4.73. Pada Gambar 4.73 akrilik yang dipotong terdiri dari dua ukuran panjang yaitu 400 mm dan 450 mm, dua ukuran lebar yaitu 15 mm dan 20 mm, dan dua bentuk lubang yaitu persegi dengan ujung bulat dan bulat. Akrilik yang digunakan memiliki tebal 3 mm dan berwarna bening.



Gambar 4.74: Pola Potong Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Setelah melewati proses pemotongan menggunakan *cutting laser*, kemudian hasil potongan akan melalui proses *bending* atau ditekuk. Alat yang digunakan untuk proses *bending* selama analisa berlangsung adalah:

1. Sarung tangan tahan panas
2. *Heat gun*
3. Manekin tubuh wanita
4. Mangkok *stainless steel*
5. Baskom berisi air
6. Isolasi kertas
7. Spidol
8. Kertas untuk membuat pola penanda pada manekin

Uji coba pertama dilakukan dengan menggunakan mangkok *stainless steel* sebagai cetakan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan alat dan bahan.
2. Memanaskan potongan akrilik menggunakan *heat gun* di atas meja.
3. Setelah potongan akrilik cukup lunak untuk ditekuk, potongan akrilik ditempelkan di sekeliling mangkok *stainless steel* membentuk lingkaran untuk beberapa saat dengan posisi tetap ditahan menggunakan tangan.
4. Ketika akrilik mulai dapat mempertahankan bentuknya yang melingkar, kemudian akrilik dilepaskan dari mangkok *stainless steel* dan dibentuk secara manual menggunakan tangan sesuai dengan desain yang mengikuti bentuk leher dan pundak.

5. Setelah dirasa cukup sesuai dengan acuan bentuk pada desain, akrilik yang masih panas didiamkan di dalam air pada baskom agar dingin.
6. Hasil akhir uji coba pertama dicoba untuk digunakan.



Gambar 4.75: Hasil Uji Coba Pertama Material Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.76: Pemakaian Hasil Uji Coba Pertama Material Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Hasil dari uji coba pertama tidak simetris antara sisi kanan dan kiri karena dibentuk secara manual menggunakan tangan tanpa cetakan yang sesuai dengan lekuk tubuh wanita. Dengan begitu pada uji coba kedua manekin tubuh wanita digunakan sebagai cetakan pada bagian leher. Langkah-langkah yang dilakukan pada uji coba kedua ini adalah:

1. Mempersiapkan alat dan bahan.
2. Menutup bagian leher dan pundak manekin menggunakan isolasi kertas agar akrilik yang panas tidak menempel pada lapisan kain manekin.
3. Memanaskan potongan akrilik selama 5 menit.
4. Menempelkan potongan akrilik yang sudah panas dan lunak pada mangkok *stainless steel* agar melingkar.
5. Setelah potongan akrilik dapat mempertahankan bentuk lingkaranya, potongan akrilik dilepas dari mangkok *stainless steel* dan ditempelkan pada bagian leher dan pundak manekin. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sisi kanan dan kiri bagian tangan akrilik agar simetris. Dengan catatan pada uji coba kedua bagian yang tetap ditahan menggunakan tangan pada manekin hanyalah bagian tangan akrilik yang berada di bawah leher tanpa menahan bagian leher atas/bagian belakang leher.
6. Setelah beberapa waktu dan potongan akrilik dapat mempertahankan bentuknya, kemudian potongan akrilik yang masih panas dilepas dari manekin dan didiamkan di dalam air hingga dingin.
7. Hasil akhir uji coba kedua dicoba untuk digunakan.



Gambar 4.77: Hasil Uji Coba Kedua Material Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.78: Pemakaian Hasil Uji Coba Kedua Material Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Hasil uji coba kedua tampak tetap tidak simetris dan lebih lebar dibandingkan hasil uji coba pertama. Hal tersebut dikarenakan pada saat potongan akrilik ditempel dan ditahan pada manekin, bagian yang ditahan hanyalah bagian bawah tanpa menyesuaikan bagian atas atau leher dengan

bentuk manekin. Dengan begitu pada uji coba ketiga potongan akrilik yang panas ditempelkan langsung pada bagian leher, pundak, dan dada manekin tanpa ditempelkan pada mangkok *stainless steel* terlebih dahulu. Adapun waktu memanaskan potongan akrilik menggunakan *heat gun* dipersingkat menjadi 3 menit karena pada waktu sekian akrilik sudah cukup panas dan lunak untuk dibentuk.



Gambar 4.79: Hasil Uji Coba Ketiga Material Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.80: Pemakaian Hasil Uji Coba Ketiga Material Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Hasil uji coba ketiga sudah sesuai dengan lekuk leher. Tetapi tidak sama panjang antara kedua bagian tangan potongan akrilik karena tidak adanya pola atau tanda dimana potongan akrilik harus ditempelkan dan dipertahankan. Dengan demikian pada percobaan keempat dibuat pola dari kertas sesuai dengan panjang potongan akrilik. Kemudian pola kertas tersebut dilingkarkan pada manekin sesuai dengan bentuk desain acuan dan ditandai menggunakan spidol di atas isolasi kertas yang menempel pada bagian leher hingga, pundak, dan dada atas manekin. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji coba keempat ini sama dengan uji coba ketiga, namun akrilik ditempelkan sesuai dengan tanda pola kertas yang berada pada manekin agar hasil potongan tertekuk secara simetris.



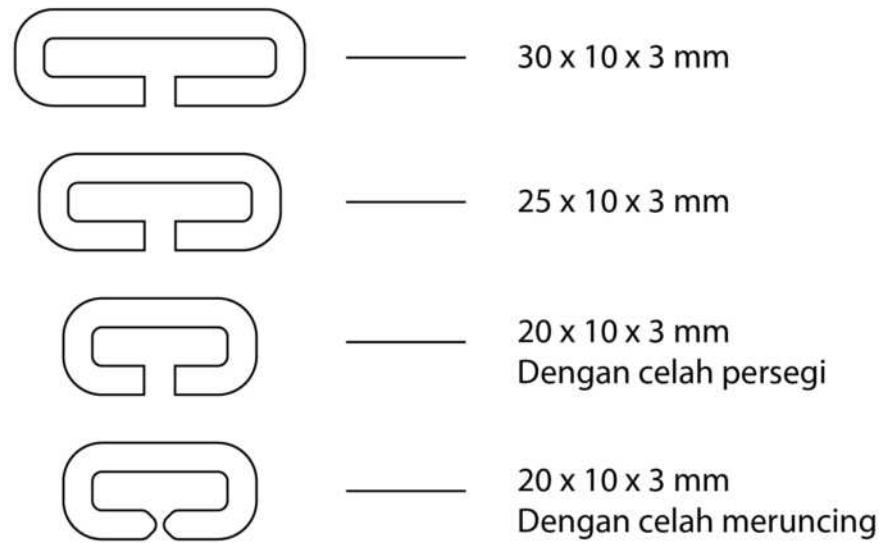
Gambar 4.81: Hasil Uji Coba Keempat Material Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.82: Pemakaian Hasil Uji Coba Keempat Material Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Hasil uji coba keempat sesuai dengan desain acuan, simetris, dan sesuai dengan lekuk leher. Dengan demikian uji coba *bending* material akrilik berhenti pada tahap ini. Kemudian uji coba terhadap material akrilik lainnya adalah membuat rantai berukuran 20 x 10 x 3 mm, 25 x 10 x 3 mm, dan 30

x 10 x 3 mm menggunakan akrilik bening dan berwarna kuning *solid*.
Bentuk celah juga turut diuji coba.



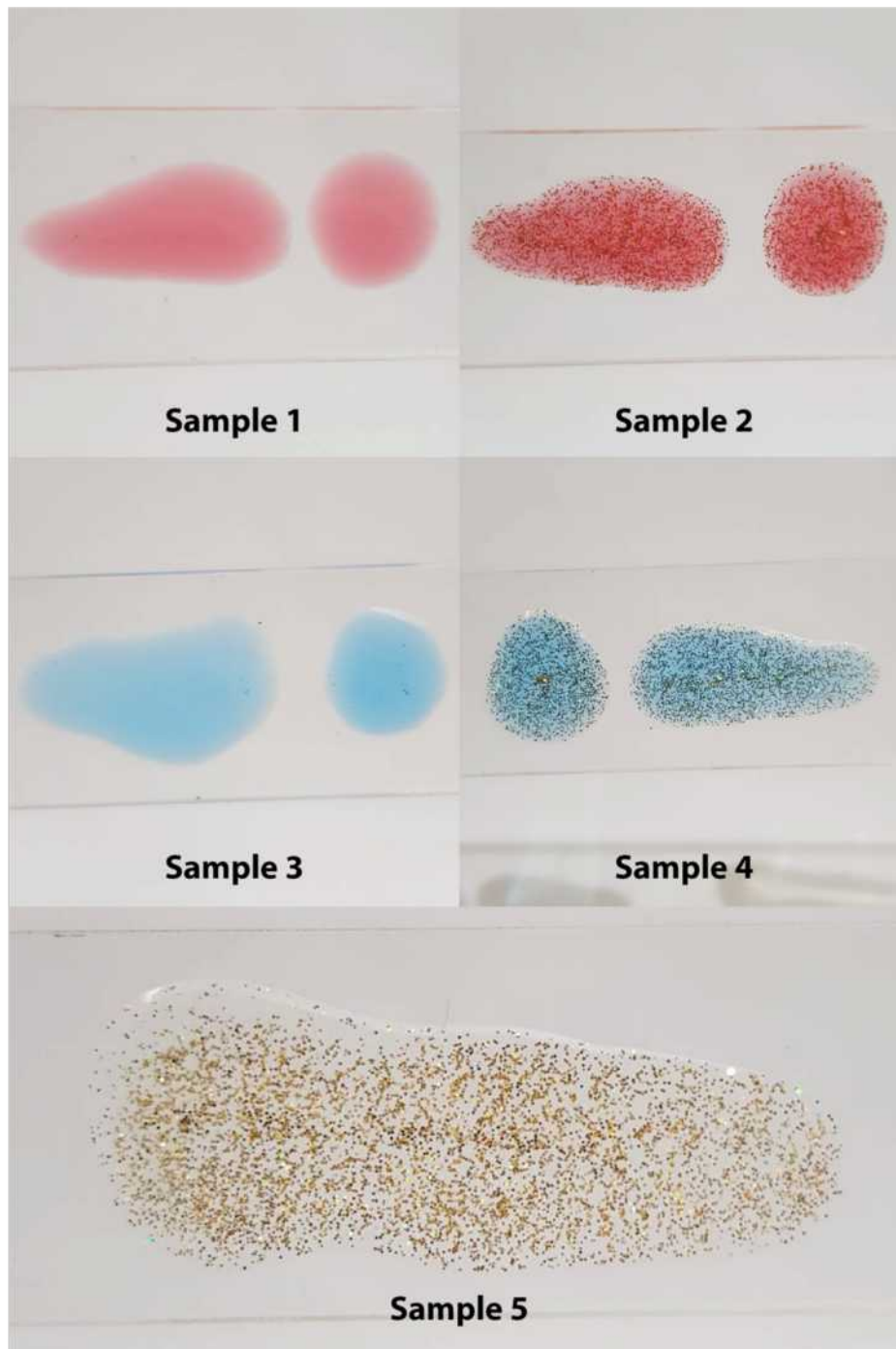
Gambar 4.83: Pola Potong Rantai Bermaterial Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.84: Hasil Uji Coba Potongan Rantai Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Bentuk celah meruncing tidak berhasil karena tiap potongan rantai tidak dapat masuk. Dengan begitu bentuk celah yang digunakan adalah persegi. Semua ukuran rantai juga dapat terpotong dengan baik. Namun

penyambungan rantai harus dilakukan secara berhati-hati agar tidak patah. Adapun rantai yang terbuat dari akrilik berwarna terkesan *flat* sehingga dilakukan uji coba pewarnaan akrilik bening menggunakan pigmen, resin, dan *glitter* sebagai berikut.



Gambar 4.85 Hasil Uji Coba Pewarnaan Akrilik Menggunakan Resin, Pigmen, dan *Glitter*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Pada Gambar 4.84 *sample 1* merupakan resin berwarna merah, *sample 2* merupakan resin berwarna merah yang ditambahkan *glitter*, *sample 3*

merupakan resin berwarna biru, *sample 4* merupakan resin berwarna biru yang ditambahkan *glitter*, dan *sample 5* adalah resin bening yang ditambahkan *glitter*. Akrilik bening yang diwarnai menggunakan resin, pigmen, dan glitter tampak lebih menarik dibandingkan akrilik berwarna biasa. Teknik pewarnaan ini dapat menjadi alternatif warna pada desain perhiasan dalam perancangan ini nantinya.

Kesimpulan dari eksplorasi material akrilik adalah material ini sangatlah menarik untuk dikembangkan dari segi pengolahan bentuk dan teknik pewarnaan. Proses produksinya pun lebih cepat dibandingkan kedua material sebelumnya. Adapun kelemahan dari akrilik adalah mudah patah sehingga pengembangan bentuk dan ukuran harus sangat dipertimbangkan selama proses desain. Selain itu jenis akrilik yang paling banyak tersedia di pasaran adalah akrilik bening dan berwarna *solid*, Sedangkan akrilik transparan berwarna jarang ditemui.



Gambar 4.86: Dokumentasi Eksplorasi Material Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

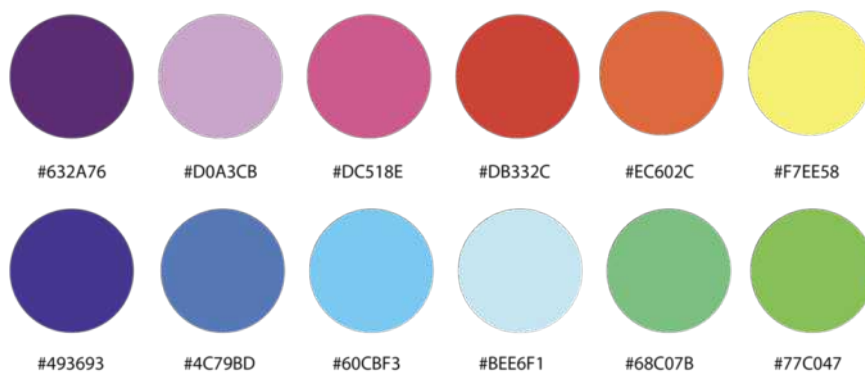
4.8.4 Kesimpulan Analisis Material

Setelah melakukan tiga eksplorasi material yang berbeda yakni kulit imitasi, plastik jenis PLA+ menggunakan *3d print*, dan akrilik material yang memungkinkan untuk digunakan dalam perancangan ini adalah plastik dan akrilik. Jika dibandingkan dari kecepatan dan kemudahan pembuatan material akrilik lebih unggul dibandingkan plastik. Karena *3d print* memakan waktu lebih lama dan membutuhkan proses *finishing* agar hasil produk lebih rapi. Dengan demikian penulis memilih untuk menggunakan

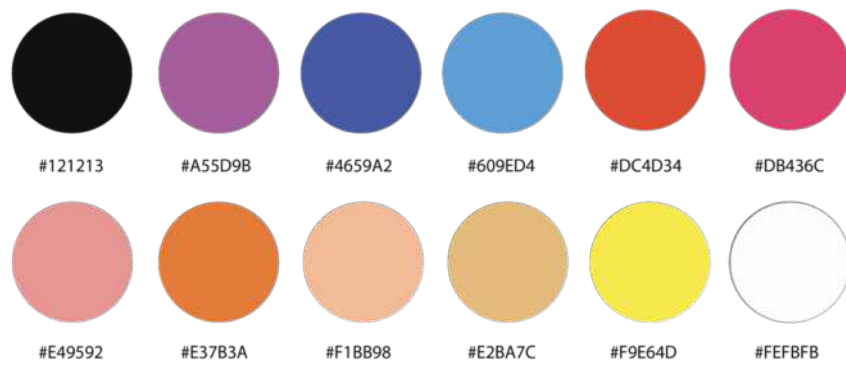
material akrilik sebagai material utama perhiasan dalam perancangan ini. Adapun material plastik yang dicetak menggunakan *3d print* mungkin digunakan untuk membuat komponen pendukung seperti penyambung dan *chain ends*. Adapun *3d print* menggunakan material resin juga mungkin untuk digunakan dalam proses desain selanjutnya.

4.9 Analisis Warna

Seperti yang telah dijelaskan secara singkat pada pendahuluan analisis bentuk, analisis warna masih mengacu pada merek Kaiju Gals dan Boo *and* Boo *Factory*. Pada Gambar 4.85 dan Gambar 4.86 yang merupakan hasil analisis warna kedua merek tersebut, terlihat warna yang digunakan didominasi oleh warna sekunder, tersier, dan turunan/campuran dengan warna putih (*tint*). Tidak terdapat warna yang digunakan secara tertentu, semua warna dapat digunakan untuk mencapai kesan *colorful*. Namun yang perlu diperhatikan adalah kombinasi warna yang baik sehingga menghasilkan harmoni warna yang berkesan *colorful* dan *cheerful*. Setidaknya jumlah warna yang digunakan adalah dua agar berkesan *colorful*, dan dapat menggunakan *glitter* sebagai aksen agar berkesan *cheerful*.



Gambar 4.87: Analisis Warna yang Digunakan Oleh Merek Kaiju Gals.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

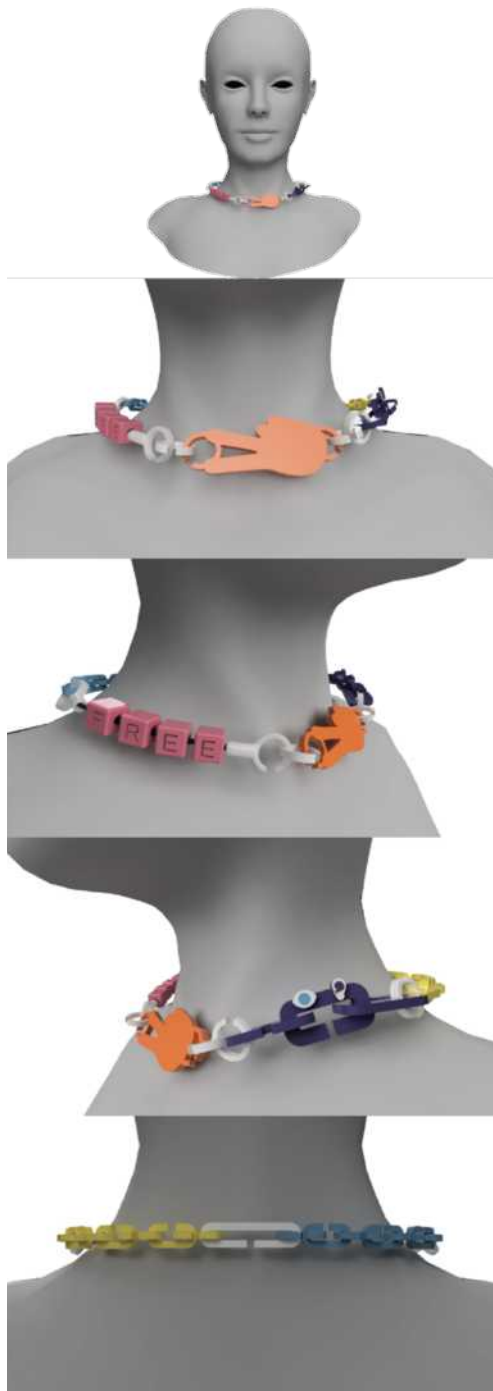


Gambar 4.88: Analisis Warna yang Digunakan Oleh Merek *Boo and Boo Factory*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

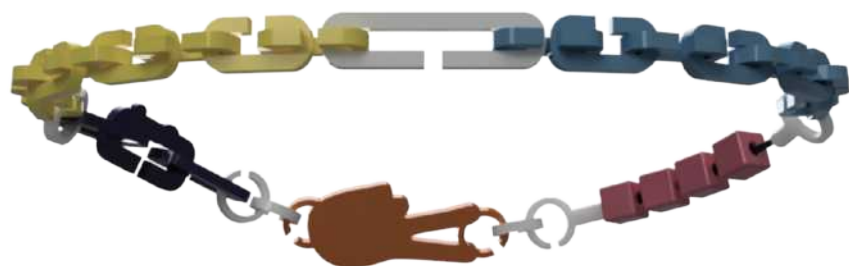
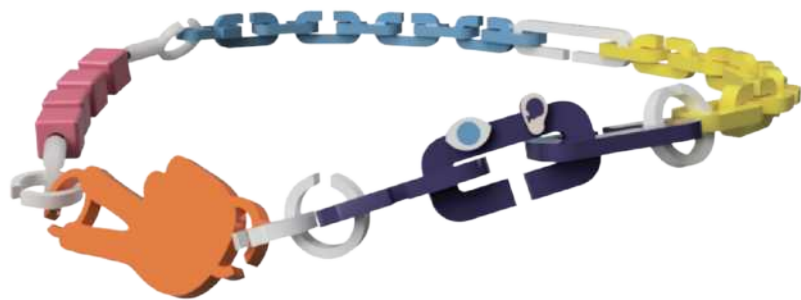
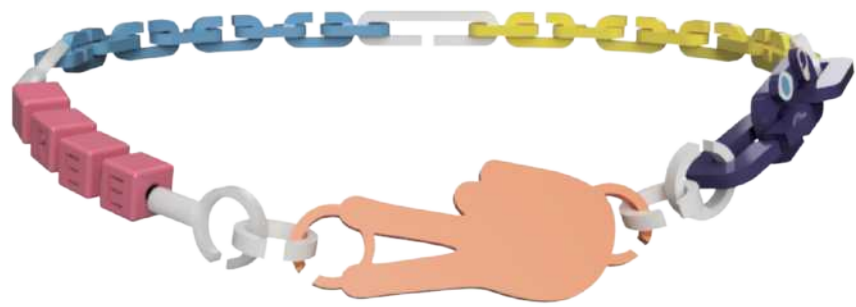
Berikut ini adalah tiga alternatif warna yang akan digunakan pada material utama pada perhiasan dalam perancangan ini yaitu akrilik.

a. Alternatif 1

Alternatif 1 menawarkan warna solid yang dapat dicapai dengan menggunakan material akrilik berwarna solid. Material ini cukup mudah didapati di pasaran.



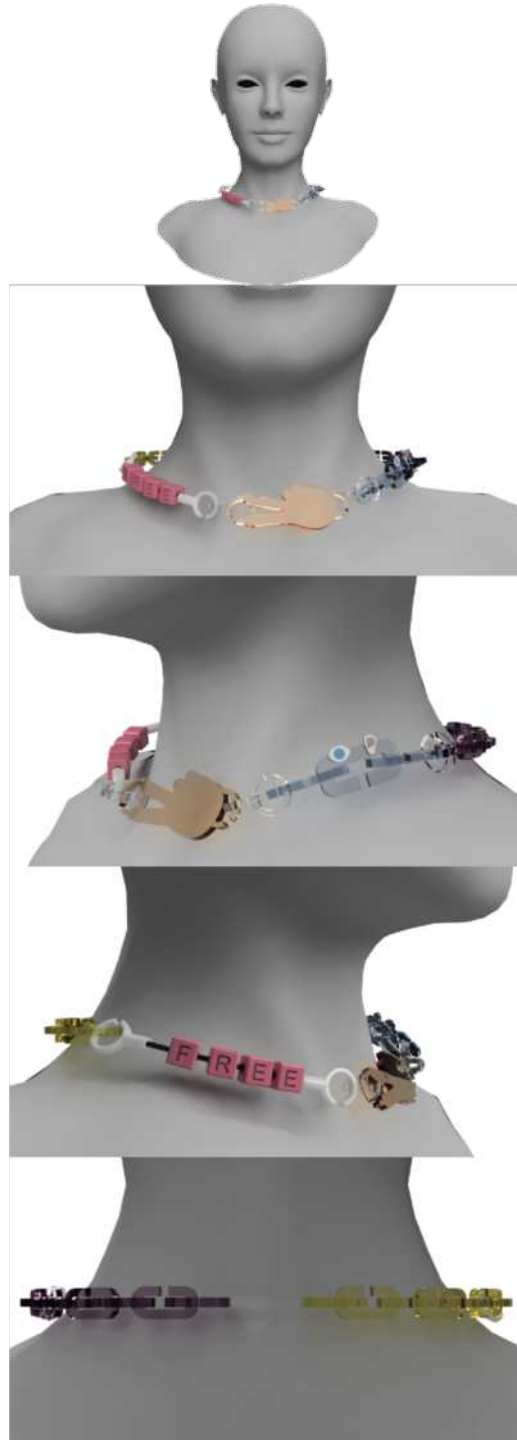
Gambar 4.89: Alternatif Warna 1 - Akrilik Berwarna Solid.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.90: Alternatif Warna 1 - Akrilik Berwarna Solid.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

b. Alternatif 2

Alternatif 2 menggunakan material akrilik transparan yang berwarna. Namun material ini lebih sulit untuk didapatkan di pasaran. Akrilik transparan tidak berwarna, putih susu, dan berwarna *solid* lebih mudah untuk ditemukan.



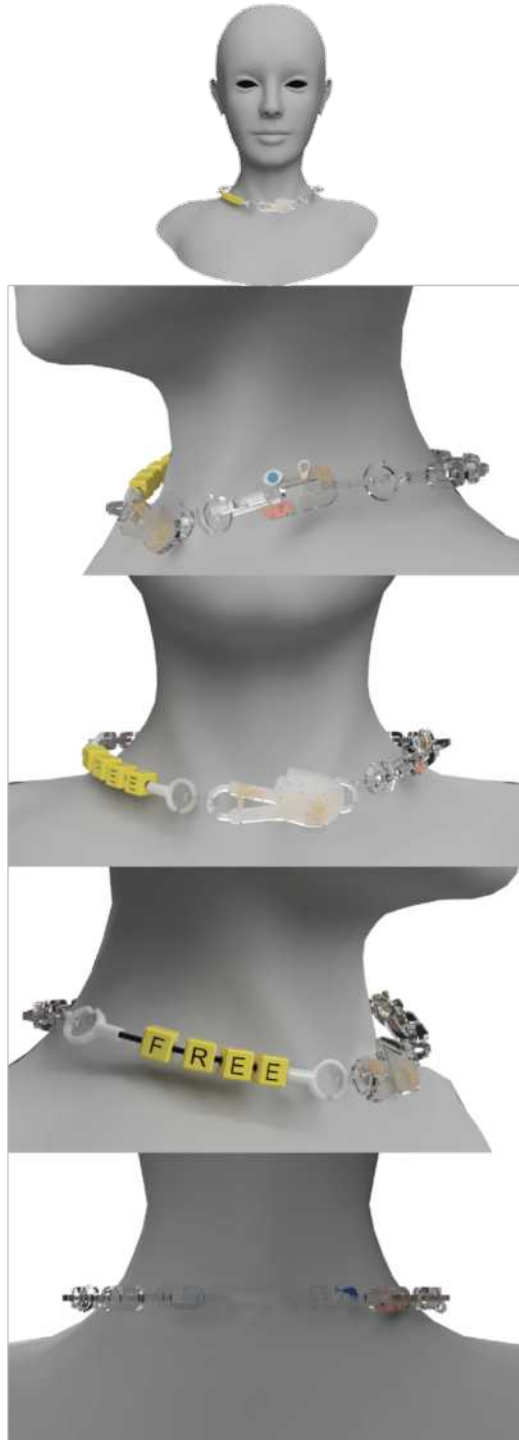
Gambar 4.91: Alternatif Warna 2 - Akrilik Transparan Berwarna.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.92: Alternatif Warna 2 - Akrilik Transparan Berwarna.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

c. Alternatif 3

Alternatif ketiga menggunakan akrilik berwarna bening yang kemudian diwarnai secara manual menggunakan resin, pigmen, dan *glitter* seperti yang telah dilakukan pada eksplorasi material akrilik sebelumnya.



Gambar 4.93: Alternatif Warna 3 - Akrilik Bening Dengan Resin, Pigmen, dan *Glitter*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.94: Alternatif Warna 3 - Akrilik Bening Dengan Resin, Pigmen, dan *Glitter*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Dari ketiga alternatif warna di atas, alternatif yang dipilih adalah alternatif ketiga. Karena alternatif pertama masih terkesan *flat* jika dibandingkan dengan kedua alternatif lainnya. Alternatif kedua terlihat menarik dan memberikan kesan yang berbeda dari perhiasan lainnya namun material akrilik transparan berwarna tidak banyak tersedia di pasaran/jasa *cutting laser*. Sedangkan alternatif ketiga yang menggunakan akrilik bening, resin, pigmen, dan *glitter* lebih mudah ditemui di pasaran. Selain itu penggunaan *glitter* dan percikan warna yang abstrak lebih memberikan kesan *colorful* dan *cheerful*.

4.10 Analisis Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi

4.10.1 Komponen Rantai

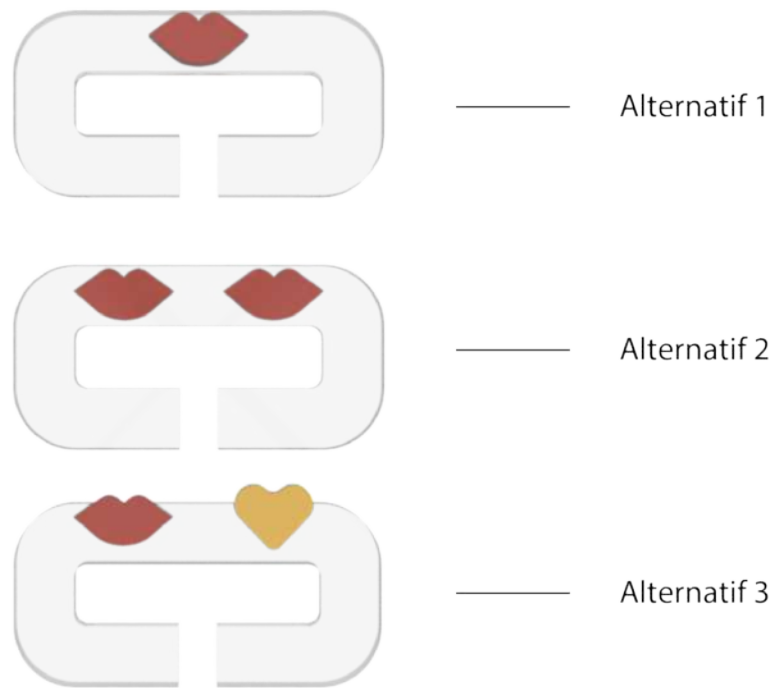
a. Ukuran Rantai

Rantai yang digunakan pada desain ini cenderung berukuran besar sesuai dengan tren perhiasan 2020. Adapun rantai yang ditawarkan terdiri dari dua ukuran, yakni 30 x 15 x 3 mm dan 20 x 10 x 3 mm. Rantai yang berukuran lebih besar dapat diberi *charms*. Sedangkan rantai yang berukuran lebih kecil dapat berfungsi sebagai penyambung.



Gambar 4.95: Ukuran Rantai.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

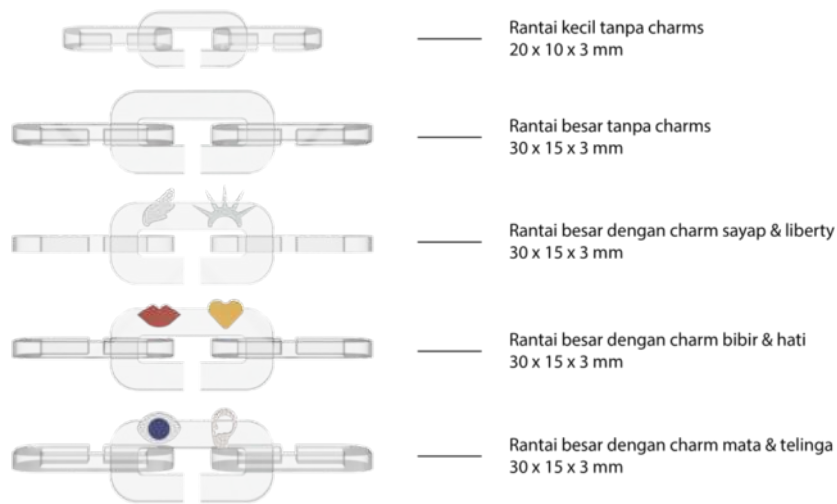
b. Penempatan *Charms* Pada Rantai



Gambar 4.96: Alternatif Penempatan *Charms* Pada Rantai Berukuran 30 x 15 x 3 mm.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

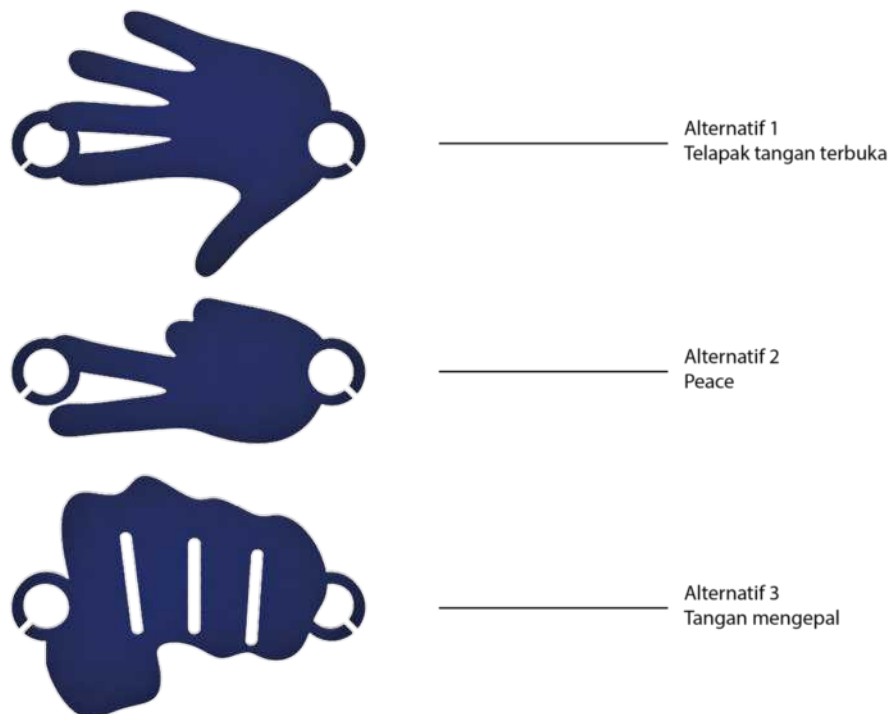
Charm ditempelkan pada rantai yang memiliki ukuran lebih besar yakni 30 x 15 x 3 mm. Penempatan *charm* pada alternatif pertama adalah ditengah bagian rantai yang tidak bercelah dan hanya berjumlah satu *charm*, namun masih banyak ruang yang dapat digunakan untuk dipasangkan *charm*. Pada alternatif kedua ditambahkan satu lagi *charm* dengan bentuk yang sama, tetapi repetisi bentuk tersebut memberikan kesan monoton. Sehingga pada alternatif ketiga ditambahkan dua bentuk *charm* yang berbeda pada satu rantai. Alternatif penempatan *charm* yang dipilih untuk desain perhiasan ini adalah alternatif ketiga.

Bentuk *charms* pada rantai yang ditawarkan terdiri dari hati, bibir, mata, telinga, sayap, dan mahkota liberti. Rantai tanpa *charms* juga turut ditawarkan dalam kedua ukuran. Sehingga terdapat 5 varian rantai sebagai berikut.



Gambar 4.97: 5 Varian Rantai.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.10.2 Komponen Pendant



Gambar 4.98: Alternatif Bentuk *Pendant*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Komponen ini mengambil bentuk dari *emoji* tangan. Alternatif pertama berbentuk siluet dari telapak tangan terbuka. Alternatif kedua berbentuk siluet dari gestur damai atau biasa disebut *peace*. Sedangkan alternatif ketiga berbentuk siluet dari kepalan tangan. Namun alternatif tiga memiliki bentuk yang kurang komunikatif dan kurang menarik jika

dibandingkan kedua alternatif lainnya. Sehingga bentuk yang digunakan untuk komponen *pendant* adalah alternatif satu yaitu telapak tangan terbuka dan alternatif dua yaitu *peace*.

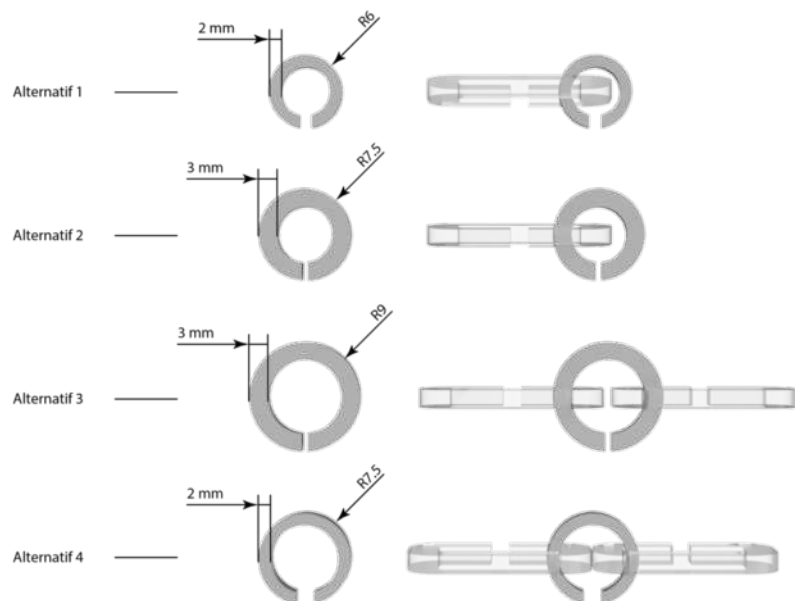
4.10.3 Komponen Manik-Manik Huruf

Komponen ini terdiri dari tiga *parts* yaitu *chain ends*, tali, dan manik-manik kubus yang memiliki huruf alfabet pada sisinya. Komponen ini menawarkan susunan huruf atau kata yang berkaitan dengan kebebasan. Terdapat empat varian kata untuk komponen ini yaitu *free*, *happy*, *strong*, dan *love*.



Gambar 4.99: Varian Komponen Manik-Manik Huruf.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.10.4 Komponen Penyambung



Gambar 4.100: Alternatif Ukuran Komponen Penyambung.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Komponen ini berupa *ring* untuk menghubungkan antara satu komponen dengan yang lainnya. Di atas merupakan beberapa alternatif ukuran yang telah diuji menggunakan simulasi 3D. Tiga diantaranya telah diuji secara langsung dengan cara dicetak menggunakan 3D *printer*.

Alternatif pertama memiliki tebal dan lebar 2 mm, dengan diameter luar 12 mm. Ukuran celah untuk mengaitkan komponen lainnya adalah 2 mm. Setelah diuji coba secara langsung alternatif pertama tidak dapat memuat dua komponen. Maka uji coba selanjutnya menggunakan dua ukuran yang lebih besar.

Alternatif kedua memiliki tebal dan lebar 3 mm dengan diameter luar 15 mm. Sedangkan alternatif ketiga memiliki ukuran lebar dan tebal yang sama, namun diameter luarnya berbeda yaitu 18 mm. Setelah diuji coba keduanya memiliki lebar yang terlalu besar, sehingga memakan banyak ruang untuk mengaitkan komponen. Diameter luar alternatif ketiga terlalu lebar sehingga ketika dirakit bersama komponen lainnya, komponen ini memiliki kesan yang sama menonjolnya dengan komponen lain. Seharusnya komponen lain seperti rantai, *pendant*, dan manik-manik lebih menonjol sebagaimana ketiganya adalah komponen utama yang memberi nilai keindahan. Sedangkan komponen penyambung hanya berfungsi sebagai penghubung antar komponen yang tidak menonjol. Dengan demikian ukuran diameter luar yang digunakan adalah 15 mm.

Berdasarkan ketiga alternatif yang telah diuji maka alternatif keempat menggunakan ukuran tebal 3 mm (disamakan dengan tebal komponen lain), lebar 2 mm agar tidak memakan banyak ruang untuk mengaitkan komponen, dan ukuran diameter luar 15 mm. Adapun ukuran celah yang digunakan adalah 3 mm untuk memudahkan pengguna ketika mengaitkan komponen dikarenakan tebal komponen lainnya adalah 3 mm.

4.10.5 Komponen Pengait

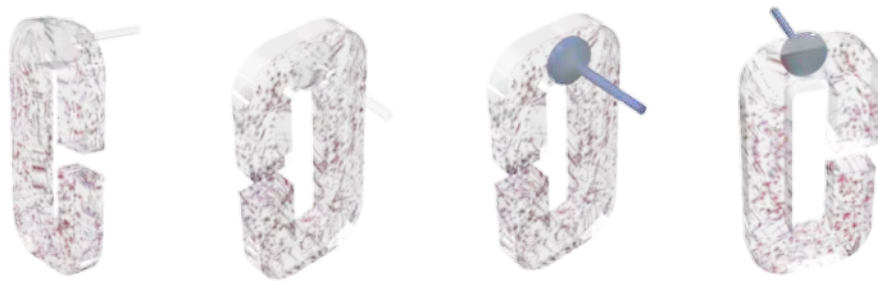


Gambar 4.101: Alternatif Komponen Pengait.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Komponen ini berfungsi seperti *clasp* pada perhiasan lainnya. Bentuk yang digunakan sama dengan komponen rantai, namun dengan ukuran yang berbeda. Alternatif pertama dan kedua telah diuji menggunakan material yang sama dengan komponen lainnya, yaitu akrilik 3 mm. Namun ketika dicoba untuk mengkaitkan komponen lain menjadi gelang ketika dipasangkan di tangan, keduanya masih susah untuk dipasang sehingga memerlukan ukuran yang lebih panjang. Dengan demikian pada alternatif ketiga digunakan ukuran yang lebih panjang yakni 40x10x3 mm yang juga telah disimulasikan melalui *software* 3D.

4.10.6 Komponen *Base* Anting-Anting Kustom

Desain perhiasan anting-anting disesuaikan dengan desain perhiasan kalung dan gelang sebelumnya agar terlihat selaras. Hal tersebut dicapai dengan menggunakan komponen rantai sebagai *base* anting-anting, sebagaimana komponen tersebut merupakan komponen yang paling dominan dalam desain perhiasan ini. Selain itu komponen rantai merupakan komponen yang paling fleksibel untuk digabungkan dengan komponen lainnya seperti *pendant*. Sehingga *base* perhiasan anting-anting ini berupa komponen rantai besar yang ditambahkan dua *parts* berupa *earring post* dan *earring back*.



Gambar 4.102: Komponen *Base* Anting-Anting Kustom.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.103: Simulasi 3D Pemakaian Komponen *Base* Anting-Anting Kustom.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.11 Simulasi Rangkaian Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi

Simulasi ini dilakukan untuk menunjukkan alternatif rangkaian perhiasan yang dapat dicapai menggunakan komponen-komponen perhiasan pada sub-bab sebelumnya. Dengan catatan bahwa desain yang digunakan pada simulasi ini belum final. Sebagaimana komponen tersebut belum melalui tahap *prototyping* dan diperbaiki apabila terdapat kesalahan pada desain yang didasarkan pada hasil uji coba pemakaian.

4.11.1 Rangkaian Kalung

5.2.1 Alternatif 1



Gambar 4.104: Simulasi 3D Rangkaian Kalung Alternatif 1.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

5.2.2 Alternatif 2



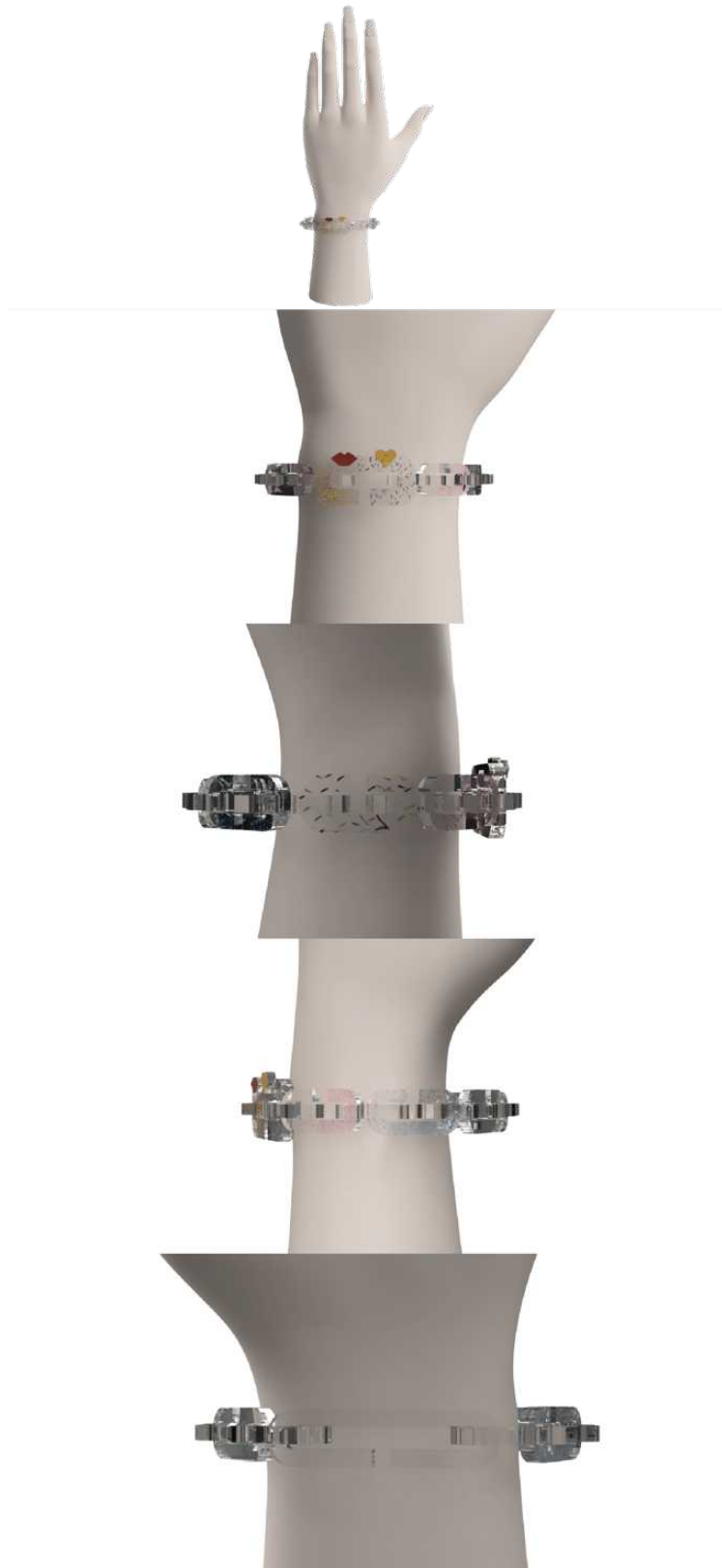
Gambar 4.105: Simulasi 3D Rangkaian Kalung Alternatif 2.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

5.2.3 Alternatif 3



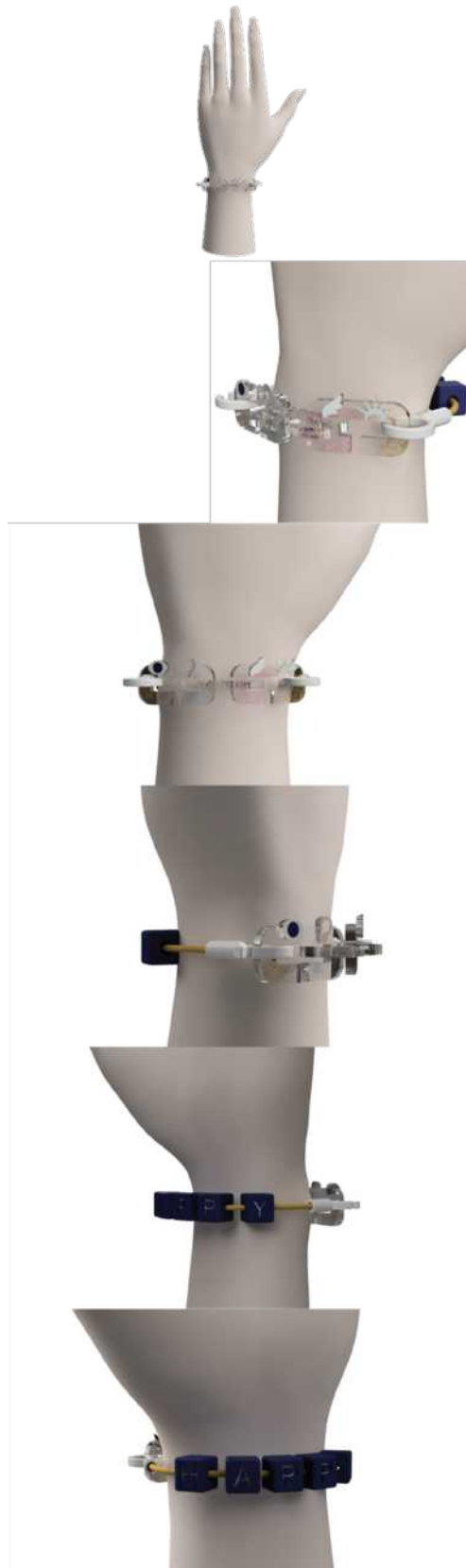
Gambar 4.106: Simulasi 3D Rangkaian Kalung Alternatif 3.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.11.2 Rangkaian Gelang
a. Alternatif 1



Gambar 4.107: Simulasi 3D Rangkaian Gelang Alternatif 1.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

b. Alternatif 2



Gambar 4.108: Simulasi 3D Rangkaian Gelang Alternatif 2.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

c. Alternatif 3



Gambar 4.109: Simulasi 3D Rangkaian Gelang Alternatif 3.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.11.3 Rangkaian Anting-Anting Kustom

a. Alternatif 1



Gambar 4.110: Simulasi 3D Rangkaian Anting-Anting Alternatif 1.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

b. Alternatif 2



Gambar 4.111: Simulasi 3D Rangkaian Anting-Anting Alternatif 2.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

c. Alternatif 3



Gambar 4.112: Simulasi 3D Rangkaian Anting-Anting Alternatif 3.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.12 Perhiasan Nonkustom

Selain perhiasan yang dapat dikustomisasi, perhiasan nonkustom juga turut ditawarkan pada seri ini untuk menambah varian produk dan mendukung pemasaran produk. Macam perhiasan nonkustom ini terdiri dari anting-anting *petite* dan *statement*. Karena apabila melihat merek acuan (*Boo and Boo Factory* dan *Kaiju Gals*), produk utama yang mereka tawarkan adalah anting-anting. Bentuk yang digunakan untuk perhiasan nonkustom ini merupakan pengembangan dari desain perhiasan kustom yang sudah ada.

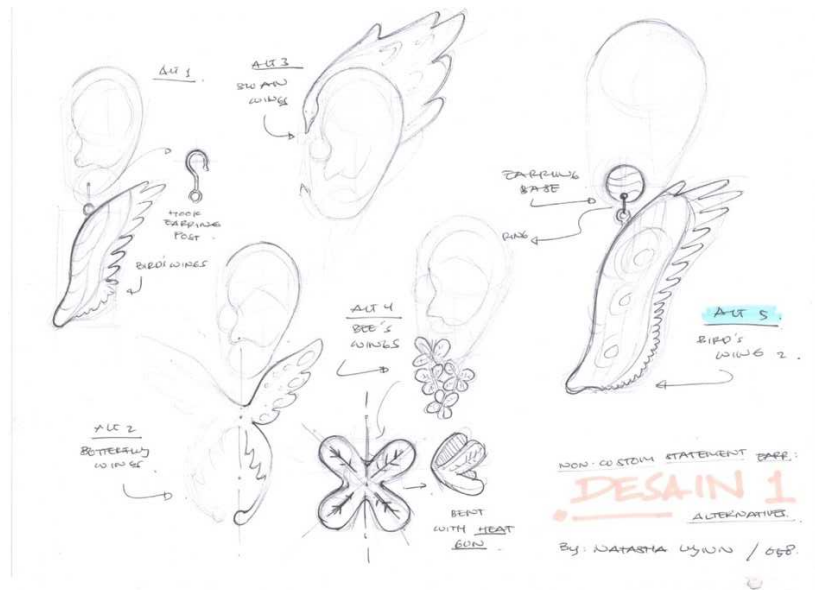
4.12.1 Perhiasan Nonkustom: Anting-Anting *Statement*

Terdapat empat desain perhiasan anting-anting *statement* nonkustom yang ditawarkan, yakni sebagai berikut.

a. Desain 1

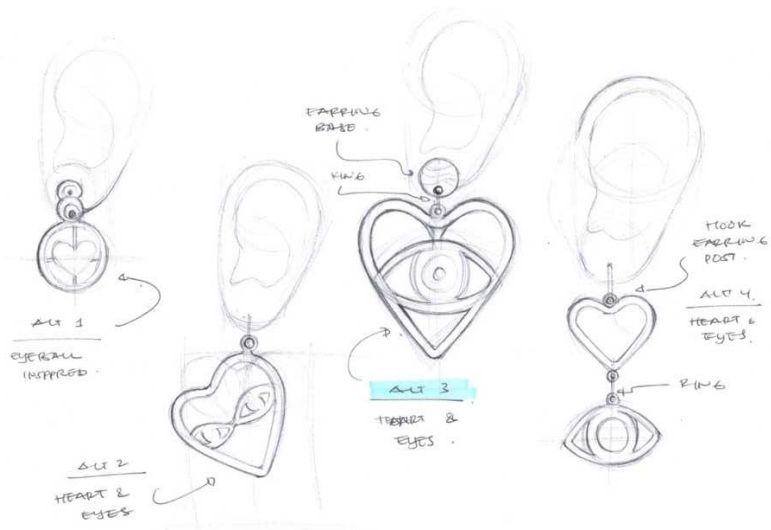
Desain pertama memiliki bentuk sayap yang merupakan pengembangan bentuk dari *charms* pada salah satu komponen rantai besar (Gambar 4.96). Dari kelima alternatif, desain yang dipilih adalah alternatif kelima sebagaimana terlampir pada Gambar 4.112. Desain anting-anting *statement* ini terdiri dari komponen *base* anting-anting yang berupa lingkaran untuk menempelkan *earring post*, komponen utama berbentuk sayap itu sendiri, *ring* logam 8 mm untuk menghubungkan *base* anting-anting dan

komponen utama, serta *earring back* untuk menahan *earring post*. Agar terkesan seragam, desain anting-anting *statement* selanjutnya terdiri dari komponen yang sama dengan bentuk komponen utama yang berbeda.



Gambar 4.113: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 1 *Statement Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

b. Desain 2



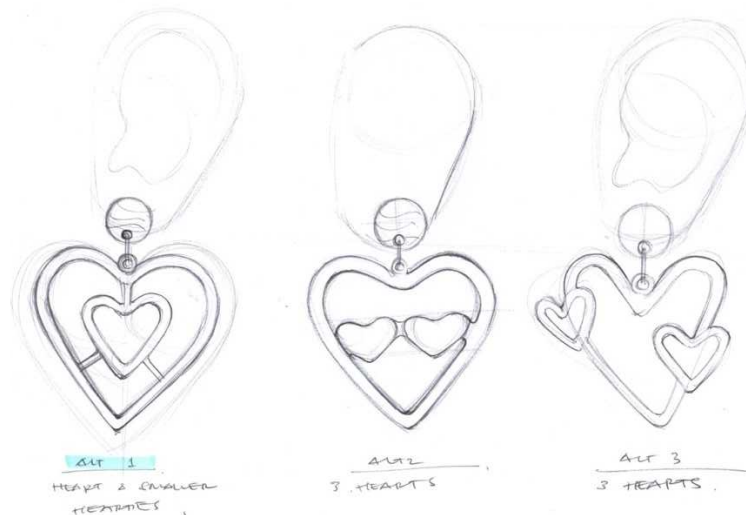
Gambar 4.114: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 2 *Statement Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Dari keempat alternatif pada Gambar 4.113, alternatif yang dipilih adalah alternatif ketiga. Alternatif ketiga berbentuk

outline hati dengan mata pada bagian dalamnya. Desain ini juga merupakan pengembangan bentuk dari *charms* salah satu komponen rantai besar (Gambar 4.96).

c. Desain 3

Desain ketiga memiliki bentuk dasar yang sama dengan desain kedua yakni berupa *outline* hati. Dari ketiga alternatif pada Gambar 4.114, alternatif yang dipilih adalah alternatif pertama. Bagian dalam *outline* hati pada desain ini bukan berupa mata, melainkan *outline* hati dengan ukuran lebih kecil.

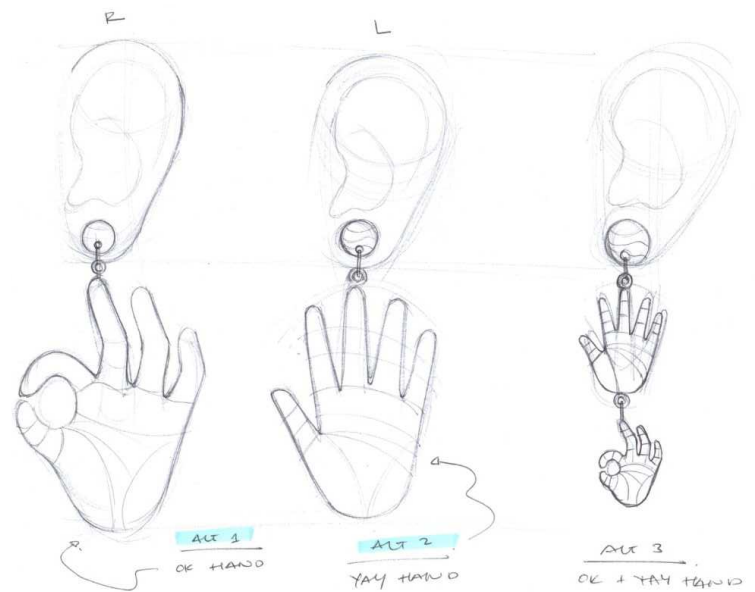


Gambar 4.115: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 3
Statement Earrings.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

d. Desain 4

Desain keempat merupakan pengembangan desain dari komponen *pendant*, yaitu berupa gestur tangan terbuka untuk bagian kanan dan *peace* pada bagian kiri. Alternatif yang dipilih pada Gambar 4.115 adalah alternatif pertama dan kedua. Sehingga sisi kanan dan kiri anting-anting ini memiliki bentuk yang berbeda. Perbedaan bentuk pada bagian kanan dan kiri anting-anting dimaksudkan untuk memberikan kesan *fun* atau menyenangkan. Nantinya pengguna juga dapat menggunakan hanya salah satu bagian

dari anting-anting ini sebagai *single earring* sesuai tren yang sedang berlangsung saat ini.



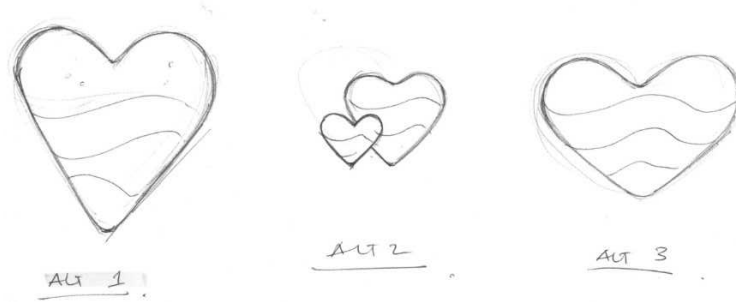
Gambar 4.116: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 4 *Statement Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.12.2 Perhiasan Nonkustom: Anting-Anting *Petite*

Jumlah perhiasan nonkustom berukuran *petite* juga sejumlah empat seperti varian produk nonkustom anting-anting *statement*. Berikut merupakan empat desain yang ditawarkan.

a. Desain 1

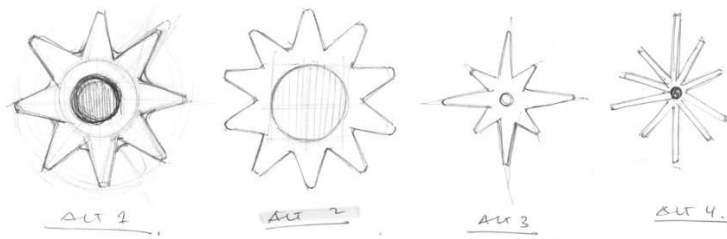
Desain pertama memiliki bentuk hati, selaras dengan desain komponen rantai besar dan anting-anting *statement* desain kedua dan ketiga. Dari ketiga alternatif, alternatif yang dipilih adalah alternatif pertama karena tidak terlalu banyak mengalami perubahan bentuk apabila dibandingkan dengan alternatif lainnya.



Gambar 4.117: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 1
Petite Earrings.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

b. Desain 2

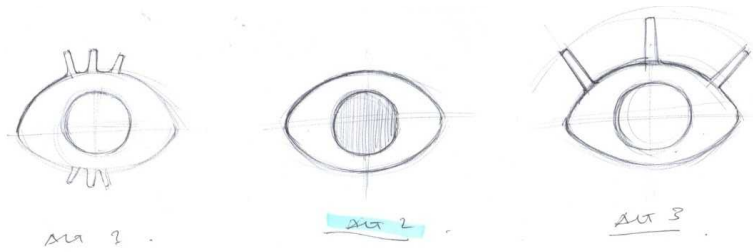
Desain kedua memiliki bentuk matahari, yang terinspirasi dari *emoji* matahari dan langit. Dari keempat alternatif, alternatif yang dipilih adalah alternatif kedua karena memiliki bentuk yang lebih terkesan *cute* dan tidak kaku apabila dibandingkan dengan alternatif desain lainnya.



Gambar 4.118: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 2
Petite Earrings.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

c. Desain 3

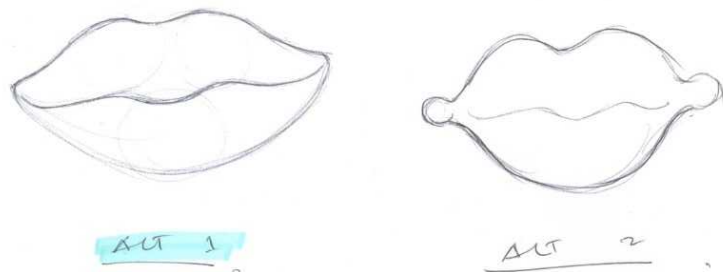
Desain ketiga memiliki bentuk mata, selaras dengan desain komponen rantai besar dan anting-anting *statement* desain kedua. Dari ketiga alternatif, alternatif yang dipilih adalah alternatif kedua karena memiliki bentuk yang lebih sederhana dibandingkan alternatif lainnya. Bentuk batang yang menggambarkan bulu mata pada kedua alternatif lainnya akan mudah patah dan kurang nyaman digunakan. Mengingat material yang digunakan adalah akrilik, dan anting-anting ini berukuran kecil.



Gambar 4.119: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 3
Petite Earrings.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

d. Desain 4

Dari kedua alternatif desain, alternatif yang dipilih adalah alternatif pertama karena lebih selaras dengan bentuk *charms* pada komponen rantai besar.



Gambar 4.120: Sketsa Alternatif Perhiasan Nonkustom: Desain 4
Petite Earrings.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

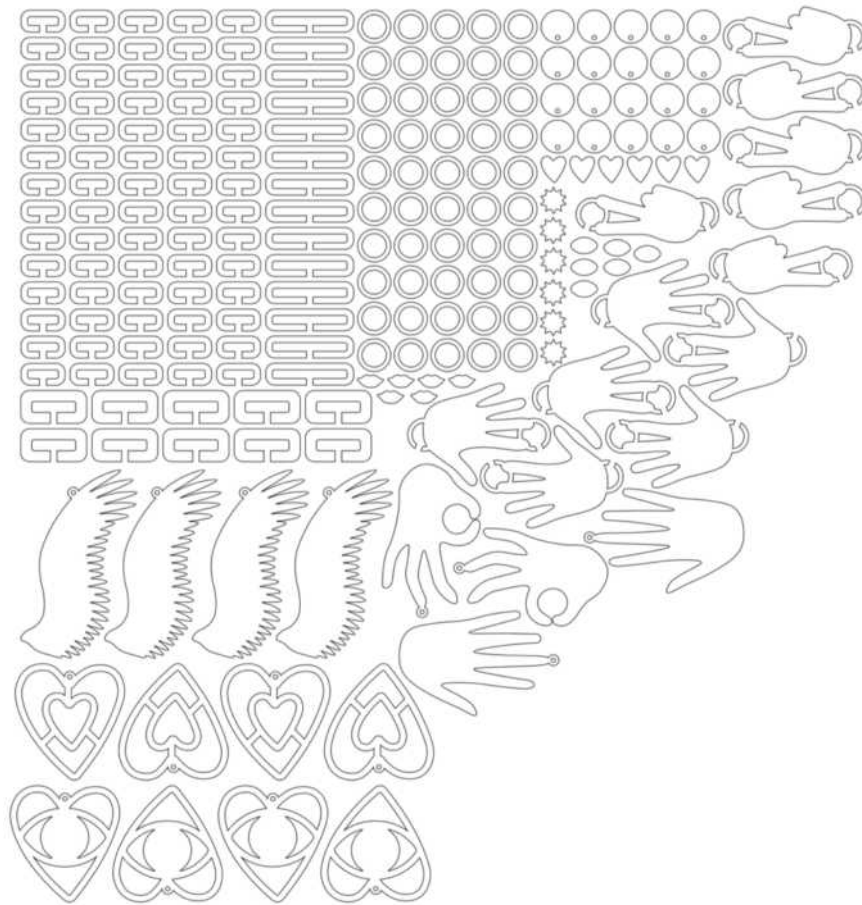
4.13 Analisis Proses *Prototyping*

Analisis ini menguraikan proses pembuatan prototipe pertama yang akan digunakan untuk uji coba pemakaian produk. Selama proses pembuatan prototipe ini terdapat analisis dan penyempurnaan produk yang terus dilakukan. Sehingga uraian proses *prototyping* di bawah ini meliputi beberapa desain dan produk yang belum final.

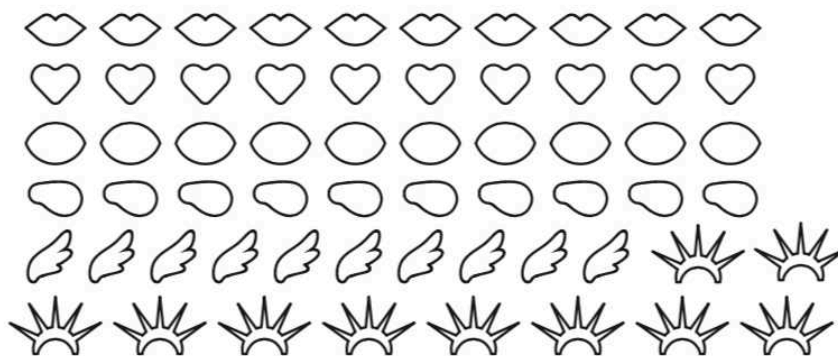
4.13.1. Proses Pembuatan Potongan Akrilik

Komponen yang menggunakan material akrilik adalah rantai kecil, rantai besar, pengait, penyambung, *pendant*, *charms* untuk rantai besar, *base* dan komponen utama anting-anting nonkustom. Semua komponen tersebut menggunakan akrilik bening dengan tebal 3 mm. Kecuali komponen *charms* yang menggunakan akrilik bening dengan

tebal 2 mm. Proses pembuatan potongan akrilik ini dimulai dengan membuat pola potong semua komponen di *software* Adobe Illustrator. Gambar pola potong untuk setiap material yang digunakan dibedakan, seperti pada gambar berikut.



Gambar 4.121: Pola Potong Komponen Perhiasan yang Menggunakan Material Akrilik 3 mm.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.122: Pola Potong Charms Menggunakan Material Akrilik 2 mm.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Setelah pola potong disiapkan, pola potong diserahkan pada jasa pemotongan akrilik menggunakan mesin *cutting laser* dengan hasil terbaik. Pola potong yang menggunakan material akrilik 3 mm dikenakan biaya Rp. 320.000. Sedangkan untuk pola potong yang menggunakan material akrilik 2 mm dikenakan biaya Rp. 58.000. Ketika hasil potongan akrilik diterima tiap potongannya masih dilapisi dengan stiker pelindung agar akrilik tidak tergores. Stiker pelindung pada semua potongan akrilik 3 mm kemudian dikelupas pada salah satu sisinya sesuai dengan desain untuk diwarnai menggunakan resin, pigmen, dan glitter. Sedangkan untuk stiker pelindung pada komponen penyambung dan *charms* (potongan akrilik 2 mm) dikelupas kedua bagian sisinya.



Gambar 4.123: Proses Pengelupasan Stiker Pelindung Pada Tiap Potongan Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.13.2. Proses Pewarnaan Komponen Rantai Kecil, Pengait, *Pendant*, *Base* dan Komponen Utama Anting-Anting Nonkustom

Bahan dan alat yang diperlukan untuk proses pewarnaan komponen rantai kecil, *pendant*, *base* dan komponen utama anting-anting nonkustom adalah:

1. Resin *carbon fibre*
2. Katalis resin *carbon fibre*
3. Pigmen berwarna kuning, merah, merah muda, biru tua, biru muda, ungu, hijau, dan oranye.
4. Glitter berwarna emas, biru tua, merah muda, dan ungu.

5. Mangkuk kertas kecil atau wadah kecil sekali pakai.
6. Tusuk gigi
7. Alkohol
8. Lap

Setelah alat dan bahan disiapkan, proses pewarnaan dapat dilakukan. Berikut merupakan urutan proses pewarnaan.

1. Menuang resin pada delapan mangkuk kertas kecil atau wadah kecil sekali pakai dengan jumlah yang relatif sedikit.
2. Menambahkan satu warna pigmen pada tiap mangkuk kertas kecil atau wadah kecil yang telah diisi menggunakan resin, dengan ujung tusuk gigi dikarenakan jumlah pigmen yang digunakan juga relatif sedikit. Setiap pigmen menggunakan satu tusuk gigi yang berbeda agar warna tidak tercampur, sekaligus digunakan untuk mengaduk resin, pigmen, dan katalis pada tiap wadah nantinya.
3. Menuangkan katalis resin dengan perbandingan antara resin dan katalis sebanyak 1:1 pada tiap mangkuk kertas kecil atau wadah kecil yang telah diisi resin dan pigmen.
4. Mengaduk resin, pigmen, dan katalis hingga merata menggunakan tusuk gigi.
5. Campuran resin tersebut diaplikasikan pada sisi rantai kecil, *pendant*, *base*, dan komponen utama perhiasan nonkustom menggunakan tusuk gigi. Pengaplikasian ini harus dilakukan secepat mungkin karena resin akan mulai mengental setelah satu jam diberi katalis. Adapun selama eksperimen pewarnaan berlangsung, mulanya semua warna digunakan untuk setiap potongan akrilik. Namun setelah beberapa kali eksperimen, kombinasi warna yang tepat dan sesuai dengan *mood board* ditemukan. Kombinasi warna pertama adalah merah muda, hijau, kuning, dan ungu. Sedangkan kombinasi warna kedua adalah merah muda, biru tua, hijau, kuning, dan ungu.
6. Mencampur *glitter* merah muda, ungu, biru tua, dan emas pada sebuah mangkuk kertas kecil atau wadah kecil lainnya.

7. Menaburkan campuran *glitter* pada tiap sisi akrilik yang telah diwarnai secukupnya sebelum campuran resin mengental/mengeras.
8. Membiarkan potongan akrilik yang telah diwarnai selama 8 jam.

Setelah 8 jam potongan akrilik yang telah diwarnai dibiarkan, maka langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa resin telah mengeras atau mengering dengan sempurna. Selama eksperimen berlangsung tidak jarang resin tidak mengeras atau mengering. Hal ini disebabkan karena perbandingan antara resin dan katalis tidak tepat. Maka hal yang dilakukan ketika kegagalan dalam proses pewarnaan terjadi adalah membersihkan resin yang tidak mengeras atau mengering tersebut menggunakan alkohol dan lap. Kemudian mengulangi proses pewarnaan dari awal.

Selanjutnya tiap jenis komponen akan melewati proses yang berbeda. Komponen rantai kecil dan pengait akan melewati proses penyesuaian ketebalan. Sedangkan komponen *pendant* cukup berhenti hingga proses pewarnaan saja. *Base* dan komponen utama anting-anting nonkustom akan melewati proses *assembly* hingga menjadi produk siap pakai.



Gambar 4.124: Proses Pewarnaan Komponen Rantai Kecil, *Pendant*, *Base* dan Komponen Utama Anting-Anting Nonkustom.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.125: Proses Pengeringan Potongan Akrilik yang Telah Diwarnai.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.126: Hasil Proses Pewarnaan Komponen Rantai Kecil, Pengait, *Pendant*, *Base* dan Komponen Utama Anting-Anting Nonkustom Menggunakan Dua Kombinasi Warna.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.13.3. Proses *Assembly* dan Pewarnaan Komponen Rantai Besar

Berbeda dengan komponen-komponen sebelumnya, rantai besar tidak diwarnai menggunakan pigmen. Melainkan hanya resin dan campuran *glitter*. Namun *charms* yang terdapat pada tiga desain rantai besar nantinya akan diwarnai menggunakan satu warna untuk tiap jenis *charm*. Proses *assembly charms* pada rantai besar dilakukan pada saat proses pewarnaan rantai besar. Alat dan bahan yang digunakan masih sama dengan proses pewarnaan komponen rantai kecil, pengait, *pendant*, *base* dan komponen utama anting-anting nonkustom. Berikut merupakan urutan proses *assembly* dan pewarnaan komponen rantai besar.

1. Menuang resin pada satu mangkuk kertas kecil atau wadah kecil sekali pakai dengan jumlah relatif sedikit.
2. Menuang katalis pada mangkuk kertas kecil atau wadah kecil sekali pakai yang berisi resin dengan perbandingan antara resin dan katalis sebanyak 1:1.
3. Mengaduk resin dan katalis hingga tercampur dengan rata.
4. Mengaplikasikan campuran resin pada salah satu sisi rantai besar yang telah dikelupas stiker pelindungnya.
5. Mencampur *glitter* berwarna merah muda, ungu, biru tua, dan emas pada sebuah wadah kecil lainnya.
6. Menaburkan campuran *glitter* pada potongan akrilik rantai besar yang telah diaplikasikan campuran resin.
7. Membiarkan resin pada rantai besar yang tidak memiliki *charms* mengeras atau mengering selama 8 jam.
8. Untuk rantai besar yang didesain dengan dua *charms*, selanjutnya potongan akrilik *charms* ditempelkan pada rantai besar yang telah diaplikasikan campuran resin dan *glitter* sebelum kedua campuran tersebut mengeras atau mengering menggunakan pinset sesuai dengan desain.
9. Membiarkan resin pada rantai besar yang telah ditempelkan *charms* mengering atau mengeras selama 8 jam.
10. Memastikan *charms* tertempel dengan baik pada rantai besar setelah resin pada rantai besar mengeras atau mengering.
11. Mewarnai *charms* menggunakan campuran resin yang diberi pigmen satu per satu. *Charms* bibir diberi warna merah. *Charms* hati diberi warna merah muda. *Charms* sayap diberi warna biru tua. *Charms* mahkota Liberty diberi warna hijau. *Charms* mata diberi warna merah muda, dengan warna biru tua setitik di bagian tengahnya. *Charms* telinga diberi warna merah muda hanya pada bagian sekeliling luar, membentuk siluet telinga.
12. Membiarkan resin pada *charms* mengering atau mengeras selama 8 jam.



Gambar 4.127: Hasil Proses *Assembly* dan Pewarnaan Rantai Besar.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.13.4. Pemanfaatan Sisa Campuran Resin Menjadi Cincin

Selama proses pembuatan berlangsung tidak jarang campuran resin melebihi jumlah yang dibutuhkan. Guna mengantisipasi banyaknya jumlah bahan pembuatan yang terbuang maka sisa campuran resin tersebut dapat dimanfaatkan untuk membuat perhiasan lainnya yaitu cincin. Cincin dicetak menggunakan cetakan silikon seharga Rp. 55.000. Dalam sekali cetak dapat dihasilkan 8 cincin dengan ukuran yang berbeda-beda. Satu cincin terdiri dari empat warna, yaitu salah satu pilihan kombinasi warna dan resin bening yang diberi *glitter*. Setelah dibiarkan selama 8 jam untuk mengering selanjutnya bagian pinggir tiap cincin dihaluskan menggunakan amplas dan air. Proses ini dapat dilakukan bersamaan dengan proses penyesuaian ketebalan komponen rantai.



Gambar 4.128: Proses Pembuatan Cincin Menggunakan Sisa Resin dan Cetakan.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.13.5. Proses Penyesuaian Ketebalan Komponen Rantai

Ketika tiap komponen rantai dicoba untuk saling dikaitkan, ternyata rantai tidak dapat masuk karena adanya penambahan ketebalan pada salah satu sisi rantai dikarenakan pengaplikasian resin. Untuk menanggapi hal tersebut maka dilakukan proses penyesuaian ketebalan komponen rantai, yaitu dengan cara mengurangi ketebalan akrilik. Pengurangan ketebalan ini dilakukan dengan mengamplas sisi akrilik yang tidak diberi resin. Amplas yang digunakan berurutan dari nomer 150 grit, 320 grit, 600 grit hingga 2000 grit. Proses pengamplasan juga dilakukan menggunakan air untuk membasahi sisi akrilik yang diampas agar hasilnya lebih halus. Pengurangan ketebalan dilakukan hingga ketebalan tiap komponen rantai mencapai 3,5 mm. Hasil komponen rantai yang telah dimplas menjadi buram dan tidak mengkilap. Tetapi hal ini tidak mengurangi segi keindahan pada komponen.



Gambar 4.129: Proses Pengamplasan *Part* Rantai.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

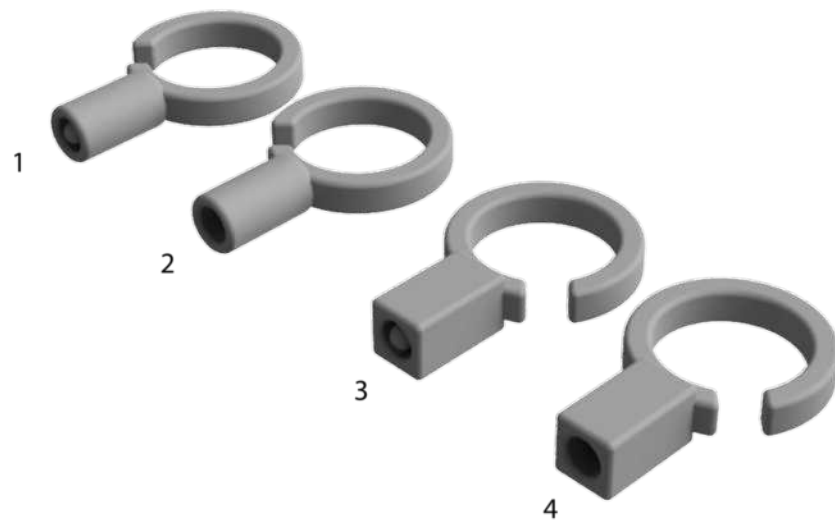


Gambar 4.130: Hasil Salah Satu *Part* Rantai Sesudah Diamplas.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.13.6. Proses Pembuatan Komponen Manik-Manik Huruf

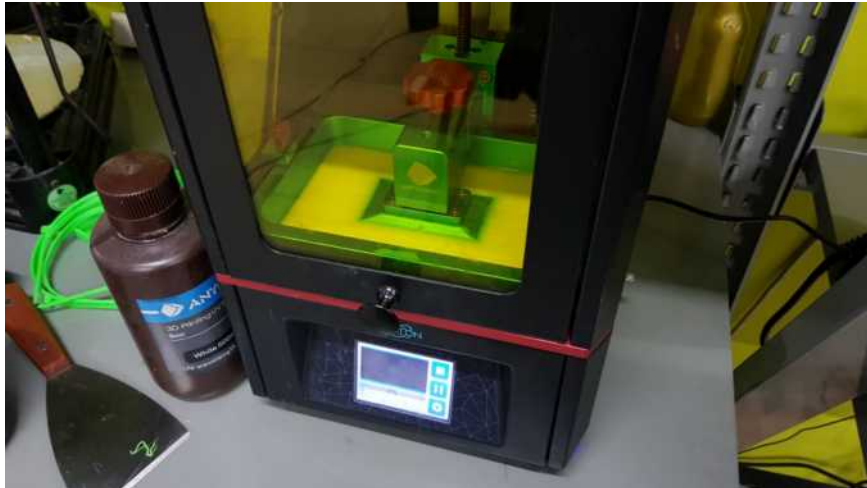
Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, komponen ini terdiri dari tiga *parts* yaitu *chain ends*, tali, dan manik-manik kubus berhuruf pada tiap sisinya. Tali dan manik-manik kubus sudah tersedia di pasaran dan hanya butuh melewati proses *assembly* hingga menjadi komponen yang utuh. Dalam hal ini material yang dipilih untuk *part* tali adalah selang plastik berwarna dengan ukuran 3 mm, yang lebih menarik dan terlihat selaras dengan komponen lainnya yang berupa plastik atau akrilik apabila dibandingkan dengan tali biasa. Selang plastik berwarna dengan ukuran 3 mm ini dijual dengan harga Rp. 17.000 per rol yang memiliki panjang 2,5 m. Manik-manik kubus berhuruf juga tersedia di pasar dengan harga Rp. 10.650 setiap 100 pcs.

Chain ends yang sesuai dengan desain atau dapat menyesuaikan dengan selang plastik 3 mm tidak tersedia di pasaran. Sehingga dibutuhkan proses pembuatan tersendiri. Pada analisis material plastik yang telah dijelaskan sebelumnya, *chain ends* dicoba untuk dibuat menggunakan material filamen PLA+ dan mesin *3d print*. Tetapi hasilnya tidak rapi, membutuhkan proses *finishing* lebih lanjut, dan dirasa tidak layak jual. Maka kali ini *chain ends* dicoba untuk dibuat menggunakan resin dan mesin *3d print*.



Gambar 4.131: Alternatif Desain *Chain Ends*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Langkah pertama yang dilakukan untuk membuat *chain ends* adalah mempersiapkan model *3d* menggunakan *software* Autodesk Fusion 360. Terdapat empat model yang dibuat seperti pada gambar di atas. Model 1 dan 2 memiliki *cover* untuk menempatkan ujung selang plastik berbentuk tabung. Sedangkan pada model 3 dan 4 berbentuk balok. Pada model 1 dan 3 terdapat batang yang nantinya akan dimasukkan pada lubang selang plastik sebagai kunci agar tidak perlu menggunakan lem atau resin pada proses *assembly*. Sedangkan pada model 2 dan 4 hanya berupa lubang tanpa batang. Model yang dipilih untuk diuji cetak adalah model 3. Dikarenakan bentuknya lebih selaras dengan material akrilik yang bersudut apabila dibandingkan dengan model 1 dan 2 yang berbentuk silinder. Selain itu pada model 3 terdapat fitur batang yang diprediksikan dapat berfungsi dengan baik untuk mengunci selang plastik tanpa menggunakan lem.



Gambar 4.132: Proses Pencetakan *Chain End* Menggunakan Mesin *3D Print* dan Material Resin.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.133: Hasil Cetak *Chain End* Menggunakan *3D Print* dan Material Resin.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Setelah model dicetak, langkah pertama yang dilakukan adalah membersihkan *support* pada bagian bawah model. Hasil cetak menggunakan material resin dan mesin *3d print* khusus resin ini lebih rapi dibandingkan hasil cetak menggunakan mesin *3d print* biasa dan material filamen PLA+. Sehingga hasil cetak tidak membutuhkan proses *finishing* lebih lanjut. Tetapi lubang pada hasil cetak ini terhalang dengan *support* bagian batang yang terdapat pada lubang tersebut. Sehingga uji coba mencetak model ini dapat dibilang gagal.



Gambar 4.134: Kegagalan Model Pertama *Chain End* yang Dicitak Menggunakan Mesin *3D Print* dan Material Resin.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Uji coba mencetak model *chain end* selanjutnya masih dilakukan dengan bentuk yang sama. Namun pada uji coba kedua ini model mengalami sedikit perubahan pada bagian lubang dan batang. Batang dicetak secara terpisah dengan bentuk mirip paku. Kemudian nantinya bagian batang tersebut ditempelkan pada ujung lubang.

Gambar 4.135: Hasil Cetak Uji Coba Kedua Model *Chain End*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Hasil dari uji coba kedua ini ternyata juga gagal. Dikarenakan paku dan selang plastik tidak dapat masuk ke dalam lubang model. Keputusan yang diambil pada akhirnya adalah menggunakan model 4 yang tidak memiliki batang di dalam lubangnya. Adapun cara *assembly* yang dilakukan nantinya adalah dengan cara memberi lem atau resin pada ujung selang plastik yang dimasukkan ke dalam lubang sehingga dapat menempel dan tidak lepas. Adapun Satu buah *chain end* secara

keseluruhan (termasuk support) memiliki berat 1 gram. 1 gram jasa cetak resin menggunakan mesin *3d print* seharga Rp. 15.000.



Gambar 4.136: Hasil Cetak dan *Assembly* Antara *Chain End* dan Tali (Selang Plastik).
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Setelah *part chain ends*, manik-manik kubus berwarna dan berhuruf, dan selang plastik siap, maka proses *assembly* untuk menjadikan komponen ini utuh dapat dilakukan. Urutan proses *assembly* adalah sebagai berikut.

1. Mempersiapkan lem serbaguna atau campuran resin dan katalis untuk menempelkan salah satu ujung selang plastik ke dalam lubang *chain ends*.
2. Memotong selang plastik sepanjang 95 mm.
3. Memberi resin pada salah satu ujung selang plastik.
4. Memasukkan ujung selang plastik yang telah diberi resin ke dalam *chain end*.
5. Memasukkan manik-manik huruf dengan urutan sesuai desain ke ujung lain selang plastik yang belum ditempelkan pada *chain end*.
6. Memberi resin pada ujung selang plastik yang tidak memiliki *chain end*.

7. Memasukkan ujung selang plastik tersebut ke dalam *chain end*.



Gambar 4.137: Hasil *Assembly* Komponen Manik-Manik Huruf.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.13.7. Proses *Assembly* Anting-Anting Kustom dan Anting-Anting Nonkustom Berukuran *Petite*

Anting-anting kustom yang berupa rantai besar tanpa *charms* dan anting-anting nonkustom berukuran *petite* memiliki proses *assembly* yang sama. Bahan yang digunakan untuk proses *assembly* ini adalah:

1. Komponen utama anting-anting
2. Lem serbaguna atau campuran resin dan katalis
3. *Earring post*
4. *Earring back*

Adapun urutan *assembly* anting-anting kustom dan anting-anting nonkustom berukuran *petite* adalah sebagai berikut.

1. Memastikan sisi akrilik yang tidak diwarnai resin sudah tidak dilapisi stiker pelindung.
2. Memberi lem atau campuran resin dan katalis pada bagian *earring post* yang akan ditempelkan pada sisi akrilik.
3. Menempelkan *earring post* yang telah diberi lem serbaguna atau campuran resin dan katalis pada sisi akrilik yang tidak diwarnai atau bagian belakang. Untuk anting-anting kustom (rantai besar), *earring post* diletakkan pada bagian tengah salah

- satu sisi kanan atau kiri rantai. Sedangkan untuk anting-anting nonkustom, *earring post* diletakkan pada bagian tengah akrilik.
4. Membiarkan lem serbaguna mengering. Apabila ditempelkan menggunakan campuran resin dan katalis maka proses pengeringan berlangsung selama 8 jam.
 5. Setelah lem atau resin mengering, maka *earring back* dipasang pada *earring post* dengan jumlah satu untuk tiap anting-anting.



Gambar 4.138: Hasil *Assembly* Anting-Anting yang Dapat Dikustomisasi dan Nonkustom Berukuran *Petite*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.13.8. Proses *Assembly* Anting-Anting *Statement* Nonkustom

Anting-anting *statement* terdiri dari komponen utama, *base* anting-anting, *ring* 8 mm, *earring post*, dan *earring back*. Berikut merupakan urutan proses *assembly* anting-anting *statement* nonkustom.

1. Memastikan sisi akrilik komponen utama dan *base* anting-anting yang tidak diwarnai sudah tidak dilapisi stiker pelindung.
2. Memberi lem serbaguna atau campuran resin pada bagian *earring post*.
3. Menempelkan *earring post* pada sisi akrilik *base* anting-anting yang tidak diwarnai.
4. Membiarkan lem atau campuran resin mengering. Apabila menggunakan campuran resin maka proses pengeringan berlangsung selama 8 jam.

5. Menyambung *base* dengan komponen utama anting-anting menggunakan *ring* 8 mm yang dimasukkan melalui lubang pada masing-masing ujung komponen.



Gambar 4.139: Proses dan Hasil *Assembly* Anting-Anting *Statement* Nonkustom.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.13.9. Proses *Assembly* Set Rantai Kecil, Rantai Besar, dan Pengait

Komponen rantai kecil dan rantai besar dijual dalam bentuk set yang terdiri dari beberapa komponen. Satu set rantai kecil terdiri dari satu buah penyambung dan tiga rantai kecil. Set rantai besar tanpa *charms* terdiri dari satu penyambung dan tiga rantai besar tanpa *charms*. Untuk set rantai besar yang memiliki *charms* terdiri dari satu penyambung, satu rantai besar yang memiliki *charms*, dan dua rantai besar tanpa *charms*. Sedangkan set pengait terdiri dari satu pengait dan satu penyambung. Setiap set dijual dalam keadaan telah dirangkai atau disatukan. Pengait dan rantai kecil dijual dalam tiga set sekaligus. Sedangkan rantai besar dijual per satu set.



Gambar 4.140: Proses *Assembly* Set Rantai Kecil, Rantai Besar, dan Pengait.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.14 Analisis Uji Coba Produk


Analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode *user diary* yang dilakukan oleh penulis dan seorang perempuan dari Generasi Z bernama Awalia Kyra. Awalia Kyra merupakan seorang mahasiswa yang juga menyukai perhiasan. *User diary* dilakukan selama satu minggu dengan waktu pemakaian dua jam per hari. Berikut merupakan uraian dari pelaksanaan *user diary* yang telah dilakukan, dengan catatan penulisan sebuah set perhiasan tidak termasuk penyambung.


Tabel 4.4 Hasil *User Diary* Natasha Lynn (Penulis).
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)


Hari & Tanggal	Waktu Penggunaan				Perhiasan yang Digunakan	Aktivitas	Catatan	Dokumentasi
	Anting-Anting	Kalung	Gelang	Cincin				
Selasa, 26 Mei 2020	19:10 - 21:10							
	Anting-anting <i>statement</i> non kustom berbentuk sayap.							
	Pengait - 3 set rantai kecil - rangkaian rantai bibir dan hati; rantai tanpa <i>charms</i> ; dan rantai sayap dan mahkota Liberty - manik-manik huruf <i>happy</i> - 4 penyangkutan							
	3 set rantai kecil - pengait - 4 penyambung.							
	Digunakan pada jari kelingking.							
	Rebahan, duduk, berfoto, menggunakan <i>hand phone</i> dan laptop.							
	Pemasangan kalung yang dilakukan secara mandiri lebih mudah dibandingkan dengan gelang. Gelang terasa sedikit mengganggu karena pinggirannya potongan akrilik bersudut.							




Gambar 4.141: Dokumentasi *User Diary* Natasha Hari Pertama.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)


Hari & Tanggal	
Rabu, 27 Mei 2020	
Waktu Penggunaan	
19:15 - 21:15	
Anting- Anting	Perhiasan yang Digunakan
Anting-anting hati nonkustom berukuran <i>petite</i> .	
Kalung	
Pengait - 2 set rantai kecil - set rantai besar mata dan telinga - manik-manik huruf <i>love</i> - <i>pendant peace</i> - 2 penyambung.	
Gelang	
satu buah rantai kecil - 2 set rantai kecil - set rantai besar mata dan telinga - 4 penyambung.	
Cincin	
Digunakan pada jari manis.	
Aktivitas	
Rebahan, duduk, berfoto, menggunakan <i>hand phone</i> dan laptop.	
Catatan	
<p><i>Pendant peace</i> dan manik-manik huruf yang digunakan pada kalung lepas sebanyak 2 kali. Anting-anting sangat ringan, jauh lebih nyaman dibandingkan dengan <i>statement earrings</i>.</p>	
Dokumentasi	
 <p>Gambar 4.142: Dokumentasi <i>User Diary</i> Natasha Lynn (Penulis) Hari Kedua. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	

Hari & Tanggal	
Kamis, 28 Mei 2020	
Waktu Penggunaan	
19:00 - 21:00	
Anting- Anting	Perhiasan yang Digunakan
Anting-anting <i>statement</i> nonkustom berbentuk hati dan mata.	
Kalung	
Pengait - enamel set rantai kecil - <i>pendant peace</i> - enamel penyambung.	
Gelang	
Pengait - set rantai besar bibir dan hati - satu buah rantai kecil - set rantai mata dan telinga - 4 penyambung.	
Cincin	
Digunakan pada jari telunjuk.	
Aktivitas	
Rebahan, duduk, berfoto, menggunakan <i>hand phone</i> dan laptop.	
Catatan	
satu macam perhiasan (gelang/kalung) hanya dapat menggunakan satu buah <i>pendant</i> karena sangat mudah lepas.	
Dokumentasi	
 <p>Gambar 4.143: Dokumentasi <i>User Diary</i> Natasha Lynn (Penulis) Hari Ketiga. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	


Hari & Tanggal	
Sabtu, 30 Mei 2020	Jumat, 29 Mei 2020
19:36 - 21:36	22:30 - 00:30
Anting-anting kustom - satu buah rantai kecil - <i>pendant</i> yay.	-
7 pengait - 7 <i>penyambung</i> .	6 set rantai kecil - pengait - 7 <i>penyambung</i> .
satu buah rantai kecil - 2 set rantai kecil - satu set rantai besar mata dan telinga - 4 <i>penyambung</i> .	Manik-manik huruf <i>free</i> - satu buah rantai kecil - set rantai bibir dan hati - 1 <i>penyambung</i> .
-	-
Rebahan, duduk, berfoto, menggunakan <i>hand phone</i>	Rebahan, makan, berjalan, duduk, menulis, menggunakan laptop dan <i>hand phone</i> .
<i>Pendant</i> sangat mudah lepas.	Telinga alergi terhadap material logam yang terdapat pada <i>earring post</i> . Perhiasan yang digunakan hari ini terasa nyaman.
	
<p>Gambar 4.144: Dokumentasi <i>User Diary</i> Natasha Lynn (Penulis) Hari Kelima. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	
Dokumentasi	


Hari & Tanggal	Waktu Penggunaan	Perhiasan yang Digunakan	Anting-Anting	Kalung	Gelang	Cincin	Aktivitas	Catatan	Dokumentasi
Minggu, 31 Mei 2020	19:54 - 21:54	Anting-anting <i>statement</i> nonkustom berbentuk hati.	pengait - 3 set rantai kecil - manik-manik huruf <i>love</i> - manik-manik huruf <i>strong</i> - 2 penyambung.	Pengait - 2 set rantai besar mata dan telinga - 4 penyambung.	-	Rebahan, duduk, berfoto, menulis, menggunakan <i>hand phone</i> dan laptop.	Tidak ada masalah.	 <p>Gambar 4.145: Dokumentasi <i>User Diary</i> Natasha Lynn (Penulis) Hari Keenam. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	



Tabel 4.5 Hasil *User Diary* Awalia Kyra.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Hari & Tanggal	
Waktu	
Anting- Anting	Perhiasan yang Digunakan
Kalung	
Gelang	
Cincin	
Aktivitas	
Catatan	
Dokumentasi	
Rabu, 27 Mei 2020	
18:57 - 20:57	
Anting-anting <i>statement</i> nonkustom berbentuk hati.	
Pengait - 3 set rantai kecil - rangkaian rantai bibir dan hati; rantai tanpa <i>charms</i> ; dan rantai sayap dan mahkota Liberty - manik-manik huruf <i>happy</i> - 4 penyambung.	
Satu buah rantai kecil - 2 set rantai kecil - 1 set rantai besar bibir dan hati - 4 penyambung.	
Digunakan pada ibu jari.	
Tidur, mengambil foto, mengerjakan tugas duduk, menggunakan <i>hand phone</i> dan laptop.	
Impresi pertama ketika melihat perhiasan yang disediakan sangat senang, tertarik, dan lucu. Pemakaian gelang dan kalung tidak mengganggu kegiatan. Gelang sempat terlepas sekali setelah 1 jam pemakaian. Tidak pernah memakai <i>statement earring</i> sebelumnya, namun kali pertama ini terasa <i>berable</i> . Dapat melepas gelang & kalung secara mandiri.	
	

Gambar 4.147: Dokumentasi *User Diary* Awalia Kyra Hari Pertama.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

	Hari & Tanggal	
	Waktu	
	Anting- Anting	Perhiasan yang Digunakan
	Kalung	
	Gelang	
Kamis, 28 Mei 2020	18:57 - 20:57	
Anting-anting <i>petite</i> nonkustom berbentuk mata.		
2 pengait - dua buah rantai kecil - 3 set rantai kecil - <i>pendant</i> tangan terbuka - 4 penyambung.		
2 pengait - satu buah rantai kecil - 1 set rantai besar sayap dan mahkota Liberty - 4 penyambung.		
Digunakan pada jari kelingking.		
Menggunakan <i>hand phone</i> , laptop, mengambil foto, dan duduk.	Aktivitas	
Merasa senang dan nyaman menggunakan cincin. Mulai merasa terbiasa memakai perhiasan seperti ini. Menyukai anting-anting berukuran <i>petite</i> karena nyaman saat dipakai.	Catatan	
	Dokumentasi	
<p>Gambar 4.148: Dokumentasi <i>User Diary</i> Awalia Kyra Hari Kedua. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>		

Hari & Tanggal	
Jumat, 29 Mei 2020	
Waktu	
12:50 - 14:50	
Anting-Anting	Perhiasan yang Digunakan
Anting-anting <i>petite</i> nonkustom berbentuk bibir.	
Kalung	
5 set rantai - pengait - 5 penyambung.	
Gelang	
2x2 buah rantai kecil - manik-manik huruf <i>strong</i> - 1 penyambung.	
Cincin	
-	
Aktivitas	
Rebahan dan menggunakan <i>hand phone</i> .	
Catatan	
Anting-anting terasa gatal ketika dikenakan. Tidak ada perhiasan yang terlepas. Kalung terasa kurang nyaman ketika digunakan untuk rebahan. Lebih terbiasa menggunakan dan merangkai dibandingkan hari-hari sebelumnya. Pemasangan perhiasan terasa semakin mudah.	
Dokumentasi	
 <p>Gambar 4.149: Dokumentasi <i>User Diary</i> Awalia Kyra Hari Ketiga. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	

Hari & Tanggal	
Minggu, 31 Mei 2020	Sabtu, 30 Mei 2020
13:34 - 16:34	10:45 - 11:03
Anting-anting kustom.	Anting-anting <i>petite</i> nonkustom berbentuk hati.
1 set rantai besar sayap dan mahkota Liberty - 7 pengait - 8 penyambung.	10 pengait - 2 set rantai kecil - 10 penyambung.
3 set rantai kecil - pengait - 4 penyambung.	<i>pendant</i> tangan terbuka - 2 set rantai kecil - satu buah rantai kecil - 2 penyambung.
-	-
Belanja ke <i>super market</i> .	Rebahan, duduk, dan merawat kuku (<i>manicure</i>).
Tidak ada masalah.	Gelang terlepas lebih dari 5 kali. Anting-anting nyaman dipakai. Kalung terlepas sekali.
	
Gambar 4.151: Dokumentasi <i>User Diary</i> Awalnia Kyra Hari Kelima. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)	Gambar 4.150: Dokumentasi <i>User Diary</i> Awalnia Kyra Hari Keempat. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)
Dokumentasi	

Hari & Tanggal	Waktu	Perhiasan yang Digunakan	Perhiasan yang Digunakan	
			Anting-Anting	Cincin
Selasa, 2 Juni 2020	16:22 - 18:22	Anting-anting <i>statement</i> nonkustom berbentuk hati dan mata.	Anting-anting <i>petite</i> nonkustom berbentuk matahari.	
		1 set rantai mata dan telinga - manik-manik huruf <i>happy</i> - 2 set rantai kecil - manik-manik huruf <i>free</i> - 1 penyambung.	2 pengait - 5 set rantai kecil - 7 penyambung.	
		<i>pendant peace</i> yang sudah direvisi - 3 set rantai kecil - 2 penyambung.	1 set rantai kecil - manik-manik huruf <i>free</i> .	
		-	-	
		Belajar, menulis, duduk, rebahan, dan menggunakan laptop.	Mengejakan tugas menggunakan laptop dan rapat secara <i>online</i> .	Aktivitas
		Kalung sempat terlepas sekali.	Tidak ada masalah.	Catatan
				Dokumentasi
		Gambar 4.153: Dokumentasi <i>User Diary</i> Awal Kyra Hari Ketujuh. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)	Gambar 4.152: Dokumentasi <i>User Diary</i> Awal Kyra Hari Keenam. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)	

Setelah melakukan uji coba menggunakan perhiasan selama satu minggu yang dilakukan oleh penulis dan pengguna lainnya, berikut merupakan beberapa

hal yang dapat disimpulkan dan dijadikan sebagai catatan untuk menyempurnakan produk selanjutnya.

1. Impresi pertama terhadap produk yang diberikan oleh pengguna (Awalia Kyra) adalah senang, tertarik, dan dirasa lucu atau *cute*.
2. Waktu yang dibutuhkan untuk merangkai hingga mengenakan satu set perhiasan (anting-anting, kalung, gelang, dan cincin) adalah sekitar 15 menit.
3. Komponen penyambung mudah lepas karena adanya celah yang difungsikan untuk mempermudah dalam mengkaitkan komponen lain.
4. Rangkaian perhiasan yang dapat dikustomisasi seperti pada model 3d awal, baik gelang maupun kalung, tidak ideal atau operasional. Karena apabila rangkaian gelang merupakan lebih dari tiga buah rantai kecil/rantai besar/pengait sekaligus, maka perhiasan akan menjadi kaku dan sulit untuk melingkar. Sehingga dalam satu rangkaian komponen berturut-turut, jumlah maksimal komponen adalah tiga dan dihubungkan dengan satu penyambung atau komponen dengan ujung lingkaran untuk menetralkan lekukan atau perhiasan menjadi tidak kaku. Misalnya untuk perhiasan gelang menggunakan komponen rantai kecil dan pengait; atau rantai kecil dan *pendant*, maka setidaknya urutan rangkaiannya seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.154: Contoh Susunan Rangkaian Gelang yang Ideal.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

5. Karena ukuran lingkaran pergelangan tangan atau leher pengguna berbeda-beda, maka rangkaian komponen dapat disesuaikan. Misalkan untuk mengakhiri sebuah rangkaian tidak selalu harus menggunakan pengait apabila perhiasan terlalu longgar ketika dipakai. Pengait dapat diganti dengan satu atau dua buah rantai.
6. Komponen perhiasan seperti pengait tidak harus difungsikan sebagai pengait atau akhir dari rangkaian perhiasan. Namun juga dapat menjadi komponen utama. Dalam kata lain pengguna bebas untuk mengkreasikan

komponen yang disediakan untuk menjadi sebuah perhiasan yang diinginkan.

7. Rangkaian perhiasan sebelum dipakai mudah terlepas antara satu komponen dengan yang lainnya. Namun ketika sudah dipakai, sebagian besar tidak ada masalah atau tidak mudah lepas.
8. Komponen yang paling mudah dan sering terlepas adalah *pendant*. Baik *pendant* tangan terbuka maupun *peace*. Diduga karena celah pada lingkaran yang digunakan untuk mengkaitkan komponen lain terlalu lebar.
9. Ukuran *pendant* dirasa terlalu besar untuk dipakai.
10. Dalam melakukan beberapa aktivitas seperti rebahan, perhiasan akan cenderung menekan kulit. Saat ini perhiasan yang terbuat dari akrilik memiliki pinggiran yang bersudut sehingga kurang nyaman ketika posisi perhiasan menekan kulit.
11. Perhiasan yang dirangkai secara asimetris, termasuk penggunaan anting-anting hanya pada satu sisi telinga (*single earring*) juga terlihat menarik.
12. Anting-anting *statement* nonkustom dirasa kurang seimbang ketika digunakan, karena *earring back* masih menggunakan material silikon.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Menghilangkan sudut pada pinggiran komponen perhiasan yang terbuat dari material akrilik.
2. Memperkecil ukuran *pendant* agar lebih nyaman digunakan.
3. Mengubah desain lingkaran pada bagian *pendant* yang digunakan untuk mengkaitkan komponen lain, atau menghilangkan adanya celah pada bagian tersebut sekaligus.
4. Mengubah desain komponen penyambung, atau menghilangkan adanya celah pada komponen tersebut.
5. Mengganti komponen *earring back* yang masih menggunakan material silikon dengan *tension earring back* yang berbahan logam.
6. Mengganti material komponen *earring back* dan *earring post* saat ini dengan material hipoalergik apabila tersedia di pasaran.

4.15 Perbaikan Produk

4.15.1 Penghilangan Sudut Pada Potongan Akrilik

Poin pertama pada saran yang didapat dari hasil uji coba adalah untuk menghilangkan sudut pada pinggiran komponen perhiasan yang terbuat dari material akrilik agar lebih nyaman digunakan. Menanggapi hal tersebut penulis mencoba untuk menghilangkan sudut pada komponen yang paling banyak digunakan yaitu rantai besar. Rantai besar diampelas menggunakan amplas 320 grit secara manual menggunakan tangan dan kemudian di panaskan menggunakan *torch*. Setelah beberapa kali mencoba hasilnya tetap sama, yaitu goresan pada pinggiran amplas cenderung tidak lurus dan rapi. Hal ini diduga karena pengamplasan dikerjakan secara manual. Adapun waktu pengerjaan untuk satu buah rantai memakan waktu lebih dari 5 menit. Semakin kecil ukuran komponen, semakin banyak pula waktu yang dibutuhkan. Ketika dicoba ditekankan atau digoreskan ke permukaan kulit, potongan akrilik yang telah diampelas bagian pinggirnya lebih nyaman atau terasa tidak tajam. Dengan demikian saran yang dapat dilakukan selanjutnya adalah mencoba untuk menghilangkan sudut potongan akrilik menggunakan mesin amplas atau *sander* agar hasil lebih presisi (lurus dan rapi) dan tidak memakan banyak waktu. Namun karena keterbatasan situasi dan alat saat ini maka langkah tersebut tidak memungkinkan untuk dilakukan. Sehingga untuk kepentingan tugas akhir ini potongan akrilik tidak bersudut hanya cukup dijelaskan dalam konsep dan menunjukkan skema produksi pada bab selanjutnya.



Gambar 4.155: Hasil Perbaikan Produk Dalam Menghilangkan Sudut Pada Pinggiran Potongan Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.15.2 Pengubahan Desain *Pendant*

Saran pada poin kedua dan ketiga yang berkaitan dengan *pendant*, menyatakan bahwa komponen ini dirasa terlalu besar dan memiliki desain yang tidak ideal sehingga tidak nyaman dipakai dan sangat mudah lepas. Apabila melihat rangkaian perhiasan pada analisis uji coba, *pendant* dan manik-manik huruf tidak membutuhkan penyambung untuk dikaitkan dengan komponen lainnya seperti rantai kecil dan rantai besar. Keduanya memiliki ujung pada sisi kanan dan kiri berupa lingkaran dengan celah yang digunakan untuk mengkaitkan komponen lainnya. Namun komponen manik-manik huruf tidak mudah lepas seperti *pendant* karena bentuk dan ukurannya yang lebih kecil dan lebih fleksibel. Sedangkan *pendant* berukuran lebih besar dan kaku karena menggunakan material akrilik 3 mm.

Langkah yang diambil untuk memperbaiki desain *pendant* adalah mengurangi ukurannya secara keseluruhan dari panjang 65 mm menjadi 45 mm. Celah pada lingkaran di sisi kanan dan kiri *pendant* juga dihilangkan. Karena menurut pengamatan yang telah dilakukan tidak memiliki fungsi sebagaimana komponen lain dapat dikaitkan ke tiap lingkaran pada *pendant* tanpa melalui celah.

Produk dibuat dengan cara yang sama namun dengan pola potong akrilik yang berbeda sebagaimana desain berubah. Kemudian produk diuji coba kembali selama dua jam pemakaian dalam rangkaian kalung, gelang, dan anting-anting. Hasil uji coba menunjukkan kedua desain *pendant* terbaru jauh lebih nyaman dipakai dan tidak terlepas saat pemakaian.



Gambar 4.156: Uji Coba Desain Baru Komponen *Pendant*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.157: Perbandingan Desain Lama (Atas) dan Baru (Bawah) Kedua Komponen *Pendant*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.15.3 Perubahan Desain Penyambung

Mengacu pada saran poin keempat, celah pada komponen penyambung mulanya difungsikan untuk mempermudah pengguna dalam mengkaitkan komponen lainnya ketika merangkai perhiasan. Namun hasilnya komponen tersebut membuat rangkaian mudah terlepas. Sehingga solusi yang dilakukan dalam menanggapi hal ini adalah mengubah desain penyambung menjadi lingkaran tanpa celah, seperti pada komponen *pendant*. Berikut merupakan hasil prototipe komponen penyambung setelah melalui perbaikan atau perubahan desain.



Gambar 4.158: Perbaikan Desain Komponen Penyambung. (Kiri: Desain Atau Prototipe Lama, Kanan: Desain Atau Prototipe Baru).
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.15.4 Penggantian Komponen Anting-Anting

Ketika melakukan uji coba produk penulis mengalami alergi pada bagian kulit telinga yang terkena kontak langsung dengan *earring post* dan *earring back* produk anting-anting. Hal ini dikarenakan material yang digunakan tidak hipoalergik. Maka langkah yang seharusnya diambil adalah mengganti kedua komponen tersebut dengan material hipoalergik. Namun dengan situasi saat ini yang kurang mendukung, kedua komponen tersebut cukup sulit untuk didapatkan di pasaran. Sehingga untuk kepentingan tugas akhir ini material yang seharusnya digunakan cukup ditulis sebagai konsep.

4.16 Branding dan Pemasaran Produk

4.16.1 Penamaan Merek Perhiasan

Penamaan merek perhiasan dilakukan dengan *brainstorming* berbagai nama, hingga terpilih tiga di antaranya. Hasil dari *brainstorming* tersebut antara lain:

1. Natasha Lynn
2. *The Lynn Jewelry*
3. *The Z Jewelry*
4. *The Yay Jewelry*
5. *The Yazzz Jewelry*
6. *The Happi Jewelry*

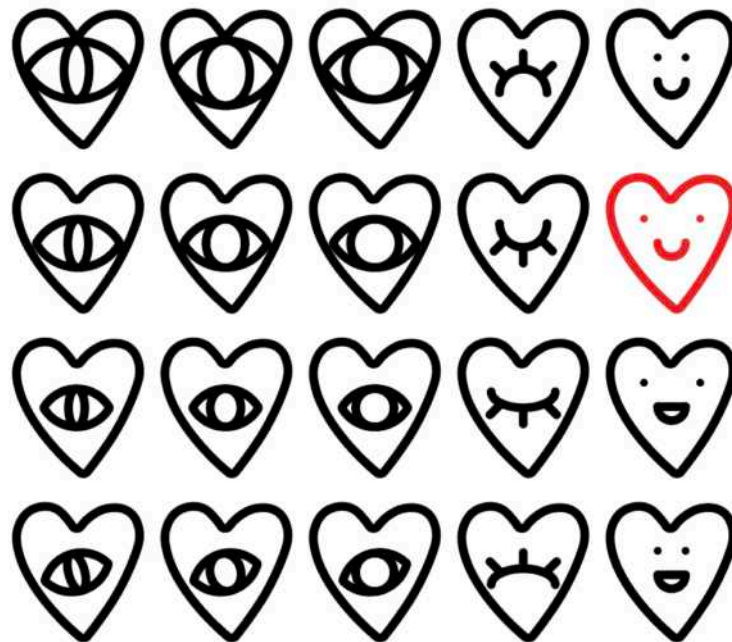
Dari nama-nama tersebut dipilih tiga alternatif nama sebelum ditentukan salah satu dari ketiganya. Alternatif pertama adalah '*The Lynn Jewelry*' diambil dari nama desaner/penulis yaitu Natasha Lynn. Alternatif kedua adalah '*The Z Jewelry*', dimana Z merujuk kepada target utama perhiasan ini yaitu Generasi Z. Alternatif ketiga adalah '*The Yay Jewelry*' yang diambil dari kata 'yay' yang familiar atau bentuk ekspresi dari sorak sorai, kegembiraan, dan *encouragement*.

Alternatif penamaan merek perhiasan yang dipilih adalah alternatif ketiga. Sebagaimana alternatif pertama terkesan membosankan dan tidak merepresentasikan produk. Alternatif kedua juga terkesan terlalu gamblang atau jelas merujuk pada Generasi Z sehingga memungkinkan beberapa orang untuk berpikir bahwa perhiasan ini eksklusif atau tidak

dapat dijangkau semua kalangan. Sedangkan alternatif ketiga terkesan lebih netral namun merepresentasikan identitas merek.

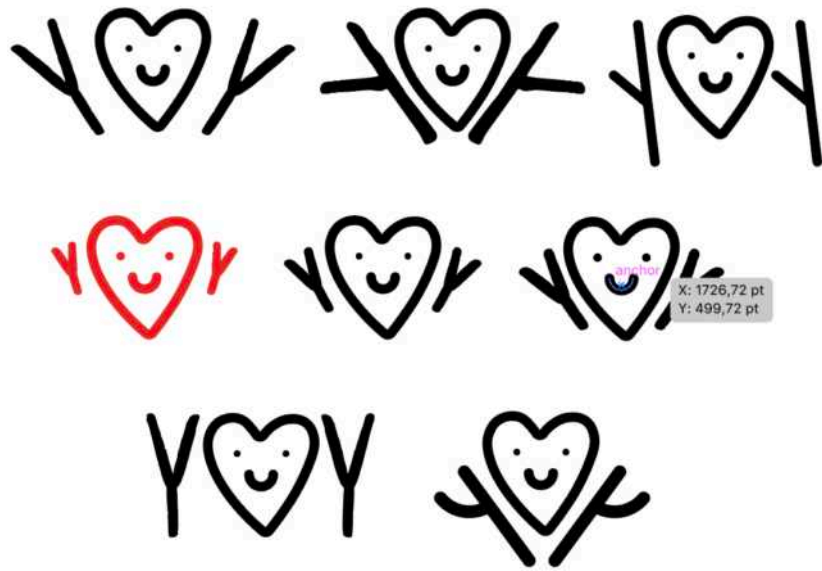
4.16.2 Logo Merek Perhiasan

Logo *The Yay Jewelry* diambil dari bentuk-bentuk yang terdapat pada produk. Bentuk yang terdapat pada perhiasan yang dapat dikustomisasi dan nonkustom adalah hati dan mata. Pembuatan logo diawali dengan membuat alternatif dalam mengolah bentuk hati dan mata.



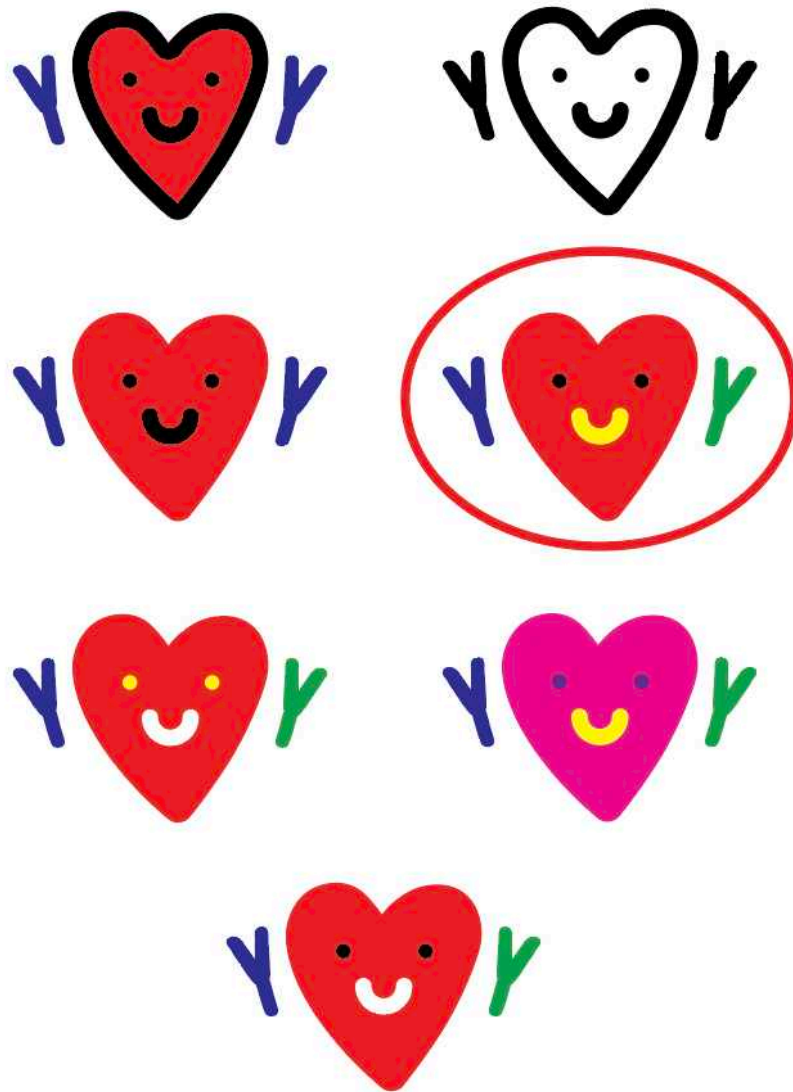
Gambar 4.159: *Brainstorming* Desain Logo *The Yay Jewelry*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Pada gambar di atas bentuk hati yang terpilih berwarna merah. Bentuk hati dan mata yang dipilih lebih terkesan ceria dibandingkan alternatif bentuk lainnya. Kemudian bentuk tersebut digabungkan dengan kata 'yay' dari nama merek. Berikut merupakan beberapa alternatif penggabungan tersebut.








Gambar 4.160: Penggabungan Bentuk Hati & Mata dengan Kata 'Yay' Untuk Logo *The Yay Jewelry*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Pada alternatif penggabungan bentuk hati dan mata dengan kata 'yay' ini, bentuk hati dan mata yang sudah ada digunakan untuk menggantikan huruf 'a' seperti gambar di atas. Alternatif yang terpilih pada gambar di atas ditandai dengan warna merah. Alternatif ini dipilih karena proporsi antara huruf 'y' dan bentuk hati dan mata terlihat seimbang dan proporsional. Selanjutnya alternatif terpilih diberikan alternatif pewarnaan logo sebagaimana konsep dari perhiasan ini adalah *colorful* dan ceria.

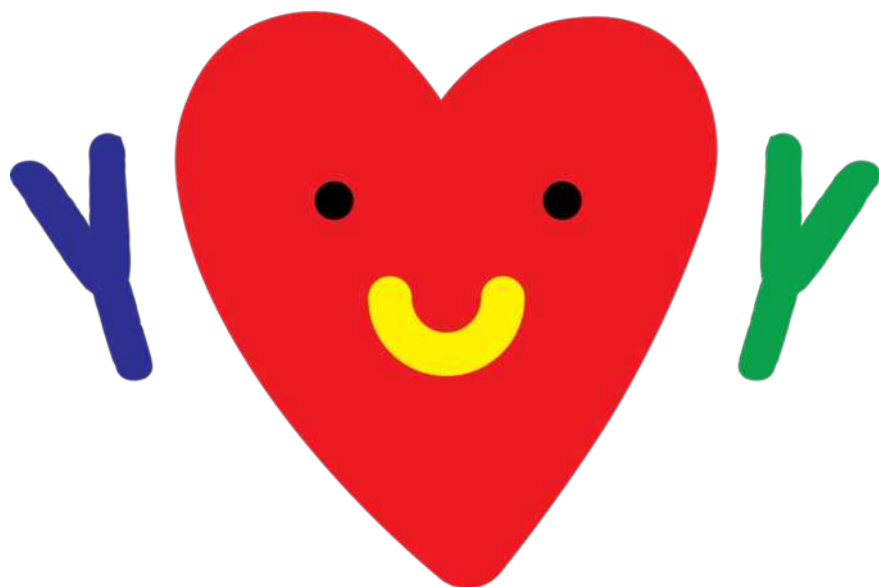


Gambar 4.161: Alternatif Warna Desain Logo *The Yay Jewelry*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Desain final logo terpilih pada gambar di atas yang telah diberi alternatif warna ditandai dengan lingkaran merah. Alternatif tersebut dipilih karena penataan warnanya terkesan lebih seimbang dibandingkan dengan alternatif lainnya. Adapun kode warna yang digunakan pada desain logo final tertera pada gambar selanjutnya.

	#DA3832		#00AB41		#FFF200
R	237	R	0	R	255
G	28	G	161	G	242
B	36	B	75	B	0
	#2E3192		#231F20		
R	46	R	35		
G	49	G	31		
B	146	B	32		

Gambar 4.162: Kode Warna Desain Final Logo *The Yay Jewelry*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.163: Desain Final Logo *The Yay Jewelry*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

4.16.3 **Tagline Merek Perhiasan**

Alternatif pertama *tagline* yang akan digunakan untuk *branding* *The Yay Jewelry* adalah '*suits your day!*'. Maksud dari alternatif ini adalah pengguna dapat menyesuaikan perhiasan dengan penampilan mereka sehari-hari dengan menggunakan *The Yay Jewelry*. Alternatif kedua adalah '*let's play your way!*' memiliki arti pengguna dapat

memainkan atau mengubah rangkaian perhiasan ini secara *fun* dan tanpa batasan sesuai dengan gaya atau keinginannya. Alternatif ketiga adalah ‘*express your way!*’ dimana perhiasan ini ditujukan sebagai bentuk ekspresi diri setiap penggunanya. Alternatif keempat adalah ‘*where you style your day!*’ yang memiliki arti kurang lebih sama seperti alternatif pertama.




Alternatif *tagline* yang dipilih adalah alternatif kedua. Karena alternatif ini terkesan lebih *playful* dibandingkan dengan alternatif lainnya. Selain itu juga terkesan lebih selaras dengan nama merek dan bentuk logo *The Yay Jewelry*. Sehingga apabila *tagline* digunakan pada deskripsi, iklan, atau video profil produk akan terdengar seperti berikut, “*The Yay Jewelry, let’s play your way!*”.




4.16.4 Penamaan Varian Produk Pada Seri ‘*Break Free*’




Penamaan produk sangatlah penting untuk lebih menarik minat calon pembeli atau pengguna. Produk perhiasan yang dapat dikustomisasi meliputi rantai kecil, rantai besar, *pendant peace*, *pendant* tangan terbuka, pengait, dan manik-manik huruf. Setiap varian produk tersebut beberapa diantaranya akan dijual dalam bentuk set. Berikut merupakan daftar penamaan komponen perhiasan yang dapat dikustomisasi.




Tabel 4.6 Penamaan Varian Produk Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Daftar Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi			
No.	Komponen	Nama Produk	Keterangan
1	 <p>Gambar 4.164: <i>Small Chains Set</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>Small Chains Set</i>	Meliputi tiga rantai keci dan satu penyambung.

Daftar Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi			
No.	Komponen	Nama Produk	Keterangan
2	 <p>Gambar 4.165: <i>Big Chains Set</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>Big Chains Set</i>	Meliputi tiga rantai besar tanpa <i>charms</i> dan satu penyambung.
3	 <p>Gambar 4.166: <i>Wings & Liberty Chains Set</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>Wings & Liberty Chains Set</i>	Meliputi satu rantai besar dengan <i>charms</i> sayap dan mahkota Liberty, dua rantai besar tanpa <i>charms</i> , dan satu penyambung.
4	 <p>Gambar 4.167: <i>Eyes & Ears Chains Set</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>Eyes & Ears Chains Set</i>	Meliputi satu rantai besar dengan <i>charms</i> mata dan telinga, dua rantai besar tanpa <i>charms</i> , dan satu penyambung.




Daftar Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi			
No.	Komponen	Nama Produk	Keterangan
5	 <p>Gambar 4.168: <i>Smoochies & Hearties Chains Set</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>Smoochies & Hearties Chains Set</i>	Meliputi satu rantai besar dengan <i>charm</i> bibir dan hati, dua rantai besar tanpa <i>charms</i> , dan satu penyambung.
6	 <p>Gambar 4.169: <i>Long Chain Set</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>Long Chain Set</i>	Meliputi satu pengait dan satu penyambung.
7	 <p>Gambar 4.170: <i>The Yay Pendant</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Yay Pendant</i>	Meliputi satu komponen <i>pendant</i> tangan terbuka.




Daftar Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi			
No.	Komponen	Nama Produk	Keterangan
8	 <p>Gambar 4.171: <i>The Peace Pendant</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Peace Pendant</i>	Meliputi satu <i>pendant peace</i> .
9	 <p>Gambar 4.172: <i>The Strong Line</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Strong Line</i>	Meliputi komponen manik-manik huruf ' <i>strong</i> ' yang terdiri dari enam manik-manik, satu selang plastik, dan dua pengait plastik.
10	 <p>Gambar 4.173: <i>The Happy Line</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Happy Line</i>	Meliputi komponen manik-manik huruf ' <i>happy</i> ' yang terdiri dari lima manik-manik, satu selang plastik, dan dua pengait plastik.




Daftar Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi			
No.	Komponen	Nama Produk	Keterangan
11	 <p>Gambar 4.174: <i>The Love Line</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Love Line</i>	Meliputi komponen manik-manik huruf 'love' yang terdiri dari empat manik-manik, satu selang plastik, dan dua pengait plastik.
12	 <p>Gambar 4.175: <i>The Free Line</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Free Line</i>	Meliputi komponen manik-manik huruf 'free' yang terdiri dari empat manik-manik, satu selang plastik, dan dua pengait plastik.
13	 <p>Gambar 4.176: <i>The Custom Earrings</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Custom Earrings</i>	Meliputi dua rantai besar tanpa charms yang dipasangkan <i>earring post</i> dan <i>earring back</i> pada masing-masing rantai.

Sedangkan varian produk perhiasan nonkustom terdiri dari anting-anting *statement*, anting-anting berukuran *petite*, dan cincin. Berikut merupakan penamaan varian produk perhiasan nonkustom.

Tabel 4.7 Penamaan Varian Produk Nonkustom.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Daftar Perhiasan Nonkustom			
No.	Komponen	Nama Produk	Keterangan
1	 <p>Gambar 4.177: <i>The Fly Me Earrings</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Fly Me Earrings</i>	Hasil dari desain 1 anting-anting <i>statement nonkustom</i> .
2	 <p>Gambar 4.178: <i>The Hearties Earrings</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Hearties Earrings</i>	Hasil dari desain 3 anting-anting <i>statement nonkustom</i> .
3	 <p>Gambar 4.179: <i>The Hands Earrings</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Hands Earrings</i>	Hasil dari desain 4 anting-anting <i>statement nonkustom</i> .

Daftar Perhiasan Nonkustom			
No.	Komponen	Nama Produk	Keterangan
4	 <p>Gambar 4.180: <i>The Love Struck Earrings</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Love Struck Earrings</i>	Hasil dari desain 2 anting-anting <i>statement nonkustom</i> .
5	 <p>Gambar 4.181: <i>The Mini Hearties Earrings</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Mini Hearties Earrings</i>	Hasil dari desain 1 anting-anting nonkustom berukuran <i>petite</i> .
6	 <p>Gambar 4.182: <i>The Little Eyes Earrings</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Little Eyes Earrings</i>	Hasil dari desain 3 anting-anting nonkustom berukuran <i>petite</i> .

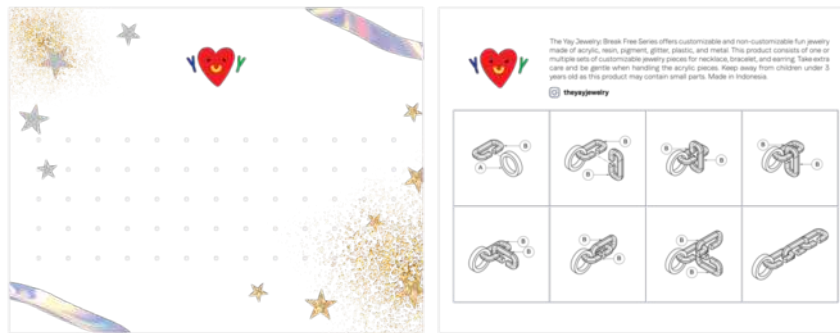
Daftar Perhiasan Nonkustom			
No.	Komponen	Nama Produk	Keterangan
7	 <p>Gambar 4.183: <i>The Sunny Earrings</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Sunny Earrings</i>	Hasil dari desain 2 anting-anting nonkustom berukuran <i>petite</i> .
8	 <p>Gambar 4.184: <i>The Smoochies Earrings</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Smoochies Earrings</i>	Hasil dari desain 4 anting-anting nonkustom berukuran <i>petite</i> .
9	 <p>Gambar 4.185: <i>The Colored Rings</i>. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<i>The Colored Rings</i>	Hasil pemanfaatan sisa bahan produksi sebagai tambahan pada varian produk seri <i>Break Free</i> .

4.16.5 Desain Kemasan Produk

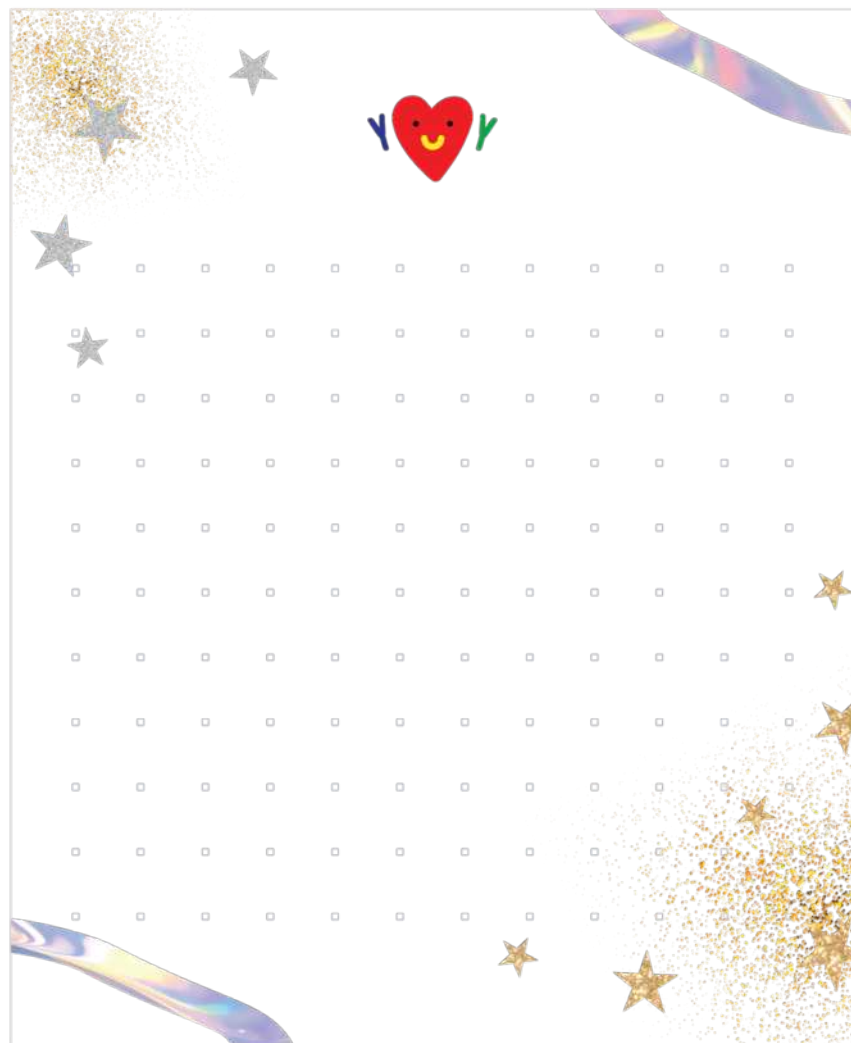
Desain kemasan antara produk perhiasan yang dapat dikustomisasi dan nonkustom dibedakan. Hal tersebut dilakukan karena ukuran perhiasan yang dapat dikustomisasi cenderung lebih kecil dibandingkan perhiasan nonkustom. Desain kemasan perhiasan yang

dapat dikustomisasi berukuran 140 x 110 mm. Kemasan ini memiliki sisi depan dan belakang. Pada sisi belakang tercantum logo merek, deskripsi produk, media sosial merek produk, dan panduan pemasangan rantai, sebagaimana rantai merupakan komponen yang paling banyak atau sering digunakan. Sedangkan kemasan desain perhiasan nonkustom hanya memiliki satu sisi dengan ukuran 130 x 160 mm.

Konsep dari desain kemasan ini adalah perhiasan yang akan dijual diikat pada satu lembar kemasan ini. Maka dari itu pada sisi depan desain terdapat beberapa lingkaran yang difungsikan untuk memudahkan pekerja untuk melubangi kemasan agar tali dapat masuk melalui sisi depan ke belakang maupun sebaliknya untuk mengikat produk.



Gambar 4.186: Desain Kemasan Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi dengan Sisi Depan (kiri) dan Sisi Belakang (kanan).
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

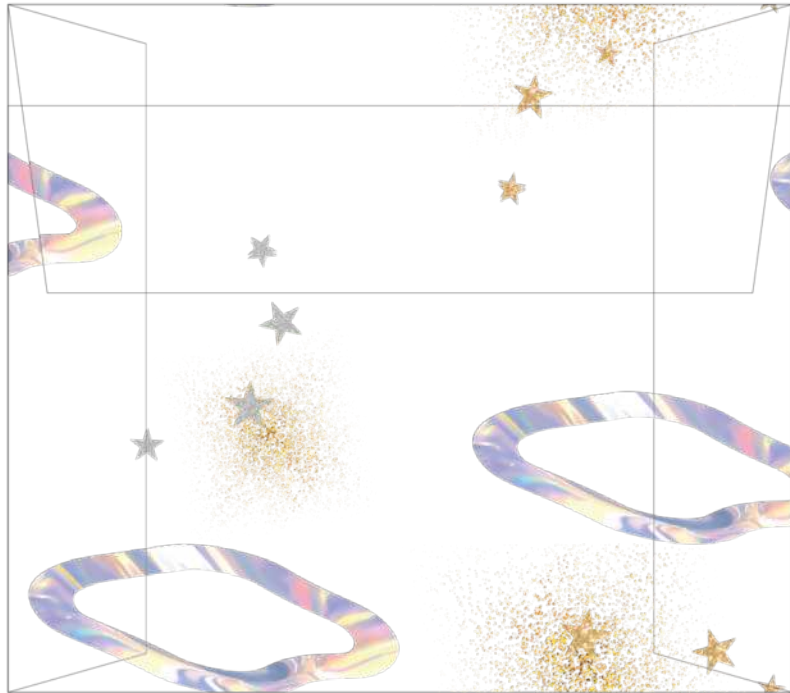


Gambar 4.187: Desain kemasan Perhiasan Nonkustom.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Setelah produk diikat pada desain kemasan di atas, kemudian produk dapat dilapisi menggunakan plastik sebagai pelindung. Selanjutnya produk dimasukkan ke dalam kemasan luar berupa *flat paper bag*, terutama untuk pengiriman dari pembelian secara *online*. Setelah produk dimasukkan ke dalam kemasan luar, kemasan luar ditutup dengan stiker berbentuk logo *The Yay Jewelry*. *Flat paper bag* ini juga didesain menggunakan supergrafis yang sama dengan kemasan utama agar selaras. Berikut merupakan hasil dari desain *flat paper bag The Yay Jewelry*.



Gambar 4.188: Pola Kemasan Luar Pada Kertas A3 Siap Cetak.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.189: *Mock Up* Kemasan Luar Setelah Dilipat.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)











Gambar 4.190: *Mock Up* Kemasan Luar Setelah Dilipat dan Disegel Menggunakan Stiker.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)





4.16.6 Pembuatan Video Profil Produk



Berikut ini merupakan *story boards* yang digunakan untuk membuat video profil produk. Konsep utama dari video ini adalah menggunakan teknik *stop motion* untuk menunjukkan setiap varian produk yang ditawarkan pada seri *Break Free* ini secara lebih menarik. Adapun video profil produk meliputi narasi, proses desain, varian produk, pemakaian produk, logo dan *tagline* dalam durasi 02:00 menit. Pengambilan klip video dilakukan di sebuah restoran di Surabaya dan lingkungan kampus Desain Produk Industri ITS pada tanggal 12 Juni dan 17 Juni 2020. Video ini diedit menggunakan *software* Davinci Resolve.

Tabel 4.8 Story Boards Video Profil Produk.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Scene	Story Board	Keterangan
1	 <p>Gambar 4.191: <i>Story Board</i> Video - <i>Scene</i> 1. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p><i>Scene</i> 1 merupakan introduksi video yang meliputi logo dan nama merek perhiasan.</p>
2	 <p>Gambar 4. 192: <i>Story Board</i> Video - <i>Scene</i> 2. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Pada <i>Scene</i> 2 terdapat narasi introduksi yang menarik perhatian penonton video.</p>
3	 <p>Gambar 4.193: <i>Story Board</i> Video - <i>Scene</i> 3. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p><i>Scene</i> 3 merupakan animasi logo yang bergerak senada dengan musik.</p>





Scene	Story Board	Keterangan
4	 <p>Gambar 4.194: <i>Storyboard Video - Scene 4.</i> (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Memperkenalkan nama seri pertama <i>The Yay Jewelry</i>, yaitu <i>Break Free Series</i> menggunakan teks dan narasi.</p>
5	 <p>Gambar 4.195: <i>Storyboard Video - Scene 5.</i> (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Menunjukkan visualisasi proses desain.</p>
6	 <p>Gambar 4.196: <i>Storyboard Video - Scene 6.</i> (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Menunjukkan varian produk perhiasan yang dapat dikustomisasi menurut kategorinya (<i>small chains set</i>, <i>pendants</i>, <i>big chains set</i>, <i>long chain set</i>, dan <i>the lines</i>) agar durasi video tetap singkat. <i>Scene</i> ini juga didukung dengan adanya narasi.</p>
7	 <p>Gambar 4.197: <i>Storyboard Video - Scene 7.</i> (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Memperlihatkan varian produk perhiasan yang dapat dikustomisasi yang telah dirangkai.</p>
8	 <p>Gambar 4.198: <i>Storyboard Video - Scene 8.</i> (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Memperlihatkan cara merangkai produk secara singkat yang didukung dengan narasi.</p>

Scene	Story Board	Keterangan
9	 <p>Gambar 4.199: <i>Storyboard Video - Scene 9.</i> (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Memperlihatkan cara pemakaian produk secara singkat yang didukung dengan narasi.</p>
10	 <p>Gambar 4.200: <i>Storyboard Video - Scene 10.</i> (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Sebuah jeda sebagai transisi dari pengenalan produk yang dapat dikustomisasi ke produk nonkustom yang berisi narasi.</p>
11	 <p>Gambar 4.201: <i>Storyboard Video - Scene 11.</i> (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Memperkenalkan produk nonkustom <i>The Hands Earrings</i> melalui teks dan gambar pertama pada cuplikan <i>stop motion</i> produk tersebut. Setiap awal cuplikan yang memperkenalkan produk nonkustom selanjutnya, termasuk <i>scene</i> ini, diberi jeda beberapa detik agar penonton memiliki cukup waktu untuk membaca teks.</p>
12	 <p>Gambar 4.202: <i>Storyboard Video - Scene 12.</i> (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Memperkenalkan produk nonkustom <i>The Hearties Earrings</i> berisi teks dan gambar pertama pada cuplikan <i>stop motion</i> yang diberi jeda singkat agar penonton memiliki cukup waktu untuk membaca.</p>

Scene	Story Board	Keterangan
13	 <p data-bbox="427 546 887 633">Gambar 4.203: <i>Story Board</i> Video - Scene 13. (Sumber: Olanhan Penulis, 2020)</p>	<p data-bbox="927 439 1353 495"><i>Stop motion</i> yang menunjukkan produk nonkustom <i>The Hearties Earrings</i>.</p>
14	 <p data-bbox="427 931 887 1019">Gambar 4.204: <i>Story Board</i> Video - Scene 14. (Sumber: Olanhan Penulis, 2020)</p>	<p data-bbox="927 779 1390 925">Memperkenalkan produk nonkustom <i>The Fly Me Earrings</i> berisi teks dan gambar pertama pada cuplikan <i>stop motion</i> yang diberi jeda singkat agar penonton memiliki cukup waktu untuk membaca.</p>
15	 <p data-bbox="427 1317 887 1404">Gambar 4.205: <i>Story Board</i> Video - Scene 15. (Sumber: Olanhan Penulis, 2020)</p>	<p data-bbox="927 1211 1353 1267"><i>Stop motion</i> yang menunjukkan produk nonkustom <i>The Fly Me Earrings</i>.</p>
16	 <p data-bbox="427 1702 887 1789">Gambar 4.206: <i>Story Board</i> Video - Scene 16. (Sumber: Olanhan Penulis, 2020)</p>	<p data-bbox="927 1536 1374 1704">Memperkenalkan produk nonkustom <i>The Love Struck Earrings</i> berisi teks dan gambar pertama pada cuplikan <i>stop motion</i> yang diberi jeda singkat agar penonton memiliki cukup waktu untuk membaca.</p>

Scene	Story Board	Keterangan
17	<p>Gambar 4.207: <i>Story Board Video - Scene 17.</i> (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p><i>Stop motion</i> yang menunjukkan produk nonkustom <i>The Love Struck Earrings</i>.</p>
18	<p>Gambar 4.208: <i>Story Board Video - Scene 18.</i> (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Memperkenalkan produk nonkustom <i>The Little Eyes Earrings</i> berisi teks dan gambar pertama pada cuplikan <i>stop motion</i> yang diberi jeda singkat agar penonton memiliki cukup waktu untuk membaca.</p>
19	<p>Gambar 4.209: <i>Story Board Video - Scene 19.</i> (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p><i>Stop motion</i> yang menunjukkan produk nonkustom <i>The Little Eyes Earrings</i>.</p>
20	<p>Gambar 4.210: <i>Story Board Video - Scene 20.</i> (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Memperkenalkan produk nonkustom <i>The Mini Hearties Earrings</i> berisi teks dan gambar pertama pada cuplikan <i>stop motion</i> yang diberi jeda singkat agar penonton memiliki cukup waktu untuk membaca.</p>

Scene	Story Board	Keterangan
21	<p>Gambar 4.211: <i>Story Board</i> Video - Scene 21. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p><i>Stop motion</i> yang menunjukkan produk nonkustom <i>The Mini Hearties Earrings</i>.</p>
22	<p>Gambar 4.212: <i>Story Board</i> Video - Scene 22. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Memperkenalkan produk nonkustom <i>The Smoochies Earrings</i> berisi teks dan gambar pertama pada cuplikan <i>stop motion</i> yang diberi jeda singkat agar penonton memiliki cukup waktu untuk membaca.</p>
23	<p>Gambar 4.213: <i>Story Board</i> Video - Scene 23. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p><i>Stop motion</i> yang menunjukkan produk nonkustom <i>The Smoochies Earrings</i>.</p>
24	<p>Gambar 4.214: <i>Story Board</i> Video - Scene 24. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Memperkenalkan produk nonkustom <i>The Sunny Earrings</i> berisi teks dan gambar pertama pada cuplikan <i>stop motion</i> yang diberi jeda singkat agar penonton memiliki cukup waktu untuk membaca.</p>

Scene	Story Board	Keterangan
25	 <p>scene 27: The Mini Hearties (Lisa)</p> <p>*note: Remove the product's name text when the stop motion begins. Remember to lower the stop motion clips speed to 30% less.</p> <p>Gambar 4.215: <i>Story Board</i> Video: Scene 25. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p><i>Stop motion</i> yang menunjukkan produk nonkustom <i>The Sunny Earrings</i>.</p>
26	 <p>scene 28: Video Closing</p> <p>*note: Use the last scene image, this is not a black screen! Just pop up the logo and text.</p> <p>Gambar 4.216: <i>Story Board</i> Video: Scene 26. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p><i>Scene 26</i> merupakan penutup atau <i>closing</i> dari video profil ini, yang menampilkan logo dan nama merek. Pada <i>scene</i> ini terdapat narasi yang membacakan nama dan <i>tagline</i> <i>The Yey Jewelry</i>.</p>
27	 <p>scene 29: Video Closing</p> <p>*note: (eye opening effect) video's purpose information.</p> <p>Gambar 4.217: <i>Story Board</i> Video: Scene 27. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p><i>Scene 27</i> merupakan bagian lain dari penutup video profil yang menunjukkan judul tugas akhir, nama penulis, dosen pembimbing, departemen, fakultas, dan institut. <i>Scene</i> ini juga diliputi logo institut, departemen, dan merek perhiasan <i>The Yey Jewelry</i>.</p>
28	 <p>scene 30: Credit</p> <p>*note: (eye opening effect) video's purpose information.</p> <p>Gambar 4.218: <i>Story Board</i> Video: Scene 28. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)</p>	<p>Teks pada <i>scene 28</i> berisi ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu.</p>

4.17 Analisis Harga Jual Produk

4.17.1 Direct Material Cost

a. Harga Bahan Baku: Akrilik

Tabel 4.9 Harga Bahan Baku: Akrilik 3 mm dan 2 mm.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Kalkulasi Harga Material Akrilik						
Harg a	3 mm	Rp 320.000	Area(mm2)	128159,11 7	Harga/mm 2	Rp 2
	2 mm	Rp 58.000		2627,922		2

b. Harga Bahan Baku: Non-Akrilik

Tabel 4.10 Harga Bahan Baku: Non-Akrilik.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Kalkulasi Material Non-Akrilik					
Material	Harga	Jml.	Harga @ 1 papan	harga/mm2	
Resin+Katalis	Rp 345.000		Rp 34.500,00	Rp	0,27
Pigmen warna (botol)	Rp 15.000	7	Rp 300,00	Rp	0,002
Gliter	Rp 20.000	4	Rp 400,00	Rp	0,003
Amplas roll	Rp 200.000	1	Rp 400,00	Rp	0,003
Material	Harga	Jml.	Harga/unit	harga/set	
Tusukan anting	Rp 62.000	100	Rp 620	Rp	1.240
Pengait Plastik	Rp 15.000	1			
Selang Plastik (2,5m)	Rp 17.000	1	Rp 7	Rp	646
Logam penyambung	Rp 500	10	Rp 50		
Manik - manik huruf	Rp 10.650	100	Rp 107		
Tusuk gigi	Rp 3.000	100	Rp 30		
Cup	Rp 14.000	40	Rp 350		

c. Harga Parts

Tabel 4.11 Harga Produksi Setiap *Parts*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Customizable Jewelry							Kategori
F	E	D	C	B	A	Kode	
<i>Yay Pendant</i>	<i>Peace Pendant</i>	<i>Long Chain</i>	Penyambung	<i>Big Chain</i>	<i>Small Chain</i>	Type	
45,00	45,00	40,00	15,00	30,00	20,00	P (mm)	
27,80	15,70	10,00	15,00	15,00	10,00	L (mm)	
1251,00	706,50	400,00	225,00	450,00	200,00	Area (mm2)	
Rp 3.124	Rp 1.764	Rp 999	Rp 562	Rp 1.124	Rp 499	Harga/unit	
Rp 336,76	Rp 190,19	Rp 107,68	Rp 60,57	Rp 121,14	Rp 53,84	Harga/unit	Resin
Rp 3.905	Rp 2.205	Rp 1.248	Rp 0.702	Rp 1.405	Rp 0.624	Harga/unit	Gliter
4	4	4	0	0	3		Jml. Warna
Rp 11.714	Rp 6.615	Rp 3.745	Rp -	Rp -	Rp 1.405	Harga/unit	Pigmen
Rp 120	Rp 120	Rp 120	Rp -	Rp -	Rp 90		Tusuk Gigi
Rp 1.400	Rp 1.400	Rp 1.400	Rp -	Rp -	Rp 1.050		Wadah
Rp 3.905	Rp 2.205	Rp 1.248	Rp 0.702	Rp 1.405	Rp 0.624	Harga/unit	Amplas
Rp 3.479,90	Rp 1.965,27	Rp 1.112,68	Rp 623,78	Rp 1.247,55	Rp 555,87	HARGA TOTAL	

Perhiasan Nonkustom: Anting-Anting Statement		Perhiasan Nonkustom: Anting-Anting petite					Kategori
L	K	J	I	H	G	Kode	
<i>The Hearties</i>	<i>The Fly Me</i>	<i>Smoochies</i>	<i>Mini Hearties</i>	<i>The Little Eyes</i>	<i>The Sunny</i>	Type	
49,74	52,87	12,00	11,20	12,00	11,42	P (mm)	
53,08	85,84	5,65	12,00	7,48	12,00	L (mm)	
2640,20	4538,36	67,80	134,40	89,76	137,04	Area (mm2)	
Rp 6.592	Rp 11.332	Rp 169	Rp 336	Rp 224	Rp 342	Harga/unit	
Rp 710,73	Rp 1.221,71	Rp 18,25	Rp 36,18	Rp 24,16	Rp 36,89	Harga/unit	
Rp 8,240	Rp 14,165	Rp 0,212	Rp 0,419	Rp 0,280	Rp 0,428	Harga/unit	
4	5	2	3	2	2	Jml. Warna	
Rp 24,721	Rp 53,118	Rp 0,317	Rp 0,944	Rp 0,420	Rp 0,642	Pigmen	
Rp 120	Rp 150	Rp 60	Rp 90	Rp 60	Rp 60	Tusuk Gigi	
Rp 1.400	Rp 1.750	Rp 700	Rp 1.050	Rp 700	Rp 700	Wadah	
Rp 8,240	Rp 14,165	Rp 0,212	Rp 0,419	Rp 0,280	Rp 0,428	Amplas	
Rp 7.344,24	Rp 12.634,97	Rp 188,28	Rp 373,55	Rp 249,27	Rp 380,56	HARGA TOTAL	

Charm		Kategori				PARTS BERMATE RIAL AKRILIK
R	Q	P	O	N	M	
Hearties	Smoochies	The Hands: Yay	The Hands: Ok	the love struck	Earing Base	
6,40	8,00	72,63	70,01	49,74	15,00	
5,20	4,00	47,63	44,56	53,08	15,00	
33,28	32,00	3459,37	3119,65	2640,20	225,00	
Rp 734,51	Rp 706,26	Rp 8.638	Rp 7.789	Rp 6.592	Rp 562	Harga/unit
Rp 8,96	Rp 8,61	Rp 931,25	Rp 839,80	Rp 710,73	Rp 60,57	Harga/unit
Rp 0,104	Rp 0,100	Rp 10,797	Rp 9,737	Rp 8,240	Rp 0,702	Harga/unit
1	1	5	5	4	4	Jml. Warna
Rp 0,078	Rp 0,075	Rp 40,489	Rp 36,513	Rp 24,721	Rp 2,107	Harga/unit
Rp 30	Rp 30	Rp 150	Rp 150	Rp 120	Rp 120	Tusuk Gigi
Rp 350	Rp 350	Rp 1.750	Rp 1.750	Rp 1.400	Rp 1.400	Wadah
Rp 0,104	Rp 0,100	Rp 10,797	Rp 9,737	Rp 8,240	Rp 0,702	Amplas
Rp 743,76	Rp 715,15	Rp 9.631,01	Rp 8.685,22	Rp 7.344,24	Rp 625,88	HARGA TOTAL

Material Lain	Kategori	PARTS BERMATER IAL NON- AKRILIK			
W	Kode				
<i>Earring Posts & Backs</i>	Tipe				
	P (mm)				
	L (mm)				
	Area (mm2)				
Rp 1.240	Harga/unit				Resin
	Harga/unit				Glitter
	Harga/unit				Jml. Warna
	Harga/unit				Pigmen
	Harga/unit				Tusuk Gigi
	Harga/unit				Wadah
	Harga/unit				Amplas
Rp 1.240	HARGA TOTAL				

Kategori	PARTS BERMATE RIAL AKRILIK				
V	Kode	S	T	U	
wings	Tipe	Eyes	Ears	Liberty	
5,9	P (mm)	7,90	7,10	12,3	
6,9	L (mm)	5,50	4,60	7,7	
40,71	Area (mm2)	43,45	32,66	94,71	
Rp 898,50	Harga/unit	Rp 958,97	Rp 720,83	Rp 2.090,31	Resin
Rp 10,96	Harga/unit	Rp 11,70	Rp 8,79	Rp 25,50	Glitter
Rp 0,127	Harga/unit	Rp 0,136	Rp 0,102	Rp 0,296	Jml. Warna
1	Harga/unit	1	1	1	Pigmen
Rp 0,095	Harga/unit	Rp 0,102	Rp 0,076	Rp 0,222	Tusuk Gigi
Rp 30	Harga/unit	Rp 30	Rp 30	Rp 30	Wadah
Rp 350	Harga/unit	Rp 350	Rp 350	Rp 350	Amplas
Rp 0,127	Harga/unit	Rp 0,136	Rp 0,102	Rp 0,296	HARGA TOTAL
Rp 909,81	HARGA TOTAL	Rp 971,04	Rp 729,90	Rp 2.116,62	

Kategori	Kode	Tipe	PARTS BERMATER IAL NON- AKRILIK				Harga/unit	Resin	Gliter	Jml. Warna	Pigmen	Tusuk Gigi	Wadah	Amplas	HARGA TOTAL
			P (mm)	L (mm)	Area (mm2)	Harga/unit									
AA	X	Manik - manik huruf				Rp 107								Rp 107	
	Y	Selang Plastik (2,5m)				Rp 646								Rp 646	
	Z	Pengait Plastik				Rp 1.000,00								Rp 1.000,00	
		Logam Penyambung				Rp 50								Rp 50	

4.17.2 Harga Kemasan

Tabel 4.12 Harga Kemasan.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Kemasan			
Material	Harga	Jml./Pemakaian	Harga/Jml.
Stiker Logo	Rp 19.000,00	77	Rp 246,75
Senar serat	Rp 2.700,00	10	Rp 270,00
Bubble Wrap (1.25mx50m)	Rp 110.000,00		Rp 22,00
Lem	Rp 5.000,00	200	Rp 25,00
Tipe	Harga	Jml.	Harga Total
Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi			

Kemasan			
Tipe	Harga	Jml.	Harga Total
Kemasan Luar	Rp 5.000,00	1	Rp 5.000,00
Kemasan Dalam	Rp 8.000,00	8	Rp 1.000,00
Logo	Rp 246,75	2	Rp 493,51
Senar serat	Rp 270,00	1	Rp 270,00
Plastik Ziploc	Rp 500,00	1	Rp 500,00
<i>Bubble Wrap</i> 60cm	Rp 22,00	1	Rp 1.320,00
lem	Rp 25,00	1	Rp 25,00
TOTAL			Rp 8.608,51
Non customizable			
Outer packaging	Rp 5.000,00	1	Rp 5.000,00
Inner packaging	Rp 5.000,00	4	Rp 1.250,00
Logo	Rp 246,75	2	Rp 493,51
Senar serat	Rp 270,00	1	Rp 270,00
Ziplock Plastic	Rp 500,00	1	Rp 500,00
Bubble Warp 60cm	Rp 22,00	1	Rp 1.320,00
lem	Rp 25,00	1	Rp 25,00
TOTAL			Rp 8.833,51

4.17.3 Total Harga *Parts* Per Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi

Tabel 4.13 Total Harga *Parts* Per Komponen: *Big Chains Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>Big Chain</i>		
<i>Parts</i>	Jml.	Harga
B	3	Rp 3.742,65
C	1	Rp 623,78
TOTAL		Rp 4.366,43

Tabel 4.14 Total Harga *Parts* Per Komponen: *Eyes & Ears Chain Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>Eyes and Ears Chain Set</i>		
<i>Parts</i>	Jml.	Harga
B	3	Rp 3.742,65

<i>Eyes and Ears Chain Set</i>		
C	1	Rp 623,78
S	1	Rp 971,04
T	1	Rp 729,90
TOTAL		Rp 6.067,37

Tabel 4.15 Total Harga *Parts* Per Komponen: *Smoochies & Hearties Chains Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>Smoochies x Hearties Chains Set</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
B	3	Rp 3.742,65
C	1	Rp 623,78
Q	1	Rp 715,15
R	1	Rp 743,76
TOTAL		Rp 5.825,33

Tabel 4.16 Total Harga *Parts* Per Komponen: *Wings & Libery Chains Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>Liberty x Wings Chain Set</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
B	3	Rp 3.742,65
C	1	Rp 623,78
U	1	Rp 2.116,62
V	1	Rp 909,81
TOTAL		Rp 7.392,85

Tabel 4.17 Total Harga *Parts* Per Komponen: *Small Chains Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>Small Chain Set</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
A	3	Rp 1.667,61
C	1	Rp 623,78
TOTAL		Rp 2.291,39

Tabel 4.18 Total Harga *Parts* Per Komponen: *Long Chain Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>Long Chain Set</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
D	1	Rp 1.112,68
C	1	Rp 623,78
TOTAL		Rp 1.736,45

Tabel 4.19 Total Harga *Parts* Per Komponen: *The Peace Pendant*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Peace Pendant</i>		
<i>Parts</i>	Jml.	Harga
E	1	Rp 1.965,27

Tabel 4.20 Total Harga *Parts* Per Komponen: *The Yay Pendant*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Yay Pendant</i>		
<i>Parts</i>	Jml.	Harga
F	1	Rp 3.479,90

Tabel 4.21 Total Harga *Parts* Per Komponen: *The Strong Line*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Strong Line</i>		
<i>Parts</i>	Jml.	Harga
Z	2	Rp 2.000
X	6	Rp 639
Y	1	Rp 646
TOTAL		Rp 3.285,00

Tabel 4.22 Total Harga *Parts* Per Komponen: *The Happy Line*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Happy Line</i>		
<i>Parts</i>	Jml.	Harga
Y	1	Rp 646,00
Z	2	Rp 2.000,00
X	5	Rp 532,50
TOTAL		Rp 3.178,50

Tabel 4.23 Total Harga *Parts* Per Komponen: *The Love Line*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Love Line</i>		
<i>Parts</i>	Jml.	Harga
Y	1	Rp 646,00
Z	2	Rp 2.000,00
X	4	Rp 426,00
TOTAL		Rp 3.072,00

Tabel 4.24 Total Harga *Parts* Per Komponen: *The Free Line*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Free Line</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
Y	1	Rp 646,00
Z	2	Rp 2.000,00
X	4	Rp 426,00
TOTAL		Rp 3.072,00

Tabel 4.25 Total Harga *Parts* Per Komponen: *The Custom Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Custom Earrings</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
B	2	Rp 2.495,10
W	1	Rp 1.240,00
TOTAL		Rp 3.735,10

4.17.4 Total Harga *Parts* Perhiasan Nonkustom

Tabel 4.26 Total Harga *Parts* Perhiasan Nonkustom: *The Hearties Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Hearties Earrings</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
L	2	Rp 2.800,00
M	2	Rp 2.800,00
W	2	Rp 2.480,00
TOTAL		Rp 8.080,00

Tabel 4.27 Total Harga *Parts* Perhiasan Nonkustom: *The Fly Me Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Fly Me Earrings</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
K	2	Rp 25.269,95
M	2	Rp 1.251,76
W	2	Rp 2.480,00
TOTAL		Rp 29.001,71

Tabel 4.28 Total Harga *Parts* Perhiasan Nonkustom: *The Love Struck Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Love Struck Earrings</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
N	2	Rp 14.688,48
M	2	Rp 1.251,76

<i>The Love Struck Earrings</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
W	2	Rp 2.480,00
TOTAL		Rp 18.420,24

Tabel 4.29 Total Harga *Parts* Perhiasan Nonkustom: *The Hands Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Hands Earrings</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
O	1	Rp 8.685,22
P	1	Rp 9.631,01
M	2	Rp 1.251,76
W	2	Rp 2.480,00
TOTAL		Rp 22.047,99

Tabel 4.30 Total Harga *Parts* Perhiasan Nonkustom: *The Little Eyes Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>Little Eyes Earrings</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
H	2	Rp 498,53
W	2	Rp 2.480,00
TOTAL		Rp 2.978,53

Tabel 4.31 Total Harga *Parts* Perhiasan Nonkustom: *The Sunny Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Sunny Earrings</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
G	2	Rp 761,12
W	2	Rp 2.480,00
TOTAL		Rp 3.241,12

Tabel 4.32 Total Harga *Parts* Perhiasan Nonkustom: *The Mini Hearties Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Mini Hearties Earrings</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
I	2	Rp 747,09
W	2	Rp 2.480,00
TOTAL		Rp 3.227,09

Tabel 4.33 Total Harga *Parts* Perhiasan Nonkustom: *The Smoochies Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Smoochies Earrings</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
J	2	Rp 376,56
W	2	Rp 2.480,00
TOTAL		Rp 2.856,56

Tabel 4.34 Total Harga *Parts* Perhiasan Nonkustom: *The Colored Rings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>The Colored Rings</i>		
<i>Parts</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>
	1	Rp 104,96

4.17.5 *Direct Material Cost Per Package*

Tabel 4.35 Harga Total Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi Per Kemasan.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>Alternatif</i>	<i>Komponen</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>	<i>Harga Total (+Kemasan)</i>
1	<i>Small Chains Set</i>	3	Rp 6.874,17	Rp 15.482,68
2	<i>Long Chain Set</i>	3	Rp 5.209,36	Rp 13.817,87
3	<i>Big chain set</i>	1	Rp 10.191,76	Rp 18.800,27
	<i>SmoochiesxHearties</i>	1		
4	<i>Big chain set</i>	1	Rp 11.759,28	Rp 20.367,79
	<i>Liberty x Wings set</i>	1		
5	<i>Big chain set</i>	1	Rp 10.433,80	Rp 19.042,30
	<i>Eyes x Ears Set</i>	1		
6	<i>The Yay pendant</i>	1	Rp 5.445,17	Rp 14.053,68
	<i>The Peace pendant</i>	1		
7	<i>Strong line</i>	1	Rp 3.285,00	Rp 11.893,51
8	<i>Free line</i>	1	Rp 3.072,00	Rp 11.680,51
9	<i>Love line</i>	1	Rp 3.072,00	Rp 11.680,51
10	<i>Happy line</i>	1	Rp 3.178,50	Rp 11.787,01
11	<i>The Custom Earrings</i>	1	Rp 3.735,10	Rp 12.343,61

Tabel 4.36 Harga Total Perhiasan Nonkustom.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

<i>Alternatif</i>	<i>Komponen</i>	<i>Jml.</i>	<i>Harga</i>	<i>Harga Total (+Komponen)</i>
1	<i>The hearties earrings</i>	1	Rp 8.080,00	Rp 16.913,51
2	<i>The fly me earrings</i>	1	Rp 29.001,71	Rp 37.835,22
3	<i>The love struck earrings</i>	1	Rp 18.420,24	Rp 27.253,75

Alternatif	Komponen	Jml.	Harga	Harga Total (+Komponen)
4	<i>The hand earrings</i>	1	Rp 22.047,99	Rp 30.881,50
5	<i>All in one petite earrings set</i>	4	Rp 12.303,31	Rp 21.136,82
6	<i>The Colored Ring</i>	1	Rp 104,96	Rp 8.938,47

4.17.6 Direct Labor Cost

Tabel 4.37 *Direct Labor Cost*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Direct Labor			
Tipe Pekerjaan	Gaji (UMR)	Jumlah Pekerja	Biaya
<i>Jewelry maker</i>	Rp 3.871.000	1	Rp 3.871.000
<i>Jewelry designer</i>	Rp 3.871.000	1	Rp 3.871.000
Admin	Rp 1.000.000	1	Rp 1.000.000
TOTAL			Rp 8.742.000

4.17.7 Overhead Cost

Tabel 4.38 Biaya Alat dan Mesin.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Alat	Harga	Jml.	Harga Total
Cetakan Resin Cincin	Rp 55.000,00	5	Rp 275.000,00
<i>Container fg parts</i>	Rp 69.000,00	22	Rp 1.518.000,00
<i>Container 90 liter</i>	Rp 150.000,00	1	Rp 150.000,00
Rak	Rp 369.000,00	1	Rp 369.000,00
Lampu belajar	Rp 40.000,00	1	Rp 40.000,00
Bohlam lampu	Rp 30.000,00	3	Rp 90.000,00
Tusuk Gigi	Rp 30,00		
Wadah Kecil	Rp 350,00		
Mesin	Harga	Jml.	Total Harga
Mesin Amplas	Rp 3.000.000,00	4	Rp 12.000.000,00

Tabel 4.39 Biaya Depresiasi Mesin dan Alat.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Mesin	Harga	Depresiasi	Biaya Depresiasi
Mesin Amplas	Rp 12.000.000,00	0,004	Rp 48.000,00
Alat	Harga	Depresiasi	Biaya Depresiasi
Cetakan Resin Cincin	Rp 275.000,00	0,004	Rp 1.100,00
Container fg parts	Rp 1.518.000,00	0,004	Rp 6.072,00
Container 90 liter	Rp 150.000,00	0,004	Rp 600,00
Rak	Rp 369.000,00	0,004	Rp 1.476,00
Lampu belajar	Rp 40.000,00	0,004	Rp 160,00
Bohlam lampu	Rp 90.000,00	0,004	Rp 360,00
TOTAL			Rp 57.768,00

Tabel 4.40 Overhead Cost.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Tipe	Biaya
Workshop+ Warehouse (900mx900m)	Rp 1.666.667
Listrik	Rp 500.000,00
Air	Rp 100.000,00
Biaya Transportasi	Rp 500.000,00
Pemasaran	Rp 1.947.645,00
Pemeliharaan Mesin	Rp 30.000,00
Depresiasi Mesin dan Alat	Rp 57.768,00
TOTAL	Rp 4.802.079,67

4.17.8 COGS (Cost of Goods Sold)

COGS (Cost of Goods Sold) atau HPP (Harga Pokok Produk) didapatkan dari biaya total produksi, *overhead cost*, jumlah produksi unit produk per kemasan, dan *profit margin*. Diasumsikan produksi unit produk per kemasan sejumlah 500 unit. Dengan *profit margin* sebesar 42,6%.

Tabel 4.41 COGS, Harga Jual, dan Keuntungan Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi Per Kemasan.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Alternatif	COGS	Harga Jual	Pembulatan Harga Jual	Keuntungan
1	Rp 42.570,84	Rp 60.706	Rp 65.000	Rp 22.429
2	Rp 40.906,03	Rp 58.332	Rp 60.000	Rp 19.094
3	Rp 45.888,43	Rp 65.437	Rp 70.000	Rp 24.112
4	Rp 47.455,95	Rp 67.672	Rp 70.000	Rp 22.544

Alternatif	COGS	Harga Jual	Pembulatan Harga Jual	Keuntungan
5	Rp 46.130,46	Rp 65.782	Rp 70.000	Rp 23.870
6	Rp 41.141,84	Rp 58.668	Rp 60.000	Rp 18.858
7	Rp 38.981,67	Rp 55.588	Rp 60.000	Rp 21.018
8	Rp 38.768,67	Rp 55.284	Rp 60.000	Rp 21.231
9	Rp 38.768,67	Rp 55.284	Rp 60.000	Rp 21.231
10	Rp 38.875,17	Rp 55.436	Rp 60.000	Rp 21.125
11	Rp 39.431,77	Rp 56.230	Rp 60.000	Rp 20.568

Tabel 4.42 COGS, Harga Jual, dan Keuntungan Perhiasan Nonkustom.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Alternatif	COGS	Harga Jual	Pembulatan Harga Jual	Keuntungan
1	Rp 41.521,67	Rp 59.209,90	Rp 60.000,00	Rp 18.478,33
2	Rp 64.923,38	Rp 92.580,74	Rp 95.000,00	Rp 30.076,62
3	Rp 54.341,91	Rp 77.491,56	Rp 80.000,00	Rp 25.658,09
4	Rp 57.969,66	Rp 82.664,73	Rp 85.000,00	Rp 27.030,34
5	Rp 48.224,98	Rp 68.768,81	Rp 70.000,00	Rp 21.775,02
6	Rp 36.026,63	Rp 51.373,97	Rp 55.000,00	Rp 18.973,37

4.17.9 BEP (*Break Even Point*)

Break Event Point adalah jumlah unit yang harus diproduksi agar keuntungan yang diterima dapat menutup biaya pengeluaran. Dengan catatan *variable cost* didapatkan dari jumlah biaya *direct material* per *package* produk. Berikut merupakan kalkulasi BEP.

Tabel 4. 43 *Variable Cost*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Tippe	Daftar	Biaya
Mesin	<i>Sander Machine</i>	Rp 12.000.000
Alat	Cetakan Resin Cincin	Rp 275.000
	<i>Container fg parts</i>	Rp 1.518.000
	<i>Container 90 liter</i>	Rp 150.000
	Rak	Rp 369.000

Tipe	Daftar	Biaya
	Lampu belajar	Rp 40.000
	Bohlam lampu	Rp 90.000
Pemasaran	Iklan Instagram	Rp 1.947.645
Fasilitas Produksi	Air	Rp 100.000
	Listrik	Rp 500.000
	Sewa rumah/ <i>workshop</i>	Rp 1.666.667
	Pemeliharaan mesin	Rp 30.000
Depresiasi	Mesin dan Alat	Rp 57.768
Transportasi	Bahan bakar	Rp 500.000
Pekerja	<i>Jewelry maker</i>	Rp 3.871.000
	<i>Jewelry designer</i>	Rp 3.871.000
	Admin	Rp 1.000.000
TOTAL		Rp 27.986.080

Tabel 4.44 Rangkuman BEP Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Alternatif	BEP	Estimasi Waktu (Hari)
1	570	35
2	629	38
3	515	31
4	515	31
5	515	31
6	630	38
7	630	38
8	630	38
9	630	38
10	630	38
11	630	38

Tabel 4.45 Rangkuman BEP Perhiasan Nonkustom.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Alternatif	BEP	Estimasi Waktu (Hari)
1	630	38
2	355	22
3	435	27
4	405	25
5	515	31
6	515	31

4.17.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis harga jual produk perhiasan ini, berikut merupakan beberapa hal yang dapat disimpulkan.

1. Harga jual produk perhiasan yang dapat dikustomisasi memiliki rentang harga Rp. 60.000 – Rp. 70.000.
2. Harga jual produk perhiasan nonkustom memiliki rentang harga Rp. 55.000 – Rp. 95.000.
3. Keuntungan dari penjualan perhiasan yang dapat dikustomisasi rata-rata diterima setelah unit ke-593 terjual (36 hari produksi).
4. Keuntungan dari penjualan perhiasan nonkustom rata-rata diterima setelah unit ke-476 terjual (29 hari produksi).
5. Harga jual produk telah sesuai dengan daya beli Generasi Z yakni di bawah Rp. 1.000.000.

(Halaman dikosongkan)

BAB V

KONSEP DESAIN DAN IMPLEMENTASI

5.1 Konsep Perhiasan

5.1.1 Konsep Merek Perhiasan *The Yay Jewelry*

The Yay Jewelry adalah merek perhiasan yang menargetkan Generasi Z sebagai pengguna utamanya. Tujuan *The Yay Jewelry* adalah menumbuhkan minat Gen Z terhadap perhiasan agar lebih dapat mengapresiasi industri perhiasan. Hal tersebut dicapai dengan menawarkan produk perhiasan yang atraktif dan dapat dikustomisasi, sehingga dapat menyesuaikan gaya masing-masing individu. Tujuan selanjutnya adalah menjangkau daya beli Generasi Z, sehingga mereka dapat mengekspresikan diri mereka secara bebas melalui perhiasan tanpa harus mengeluarkan biaya yang tinggi. Adapun identitas merek *The Yay Jewelry* yang akan selalu tampil dalam setiap produk yang diluncurkan sebagai ciri khas tersendiri diambil dari karakteristik persona *colorful indie*. Identitas tersebut tidak lain adalah *playful, cheerful, active, self-assured, dan creative*.

5.1.2 Konsep Seri Perhiasan '*Break Free*'

Rangkaian empat seri pertama *The Yay Jewelry* terinspirasi dari keinginan Generasi Z untuk diberdayakan dan karakteristik mereka. *Break Free* merupakan seri pertama dari rangkaian tersebut yang mengartikan kebebasan. Pesan yang ingin disampaikan pada seri ini adalah untuk mendorong Generasi Z dalam mengenali dan mengekspresikan diri sesuai karakter masing-masing individu. Pesan tersebut disampaikan melalui bentuk-bentuk yang diadaptasi dari beberapa simbol dan emoji yang melambangkan kebebasan. Sebagaimana simbol dan emoji cenderung digunakan Generasi Z untuk berkomunikasi. Kemudian bentuk-bentuk itu diwujudkan menjadi beberapa komponen perhiasan yang dapat dikustomisasi. Ekspresi yang dominan pada seri ini adalah *cheerful*, yang merupakan identitas dari merek *The Yay Jewelry* itu sendiri. Sehingga pengembangan bentuk dan warna mengacu pada ekspresi tersebut sehingga menimbulkan kesan yang sesuai.











Pada seri ini dihasilkan dua jenis perhiasan, yakni perhiasan yang dapat dikustomisasi dan perhiasan nonkustom. Perhiasan yang dapat dikustomisasi berupa 13 varian komponen perhiasan yang dapat dirangkai dengan cara mengkaitkan antar komponen menjadi anting-anting, kalung, dan gelang. 13 varian komponen tersebut adalah *Small Chains Set; Big Chains Set; Long Chain Set; Wings and Liberty Chains Set; Smoochies and Hearties Chains Set; Eyes and Ears Chains Set; The Yay Pendant; The Peace Pendant; The Happy Line; The Love Line; The Strong Line; The Free Line;* dan *The Custom Earrings*. Sedangkan perhiasan nonkustom terdiri dari anting-anting berukuran kecil atau *petite earrings*, anting-anting berukuran besar atau *statement earrings*, dan cincin. Terdapat empat varian anting-anting berukuran kecil, yakni *The Smoochies Earrings; The Sunny Earrings; The Mini Hearties Earrings;* dan *The Little Eyes Earrings*. Demikian pula dengan jumlah anting-anting berukuran besar yang juga berjumlah empat, yakni *The Hearties Earrings; The Love Struck Earrings; The Fly Me Earrings;* dan *The Hands Earrings*. Sedangkan produk cincin pada seri ini dinamakan *The Colored Ring*.

Sebagaimana calon pengguna memiliki daya beli di bawah Rp. 1.000.000, maka perhiasan ini dijual dengan harga yang dapat dijangkau oleh calon pengguna. Harga jual satu kemasan berisi satu atau beberapa set perhiasan yang dapat dikustomisasi dijual dari harga Rp. 60.000 – Rp. 70.000. Sehingga untuk membuat satu rangkaian perhiasan biaya yang dikeluarkan tidak melebihi Rp. 1.000.000. Misalkan untuk membuat rangkaian kalung dengan sebagian besar komponen, diestimasikan biaya yang dikeluarkan tidak lebih dari Rp. 300.000. Sedangkan harga jual perhiasan nonkustom dimulai dari Rp. 60.000 – Rp. 95.000. Dengan menjual komponen perhiasan yang dapat dikustomisasi secara terpisah, pengguna dapat mengkoleksi seri perhiasan ini secara bertahap dan sesuai dengan daya beli yang dimiliki.

5.1.3 Material Seri Perhiasan ‘Break Free’

Dalam seri pertama ini material utama yang digunakan adalah lembaran akrilik dengan ketebalan 3 mm. Komponen yang menggunakan material tersebut adalah *Small Chains Set; Big Chains Set; Long Chain Set; Wings and Liberty Chains Set; Smoochies and Hearties Chains Set; Eyes and*

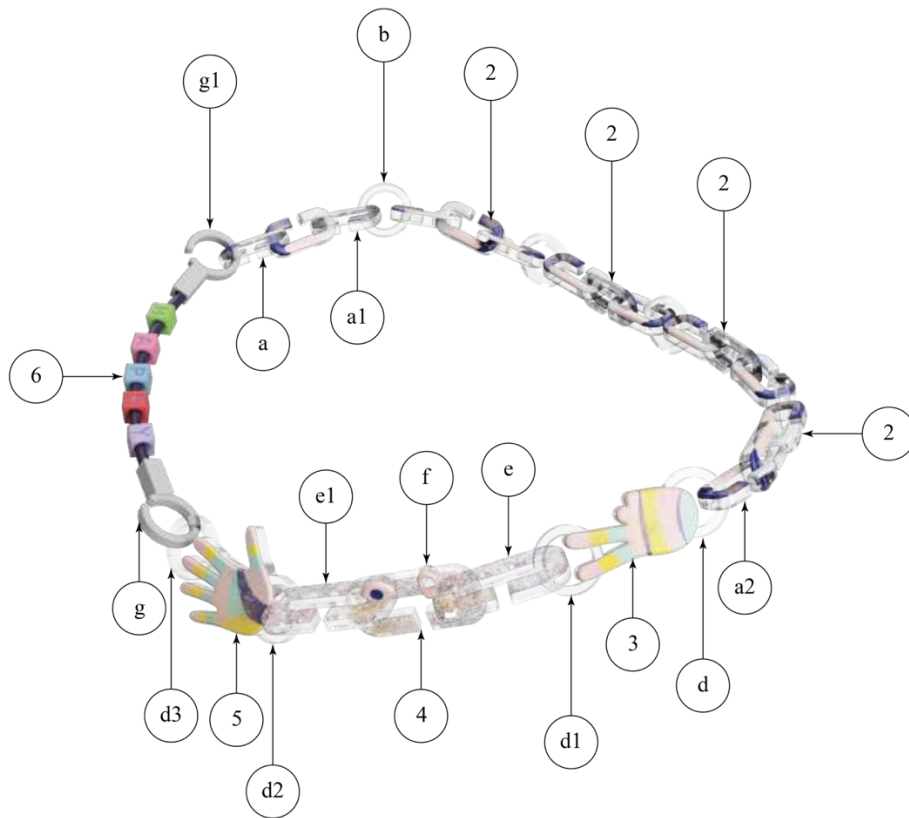
Ears Chains Set; The Yay Pendant; dan The Peace Pendant. Khusus untuk Wings and Liberty Chains Set; Smoochies and Hearties Chains Set; dan Eyes and Ears Chains Set digunakan pula lembaran akrilik dengan ketebalan 2 mm untuk *part charms*-nya. Potongan lembaran akrilik tersebut diberi warna menggunakan resin berpigmen dan *glitter* dengan dua pilihan kombinasi warna. Kombinasi warna pertama terdiri dari biru tua (R: 16 G: 6 B: 159), hijau (R: 157 G: 231 B: 215), merah muda (R: 247 G: 205 B: 199), dan ungu (R: 96 G: 86 B: 154). Kombinasi warna kedua terdiri dari kuning (R: 254 G: 221 B: 0), hijau (R: 157 G: 231 B: 215), merah muda (R: 247 G: 205 B: 199) dan ungu (R: 96 G: 86 B: 154). Kedua kombinasi warna tersebut dilengkapi dengan taburan *glitter* yang terdiri dari warna merah muda menyala (R: 224 G: 79 B: 128), ungu tua (R: 78 G: 0 B: 142), biru tua (R: 16 G: 6 B: 159), dan emas (R: 237 G: 176 B: 39). Pengaplikasian resin pada potongan lembaran akrilik tersebut dilakukan secara manual, sehingga setiap produk memiliki hasil yang berbeda dimana hal tersebut menjadi keunikan tersendiri.

Color Combination 1				Color Combination 2			
	Dark Blue R 16 G 6 B 159		Yellow R 254 G 221 B 0				
	Soft Pink R 247 G 205 B 199		Soft Pink R 247 G 205 B 199				
	Mint Green R 157 G 231 B 215		Mint Green R 157 G 231 B 215				
	Purple R 96 G 86 B 154		Purple R 96 G 86 B 154				
Glitter Colors							
	Hot Pink R 224 G 79 B 128		Dark Purple R 78 G 0 B 142				
	Dark Blue R 16 G 6 B 159		Gold R 237 G 176 B 39				

Gambar 5.1: Pilihan Kombinasi Warna Komponen Bermaterial Utama Lembaran Akrilik.

(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

5.1.4 Sistem Desain



Gambar 5.2: Sistem Desain Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi pada Seri 'Break Free'.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Sistem kustomisasi atau sistem pemasangan yang digunakan dalam merangkai komponen perhiasan yang ditawarkan adalah dengan mengkaitkan bagian penyambung pada satu komponen dengan lainnya. Namun terdapat tiga batasan dalam sistem tersebut. Untuk menjelaskan ketiga batasan tersebut digunakan ilustrasi pada gambar di atas.

Batasan pertama adalah sistem pemasangan antar komponen yang memiliki bentuk ujung serupa, dengan salah satu *part* pada komponen yang dikaitkan bersifat tidak permanen atau dapat dilepaskan/dihilangkan maka dilakukan dengan cara melepaskan/menghilangkan komposisi *part* tersebut. *Part* yang dimaksud adalah *part* (b) penyambung. Contoh pertama dari batasan ini adalah antara komponen (1) *small chains set* tanpa *part* (b) penyambung, dan (6) *the happy line*. Dimana seharusnya komponen (1) *small chains set* tanpa *part* (b) penyambung memiliki *part*

(b) penyambung seperti komponen (2) *small chains set*. Namun *part (b)* penyambung tersebut dilepaskan/dihilangkan. Hal tersebut dikarenakan *part (g) chain end* pada komponen (6) *the happy line* telah memiliki bentuk serupa yaitu lingkaran walaupun terdapat sebuah celah di bagian bawahnya, sehingga *part (b)* penyambung tidak diperlukan untuk mengkaitkan kedua komponen tersebut. Selain itu *part (g) chain end* bersifat permanen atau tidak dapat dilepaskan/dihilangkan, sehingga komposisi *part* yang harus dikurangi atau dihilangkan adalah *part (b)* penyambung yang tidak bersifat permanen.

Contoh kedua dari batasan pertama adalah sistem pemasangan antara komponen (5) *the yay pendant* dengan komponen (4) *eyes and ears chains set*. Pada Gambar 5.2 terlihat komponen (4) *eyes and ears chains set* tidak memiliki *part (b)* penyambung sebagaimana. Dalam hal ini *part (b)* penyambung pada komponen (4) *eyes and ears chains set* dihilangkan/dilepaskan, karena sisi kanan atau bagian ujung komponen (5) *the yay pendant* telah memiliki bentuk (d2) lingkaran yang serupa dengan *part (b)* penyambung. Maka sistem pemasangan antar dua komponen tersebut adalah dengan mengkaitkan sisi kanan atau ujung komponen (5) *the yay pendant* yang berbentuk (d2) lingkaran, dengan *part (e1) big chain* yang merupakan bagian dari komponen (4) *eyes and ears chains set*.

Batasan kedua adalah sistem pemasangan antar komponen yang memiliki ujung serupa dengan kedua *part* pada komponen yang dikaitkan/dipasangkan bersifat permanen atau tidak dapat dilepaskan/dihilangkan dilakukan secara langsung dengan mengkaitkan kedua komponen. Contoh dari batasan kedua ini adalah antara komponen (6) *the happy line* dengan komponen (5) *the yay pendant*. Dimana sisi kanan atau *part (g) chain end* memiliki bentuk dan ukuran yang secara garis besar sama dengan ujung komponen (5) *the yay pendant* yang berbentuk (d2)/(d3) lingkaran. Keduanya juga bersifat permanen karena (d2)/(d3) lingkaran tergabung dengan bentuk utama *pendant* yakni telapak tangan, sedangkan (g) *chain end* tergabung dengan (h) selang plastik yang dilem. Maka sistem pemasangan kedua komponen dalam rangkaian tersebut adalah dengan mengkaitkan *part (g) chain end* pada komponen

(6) *the happy line* dengan ujung (d2) lingkaran pada komponen (6) *the happy line* secara langsung.

Batasan ketiga adalah sistem pemasangan antar dua komponen yang keduanya memiliki *part* atau bagian ujung yang tak bercelah secara langsung tidak dapat dilakukan. Sehingga diperlukan komponen lain sebagai penyambung antara dua komponen, yang sisi/ujung kanan dan kirinya memiliki celah. Contoh dari batasan ketiga ini adalah komponen (4) *eyes and ears chains set* yang dikaitkan di antara komponen (5) *the yay pendant* dan (3) *the peace pendant*. Dimana sisi kanan atau ujung berbentuk (d2) lingkaran pada komponen (5) *the yay pendant* dikaitkan pada *part* (e1) *big chain* yang merupakan bagian dari komponen (4) *eyes and ears chains set*, dan ujung berbentuk (d1) lingkaran pada komponen (3) *the peace pendant* dikaitkan pada *part* (e) *big chain* yang merupakan bagian dari komponen (4) *eyes and ears chain set*.

5.1.5 Diferensiasi Identitas Merek Perhiasan

Tabel 5.1 Diferensiasi Identitas Merek Perhiasan.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Diferensiasi Identitas Merek				
No.	Variabel	<i>The Yay Jewelry</i>	<i>Kaiju Gals</i>	<i>Boo and Boo Factory</i>
1	Segmentasi	Mengacu pada hasil analisa sub-bab 4.1 Analisis Karakteristik Generasi Z dan 4.2 Analisis Segmentasi, Penentuan Pasar, dan Penempatan Produk, segmentasi merek perhiasan ini adalah Generasi Z berusia 17-25 tahun dengan jenis kelamin perempuan dan bergaya <i>colorful indie</i> . Tinggal di kota besar dan memiliki status finansial menengah ke atas yang rela mengeluarkan biaya hingga Rp. 1.000.000 untuk perhiasan.	Belum diketahui dengan pasti, namun cenderung pada Generasi Z hingga Milenial berjenis kelamin perempuan.	Belum diketahui dengan pasti, namun cenderung pada jenis kelamin perempuan.
2	Keunikan	Memiliki fitur kustomisasi dalam bentuk 13 varian komponen yang dijual terpisah sebagai nilai utama produk. Fitur tersebut membuat pengguna dapat mengkreasi perhiasan mereka sendiri yang berbeda sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Bentuk dan warna produk yang ditawarkan atraktif, <i>playful</i> , dan <i>cheerful</i> sebagaimana yang dapat dilihat pada desain final yang ditunjukkan pada sub-bab selanjutnya.	Menggunakan <i>part</i> yang telah tersedia di pasaran dan dirangkai menjadi bentuk baru yang atraktif.	Dikenal sebagai merek yang menawarkan produk dengan pola, bentuk, dan warna yang <i>funky</i> dan liar.

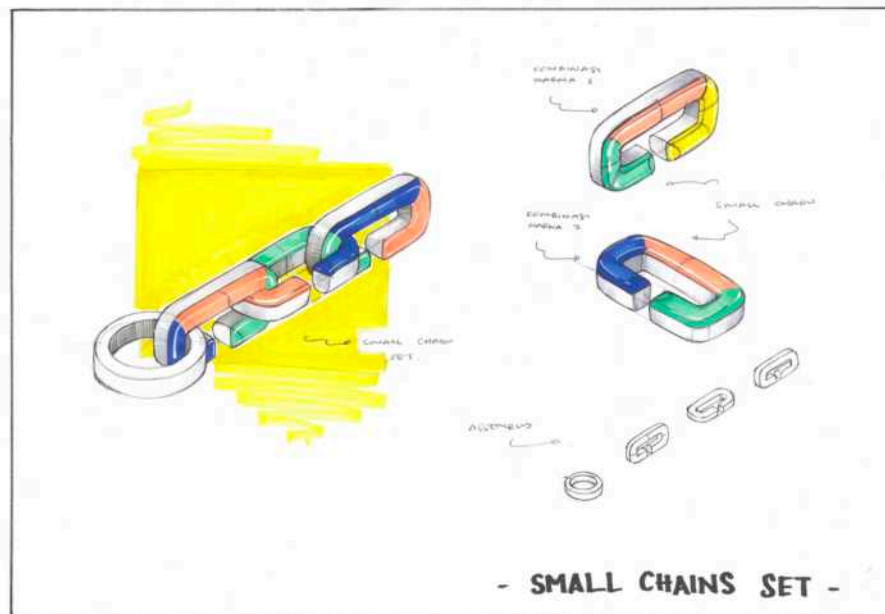
Diferensiasi Identitas Merek				
No.	Variabel	<i>The Yay Jewelry</i>	<i>Kaiju Gals</i>	<i>Boo and Boo Factory</i>
3	Konsep Seri	Terfokus dan terinspirasi dari segmentasi. Empat seri pertama bertemakan pemberdayaan diri sesuai dengan keinginan Generasi Z, yang digabungkan dengan karakteristik mereka dan identitas persona yang digunakan.	Sebagaimana yang dapat dilihat pada Lampiran A – Gambar 2.32 Perhiasan Penuh Warna: Kaiju Gals, bentuk merek ini dipengaruhi oleh gaya <i>pop culture</i> seperti penggunaan <i>tazos, gummy bear, lego, barbie</i> , dll. Menggunakan warna <i>vibrant</i> .	Sebagaimana yang dapat dilihat pada lampiran A – Gambar 2.34 Perhiasan Penuh Warna: <i>Boo and Boo Factory</i> , desain produk merek ini dipengaruhi oleh bentuk organis dan palet warna <i>ephemeral</i> .
4	Material	Menggunakan material utama lembaran akrilik 2 mm dan 3 mm. Beberapa jenis varian produk dibuat dengan menggunakan teknik <i>layering</i> dalam mengolah material tersebut. Komponen bermaterial akrilik diberi warna menggunakan resin berpigmen dan <i>glitter</i> . Gambar berikut mengilustrasikan teknik <i>layering</i> , dimana yang dimaksud teknik tersebut adalah menempelkan material lain ((2) <i>wing charm</i> dan (3) <i>liberty charm</i> yang terbuat dari akrilik 2 mm) pada permukaan material utama ((1) <i>big chain</i> yang terbuat dari akrilik 3 mm).	Sebagaimana yang dapat dilihat pada Lampiran A – Gambar 2.32 Perhiasan Penuh Warna: Kaiju Gals, hampir seluruh <i>part</i> yang digunakan terbuat dari material plastik.	Sebagaimana yang dapat dilihat pada lampiran A – Gambar 2.34 Perhiasan Penuh Warna: <i>Boo and Boo Factory</i> , merek ini menggunakan kulit imitasi dan lembaran akrilik. Produk yang terbuat dari lembaran akrilik diberi warna menggunakan resin berpigmen dan <i>glitter</i> .



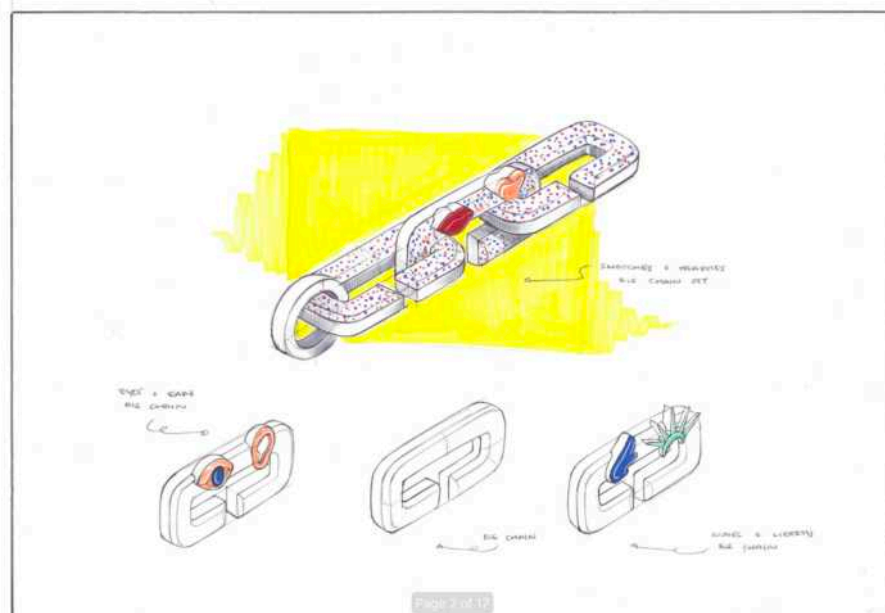
Gambar 5.3: Ilustrasi Teknik *Layering*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

5.2 Sketsa Desain Final

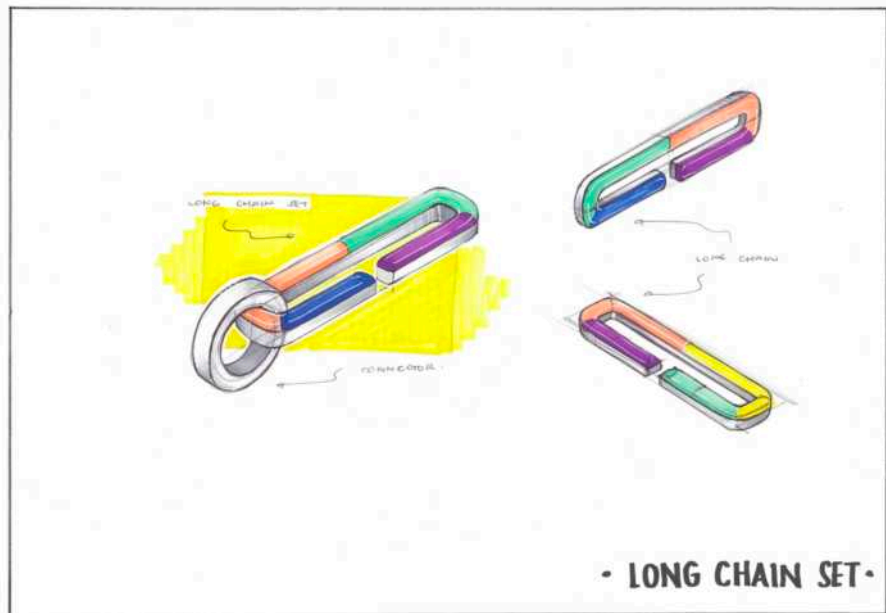
5.2.1 Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi



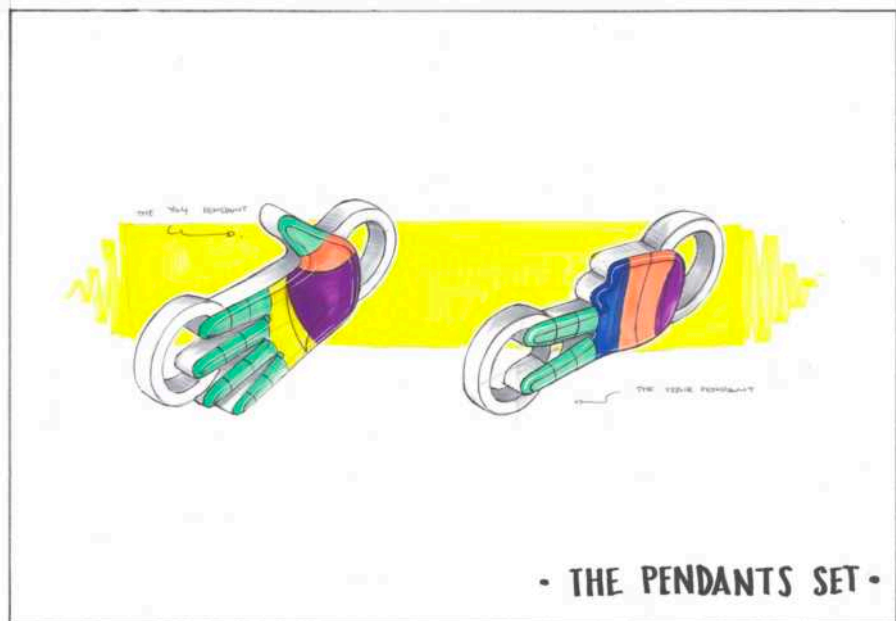
Gambar 5.4: Sketsa Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *Small Chains Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



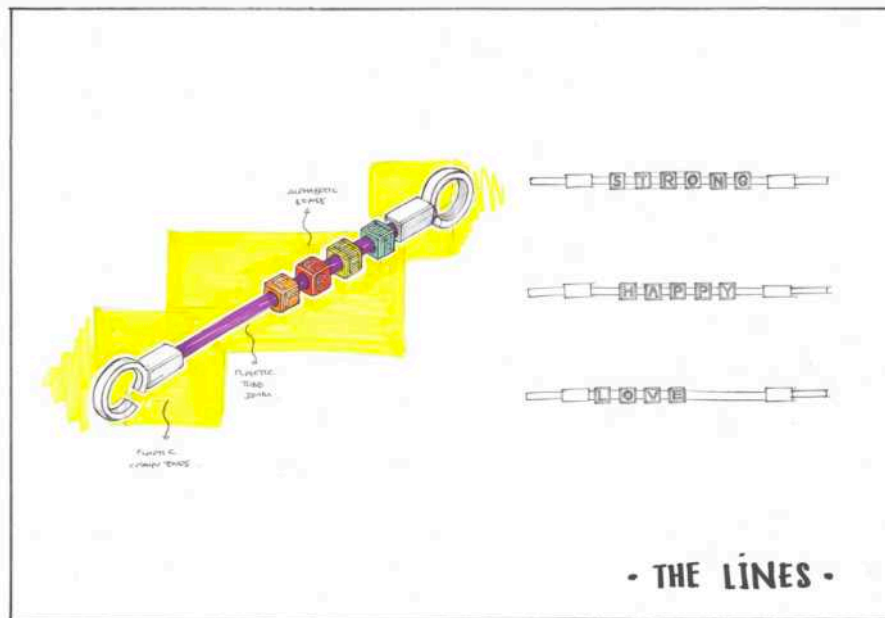
Gambar 5.5: Sketsa Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *Big Chains Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.6: Sketsa Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *Long Chain Set*.
 (Sumber: Olahan Penulis, 2020)

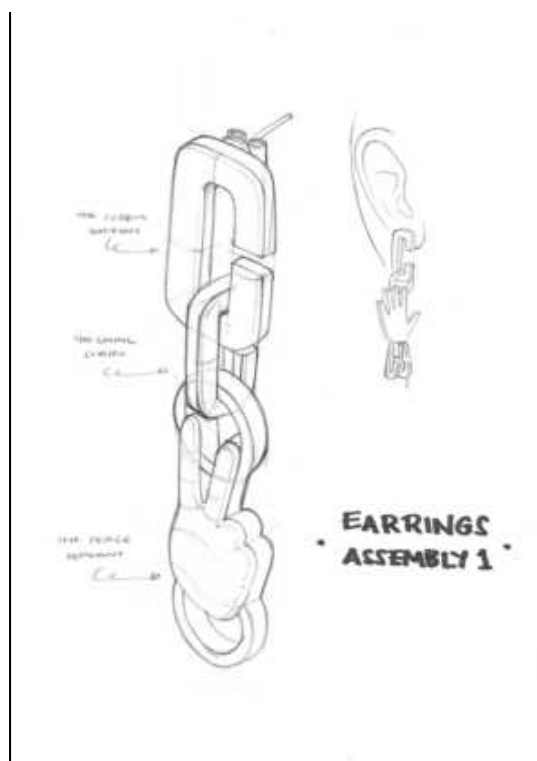


Gambar 5.7 Sketsa Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *The Pendants Set*.
 (Sumber: Olahan Penulis, 2020)

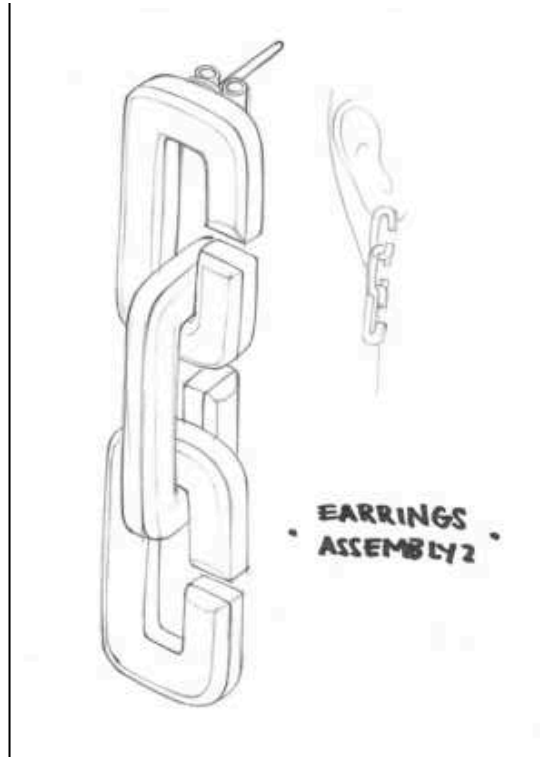


Gambar 5.8: Sketsa Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *The Lines*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

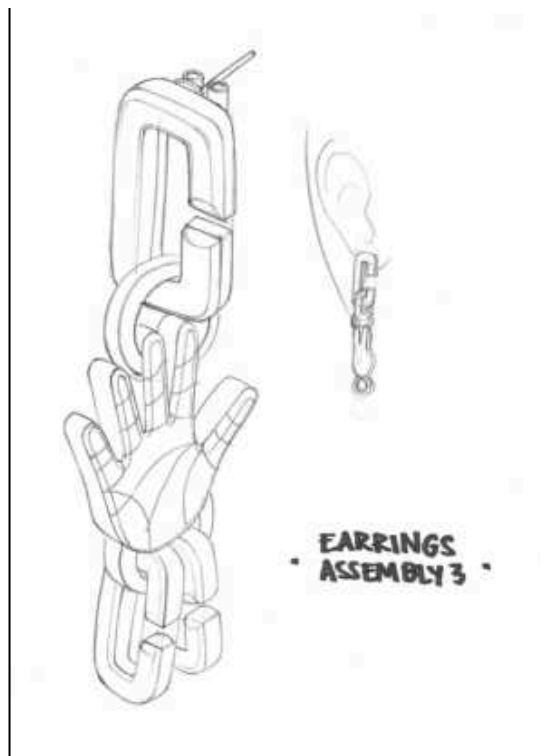
5.2.2 Alternatif Rangkaian Anting-Anting



Gambar 5.9: Sketsa Alternatif 1 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

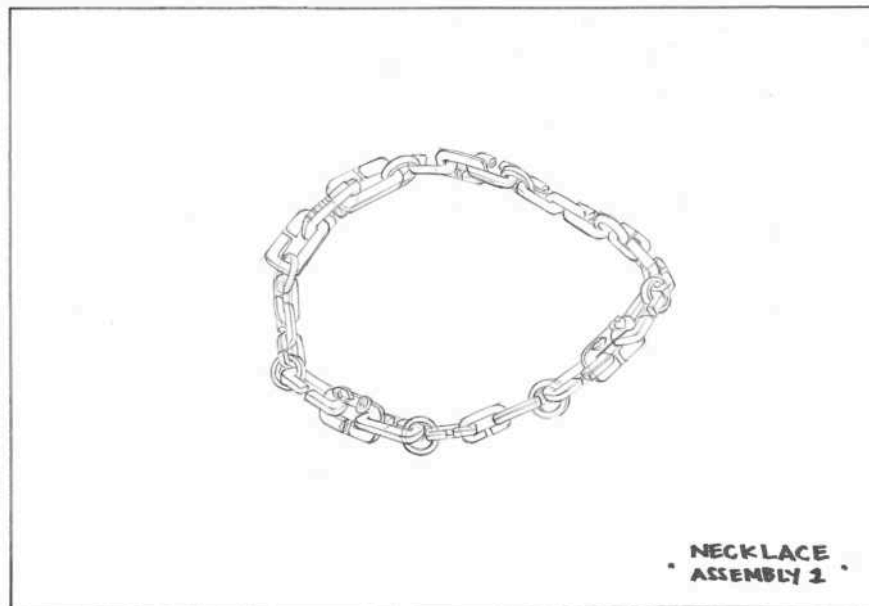


Gambar 5.10: Sketsa Alternatif 2 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

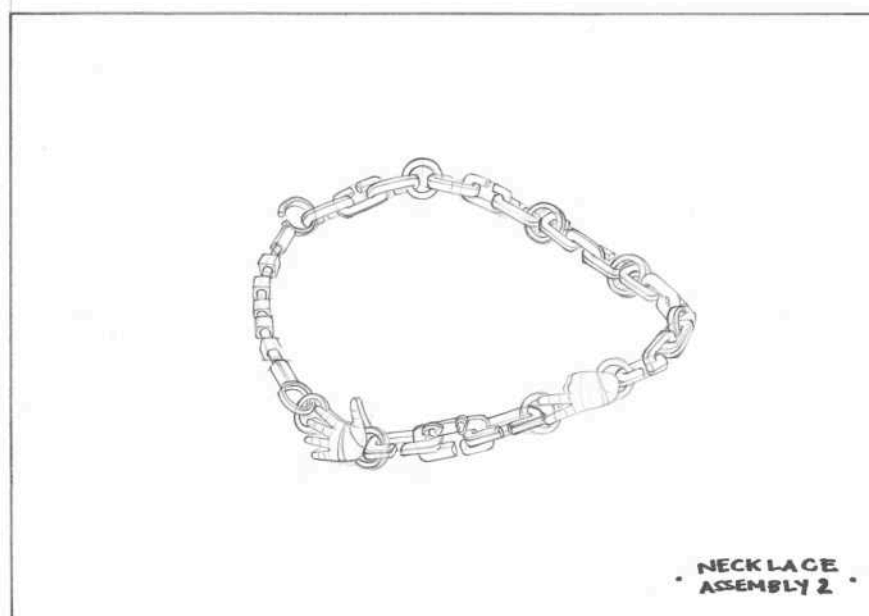


Gambar 5.11: Sketsa Alternatif 3 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

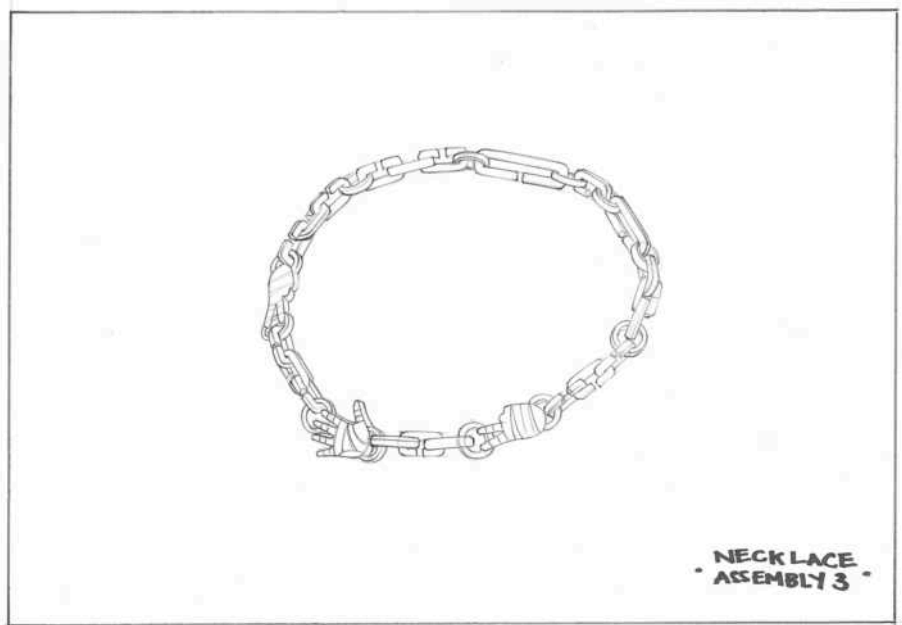
5.2.3 Alternatif Rangkaian Kalung



Gambar 5.12: Sketsa Alternatif 1 Rangkaian Kalung Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

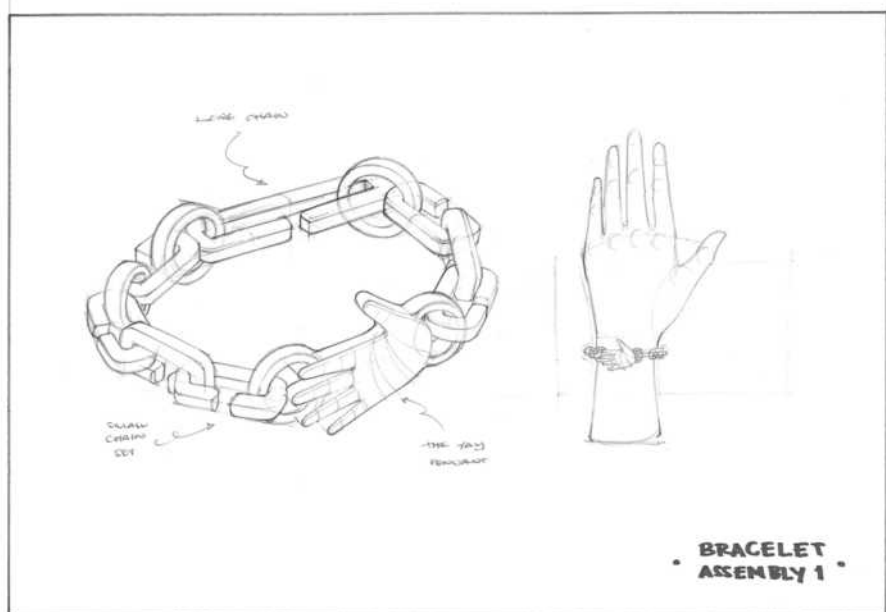


Gambar 5.13: Sketsa Alternatif 2 Rangkaian Kalung Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

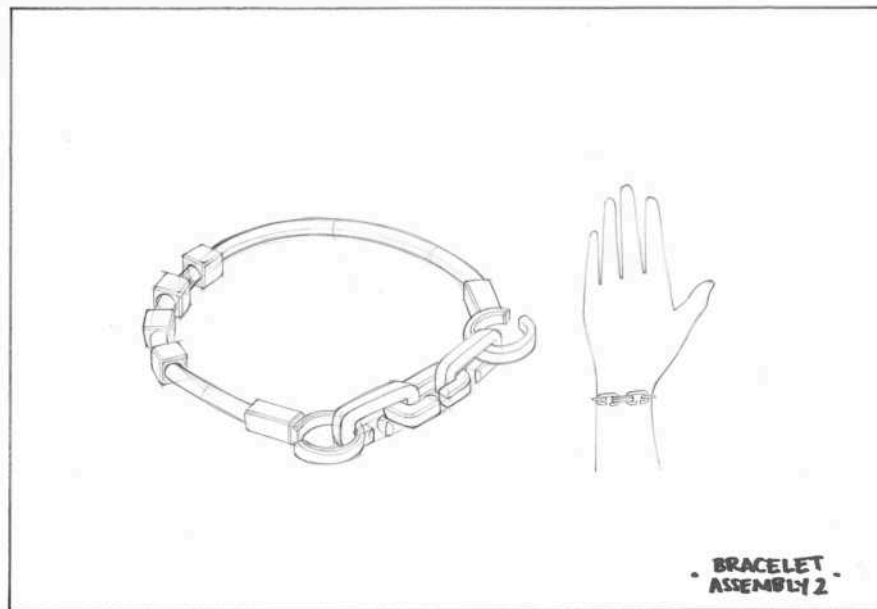


Gambar 5.14: Sketsa Alternatif 3 Rangkaian Kalung Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

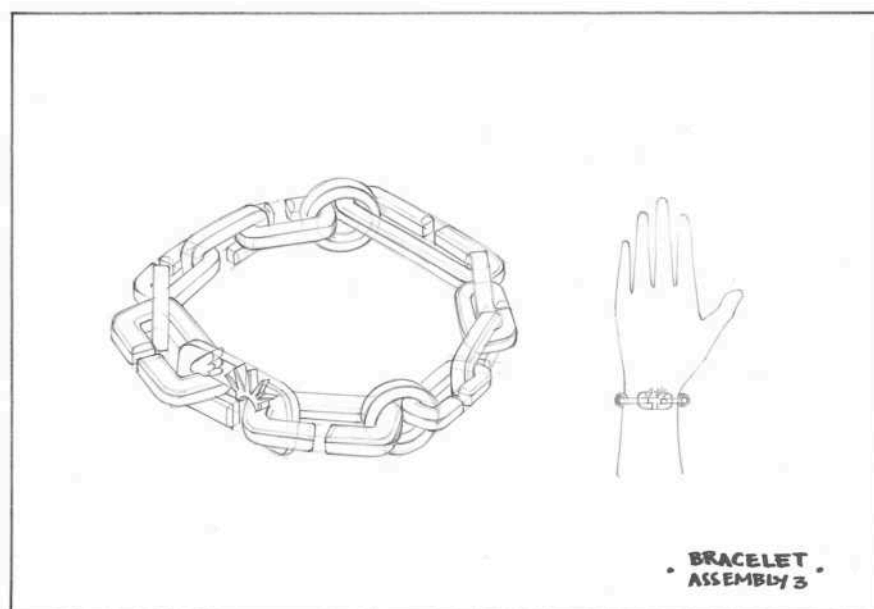
5.2.4 Alternatif Rangkaian Gelang



Gambar 5.15: Sketsa Alternatif 1 Rangkaian Gelang Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.16: Alternatif 2 Rangkaian Gelang Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

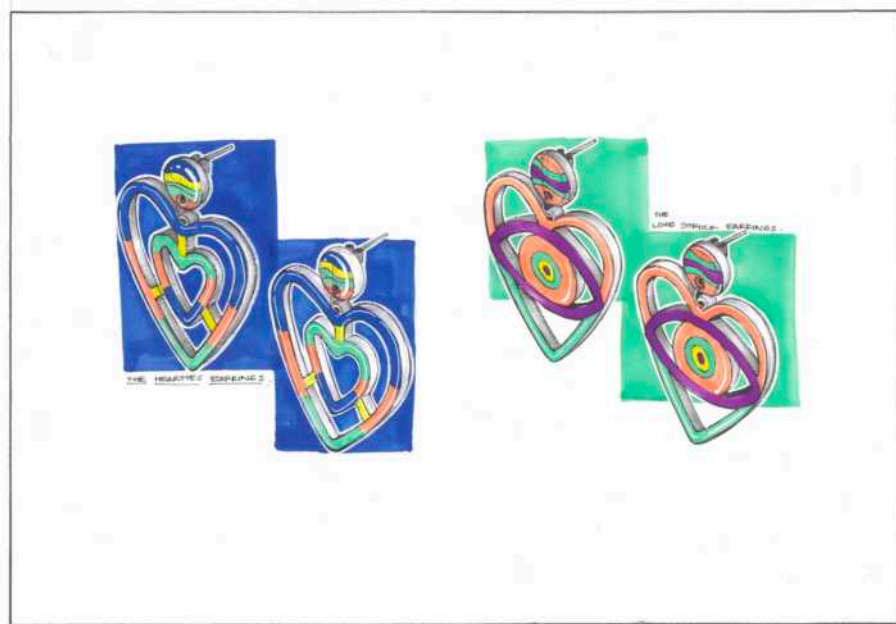


Gambar 5.17: Sketsa Alternatif 3 Rangkaian Gelang Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

5.2.5 Perhiasan Nonkustom



Gambar 5.18: Sketsa Desain Final Perhiasan Nonkustom *Statement Earrings: The Fly Me Earrings & The Hands Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.19: Sketsa Desain Final Perhiasan Nonkustom *Statement Earrings: The Hearties Earrings & The Love Struck Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.20: Sketsa Desain Final Perhiasan Nonkustom: *Petite Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

5.3 Model 3D Desain Final

5.3.1 Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi



Gambar 5.21: *3D Model* Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *Small Chains Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Customizable Series Parts:
Big Chains Set

Gambar 5.22: *3D Model* Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *Big Chains Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Customizable Series Parts:
Smoochies x Hearties Chains Set

Gambar 5.23: *3D Model* Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *Smoochies & Hearties Chains Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.24: *3D Model* Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *Eyes and Ears Chains Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.25: *3D Model* Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *Wings and Liberty Chains Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.26: *3D Model* Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *Long Chain Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

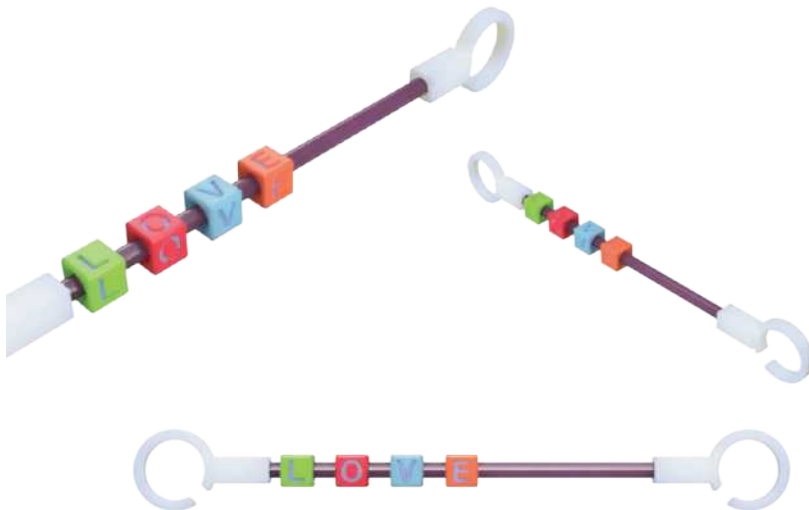


Gambar 5.27: *3D Model* Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *The Peace Pendant*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



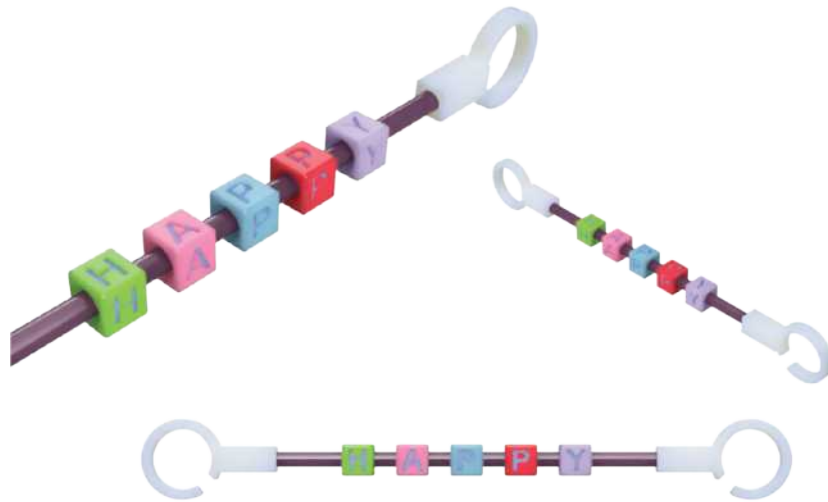
Customizable Series Parts:
The Yay Pendant

Gambar 5.28: 3D Model Desain Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *The Yay Pendant*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



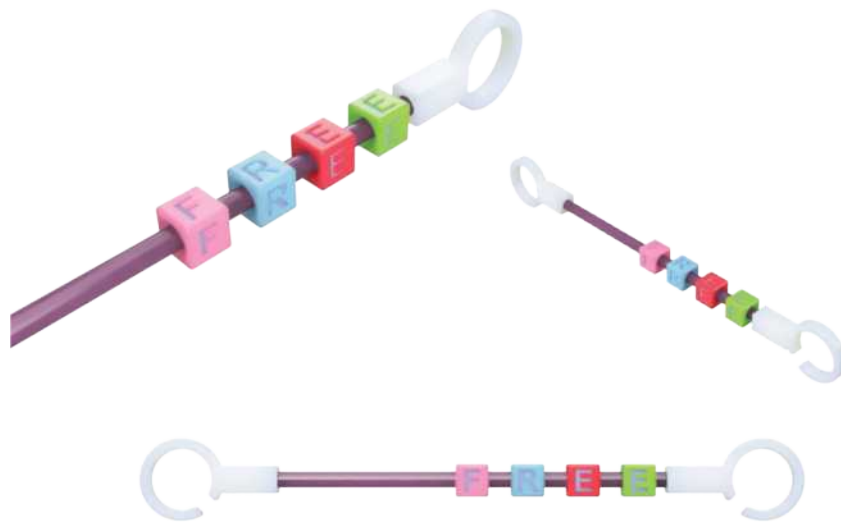
Customizable Series Parts:
The Love Line

Gambar 5.29: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *The Love Line*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Customizable Series Parts:
The Happy Line

Gambar 5.30: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *The Happy Line*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Customizable Series Parts:
The Free Line

Gambar 5.31: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *The Free Line*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Customizable Series Parts:
The Strong Line

Gambar 5.32: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *The Strong Line*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Customizable Series Parts:
Big Chain Earrings

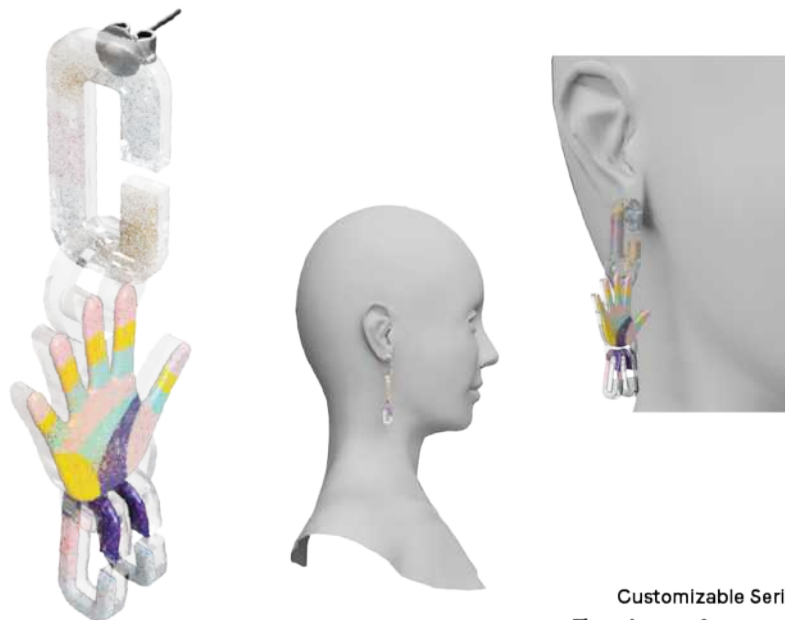
Gambar 5.33: 3D Model Desain Final Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *The Custom Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

5.3.2 Alternatif Rangkaian Anting-Anting



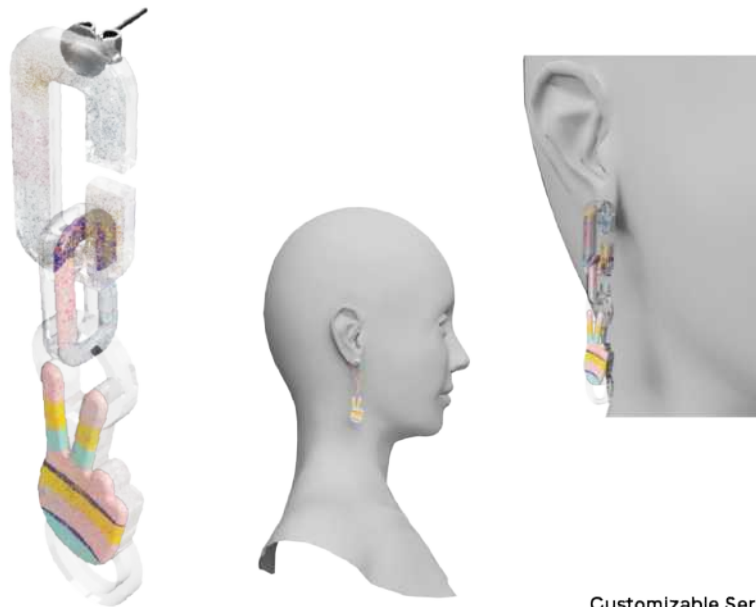
Customizable Series:
Earrings Assembly 1

Gambar 5.34: *3D Model* Alternatif 1 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Customizable Series:
Earrings Assembly 2

Gambar 5.35: *3D Model* Alternatif 2 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Customizable Series:
Earrings Assembly 3

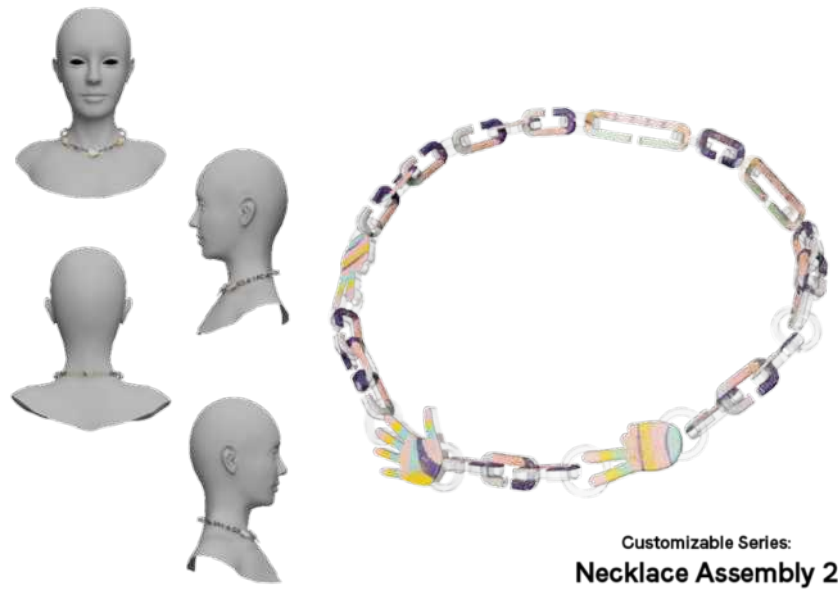
Gambar 5.36: *3D Model* Alternatif 3 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

5.3.3 Alternatif Rangkaian Kalung



Customizable Series:
Necklace Assembly 1

Gambar 5.37: *3D Model* Alternatif 1 Rangkaian Kalung Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.38: *3D Model* Alternatif 2 Rangkaian Kalung Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

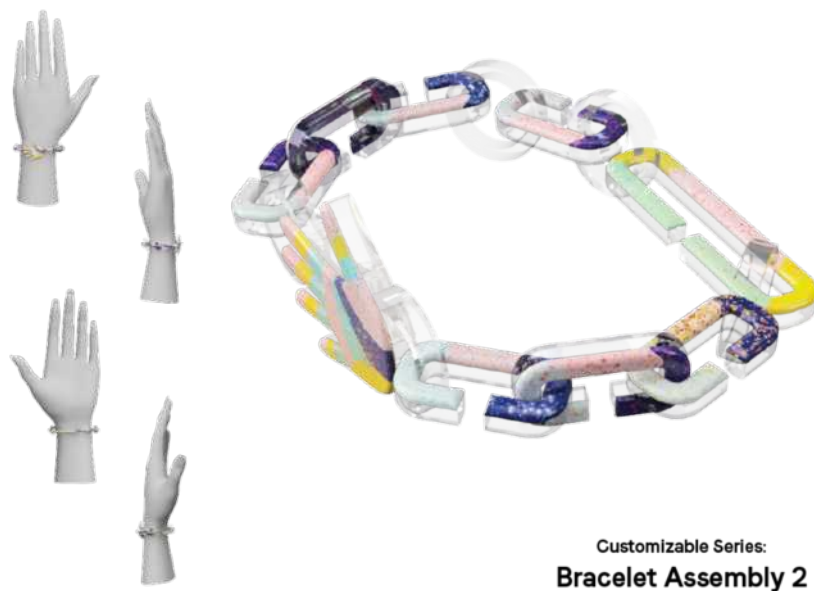


Gambar 5.39: *3D Model* Alternatif 3 Rangkaian Kalung Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

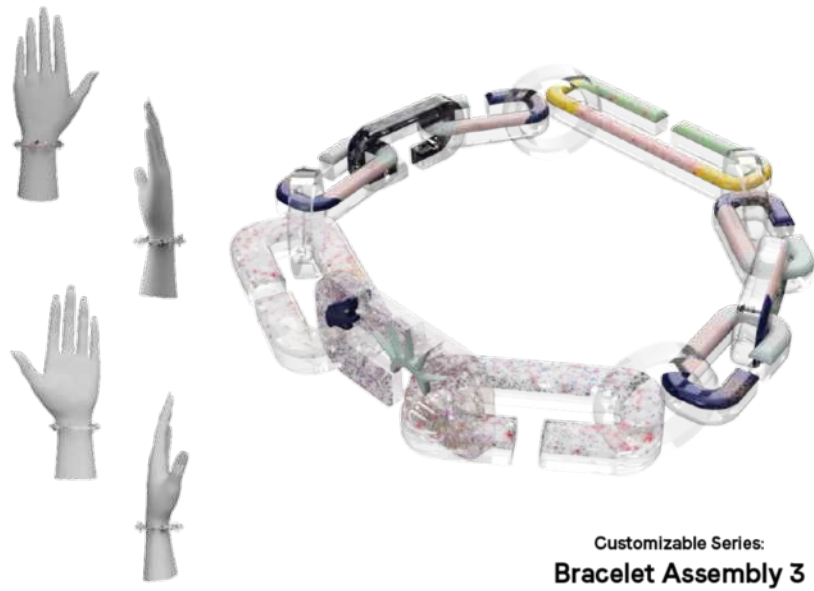
5.3.4 Alternatif Rangkaian Gelang



Gambar 5.40: *3D Model* Alternatif 1 Rangkaian Gelang Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.41: *3D Model* Alternatif 2 Rangkaian Gelang Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi. (Sumber: Olahan Penulis, 2020)

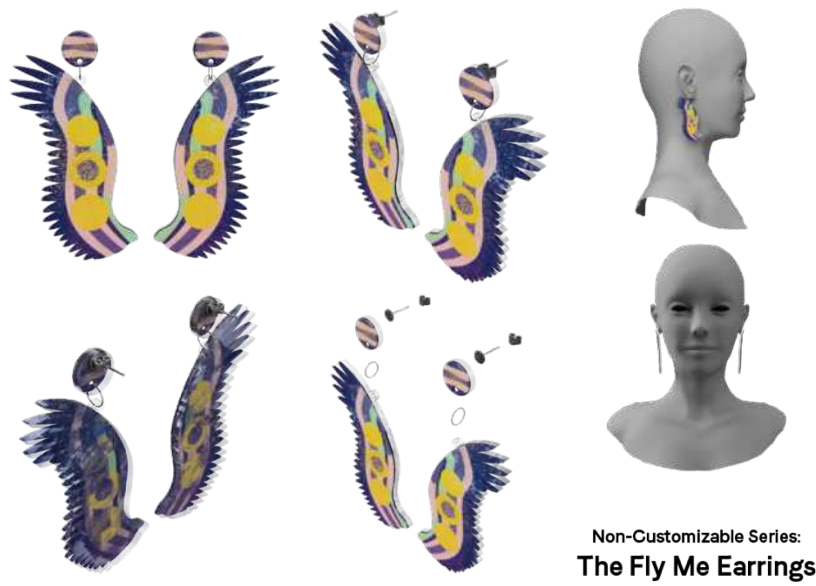


Gambar 5.42: *3D Model* Alternatif 3 Rangkaian Gelang Menggunakan Desain Final Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

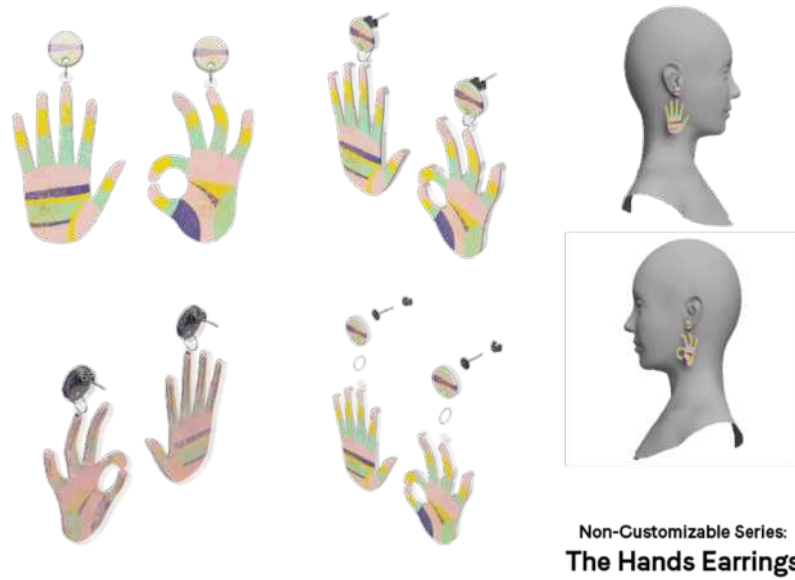
5.3.5 Perhiasan Nonkustom



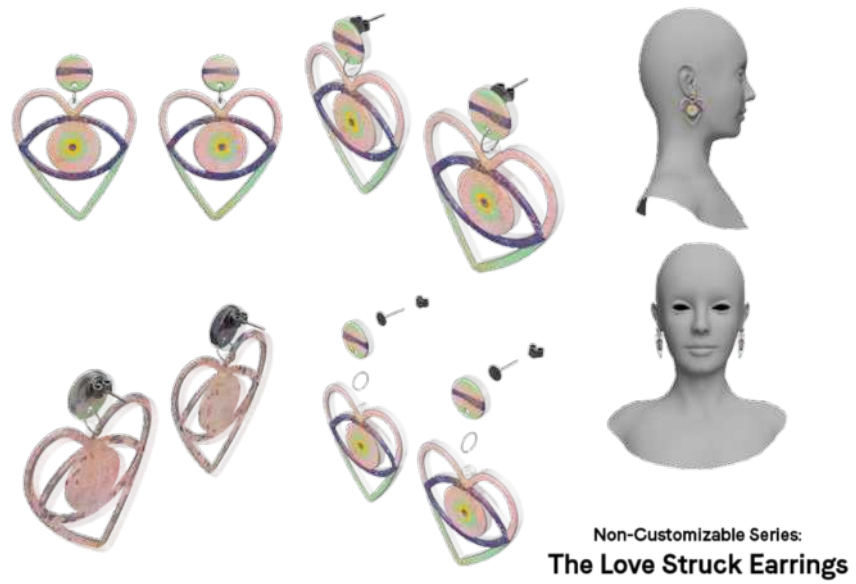
Gambar 5.43: *3D Model* Desain Perhiasan Nonkustom: *The Colored Ring*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



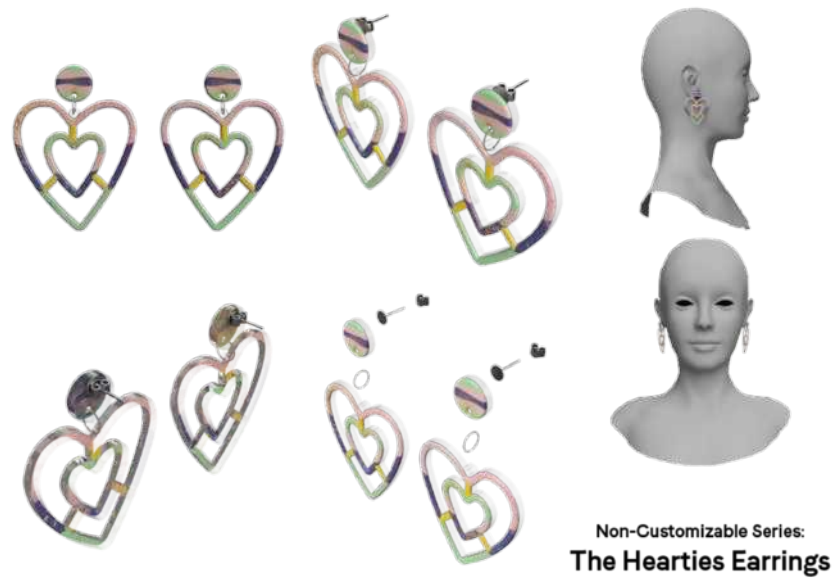
Gambar 5.44: 3D Model Perhiasan Nonkustom *Statement Earrings: The Fly Me Earrings.*
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



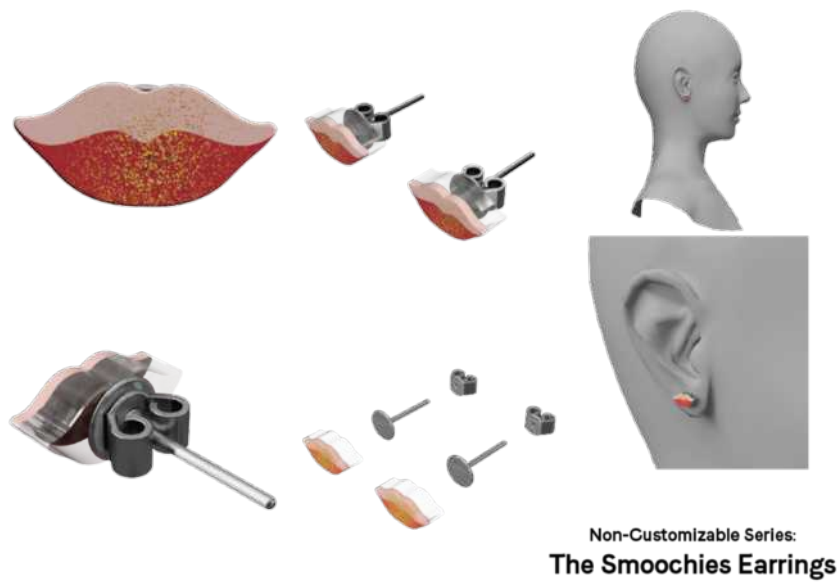
Gambar 5.45: 3D Model Desain Perhiasan Nonkustom *Statement Earrings: The Hands Earrings.*
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



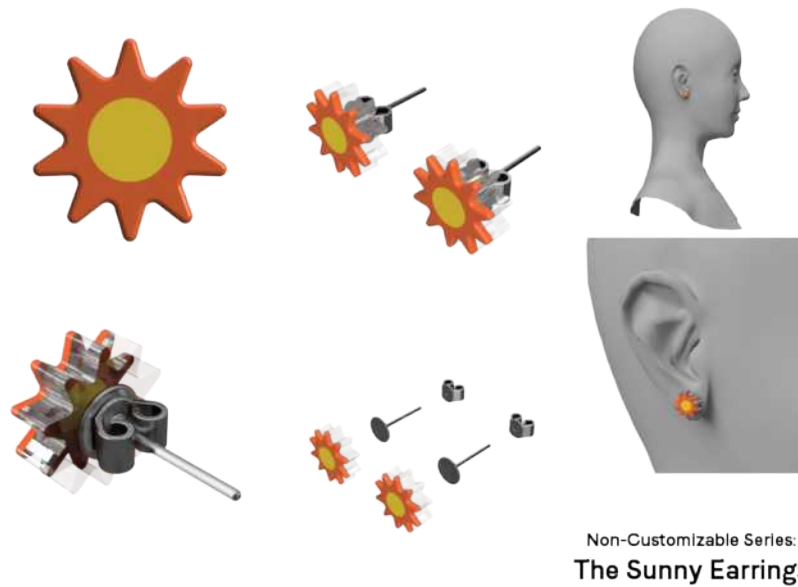
Gambar 5.46: *3D Model Desain Perhiasan Nonkustom Statement Earrings: The Love Struck Earrings.*
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



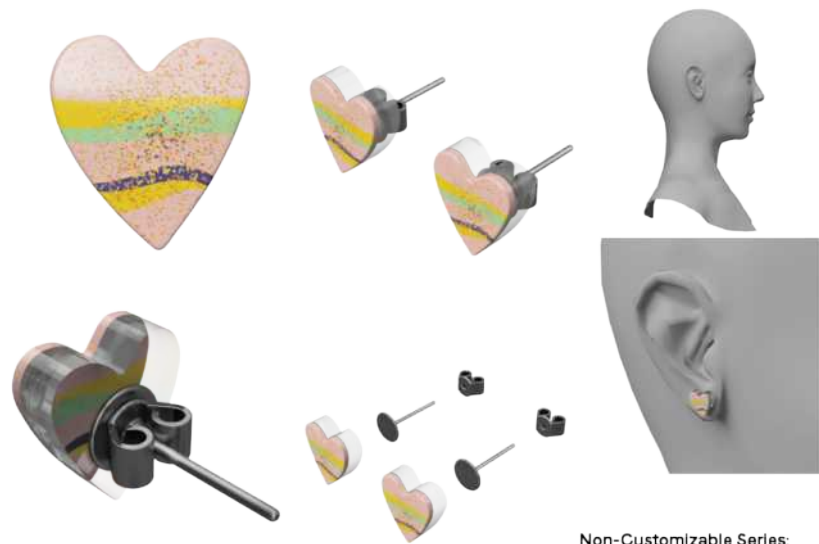
Gambar 5.47: *3D Model Perhiasan Nonkustom Statement Earrings: The Hearties Earrings.*
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.48: *3D Model Desain Final Perhiasan Nonkustom Petite Earrings: The Hearties Earrings.*
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



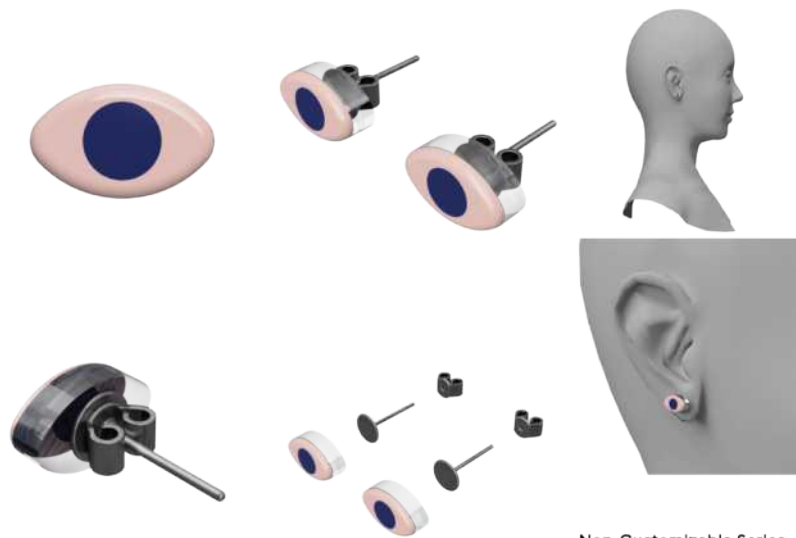
Gambar 5.49: *3D Model Desain Final Perhiasan Nonkustom Petite Earrings: The Sunny Earrings.*
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Non-Customizable Series:

The Mini Hearties Earrings

Gambar 5.50: 3D Model Desain Final Perhiasan Nonkustom *Petite Earrings: The Mini Hearties Earrings.*
 (Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Non-Customizable Series:

The Little Eyes Earrings

Gambar 5.51: 3D Model Desain Final Perhiasan Nonkustom *Petite Earrings: The Little Eyes Earrings.*
 (Sumber: Olahan Penulis, 2020)

5.4 Prototipe

Berikut ini merupakan dokumentasi prototipe kedua yang telah mengalami proses perbaikan.



Gambar 5.52: Prototipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *Smoochies and Hearties Chains Set*; *Wings and Liberty Chains Set*; dan *Eyes and Ears Chains Set* (Atas ke Bawah).
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.53: Prototipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *Small Chains Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.54: Prototipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *Long Chain Set*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.55: Prototipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *The Peace Pendant* dan *The Yay Pendant* (Atas ke Bawah).
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.56: Prototipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *The Free Line*; *The Happy Line*; *The Strong Line*; dan *The Love Line* (Atas ke Bawah).
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.57: Detail Protipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *The Love Line*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.58: Prototipe Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi: *The Custom Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.59: Alternatif 1 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.60: Alternatif 2 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.61: Alternatif 3 Rangkaian Anting-Anting Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.62: Alternatif 1 Rangkaian Kalung Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.63: Alternatif 2 Rangkaian Kalung Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.64: Alternatif 3 Rangkaian Kalung Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.65: Alternatif 1 Rangkaian Gelang Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.66: Alternatif 2 Rangkaian Gelang Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.67: Alternatif 3 Rangkaian Gelang Menggunakan Komponen Perhiasan yang Dapat Dikustomisasi.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.68: Prototipe Perhiasan Nonkustom: *The Colored Rings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.69: Prototipe Perhiasan Nonkustom: *The Love Struck Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.70: Prototipe Perhiasan Nonkustom: *The Hearties Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.71: Prototipe Perhiasan Nonkustom: *The Hands Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.72: Detail Prototipe Perhiasan Nonkustom: *The Hands Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.73: Prototipe Perhiasan Nonkustom: *The Fly Me Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.74: Prototipe Perhiasan Nonkustom: *The Sunny Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.75: Prototipe Perhiasan Nonkustom: *The Little Eyes Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.76: Prototipe Perhiasan Nonkustom: *The Smoochies Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.77: Prototipe Perhiasan Nonkustom: *The Mini Hearties Earrings*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.78: Alternatif 1 Set Perhiasan '*The Break Free Series*'.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



The Yay Jewelry:
**Break Free
Series Set 2**
Collection

Gambar 5.79: Alternatif 2 Set Perhiasan 'The Break Free Series'.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



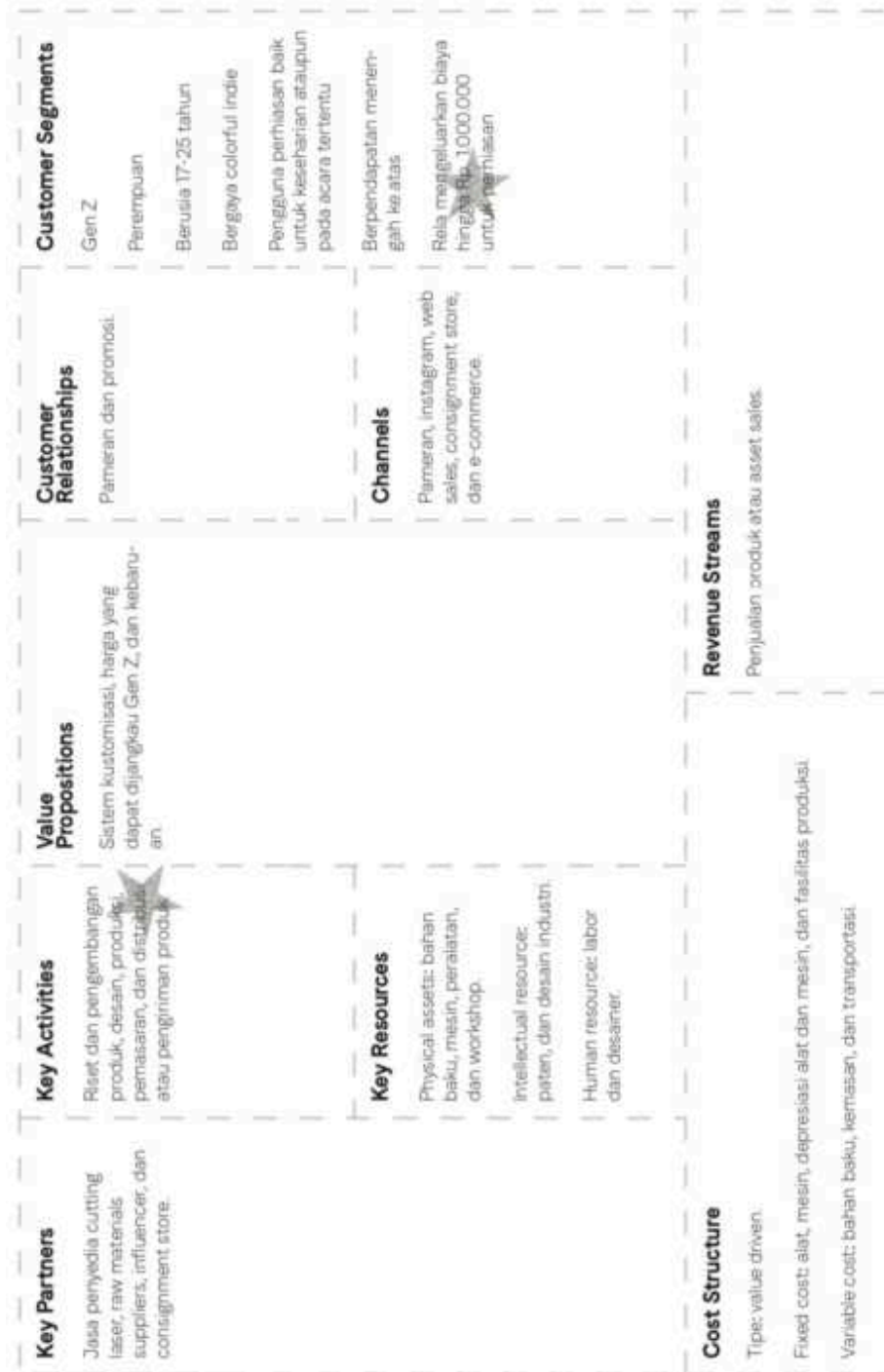
The Yay Jewelry:
**Break Free
Series Set 3**
Collection

Gambar 5.80: Alternatif 3 Set Perhiasan 'The Break Free Series'.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

5.5 Gambar Teknik Desain Final

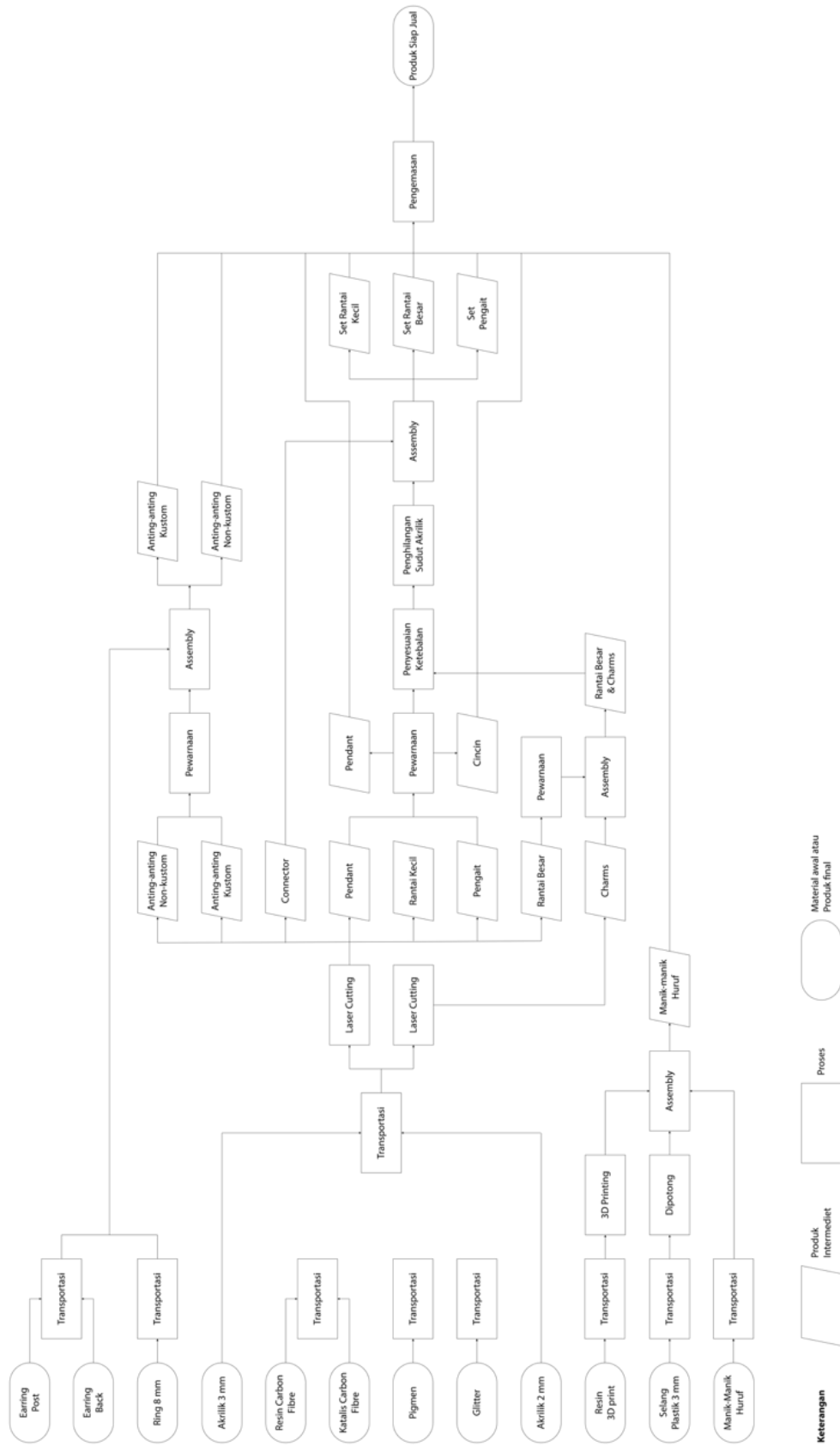
Gambar teknik perhiasan yang dapat dikustomisasi dan perhiasan nonkustom dapat dilihat pada Lampiran 4. Lampiran tersebut meliputi gambar tampak, gambar potongan, gambar detail, gambar isometri, gambar ledak, dan gambar *assembly* setiap produk.

5.6 Business Model Canvas



Gambar 5.81 Business Model Canvas The Yay Jewelry.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

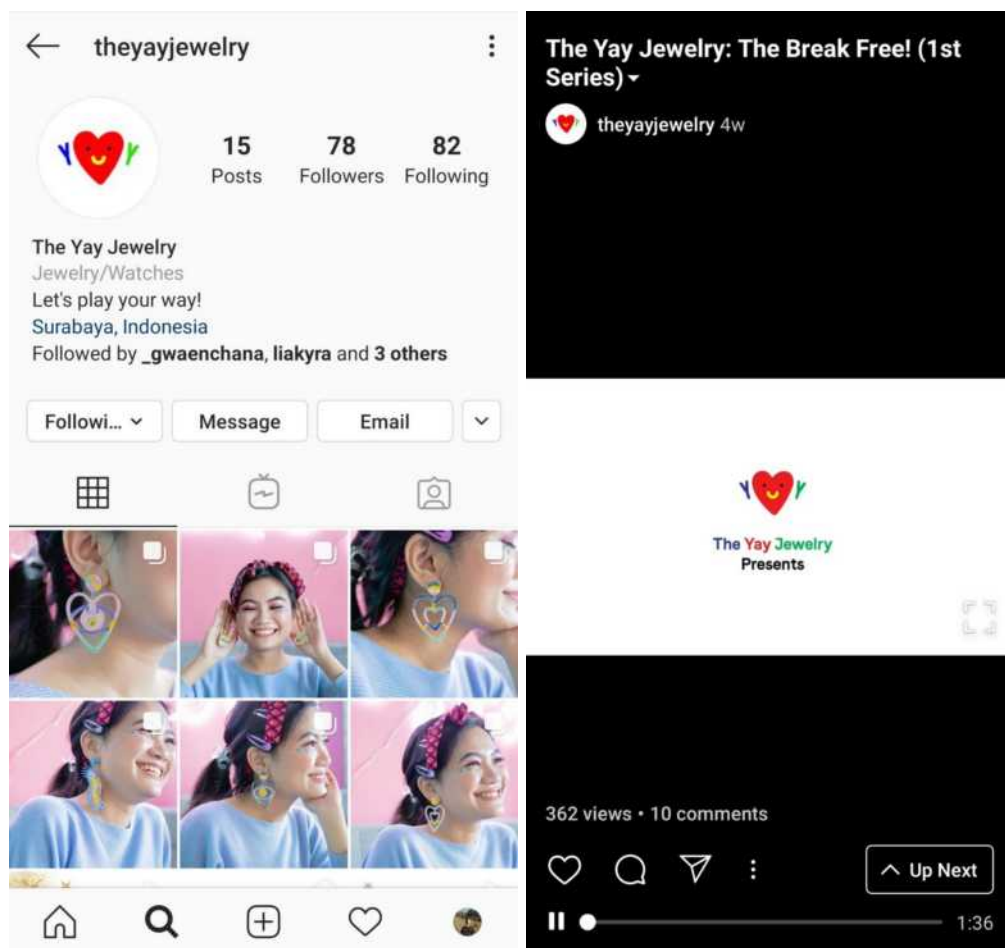
5.7 Skema Produksi



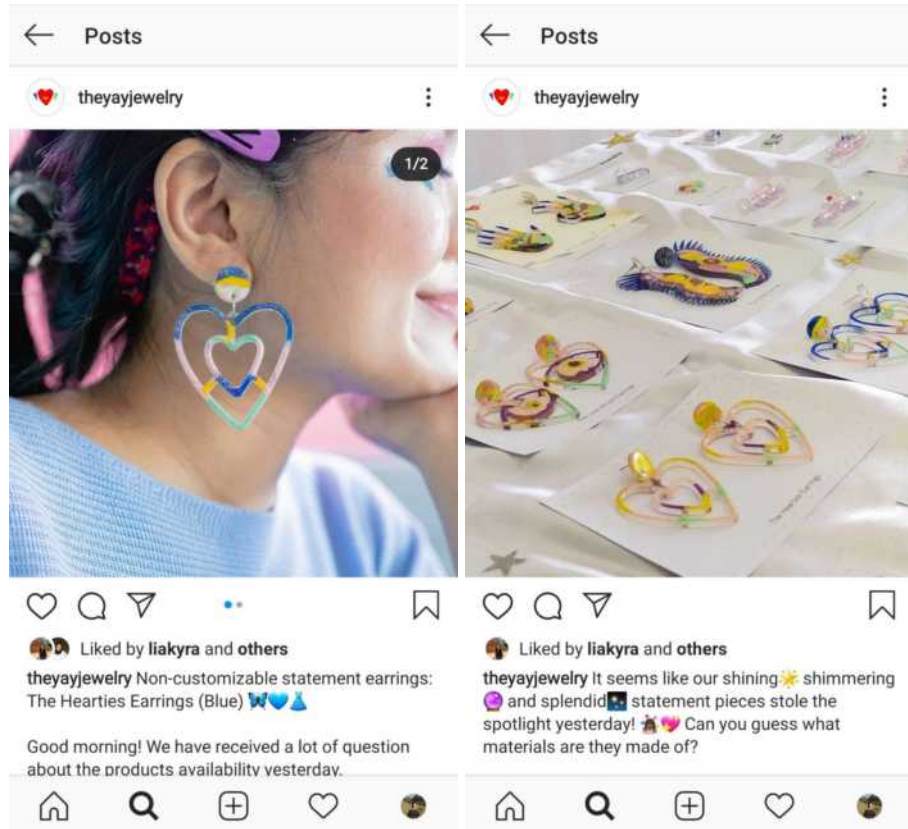
Gambar 5.82 Skema Produksi Perhiasan Seri Pertama *The Yay Jewelry*.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

5.8 Media Pemasaran

Dalam memulai pengenalan dan penjualan produk, *The Yay Jewelry* hadir di media sosial Instagram dengan nama akun pengguna *@theyayjewelry*. Pada minggu pertama berjalannya akun tersebut terhitung sebanyak 82 orang pengikut akun yang memberikan respon baik pada produk yang ditawarkan. Beberapa diantaranya juga telah tertarik untuk membeli produk *The Yay Jewelry* ketika sudah tersedia untuk dijual. Unggahan video promosi seri pertama dalam akun tersebut juga telah dilihat sebanyak 361 kali. Berikut merupakan penampilan akun Instagram *The Yay Jewelry* saat ini.



Gambar 5.83: Penampilan Akun Instagram *@theyayjewelry* dan Unggahan Video Promosi Seri 'Break Free'.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)



Gambar 5.84: Penampilan Unggahan Pemasaran Produk di Akun Instagram @theyayjewelry.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

(Halaman dikosongkan)

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berbagai studi dan analisis yang telah dilakukan menghasilkan sebuah merek perhiasan bernama *The Yay Jewelry*, beberapa desain final perhiasan seri pertama, dan prototipe perhiasan seri pertama yang secara garis besar telah menjawab permasalahan dan mencapai tujuan pelaksanaan perancangan ini. Hasil terkait poin pertama pada rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ketertarikan Generasi Z terhadap perhiasan yang saat ini masih perlu ditingkatkan, dapat ditingkatkan dengan menyediakan perhiasan dengan fitur kustomisasi.
2. Fitur tersebut menjadi konsep utama dalam perancangan ini, karena sesuai dengan karakteristik Generasi Z yang sangat menghargai individualitas sehingga masing-masing orang memiliki gaya tersendiri dan menginginkan perhiasan yang berbeda.
3. Selain menawarkan fitur kustomisasi, empat seri pertama yang akan dirilis mengambil inspirasi dari persona *colorful* indie, dan karakteristik serta keinginan Generasi Z sebagai cerita atau makna tersendiri agar lebih menarik. Hal tersebut perlu dilakukan sebagaimana mereka merupakan generasi filantropis.
4. Dalam perancangan ini dihasilkan produk seri pertama yang bernama '*Break Free*'. Pesan yang ingin disampaikan melalui seri ini adalah untuk mendorong Generasi Z dalam mengenali diri sendiri sebagai bentuk dari pemberdayaan diri dan bebas mengekspresikan dirinya.
5. Pada seri pertama terdapat dua kategori produk yang ditawarkan, yakni perhiasan yang dapat dikustomisasi sebagai produk utama dan perhiasan nonkustom sebagai produk pendukung pemasaran.
6. Kategori perhiasan yang dapat dikustomisasi terdiri dari 13 komponen yang dijual secara terpisah. Ketiga belas komponen tersebut adalah (1) *Small Chains Set*, (2) *Long Chain Set*, (3) *Big Chains Set*, (4) *Smoochies and Hearties Chains Set*, (5) *Wings and Liberty Chains Set*, (6) *Eyes and Ears Chains Set*, (7) *The Yay Pendant*, (8) *The Peace Pendant*, (9) *The*

Happy Line, (10) *The Love Line*, (11) *The Strong Line*, (12) *The Free Line*, dan (13) *The Custom Earrings*.

7. 13 komponen tersebut dapat dirangkai sesuai keinginan dan kebutuhan pengguna menjadi anting-anting, kalung, dan gelang dengan jumlah alternatif yang tidak terbatas.
8. Sistem desain pada perhiasan yang dapat dikustomisasi adalah dengan mengkaitkan antar komponen.
9. Sedangkan perhiasan nonkustom terdiri tiga kategori. Kategori pertama adalah anting-anting berukuran kecil atau *petite earrings* dengan varian (a) *The Smoochies Earrings*, (b) *The Mini Hearties Earrings*, (c) *The Little Eyes Earrings*, dan (d) *The Sunny Earrings*. Kategori kedua adalah anting-anting berukuran besar atau *statement earrings* dengan varian (e) *The Fly Me Earrings*, (f) *The Hearties Earrings*, dan (g) *The Love Struck Earrings*, (h) *The Hands Earrings*. Kategori ketiga berupa cincin yang bernama (i) *The Colored Ring*.
10. Produk berbahan lembaran akrilik tersedia dalam dua pilihan kombinasi warna. Kombinasi warna pertama adalah biru tua (R: 16 G: 6 B: 159), hijau (R: 157 G: 231 B: 215), merah muda (R: 247 G: 205 B: 199), dan ungu (R: 96 G: 86 B: 154). Kombinasi warna kedua adalah kuning (R: 254 G: 221 B: 0), hijau (R: 157 G: 231 B: 215), merah muda (R: 247 G: 205 B: 199) dan ungu (R: 96 G: 86 B: 154). Kedua kombinasi warna tersebut dilengkapi dengan taburan *glitter* yang terdiri dari warna merah muda menyala (R: 224 G: 79 B: 128), ungu tua (R: 78 G: 0 B: 142), biru tua (R: 16 G: 6 B: 159), dan emas (R: 237 G: 176 B: 39).

Selanjutnya, hasil terkait poin kedua pada rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Daya beli Generasi Z yang saat ini masih perlu ditingkatkan dapat dijangkau dengan menyediakan perhiasan yang sesuai dengan daya beli mereka saat ini yakni di bawah Rp. 1.000.000.
2. Hal tersebut direalisasikan dengan menggunakan bahan baku atau material non-mulia. Dari hasil studi dan analisis material, material utama yang terbaik untuk digunakan adalah lembaran akrilik 3 mm dan 2 mm yang diberi warna menggunakan resin berpigmen dan *glitter*.

3. Lembaran akrilik tersebut dipilih karena efektivitasnya dalam proses dan waktu produksi dibandingkan dengan dua material lain yang turut dieksplorasi dan dianalisis.
4. Material dan *part* lain yang telah tersedia di pasaran juga turut digunakan sebagai pendukung. Material lain dan *part* yang dimaksud adalah *3d-printed* resin, manik-manik huruf, selang plastik, *ring* logam, *earring post* dan *earring back* hipoalergenik.
5. Dengan harga jual produk seri pertama yang telah diuraikan pada Sub-bab 4.17 Analisis Harga Jual Produk, maka dapat dikatakan produk ini masih berada pada kisaran harga produk sejenis dan cukup kompetitif.

Sedangkan hasil terkait poin ketiga dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut.


1. Hasil dari studi dan analisis uji coba prototipe menunjukkan bahwa impresi pengguna selain penulis adalah tertarik, senang, dan berpikir bahwa perhiasan yang ditawarkan lucu. Hasil terkait impresi pengguna tersebut didapatkan dari *user diary* dan tanggapan pengikut penulis pada akun Instagram pribadi dan *@theyayjewelry*. Dengan demikian dapat dikatakan produk telah sukses dalam menyediakan perhiasan yang atraktif dan menunjukkan ekspresi *cheerful* sesuai dengan konsep seri pertama.
2. Hasil dari studi dan analisis uji coba prototipe juga menunjukkan bahwa pengguna dapat mengkreasikan susunan rangkaian perhiasan anting-anting, kalung, maupun gelang secara bebas. Walaupun masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki, sebagaimana yang akan dijelaskan pada sub-bab 6.2 Saran.
3. Respon yang didapat dari pengenalan dan pemasaran produk melalui media pemasaran Instagram dalam akun *@theyayjewelry* amatlah baik dan beberapa pengikut akun tersebut juga tertarik untuk membeli.


6.2 Saran

Sebagaimana hasil desain final dan prototipe dari studi dan analisis yang telah dilakukan belum sempurna, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk studi, riset, atau perancangan selanjutnya. Saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sistem dan bentuk yang digunakan pada desain final ini masih memiliki kelemahan berupa rangkaian mudah terlepas sebelum digunakan. Maka diperlukan adanya tinjauan lebih lanjut mengenai sistem dan bentuk yang digunakan saat ini. Selain itu juga melakukan eksplorasi, studi, dan analisis terkait sistem, material, dan bentuk lainnya.
2. Mengacu pada poin pertama, sejauh ini hasil tinjauan penulis terhadap permasalahan tersebut adalah bentuk dan ukuran *part* penyambung yang berupa lingkaran kurang sesuai dengan sistem desain yang digunakan. Saat ini *part* penyambung berbentuk lingkaran dengan ukuran diameter luar 15 mm dan diameter dalam 11 mm. Menanggapi hal tersebut terdapat dua alternatif bentuk dan sistem yang dapat digunakan sebagai acuan untuk studi, riset, dan/ perancangan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 6.1 Saran Alternatif Bentuk dan Sistem Penyambung.
(Sumber: Olahan Penulis, 2020)

Alternatif Bentuk Penyambung		
Alternatif	Gambar	Keterangan
1	 <p>Gambar 6.1: <i>Puffed Anchor Chain</i>. (Sumber: https://cdn.shopify.com/s/files/1/0131/6837/7915/products/gold-chain-14k-yellow-gold-fancy-anchor-puffed-chain-4-mm-8691783499835_250x.jpg?v=1573767167; Diakses pada 18 Agustus 2020, jam 19:48 WIB)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah dan mengembangkan desain <i>part</i> penyambung dengan mengacu pada sistem dan bentuk <i>puffed anchor chain</i>. • Apabila dibandingkan dengan penyambung saat ini yang hanya berbentuk lingkaran, <i>puffed anchor chain</i> memiliki ruang yang lebih minim untuk menempatkan kedua komponen yang dikaitkan. • Sehingga <i>part</i> penyambung tidak terlepas melalui celah <i>part</i> komponen yang dikaitkan. Misal pada celah komponen <i>small chain</i>, <i>big chain</i>, <i>chain end</i> pada komponen <i>the lines</i>, dan <i>the pendants</i>.

Alternatif Bentuk Penyambung		
Alternatif	Gambar	Keterangan
2	 <p>Gambar 6.2: <i>Twisted Chain</i>. (Sumber: https://media.tractorsupply.com/is/image/TractorSupplyCompany/1055995?\$456\$; Diakses pada 18 Agustus 2020, jam 19:49)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah dan mengembangkan desain <i>part</i> penyambung dengan mengacu pada sistem dan bentuk <i>twisted chain</i>. • Bagian yang membengkok pada <i>twisted chain</i> akan menghalangi <i>penyambung</i> untuk terselip dari celah <i>part</i> komponen lain yang dikaitkan.

3. Masih terdapat banyak kemungkinan bentuk fitur kustomisasi selain menyusun rangkaian yang digunakan pada perancangan ini. Misalkan berupa *custom kit*. *Custom kit* itu sendiri juga memiliki banyak alternatif. Seperti menyediakan alat dan bahan untuk membuat seluruh bentuk perhiasan, atau sekedar menata komposisi warna. Maka diperlukan adanya eksplorasi, studi, dan analisis lebih lanjut terutama terkait material dan sistem.
4. Sebagaimana Generasi Z memiliki keberagaman gaya, maka perancangan perhiasan ekspresif yang dapat dikustomisasi selanjutnya dapat dilakukan menggunakan gaya selain *colorful indie*. Dengan demikian diperlukan adanya studi dan analisis artefak menggunakan metode desain lainnya.

(Halaman dikosongkan)

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, C. E. (2019, November 20). What is Self-Expression and How to Foster It? (20 Activities + Examples). Retrieved from PositivePsychology.com: <https://positivepsychology.com/self-expression/>. Diakses pada 25 Desember 2019.
- Cowan, M. (2014). *Generation Z: The New Kids On The Block Have Arrived*. London: Happen Group. Diakses pada 26 Desember 2020.
- Cunningham, E. (n.d.). The Z List: 29 Teens Changing Fashion. Retrieved from refinery29: <https://www.refinery29.com/en-us/the-z-list/>. Diakses pada 26 Desember 2019.
- Davis, P. (2018, November 5). What is the Difference Between Personalization and Customization? Retrieved from TowerData: <https://www.towerdata.com/blog/what-is-the-difference-between-personalization-and-customization>. Diakses pada 15 Januari 2020.
- Feiertag, J., & Berge, Z. L. (2008). Training Generation N: how educators should approach the Net Generation. *Education + Training*, 457-464. Diakses pada 20 Januari 2020.
- Fisher, L. A., & Lee, K. (2020, Januari 28). 5 New Jewelry Trends to Try From the Spring 2020 Runways. Retrieved from Harpers Bazaar: <https://www.harpersbazaar.com/fashion/trends/g29038434/spring-2020-jewelry-trends/>. Diakses pada 20 Januari 2020.
- Indo Gold. (2020, Februari 28). Harga Emas Hari Ini. Retrieved from Indo Gold: <https://www.indogold.com/harga-emas-hari-ini>. Diakses pada 21 Januari 2020.
- Jaleniauskiene, E., & Jucevičienė, P. (2015). Reconsidering University Educational Environment for the Learners of Generation Z. *Sosie Social Sciences*. Diakses pada 22 Januari 2020.
- Nadira, A. (2019). *Desain Perhiasan Emas Millenial Dengan Sistem Personalized*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Desain Produk Industri. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Northwestern Mutual. (2019). *Planning & Progress Study 2019*. Retrieved from Northwestern Mutual: <https://news.northwesternmutual.com/planning-and-progress-2019>. Diakses pada 27 Desember 2020.
- Parkin, R. (2008, Desember 11). Jewellery is Self Expression! Retrieved from Ezine Articles: <https://ezinearticles.com/?Jewellery-is-Self-Expression!&id=1780271>. Diakses pada 5 Januari 2020.
- Rouse, M. (2007, Maret). *Personalization*. Retrieved from Search Customer Experience: <https://searchcustomerexperience.techtarget.com>. Diakses pada 28 Desember 2020.

- Smith, J. B., & Colgate, M. (2007). Customer Value Creation: A Practical Framework. *The Journal of Marketing Theory and Practice*, 7-23. Diakses pada 5 Januari 2020.
- Strauss, T. W. (n.d.). Generation Z: Future Jewelry Consumers. Retrieved from Ganoskin: Jewelry Making Resources: <https://www.ganoksin.com/article/generation-z-future-jewelry-consumers/>. Diakses pada 25 Desember 2020.
- Stuller. (2012). *The Basics of Jewelry by Stuller: Terminology and Design Guide*. Lafayette: Stuller, Inc.
- Wightman-Stone, D. (2019, Oktober 7). Pandora Targets Gen Z with New Charms Concept. Retrieved from Fashion United: <https://fashionunited.com/news/fashion/pandora-targets-gen-z-with-new-charms-concept/2019100730289>. Diakses pada 20 Januari 2020.
- Zeithaml, V. (1988, July). Consumer Perceptions of Price, Quality and Value: A Means-End Model and Synthesis of Evidence. *Journal of Marketing*, 52, 2-22. Diakses pada 27 Desember 2020.

LAMPIRAN 1

Jadwal Perancangan Tugas Akhir

3 Halaman

No.	Aktivitas	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
A	Kolokium 1																																				
	Persiapan Kolokium 2																																				
B	1 Revisi K1																																				
	2 <i>Preliminary Research</i>																																				
	3 Analisis Bentuk dan Tren dan Perhiasan																																				
	4 Eksperimentasi dan Analisis Material																																				
	5 Analisis Warna																																				
	6 Penentuan <i>Series</i>																																				

No.	Aktivitas	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
7	<i>Preliminary Design</i>																																				
8	Pendetailan Desain																																				
C	Kolokium 2																																				
	Persiapan Kolokium 3																																				
1	Revisi K2																																				
2	Finalisasi Desain (Sketsa dan 3D Render)																																				
D	Pembuatan dan Perbaikan Prototipe																																				
3																																					
4	Uji Coba Produk																																				
5	Pembuatan Branding Produk																																				

No.	Aktivitas	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
6	Pembuatan Video Profil Produk																																				
7	Penentuan Harga Jual Produk																																				
8	Pembuatan Portofolio Tugas Akhir																																				
E	Kolokium 3																																				
F	Persiapan K4																																				
	Penyusunan Presentasi Final																																				
G	Kolokium 4																																				
	Persiapan Yudisium																																				
H	Konferensi																																				
	IconBMT																																				
2	Revisi K4																																				

LAMPIRAN 2

Dokumentasi Pameran Produk/BFA

3 Halaman







(Halaman dikosongkan)

LAMPIRAN 3

Kartu Asistensi, Berita Acara Kolokium, dan Formulir Revisi Tugas Akhir

16 Halaman



ITS
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : RISET DESIGN [G]
NAMA MHS : NATASHA LYNN KUSUMA
NRP : 083164000058

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
1	23 SEPTEMBER 2019	AGISTENSI : <ul style="list-style-type: none"> □ PEMANFAATAN LIMBAH KERANG MENJADI JEWELRY □ JEWELRY BASE FOR PERSONAL VALUED ITEM <ul style="list-style-type: none"> ↳ TERLALU 'MENGUNCI' <p>SUGGESTION: GROUNDING FOR CONCEPTS & ISSUES (BU ELWA)</p>		
2	3 OKTOBER 2019	<ul style="list-style-type: none"> □ MENTAL HEALTH & JEWELRY IS TOO COMPLEX □ MAKE IT SIMPLER! □ ALTERNATIVES BETWEEN ANXIETY — JEWELRY <p>(BU ELWA)</p>		
3	7 OKTOBER 2019	<ul style="list-style-type: none"> □ MATERIAL CONTEMPORER : <ul style="list-style-type: none"> • SUDAH DITERIMA DIPASAR • DESIGNER'S BACKGROUND □ METODE : <ul style="list-style-type: none"> ① CUSTOM BEHAVIOR → USER ← CONTEMPORARY MATERIAL. <p>(BU ISU)</p>		
4	1 OKTOBER 2019	<ul style="list-style-type: none"> □ UPDATE PROGRESS & PRESENTASI KONSEP 2 (MENTAL HEALTH JEWELRY) □ CARI MATERIAL : ^{CONTEMPORER} TEKSTUR, WARNA, BENTUK (PERSEPSI) THD PSIKOLOGI <p>(BU ER1)</p>		

halaman ke :



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : RISET DESAIN G
NAMA MHS : AMASHA UJUN E.
NRP : 08311640000058

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
5		<ul style="list-style-type: none"> □ PERSONA BUKAN MUSE □ BEHAVIOR USER SAAT INI □ CONNECTOR, PENDANT □ POTENTIAL COLLECTIBLES. <ul style="list-style-type: none"> • CARA MEMEGANGNYA ... PERSONA □ PREFERENSI TERHADAP PERHIASAN □ EXISTING JEWELRY (EXPRESSIVE) □ IDEASI BICICIL; PERSONA: EXISTING. 		
6	24/10/19	DAILY STUDY > NATURALISTIC OBS. (1 MINGGU; MIN. 5 ORANG) PERSONA: POTENTIAL BUYER. MUSE: ENDUSER. IN-DEPTH: MAHASISWA & PEKERJA MODEL STUDY => (2/3 ORANG) PROFITABLE, BUSINESS ANALYSIS APPROX.		
7	31/1/19	PERSONA → PASAR → Mewakili BUYER ↳ BUKAN RESPONDEN MAIN = ... (EXTREME ACTIVITY) MOODBOARD ... FUNGSI → CARA (MUDAH AMPAN BEPER) ↳ TATA LETAK. ASPEK FUNGSI, VISUAL BEHAVORAL. (MOODBOARD)		
8	19/11/19	<ul style="list-style-type: none"> □ BENTUK → mekanisme □ PERSONA: <u>INSPIRE</u> <u>ETHNIC</u> 		

halaman ke :



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : RISET DESAIN 0
NAMA MHS : NATASHA LYNN KUSUMA
NRP : 08311640000058

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	GEK	TANDA TANGAN
9	21/11/19	ASISTENSI ABSTRAK → konsep abstrak : bentuk Benda yang akan dibuat		
10	22/11/19	MINIPIA - KOMPONEN UNLIMITED. BAGAIMANA TUL MATERIAL DIABUNGKAN MSD PERHAIKAM. ↳ KONSEP → A → B → C MENCARI : TIUAK BANYAK PILIHAN SISTEM. JEPOTAN : CAKA PANGUNG-FIXED. ERGONOMY		
11	21/12/19	ASISTENSI SKETSA & KONSEP. CATATAN : PERSONA HARUS KUAT!		
12	4/2/20	ASISTENSI BU ERU : □ DIPROSES SAJA LANGSUNG! □ LAKUKAN STUDI BENYUK. □ SEBELAH K2 TES PASAR!		

halaman ke :



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : TUGAS AKHIR
NAMA MHS : NATASHA LYNN KUSUMA
NRP : 08311640000058

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
13	14/02/20	PRELIMINARY RESEARCH : (QUESTIONAIRE) <ul style="list-style-type: none"> o SEWELBY MATERIAL & PRICE. o DITUJUAN EDU SENYA ORANG. o PREFERENSI PERHIASAN. - ADA GAMBAL. - KRITERIA → TEJUK → BENTUK. REVISI BENTUK : ASOSIATIF VALUE. ELECTRONIC WASTE STUDIUM (CRAF ARI DIDI)		
14	20/02/20	ASISTENSI HASIL PRELIMINARY RESEARCH. <ul style="list-style-type: none"> o mengolah data yang mahasiswa saja. o setelah tau gayanya, benchmarking ⊕ o kategori casual (Daily), occasional [minimalis +], Bauhaus 		
15		Batasan Masalah Kota Beran Daily → occasional ↳ BASE + CHARM. MATERIAL PERAK. Ekspresi → <u>color, warni, iten komposisi</u> Material		
		"Makaj acrylic jembly" <u>Amor Sutra / Sutra</u> " Makaj Clay jembly puyembly" <u>lubi bodomet</u> - Makaj ... jembly <u>matemat</u> <u>Athraiki</u>		

halaman ke :



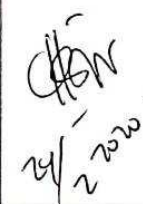
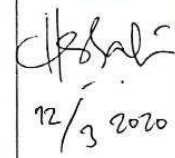
ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : TUGAS AKHIR
NAMA MHS : NATASHA LYNN KUSUMA
NRP : 0231164000058

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
16	22/02/20	ASISTENSI SEMANTICS DIFFERENTIAL : BOO AND BOO FACTORY . : KAJU GAL . NEXT : FORM GENERATING (30 SKETSA) → BENTUK LAIN : BOO & KAJU PRODUCT BREAKDOWN . • SILVER ← KONTAK DGN KULIT !!!		
17	24/02/20	• KOREKSI SEMANTICS DIFFERENTIAL → MORPHOLOGICAL CHART . • DOSEN PEMBIMBING . • LANGSUNG EKSPERIMEN : KULIT + PLASTIK . SILVER + RESIN . • PERENCANAAN SERIAL .		 24/2/2020
18	12/03/20	• DISELESAIKAN YANG AKRILIK . • KULIT BUTUH TREATMENT LAIN . • PANTAI ← RESIN . 3D PRINT . AKRILIK .		 12/3/2020
19	24/02/20	ANALISIS WAKWA : - PAKAI MENENTUKAN PALET WAKWA SENDIRI . - MENDEFINISIKAN COLOKFUL & CHEERFUL .		

halaman ke :



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : Tugas Akhir
NAMA MHS : Natasha Lynn Kusuma
NRP : 0831164000058

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
20	24/03/20	Asistensi: (1) penentuan series; (2) Tren perhiasan; (3) Analisis warna; (4) Analisis bentuk: Kaiju Gals bergaya Pop Culture. Revisi: (1) Definisi kesan cheerful & colorful; (2) STP (Bu Susan)		
21	31/03/20	Update Progres: (1) Preliminary Design: Approval alternatif 3. (Bu Eri)		
22	31/03/20	Update Progres: (1) Preliminary Design: Approval alternatif 3 dengan menggunakan metode heuristik/deskriptif. (Bu Susan)		
23	24/04/20	Asistensi: (1) Teknik penumpukan pinggiran komponen akrilik dapat menggunakan ampas+air atau ampas+torch. Ampas yang digunakan 1000-2000 grit. (Bu Susan)		

halaman ke : 5



MATA KULIAH : Tugas Akhir
 NAMA MHS : Natasha Lynn Kusuma
 NRP : 0831164000058

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
24	30/04/20	Update Progres: (1) Hasil penumpulan pinggiran komponen akrilik menggunakan amplas tidak rapi, tidak presisi, dan memakan banyak waktu. Tanggapan: Dilampirkan pada konsep saja dan memberikan flow produksi massal beserta jenis mesinnya. (Bu Susan)		
25	30/04/20	Update Progres: (1) Hasil penumpulan pinggiran komponen akrilik menggunakan amplas tidak rapi, tidak presisi, dan memakan banyak waktu. Tanggapan: (1) Prototipe tidak perlu diampas; (2) Dilampirkan pada konsep bahwa produk tidak bersudut; (3) Hal tsb. dilakukan dengan mesin khusus utk perhiasan. (Bu Eri)		
26	01/05/20	Update Progres: (1) Hasil penumpulan pinggiran komponen akrilik menggunakan amplas tidak rapi, tidak presisi, dan memakan banyak waktu. Tanggapan: (1) Menyetujui saran dosen pembimbing, dengan keterangan jenis mesin yang digunakan adalah sander. (Pak Ari)		
27	28/05/20	Asistensi: (1) Format/ccontoh gambar kerja: gambar ledak & gambar perakitan. (2) Bentuk penjualan (per set/komponen). (Bu Susan)		



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : Tugas Akhir
NAMA MHS : Natasha Lynn Kusuma
NRP : 0831164000058

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
28	21/06/20	Update progres: (1) Kelayakan K3 (Video profil, 3D Render); (2) Skema produksi. Asistensi: Penghitungan harga jual produk. (Bu Susan)		
29	22/06/20	Update Progres: (1) Video profil; (2) Gambar teknik untuk kelayakan K3. Asistensi: (1) Gambar kerja pola potong material lembaran akrilik. (Bu Susan)		
30	23/06/20	Asistensi: (1) Hasil penghitungan harga jual produk. (2) Klaim Desain Industri dan Paten Sederhana. Tanggapan: (1) Gambar teknik sudah ok. (Bu Susan)		
31	23/06/20	Update Progres: Kelayakan K3 di Google Drive. (Bu Susan)		

halaman ke : ...7...



DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
 FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : Tugas Akhir
 NAMA MHS : Natasha Lynn Kusuma
 NRP : 0831164000058

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
32	29/06/20	Asistensi: (1) Konten paten sederhana dan desain industri; (2) Topik <i>international conference submission: user related research focused paper</i> . (Bu Eri)		
33	29/06/20	Asistensi: (1) Konten paten sederhana dan desain industri; (2) Topik <i>international conference submission: product design development research focused paper</i> . (Bu Susan)		
34	30/06/20	Asistensi: (1) Penyesuaian dan penyusunan laporan tugas akhir sesuai template baru. (Bu Eri)		
35	30/06/20	Asistensi: (1) Penyesuaian dan penyusunan laporan tugas akhir sesuai template baru. (Bu Susan)		

halaman ke : .8.



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : Tugas Akhir
NAMA MHS : Natasha Lynn Kusuma
NRP : 0831164000058

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
36	03/07/20	Asistensi: " <i>Design of Customizable Expressive Jewelry</i> " paper abstract for IconBMT submission. (Bu Susan)		
37	16/07/20	Asistensi: " <i>Design of Customizable Expressive Jewelry</i> " paper abstract for IconBMT submission. (Bu Susan)		
38	23/07/20	Asistensi: " <i>Design of Customizable Expressive Jewelry</i> " paper about reference citing for IconBMT submission. (Bu Susan)		
39	25/07/20	Asistensi: " <i>Design of Customizable Expressive Jewelry</i> " paper about background writing for IconBMT submission. (Bu Susan)		

halaman ke : 9



DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
 FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : Tugas Akhir
 NAMA MHS : Natasha Lynn Kusuma
 NRP : 0831164000058

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
40	26/07/20	Asistensi: " <i>Design of Customizable Expressive Jewelry</i> " paper about (1) method writing, (2) literature review writing, and (3) citation for IconBMT submission. (Bu Susan)		
41	27/07/20	Asistensi: " <i>Design of Customizable Expressive Jewelry</i> " paper for IconBMT submission. (Bu Susan)		
42	28/07/20	Asistensi: " <i>Design of Customizable Expressive Jewelry</i> " paper for IconBMT submission. (Bu Susan)		
43	29/07/20	Asistensi: " <i>Design of Customizable Expressive Jewelry</i> " paper, conference presentation file and speech draft for IconBMT submission. (Bu Susan)		

halaman ke : 9







ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN





UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : Tugas Akhir
NAMA MHS : Natasha Lynn Kusuma
NRP : 0831164000058

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
44	30/07/20	Asistensi: " <i>Design of Customizable Expressive Jewelry</i> " paper, conference presentation file and speech draft for IconBMT submission. (Bu Susan)		
45	04/08/20	Asistensi: " <i>Design of Customizable Expressive Jewelry</i> " paper for POMITS repository. (Bu Susan)		
46	05/08/20	Asistensi: (1) Paten sederhana; (2) Revisi usulan dan masukan dosen penguji saat K4 (strategi keunikan; seri DIY; antisipasi agar rangkaian tidak lepas). Dengan hasil cukup ditambahkan pada bab 6. Pengajuan berkas yudisium: (1) Penelaahan jurnal POMITS; (2) Tanda tangan formulir hak cipta. (Bu Susan)		
47	06/08/20	Asistensi: (1) Revisi usulan dan masukan dosen penguji saat K4 (strategi keunikan; seri DIY; antisipasi agar rangkaian tidak lepas). Dengan hasil cukup ditambahkan pada bab 4 dan 6. Pengajuan berkas yudisium: (1) Penelaahan jurnal POMITS; (2) Tanda tangan formulir hak cipta. (Bu Eri)		

halaman ke : 9

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
48	06/08/20	Asistensi: Kesimpulan dan Saran pada Bab 6 yang terkait dengan revisi dari dosen penguji. Pengajuan berkas yudisium: SKEM dan SKPI. (Bu Susan)		
49	06/08/20	Asistensi: (1) Paten sederhana; (2) Kesimpulan dan Saran pada Bab 6 yang terkait dengan revisi dari dosen penguji. (Bu Eri)		
50	06/08/20	Asistensi: Hasil revisi yang dilampirkan pada Bab 6 - Kesimpulan dan Saran yang meliputi (1) Strategi uniqueness ada pada fitur kustomisasi; (2) Segmentasinya memang berbeda antara peminat akrilik dan emas; (3) Produk yang dihasilkan sudah cukup kompetitif dengan harga sekian. (Pak Ari)		
51	07/08/20	Hasil revisi yang dilampirkan pada Bab 6 - Kesimpulan dan Saran yang meliputi (1) Bentuk fitur kustomisasi lainnya seperti DIY diperuntukkan seri selanjutnya karena membutuhkan berbagai studi dan analisis lebih lanjut. (Pak Waluyo)		

**BERITA ACARA
KOLOKIUUM 1
DEPARTEMEN DESAIN PRODUK ITS**

Pada tanggal 8/19 jam 14.00
Diselenggarakan Kolokium 1, atas :

Nama Mahasiswa	Natasha Lynn K.
NRP	
Judul	
Pembimbing	
Hasil	LULUS/TIDAK LULUS*

Catatan Pembimbing/Penguji :

Uraian Revisi	Tanda Tangan (Saat Kolokium)	Tanda Tangan (Setelah Revisi)
<p>Dibatali ekspresi ekspresi value - Option Harus terpasang nilai setelah 'play' Operation value ADAPATI BERAPA NAFAS KADALAN # INKAL?</p>		(.....)
<p>1. Masukkan mret terdahulu (Alisa/Dangin) → sistem desain lebih menyambung? 2. Fajran ergonomi → pin tpi ttp safe. → berapa deskripsi data? yg uraian situ ada</p>		(.....)
<p>1. Naikan bobot (metode, alat/bhn, user, quantity, bisnis, sosial). 2. Subyektifitas → obyektif. (riset). 3. trend → bgn agar timeless. 4. bisnis → data user/prospek x daya beli x uride.</p>		(.....)
<p>FB Ads → business manager → mind korea? → ? org " " " " → ? 5. Kompetition Audit. → ?</p>		(.....)

Catatan hasil Kolokium ini sebagai acuan revisi untuk peserta.

PEMBIMBING 1*	PEMBIMBING 2*	KOORD* RISET DESAIN
(.....)	(.....)	(.....)

*Tanda tangan persetujuan setelah revisi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS DIGITAL
DEPARTEMEN DESAIN PRODUK

Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111 Telp: (031) 5931147 Fax: (031) 5931147, PABX: 1228, 1258
Email: despro@its.ac.id; http://www.despro.its.ac.id

BERITA ACARA KOLOKIUUM DUA

Pada hari : Rabu tanggal : 15 April 2020
Pukul : 14:30 – 15:30 WIB ruang : via aplikasi ZOOM

Departemen Desain Produk FCREABIZ – ITS telah menyelenggarakan Kolokium 2 (dua) Periode Semester Genap tahun Akademik 2019/2020 atas:

Nama Mahasiswa : Natasha Lynn Kusuma
NRP : 08311640000058
Judul TA : Desain Perhiasan Ekspresif yang Dapat Dikustomisasi Untuk Generasi Z

Dosen Pembimbing : 1. Eri Naharani Ustazah, S.T., M.Ds.
2. Hertina Susandari, S.T., M.T.

Hasil Sidang : Lulus / Tidak Lulus *)

*) coret yang tidak perlu

Catatan:

No	Nama Dosen	Uraian Revisi
1	Eri Naharani Ustazah, S.T., M.Ds.	- buat branding produk - buat rencana bisnis produk - usability test untuk pengguna - test pasar
2	Hertina Susandari, S.T., M.T.	- Lanjutkan untuk seri selanjutnya - Sistem desain yang digunakan dibuat lebih informatif - Gambar teknik
3	Ari Dwi Krisbianto, S.T., M.Ds.	- Joining dan kualitas antara satu rantai dengan rantai yang lain agar "jatuh" ketika digunakan dan tidak seret - Kenyamanan pada saat digunakan (sudut pada hasil cuttingan cnc/laser cut) - penggunaan resin clear untuk bentuk custom dan desain cetakan - pemanfaatan enamel (konsep) agar tampilan lebih fancy
4	Waluyohadi, S.Ds., M.Ds.	<u>OK</u>

Catatan hasil kolokium ini sebagai acuan revisi untuk peserta.

Mengetahui,
Koordinator Tugas Akhir,

Bambang Tristiyo-ro, S.T., M.Si.
NIP. 19700703 199702 1 001






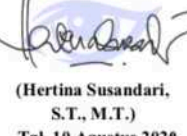
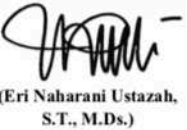
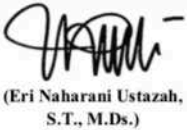



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS DIGITAL
DEPARTEMEN DESAIN PRODUK

Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111 Telp: (031) 5931147 Fax: (031) 5931147, PABX: 1228, 1258
Email: despro@its.ac.id; http://www.despro.its.ac.id

LEMBAR CATATAN REVISI
TUGAS AKHIR MAHASISWA

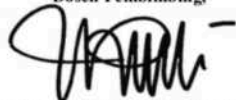
Nama : Natasha Lynn Kusuma
NRP : 0831164000058
Judul TA : Desain Perhiasan Ekspresif yang Dapat Dikustomisasi untuk Generasi Z

Tanggal Sidang : 15 Juli 2020

URAIAN REVISI	Tanda Tangan (Saat Sidang)	Tanda Tangan (Setelah Revisi)
<ol style="list-style-type: none">1. Strategi <i>uniqueness</i> apa yang membuat <i>user</i> lebih memilih produk ini dibandingkan membeli perhiasan logam mulia (emas 12K berharga sekitar Rp. 400.000 – Rp. 500.000), dimana hampir sebanding dengan <i>full set</i> produk.2. Antisipasi agar rangkaian tidak lepas dan sambungan luwes.	 (Ari Dwi Krisbianto, S.T., M.Ds)	 (Ari Dwi Krisbianto, S.T., M.Ds) Tgl. 9 Agustus 2020
<ol style="list-style-type: none">1. Tuliskan jawaban dari permasalahan yang terdapat di Bab 1, pada kesimpulan dan saran di Bab 6.2. Selesaikan Bab 5.	 (Hertina Susandari, S.T., M.T.)	 (Hertina Susandari, S.T., M.T.) Tgl. 10 Agustus 2020
<ol style="list-style-type: none">1. Menambahkan catatan kesimpulan dan saran yang disampaikan oleh dosen penguji.	 (Eri Naharani Ustazah, S.T., M.Ds.)	 (Eri Naharani Ustazah, S.T., M.Ds.) Tgl. 6 Agustus 2020
<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan survey ke toko aksesoris seperti Stroberi untuk membandingkan produk dan mencari diferensiasi (misal dapat dikreasikan sendiri/<i>DIY</i>)	 (Waluyohadi, S.Ds., M.Ds.)	 (Waluyohadi, S.Ds., M.Ds.) Tgl. 8 Agustus 2020

Lembar Catatan Revisi ini merupakan persyaratan untuk pengesahan Buku Laporan Tugas Akhir, upload jurnal POMITS/sains & seni, sebagai syarat Yudisium Departemen dan ITS.

Setuju menyelesaikan revisi
Tanggal 10 Agustus 2020
Dosen Pembimbing,



(Eri Naharani Ustazah, S.T., M.Ds.)
NIP/NPP. 197304272001122001

Setuju menyelesaikan revisi
tanggal 10 Agustus 2020
Mahasiswa,

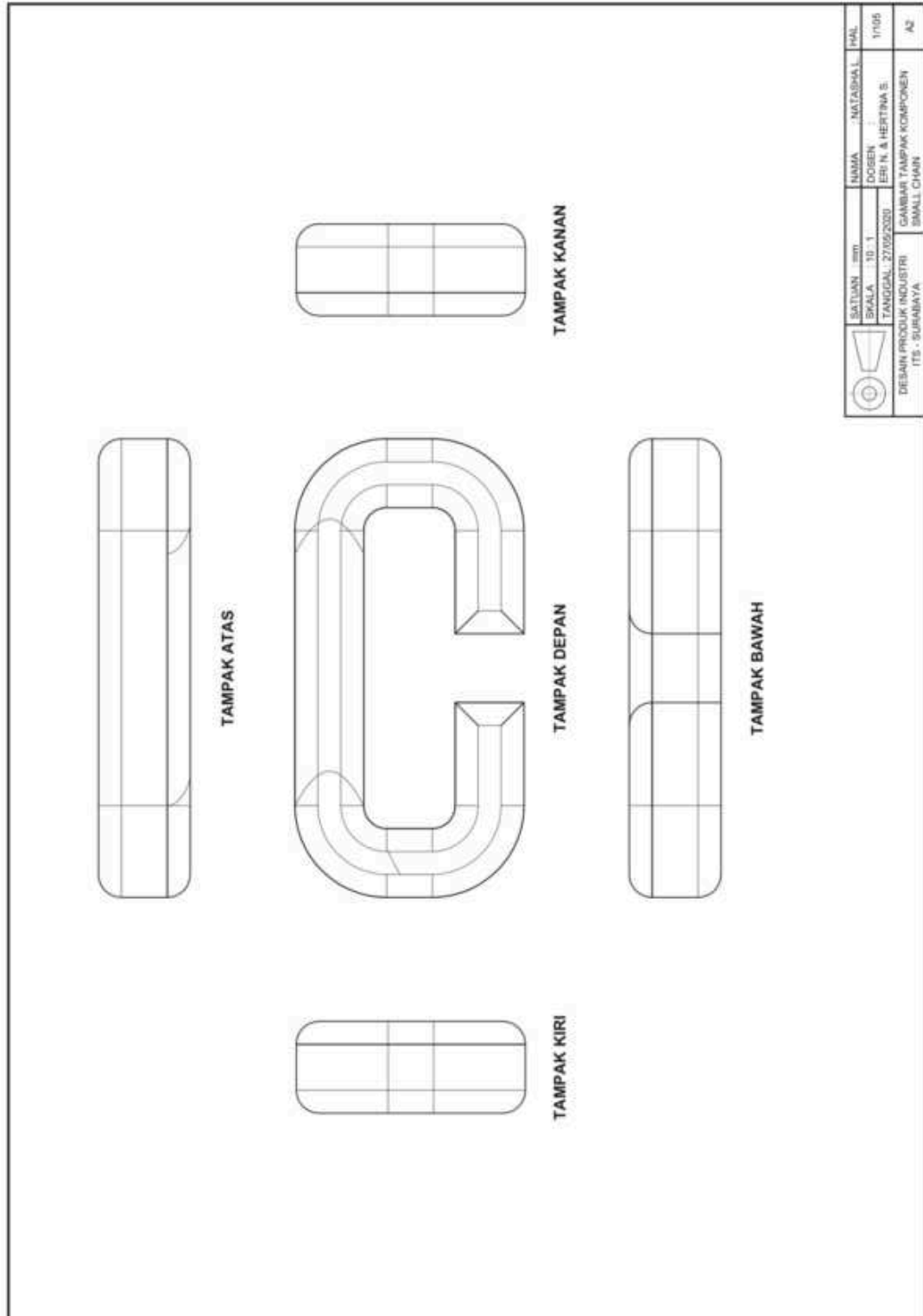


(Natasha Lynn Kusuma)
NRP. 0831164000058

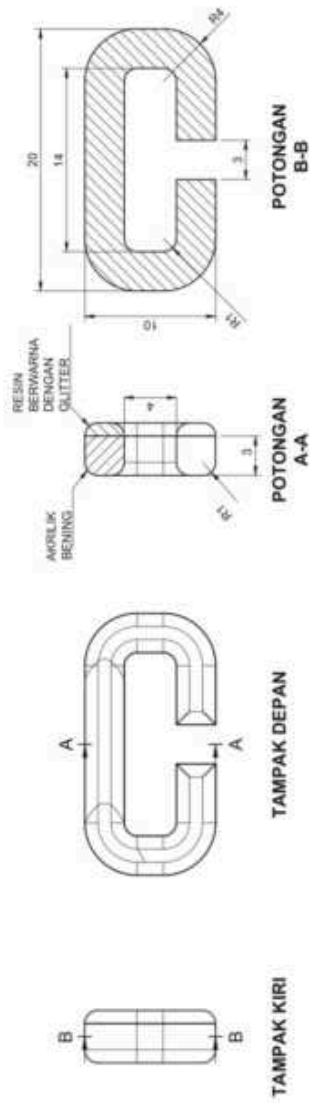
LAMPIRAN 4

Gambar Teknik

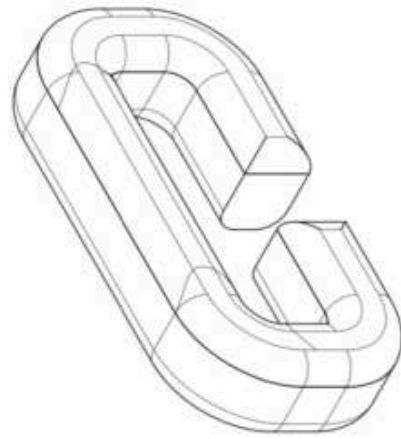
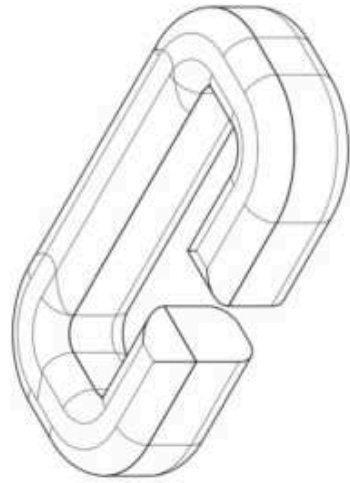
70 Halaman



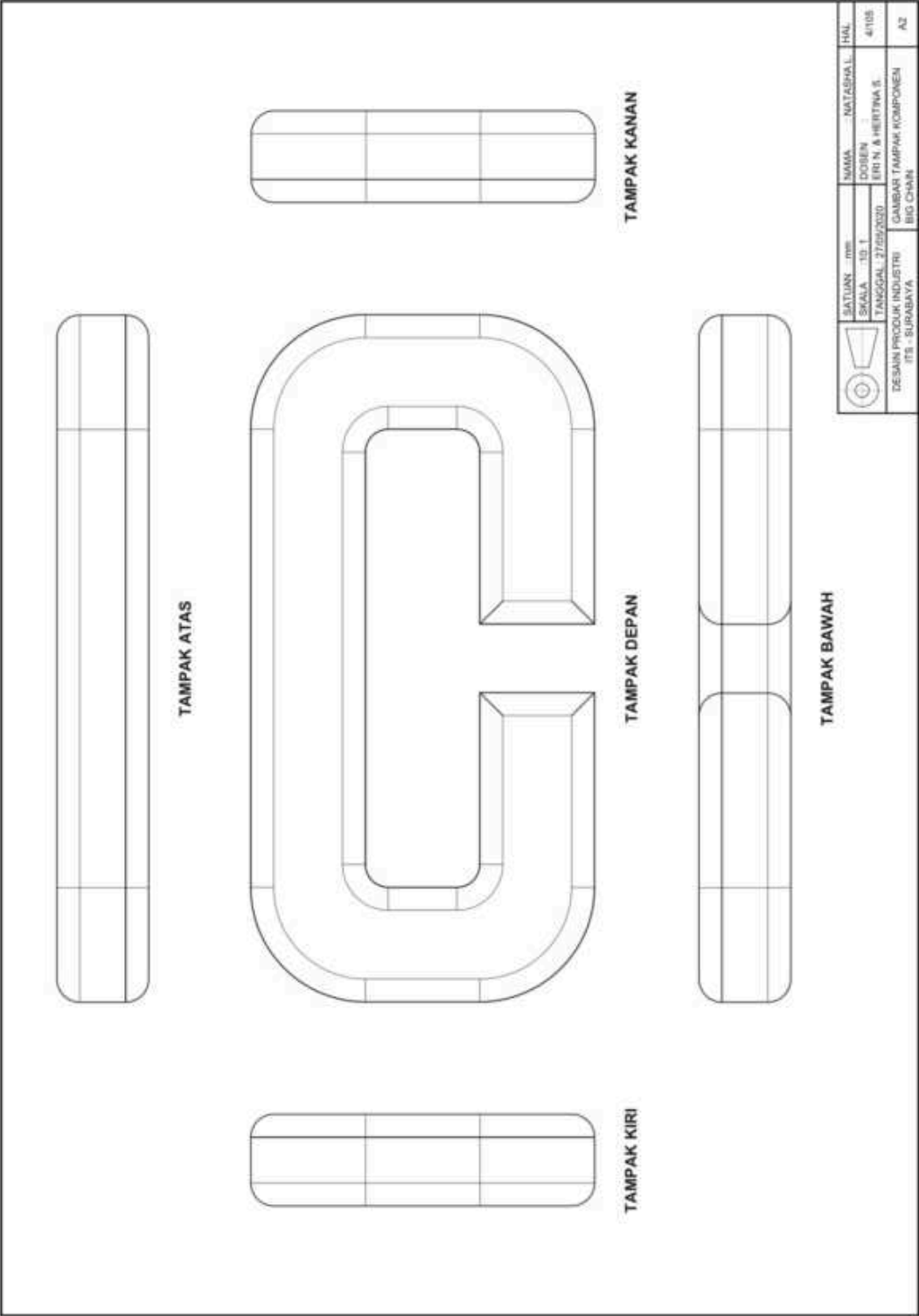
	SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L	HAL
	SKALA	1:1	DOSEN	ERI N. & HERTINA S.	1705
DESAK PRODUK INDUSTRI		TANGGAL	27/09/2020	GAMBAR TAMPAK KOMPONEN	
PT. SURABAYA				SMALL DRAW	
				A2	



	SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L.	HAL
	SKALA	5:1	DOSEN	ERI N. HERTINA S.	2105
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		TANGGAL	27/05/2020	GAMBAR POTONGAN KOMPONEN	
				SMALL CHAIN	A2



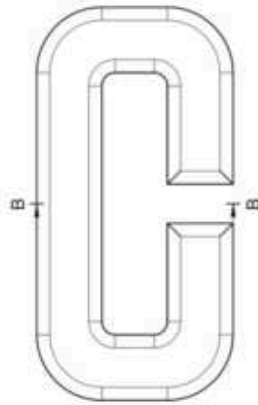
	SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L.	HAL
	SMAA	10.1	DOSEN		3/105
TANGGAL		27/05/2020	ENI N. & HERTINA S.		
DESAIN PRODUK INDUSTRI		ITS - SURABAYA		GAMBAR ISOMETRI KOMPONEN	A2
				SMALL CHAIN	



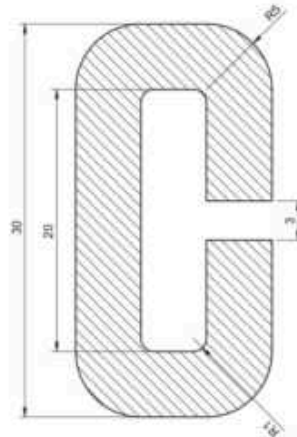
	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	HAL
	SMALA : 10 1	DOSEN : ERI N. A. HERTINA S.	4105
TANGGAL : 27/05/2020		GAMBAR TAMPAK KOMPONEN	
ITS - SURABAYA		BIG CHAIN	
			A2



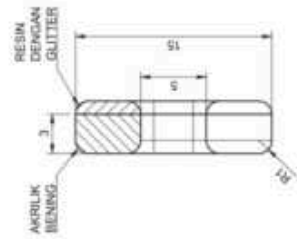
TAMPAK KIRI



TAMPAK DEPAN

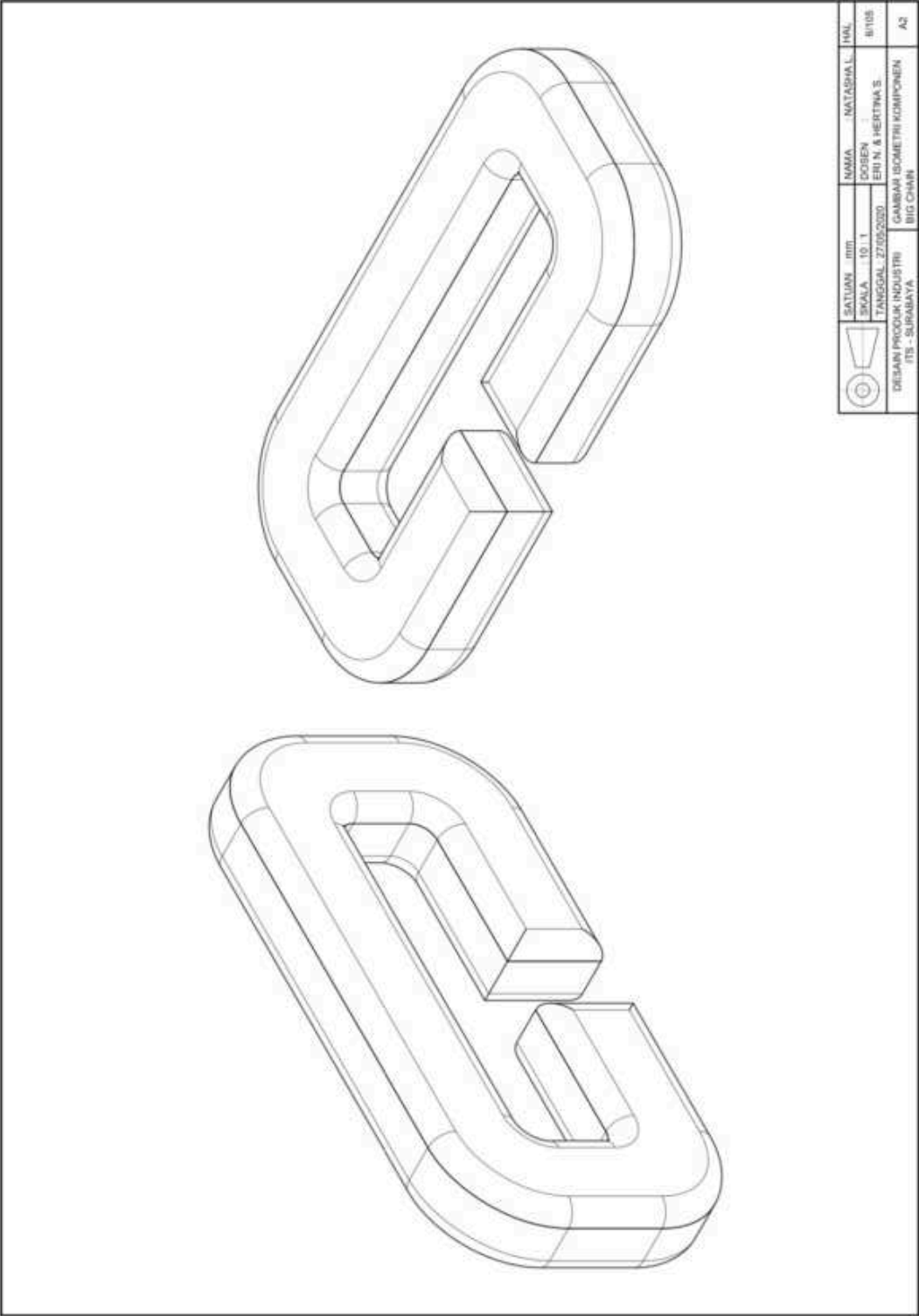


POTONGAN A-A

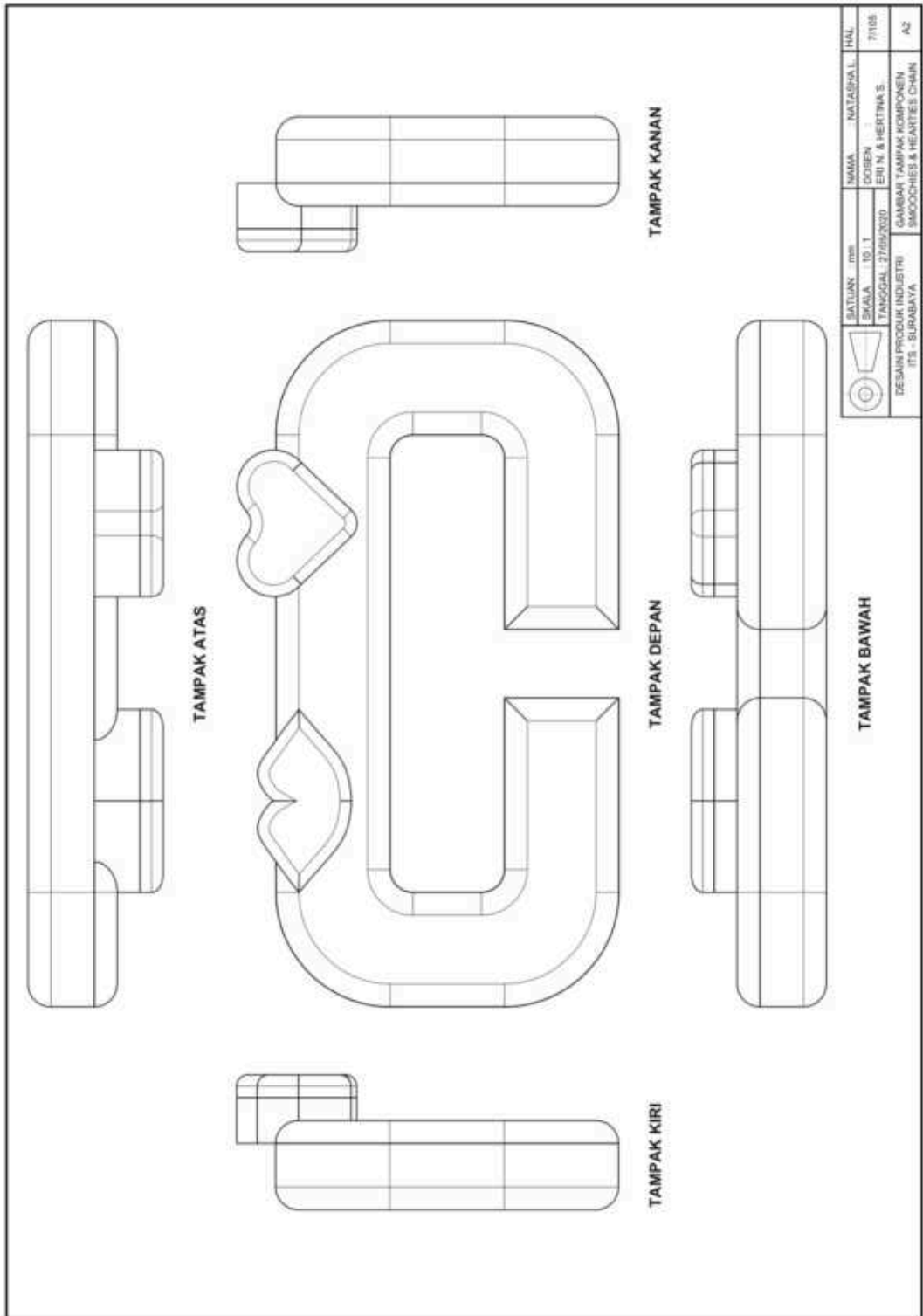


POTONGAN B-B

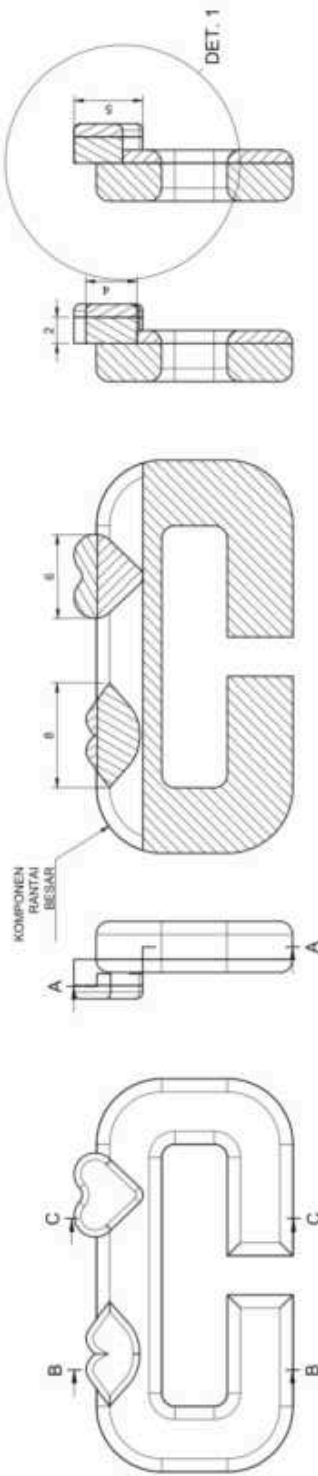
	SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L.	HAL
	SKALA	1:1	DOSEN	ERI N. A. HERTINA S.	3/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI		TANGGAL	GAMBAR POTONGAN KOMPONEN		
ITS - SURABAYA			BIG CHINA		AZ



	SATUAN	1011	NAMA	NATASHA L.	HAL
	SMK/IA	1011	DOSEN	ERI N. & HERTINA S.	1/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		TANGGAL	27/05/2020	GAMBAR ISOMETRI KOMPONEN	A2
				BIG CHAIN	



SATUAN MILIMETER	NAMA	HAL
TANGGAL	DOSEN	
27/06/2020	ENI N. & HERTINA S.	
DESAIN PRODUK INDUSTRI		GAMBAR TAMPAK KOMPONEN
ITS - SURABAYA		SMOOTHIES & HEALTIES CHAIN
		A2



TAMPAK DEPAN

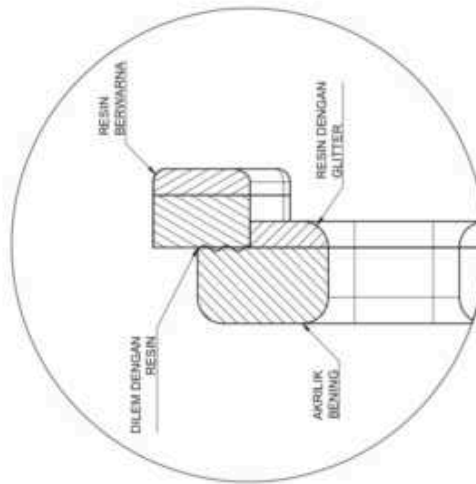
TAMPAK KANAN

POTONGAN A-A

POTONGAN B-B

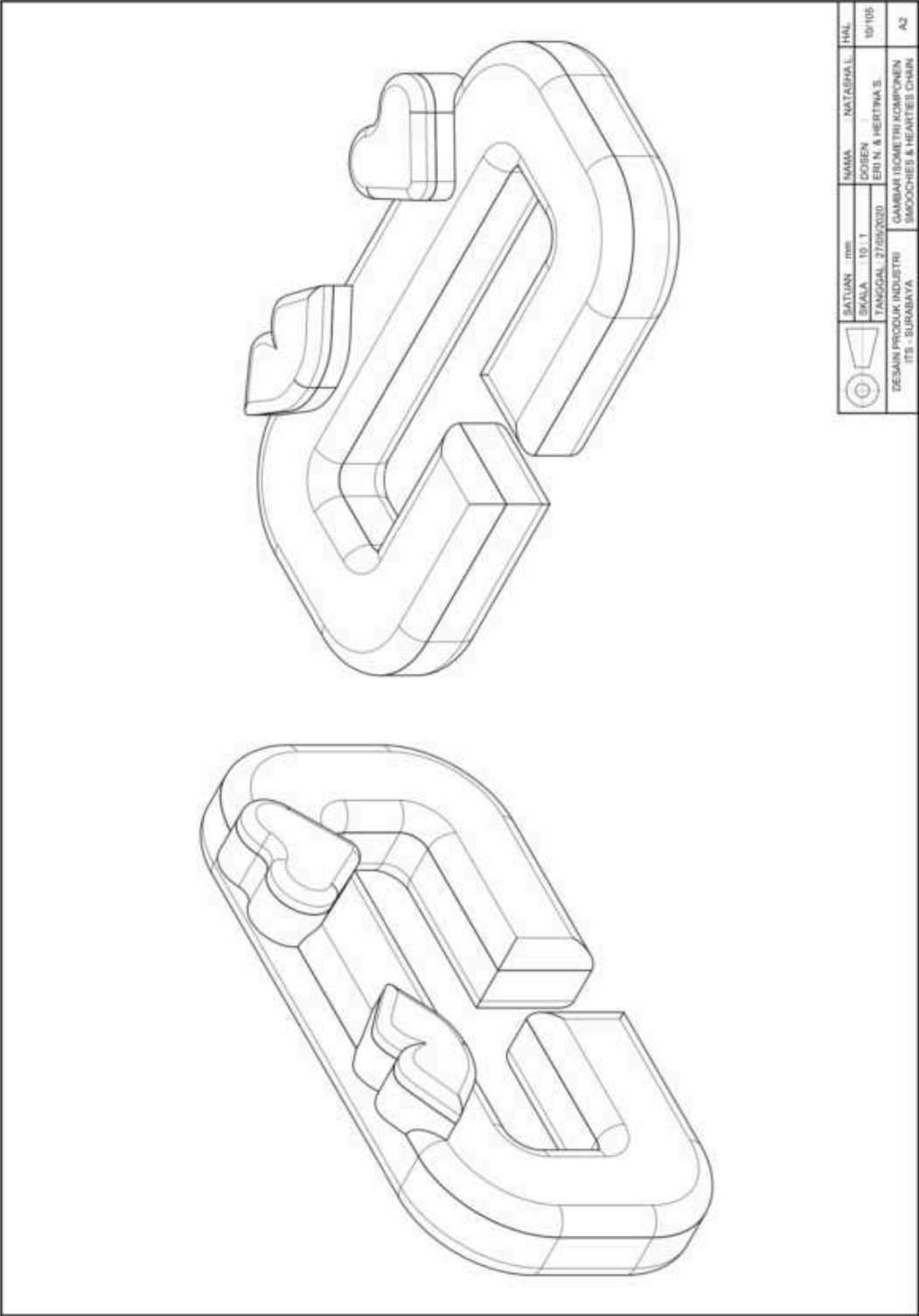
POTONGAN C-C

	SATUAN - mm	NAMA - NATASHA L.	HAL
	SKALA - 5 : 1	DOSEN - ERI N. & HERTINA S.	8/105
TANGGAL - 27/05/2020		GAMBAR POTONGAN KOMPONEN	
ITS - SURABAYA		SMOOTHIES & HEARTY'S CHAIN	
		A2	



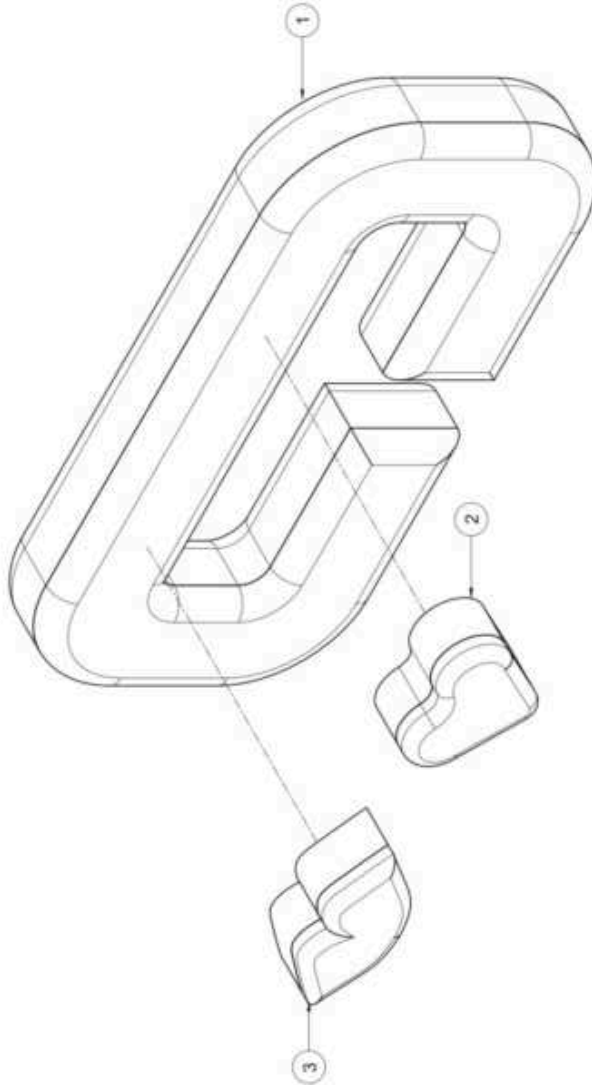
DETAIL 1

	SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L.	HAL
	SKALA	1:1	DOSEN	ENI N. & HERTINA S.	1/105
TANGGAL		27/05/2020	GAMBAR DETAIL KOMPONEN		
DESAIN PRODUK INDUSTRI		ITS - SURABAYA	SMOOTHIES & HEARTIES CHAIN		
			A2		

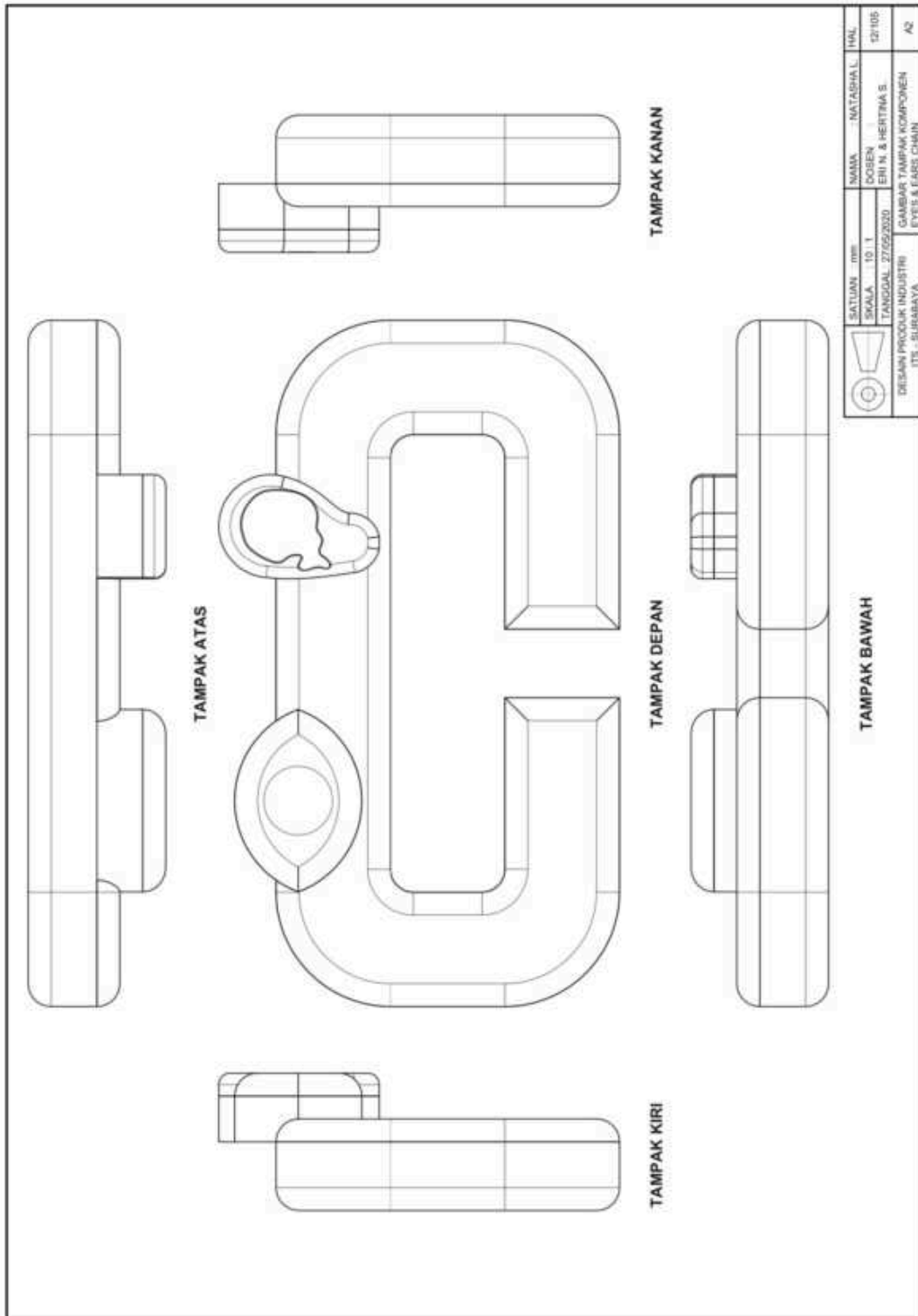


	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	HAL :
	SKALA : 10 : 1	DOSEN : ERI N. & HERTINA S.	10/105
TANGGAL : 27/05/2020		GAMBAR ISOMETRI KOMPONEN	
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		SMOOCHEES & HEARTIES CHAIN	
		A2	

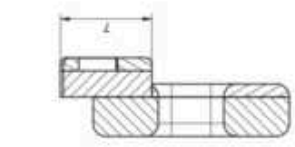
NO.	KOMPONEN	QTY	MATERIAL
1	BIG CHAIN	1	APOLIK 3 MM, RESIN, GLITTER
2	CHAIN HEARTIES	1	APOLIK 3 MM, RESIN, PIGMEN
3	CHAIN SMOOCHIES	1	APOLIK 3 MM, RESIN, PIGMEN



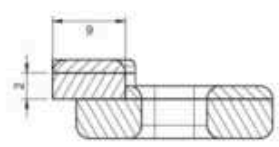
	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	HAL
	SKALA : 10 : 1	DOSEN :	
	TANGGAL : 27/03/2020	ERI N. A. HERTINA S.	11/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		GAMBAR LEMBAR KOMPONEN SMOOCHIES & HEARTIES CHAIN	
		AZ	



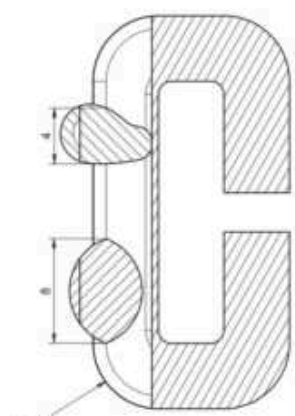
	SATUAN - UNIT	NAMA	HAL
	SMKALA - 10.1	DOSEN	NATASHA L.
TANGGAL: 27/05/2020		GAMBAR TAMPAK KOMPONEN	
DISAIN PRODUK INDUSTRI		EYES & EARSE CHAIN	
ITS - SURABAYA		A2	



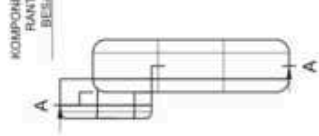
POTONGAN C-C'



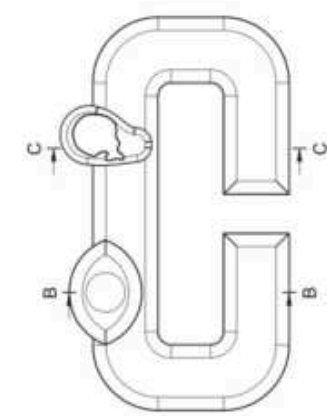
POTONGAN B-B'



POTONGAN A-A'

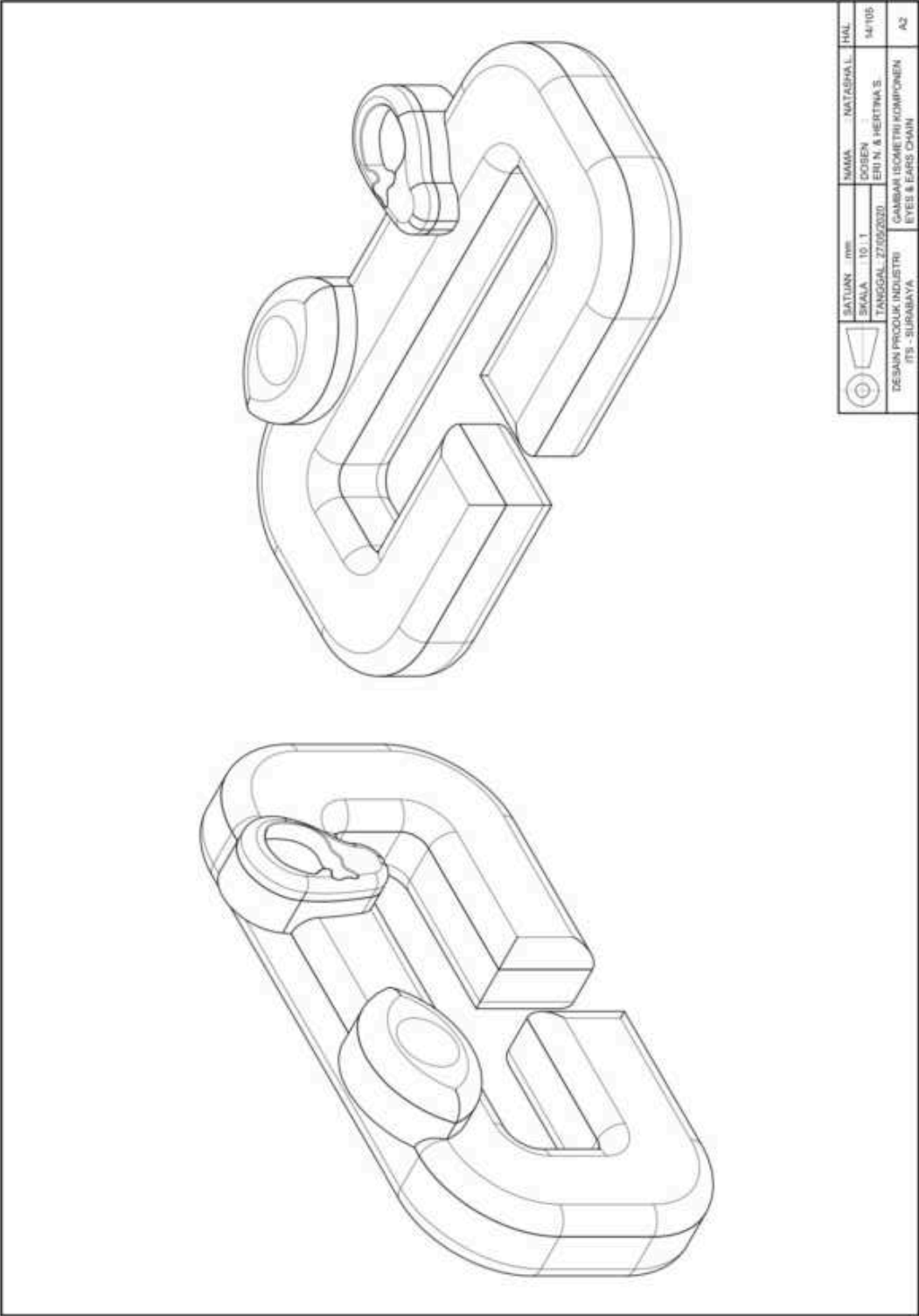


TAMPAK KANAN



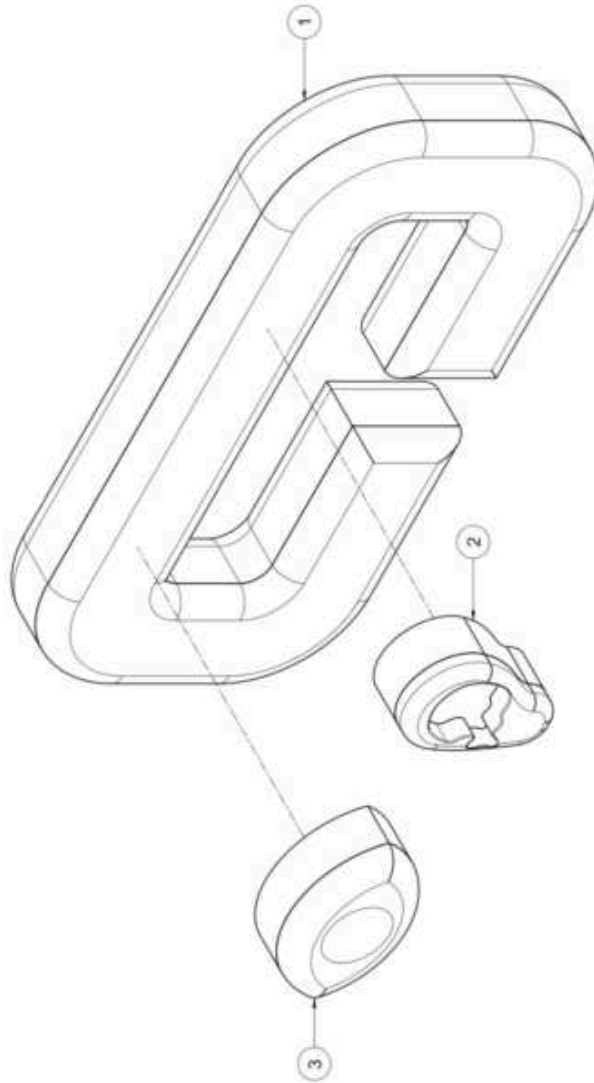
TAMPAK DEPAN

	SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L.	HAL
	SKALA	1:1	DOSEN	ENI N. & HERTINA S.	13/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI		TANGGAL		GAMBAR POTONGAN KOMPONEN	
PT. SURABAYA				EYES & EARSDRUM	
				A2	

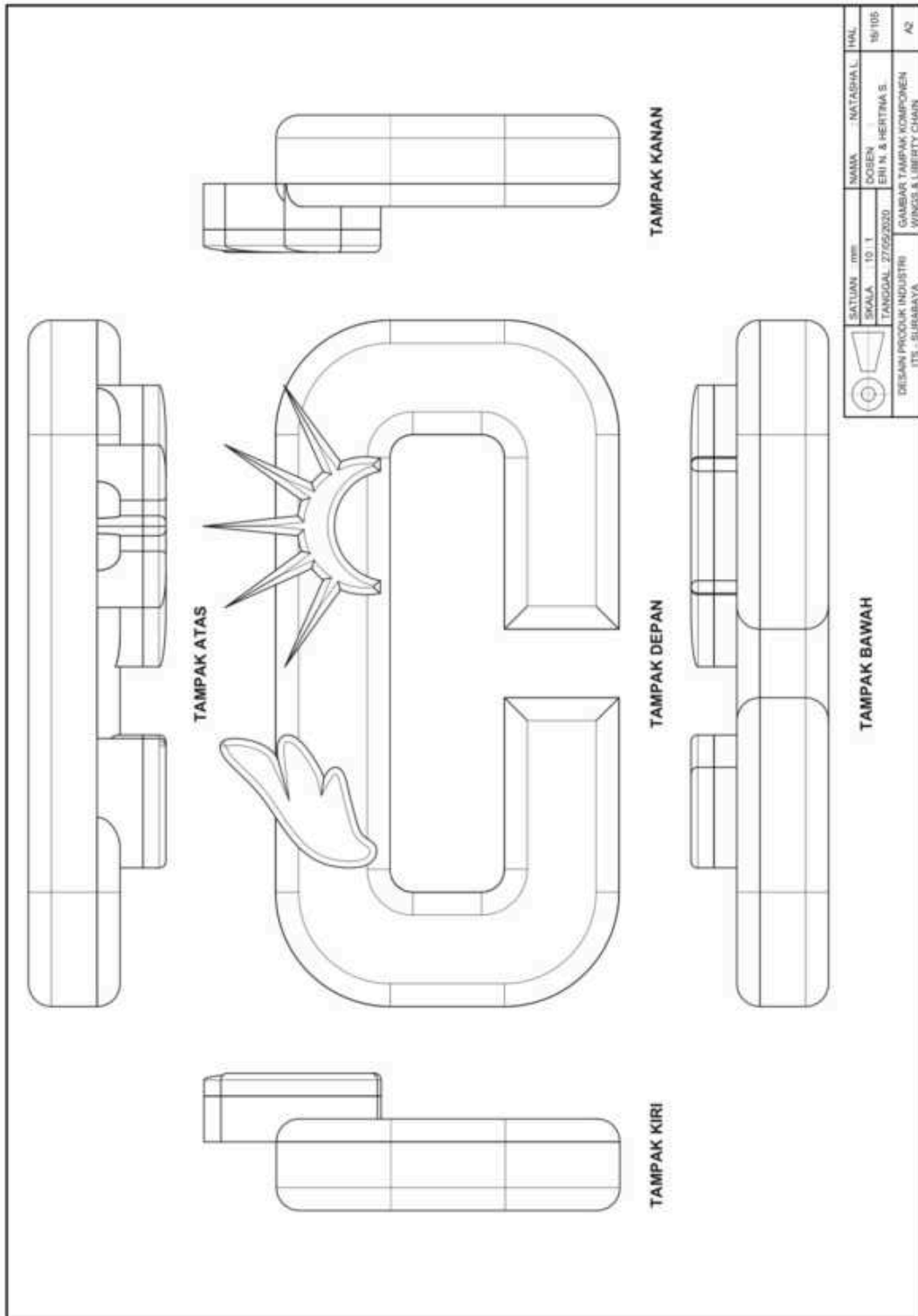


	SATUAN - mm	MAMA - NATASHA L.	HAL
	SMAA - 10.1 TANGGAL - 27/05/2020	DOSEN ERI N. & HERTINA S.	14/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		GAMBAR KEHETI KOMPONEN EYEE & EARS CHAIN	A2

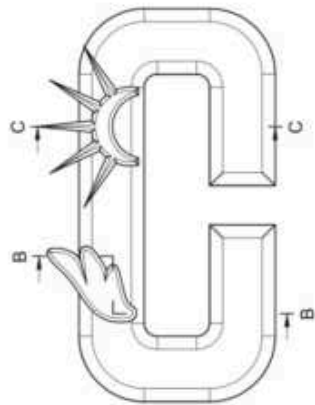
NO.	KOMPONEN	QTY	MATERIAL
1	BIG CHAIN	1	APRESIK 3 MM RESIN, GLITTER
2	CHARM EARS	1	APRESIK 3 MM RESIN, PIGMEN
3	CHARM EYES	1	APRESIK 3 MM RESIN, PIGMEN



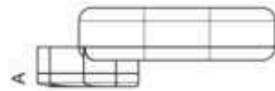
	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	HAL
	SKALA : 10 : 1	DOSEN	
	TANGGAL : 27/05/2020	ERI N. A. HERTINA S.	19/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI		GAMBAR LEMBAR KOMPONEN	
ITS - SURABAYA		EYES & EARS CHAIN	AZ



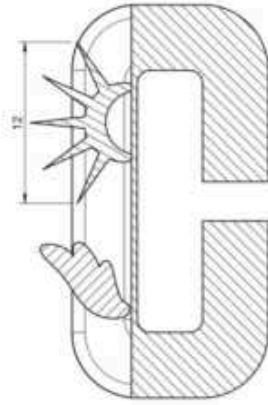
	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L	HAL
	SKALA : 10 : 1	DOSEN : ERI H. & HEITINA S.	16/105
TANGGAL : 27/05/2020		GAMBAR TAMPAK KOMPONEN WINGS & LIBERTY CHAIN	
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		A2	



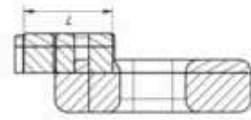
TAMPAK DEPAN



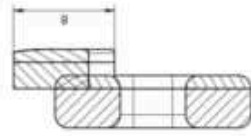
TAMPAK KANAN



POTONGAN A-A'

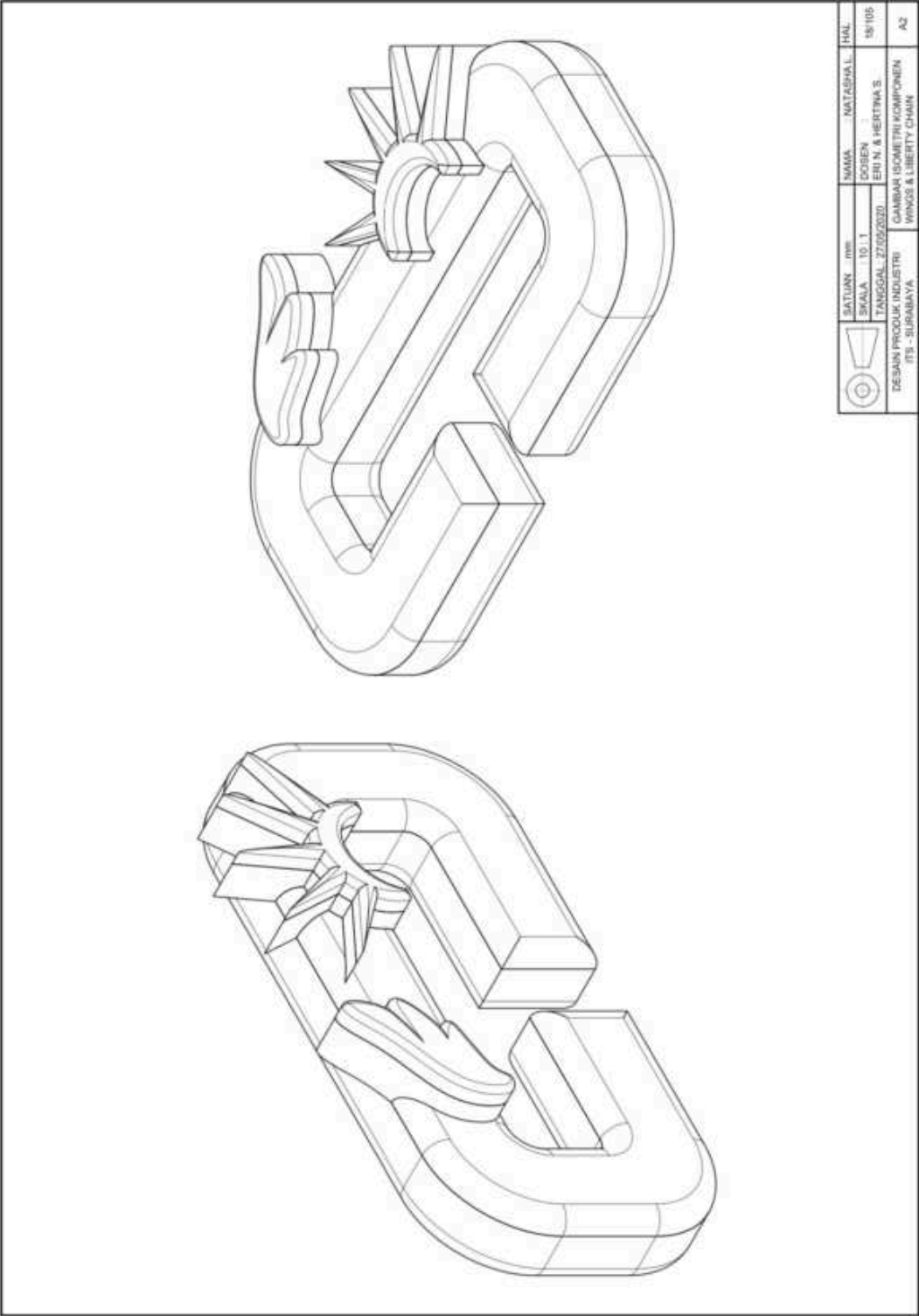


POTONGAN B-B'



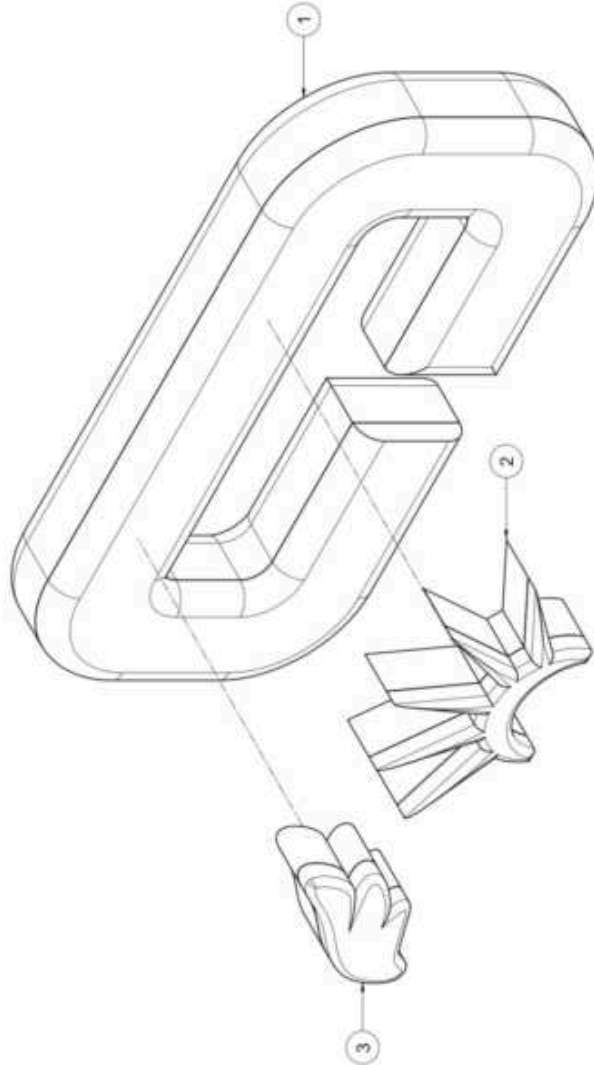
POTONGAN C-C'

	SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L.	IML
	SKALA	1 : 1	DOSEN	ENI N. & HERTINA S.	17/105
TANGGAL		27/05/2020	GAMBAR POTONGAN KOMPONEN		
DESAIN PRODUK INDUSTRI		ITS - SURABAYA	WINGS & LOBBEY		A2

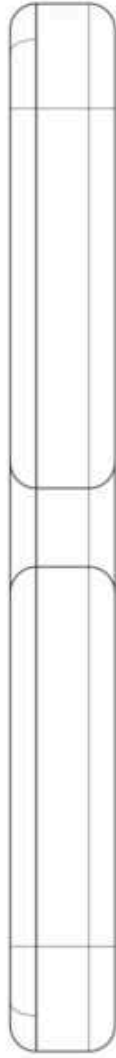


	SATUAN - nm	MAMA - NATASHA L.	HAL
	SMALA - 10.1	DOSEN - ERI N. & HERTNA S.	18/105
TANGGAL - 27/05/2020		GAMBAR ISOMETRI KOMPONEN	
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		WINGS & LIBERTY CHAIN	
		A2	

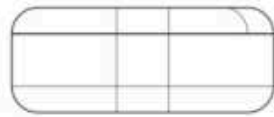
NO.	KOMPONEN	QTY	MATERIAL
1	BIG CHAIN	1	APRESK 3 MM, RESIN, GLITTER
2	CHAIN LIBERTY	1	APRESK 3 MM, RESIN, PIGMEN
3	CHAIN WINGS	1	APRESK 3 MM, RESIN, PIGMEN



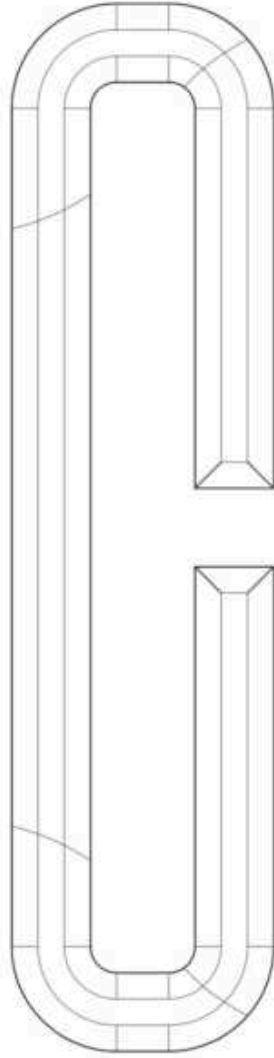
	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	HAL
	SKALA : 10 : 1	DOSEN	19/105
	TANGGAL : 27/05/2020	ENI N. & HERTHA S.	
DESAIN PRODUK INDUSTRI		GAMBAR LEMBAR KOMPONEN	
PT - SURIKAYA		WINGS & LIBERTY CHAIN	
		A2	



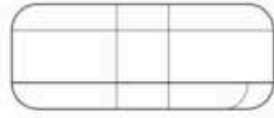
TAMPAK ATAS



TAMPAK KIRI



TAMPAK DEPAN

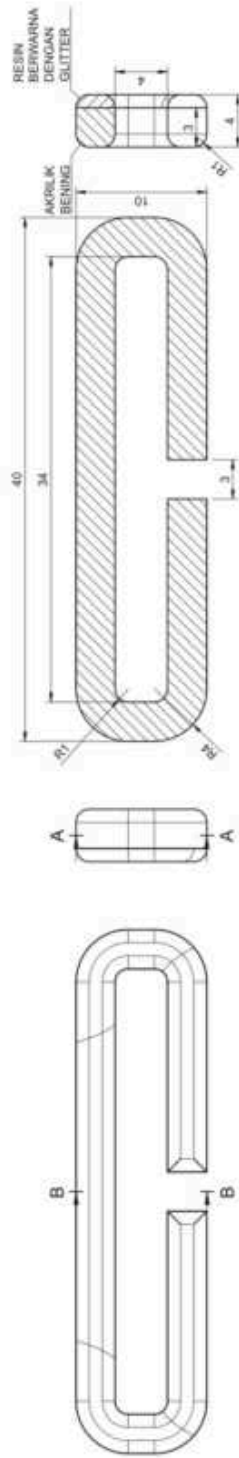


TAMPAK KANAN



TAMPAK BAWAH

	SATUAN	NOV	NAMA	NATASHA L.	HAL
	SMK/SA	12/1	DOSEN	ERI N. A. HERTINA S.	20/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI		TANGGAL	GAMBAR TAMPAK KOMPONEN		A2
ITS - SURABAYA			LONG CHAIN		



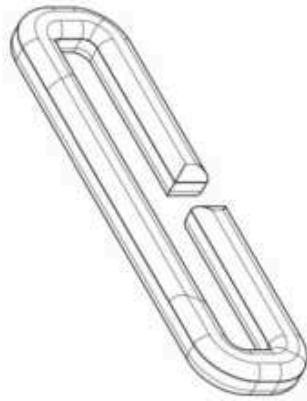
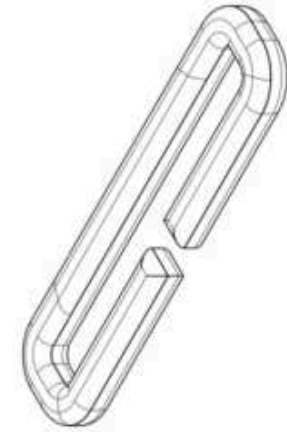
POTONGAN B-B'

POTONGAN A-A'

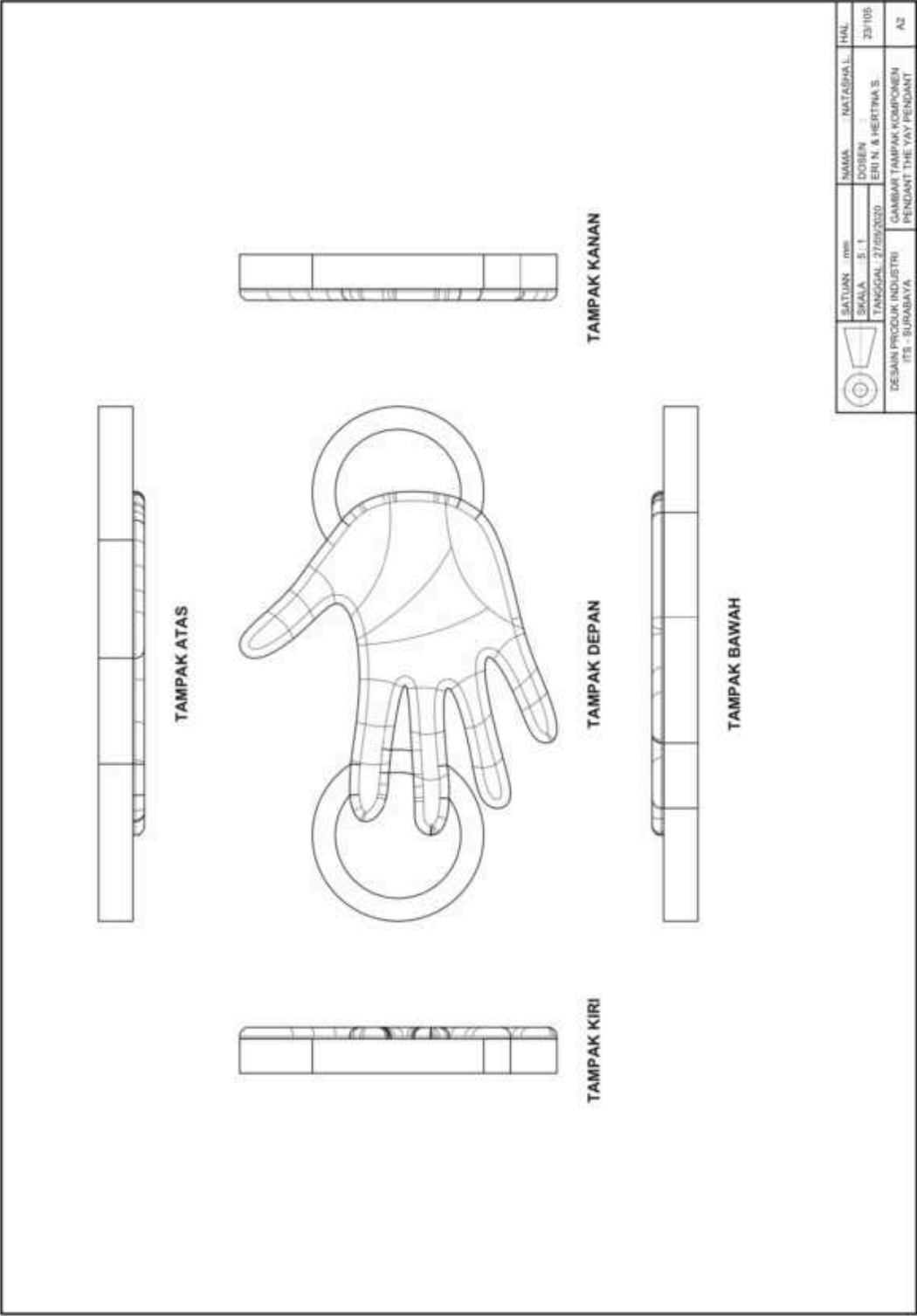
TAMPAK KANAN

TAMPAK DEPAN

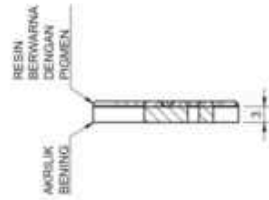
	SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L.	HAL
	SMA/SA	S.I.1	DOSEN	ENI N. & HERTINA S.	21/105
TANGGAL		27/05/2020	GAMBAR POTONGAN KOMPONEN		
DESAIN PRODUK INDUSTRI		ITS - SURABAYA	LONG CHAIN		A2



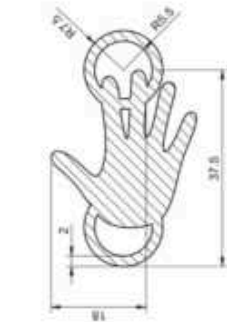
	SATUAN - mm	NAMA - NATASHA L.	HAL
	SKALA - 5 : 1	DOSEN - ERI N. & HERTINA S.	27/105
TANGGAL - 27/05/2020		GAMBAR ISOMETRI KOMPONEN LONG CHAIN	
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		A2	



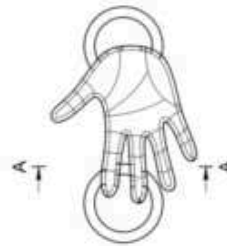
	SATUAN	ms	NAMA	NATASHA L.	HAL
	SKALA	1:1	DOSEN	ENI N. A. HERTINA S.	23/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI		TANGGAL	GAMBAR TAMPAK KOMPOSI		
ITS - SURABAYA			PENDANT THE VAY PENDANT		
					AZ



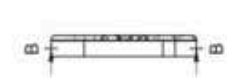
POTONGAN A-A'



POTONGAN B-B'

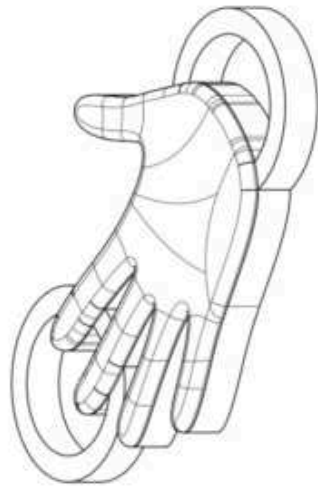
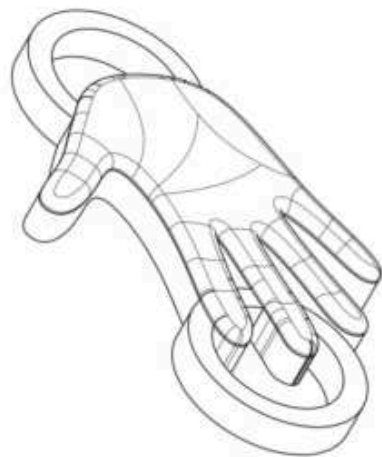



TAMPAK DEPAN



TAMPAK KIRI

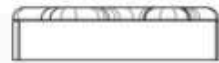
	SATUAN	IPM	NAMA	NATASHA	HAL
	SKALA	2 : 1	DOSEN	ERIN & HEFTINA B.	34/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA			GAMBAR POTONGAN KOMPONEN PENDAANT THE VAY PENDAANT		A2



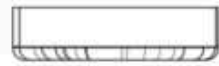
	SATUAN SMK	NAMA	IMPL
	5.1	DOSEN ENI N. & HERINA S.	25/105
TANGGAL 27/05/2020		GAMBAR ISOMETRI KOMPONEN PENDANT THE VAY PENDANT	
DISAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		A2	



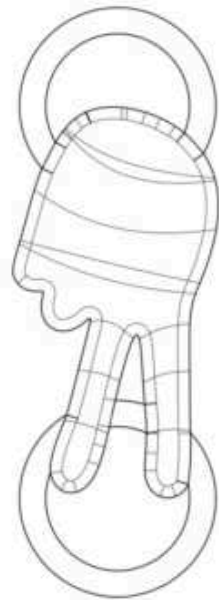
TAMPAK ATAS



TAMPAK KIRI



TAMPAK KANAN

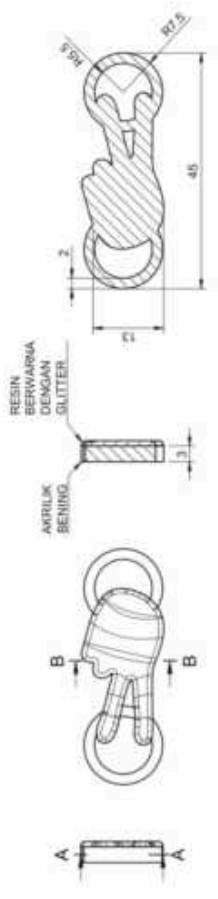


TAMPAK DEPAN

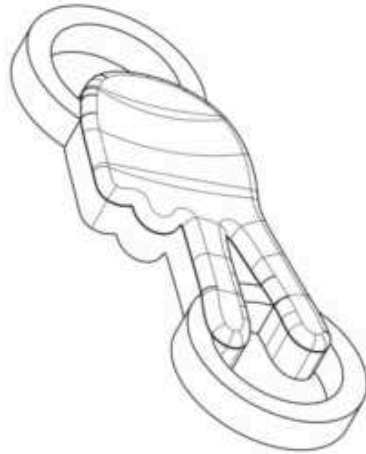
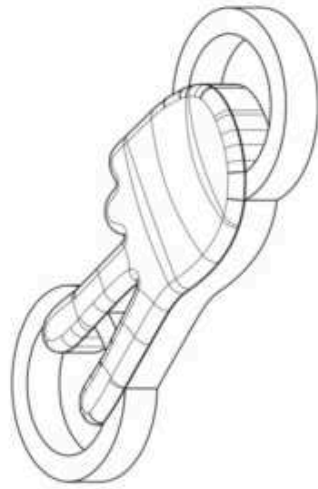


TAMPAK BAWAH

	SATUAN - mm	NAMA	HAL
	SMAA - 5 - 1	DOSEN	28/105
TANGGAL: 27/05/2020		ERI N. & HERTINA S.	
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		GAMBAR TAMPAK KOMPONEN PENDANT THE PEACE PENDANT	
		A2	



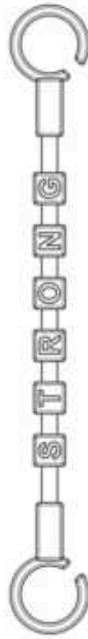
	SATUAN - UNIT	NAMA - NAMA	HAL
	SKALA - 2 : 1	DOSIS	27/105
TANGGAL - 27/09/2020		DOSEN - ERIK A. HEKTIANA S.	
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		GAMBAR POTONGAN KOMPONEN PENDANT THE PEACE PENDANT	
		A2	



	SATUAN / JURUSAN	NAMA / NAMA LAIN	HAL
	SIKSA / S. 1	DOSEN / ERI N. & HESTINA S.	28 / 105
DISAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		TANGGAL: 27/05/2020 GAMBAR ISOMETRI KOMPONEN PENDAFT THE PEACE PENDAFT	
		A2	



TAMPAK ATAS




TAMPAK DEPAN

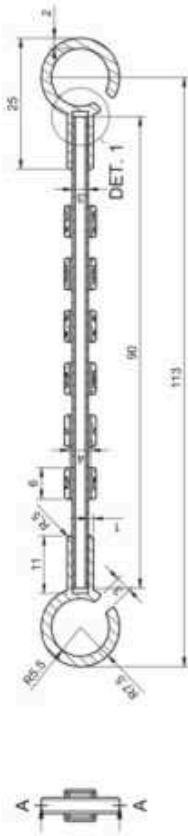


TAMPAK BAWAH



TAMPAK SAMPING

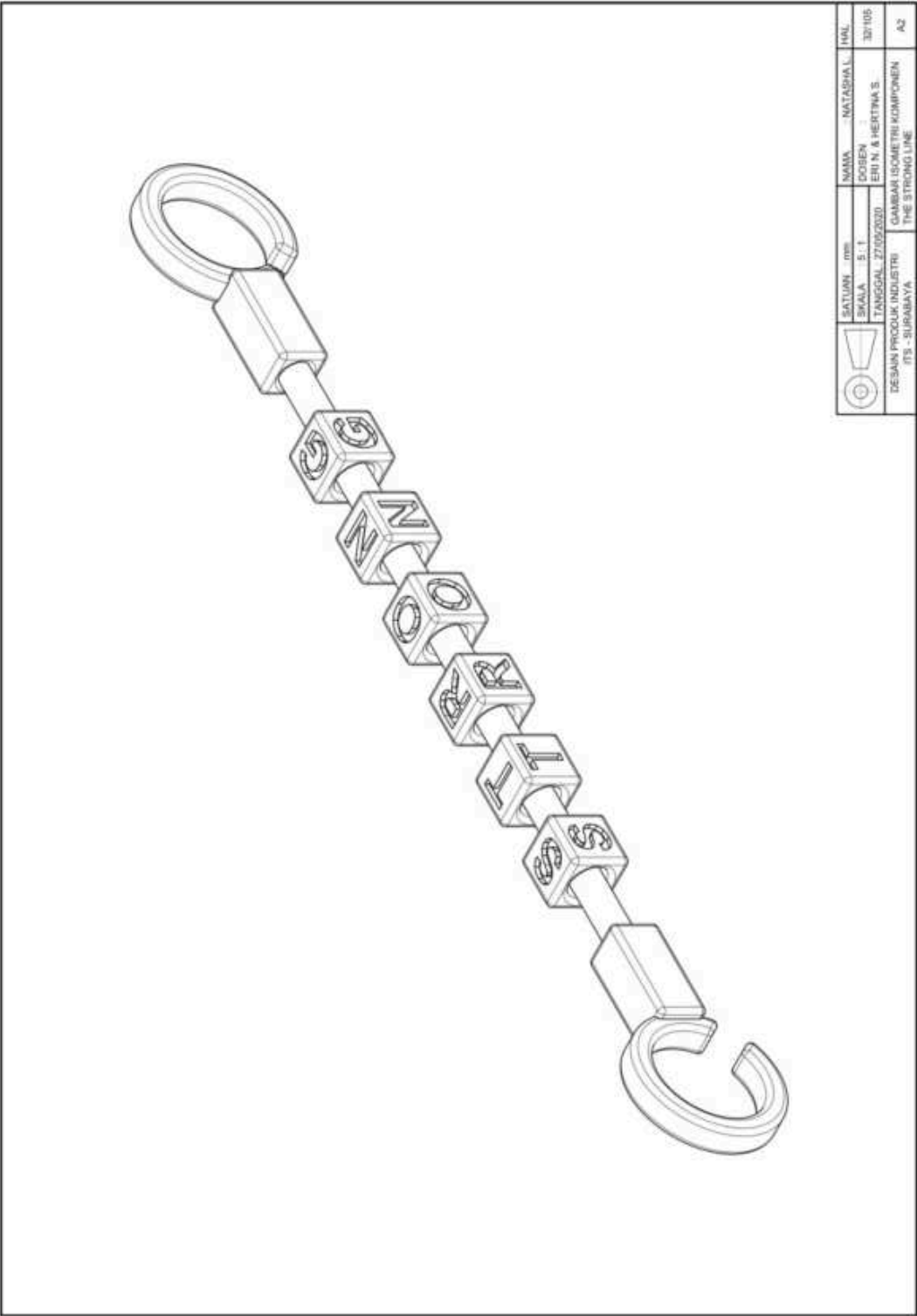
	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	IMJL
	SKALA : 2 : 1	DOSEN : ENI N. & HERTINA S.	29/105
	TANGGAL : 27/05/2020	GAMBAR TAMPAK KOMPONEN THE STRONG LINE	
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA			A2



TAMPAK SAMPING

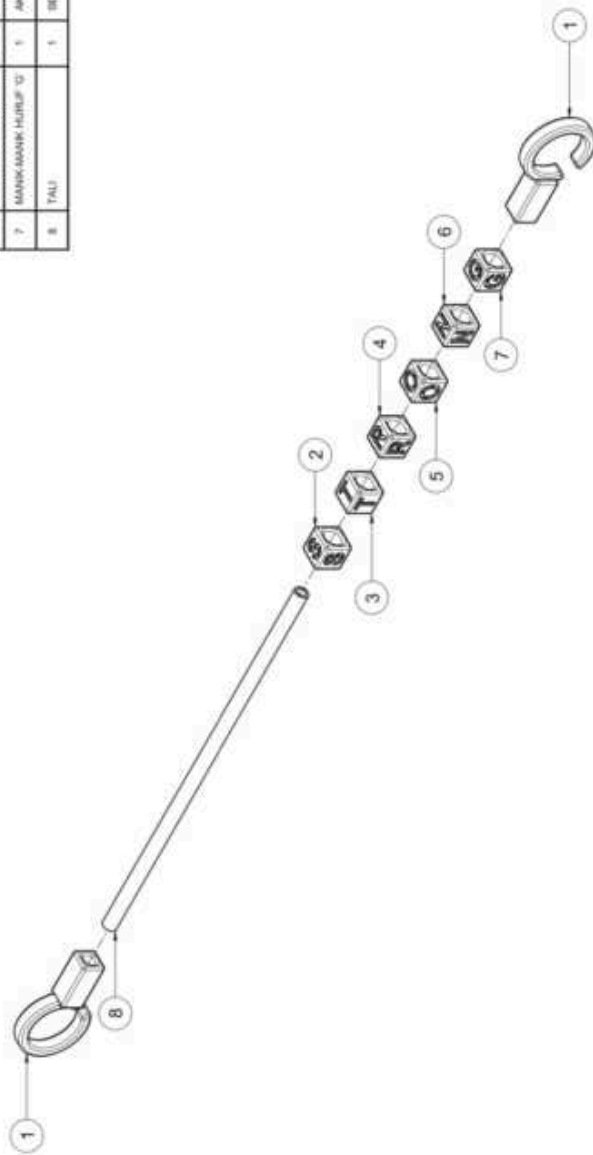
POTONGAN A-A

	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	HAL :
	SKALA : 2 : 1	DOSEN : ERI N. & HERTINA S.	30/105
TANGGAL : 27/05/2020		GAMBAR POTONGAN KOMPONEN	
ITS - SURABAYA		THE STRONG LINE	
		A2	











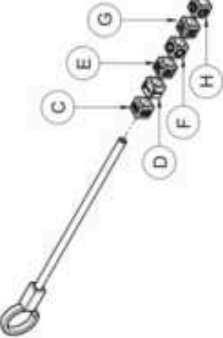





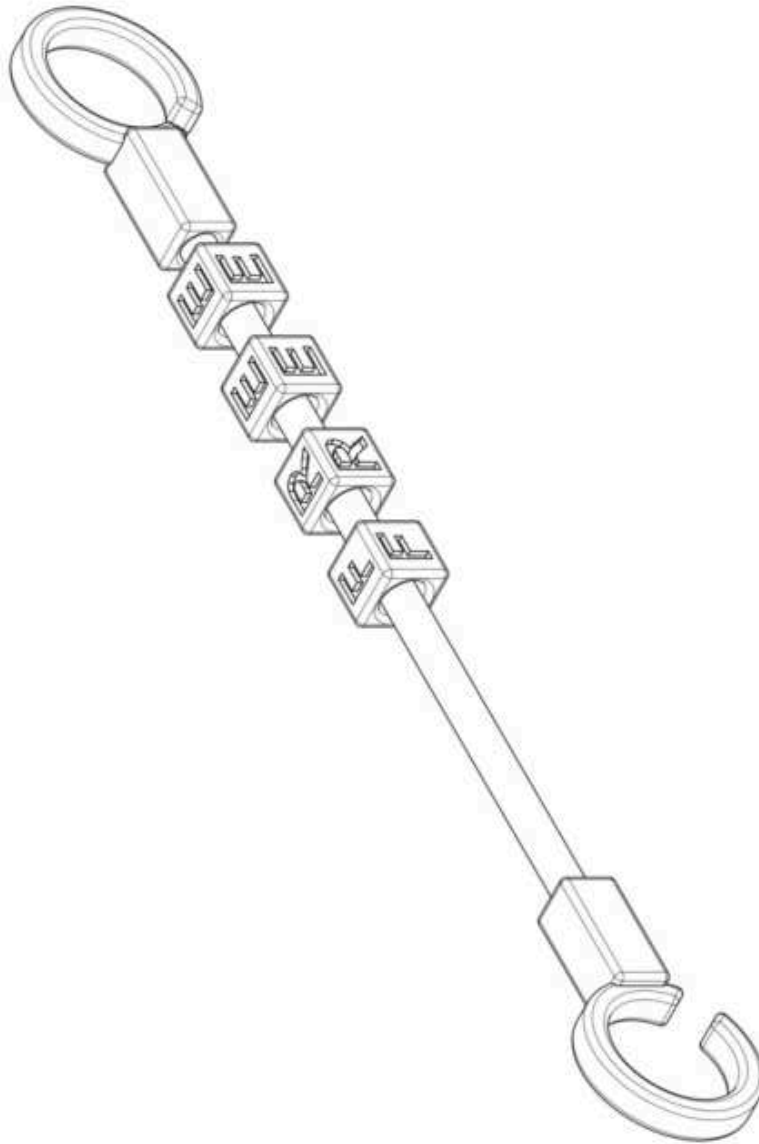
	SATUAN	DESAIN	NAMA	IMPL
	SMAA	S.I. I	DOSEN	32/105
TANGGAL		GAMBAR ISOMETRI KOMPONEN		A2
ITS - SURABAYA		THE STRONG LINE		

NO	KOMPONEN	QTY	MATERIAL
1	PELUKUT TALU	2	PLASTIK
2	MANIK-MANIK HURUF 'S'	1	PLASTIK
3	MANIK-MANIK HURUF 'T'	1	PLASTIK
4	MANIK-MANIK HURUF 'R'	1	PLASTIK
5	MANIK-MANIK HURUF 'O'	1	PLASTIK
6	MANIK-MANIK HURUF 'N'	1	PLASTIK
7	MANIK-MANIK HURUF 'G'	1	ANILIN 2 MM, HESDA, PIGMEN
8	TALU	1	BELANG PLASTIK

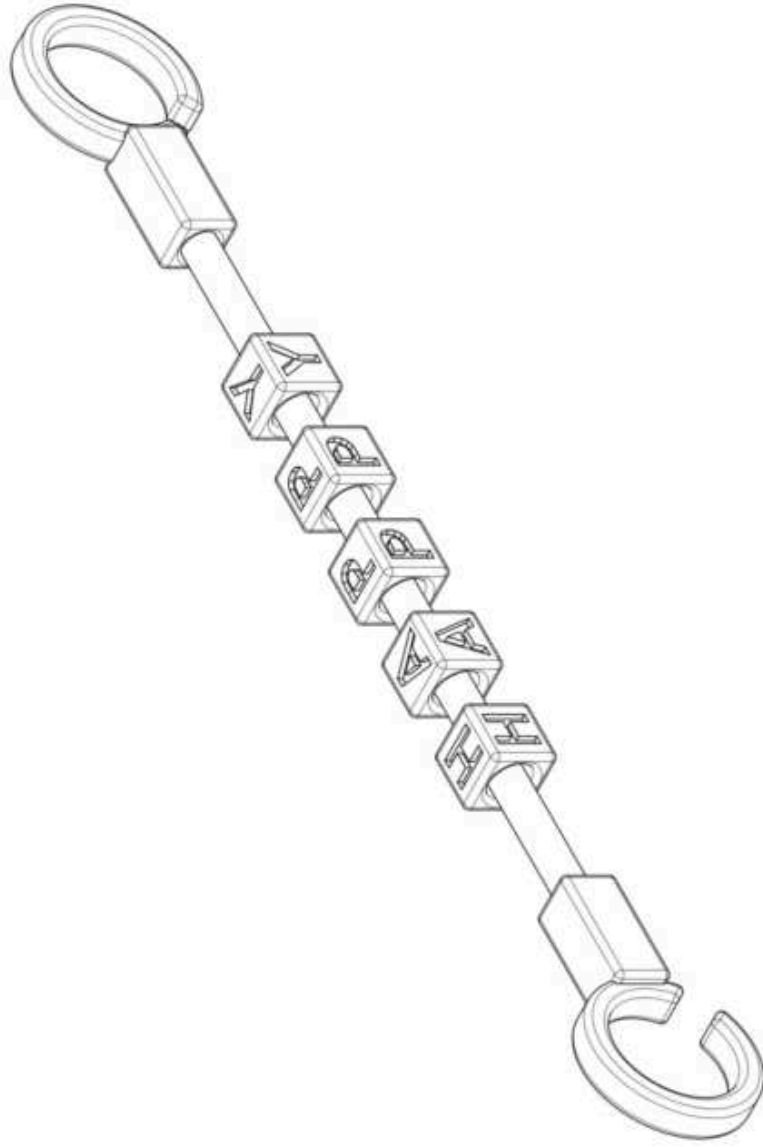


	SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L	HAL
	SKALA	2 : 1	DOSEN	ERI N & HERTINA S	33/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		TANGGAL	27/05/2020	GAMBAR LEMBAR KOMPONEN THE STRONG LINE	
				A2	

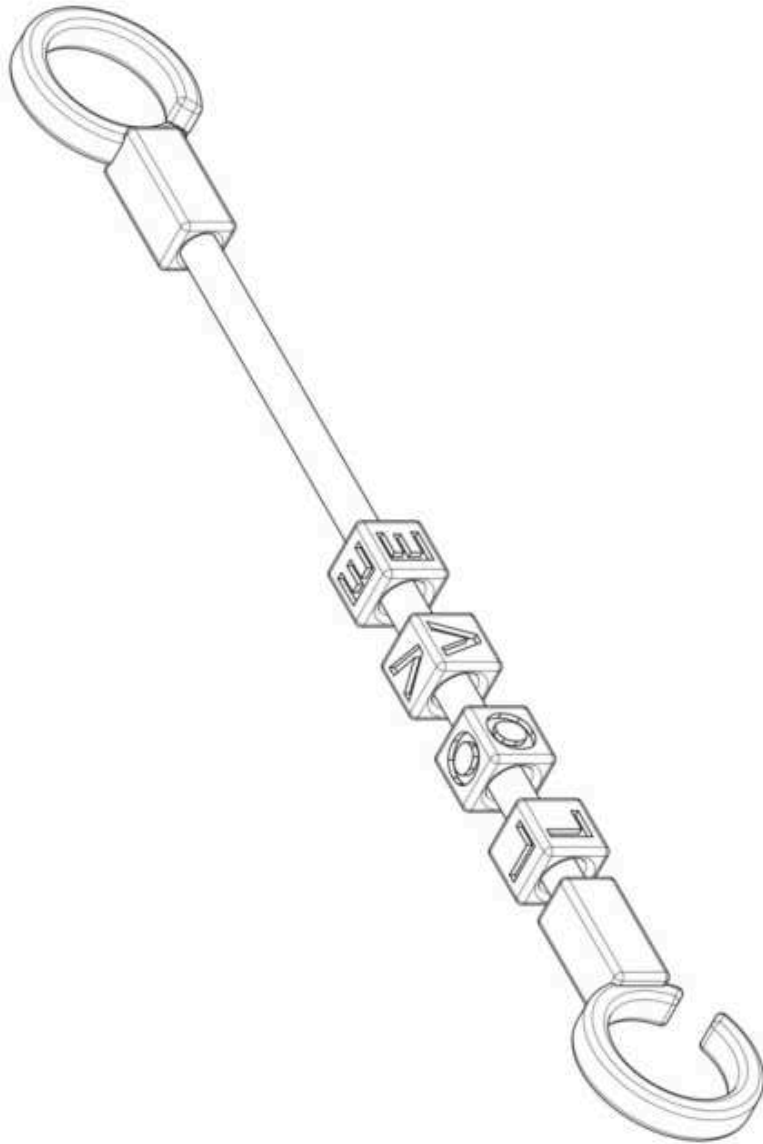
 AX2	 BX1	 CX1	 DX1	 EX1	 FX1	 GX1	 HX1	 IX1																															
																																							
																																							
										<table border="1"> <tr> <td data-bbox="1297 622 1337 723">SATUAN</td> <td data-bbox="1297 566 1337 622">mm</td> <td data-bbox="1297 510 1337 566">NAMA</td> <td data-bbox="1297 454 1337 510">NATASHA L.</td> <td data-bbox="1297 398 1337 454">HAL</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1337 622 1377 723">SMALA</td> <td data-bbox="1337 566 1377 622">1.1.1</td> <td data-bbox="1337 510 1377 566">DOSEN</td> <td data-bbox="1337 454 1377 510">ENI N. A. HERTINA S.</td> <td data-bbox="1337 398 1377 454">34/105</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1377 622 1417 723">TANGGAL</td> <td data-bbox="1377 566 1417 622">27/03/2020</td> <td data-bbox="1377 510 1417 566">GAMBAR</td> <td data-bbox="1377 454 1417 510">ASSEMBLY KOMPONEN</td> <td data-bbox="1377 398 1417 454">A2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1417 622 1457 723">DESAIN PRODUK</td> <td data-bbox="1417 566 1457 622">INDUSTRI</td> <td data-bbox="1417 510 1457 566">PT. - SURABAYA</td> <td data-bbox="1417 454 1457 510">STRONG LINE</td> <td data-bbox="1417 398 1457 454"></td> </tr> </table>										SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L.	HAL	SMALA	1.1.1	DOSEN	ENI N. A. HERTINA S.	34/105	TANGGAL	27/03/2020	GAMBAR	ASSEMBLY KOMPONEN	A2	DESAIN PRODUK	INDUSTRI	PT. - SURABAYA	STRONG LINE	
SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L.	HAL																																			
SMALA	1.1.1	DOSEN	ENI N. A. HERTINA S.	34/105																																			
TANGGAL	27/03/2020	GAMBAR	ASSEMBLY KOMPONEN	A2																																			
DESAIN PRODUK	INDUSTRI	PT. - SURABAYA	STRONG LINE																																				



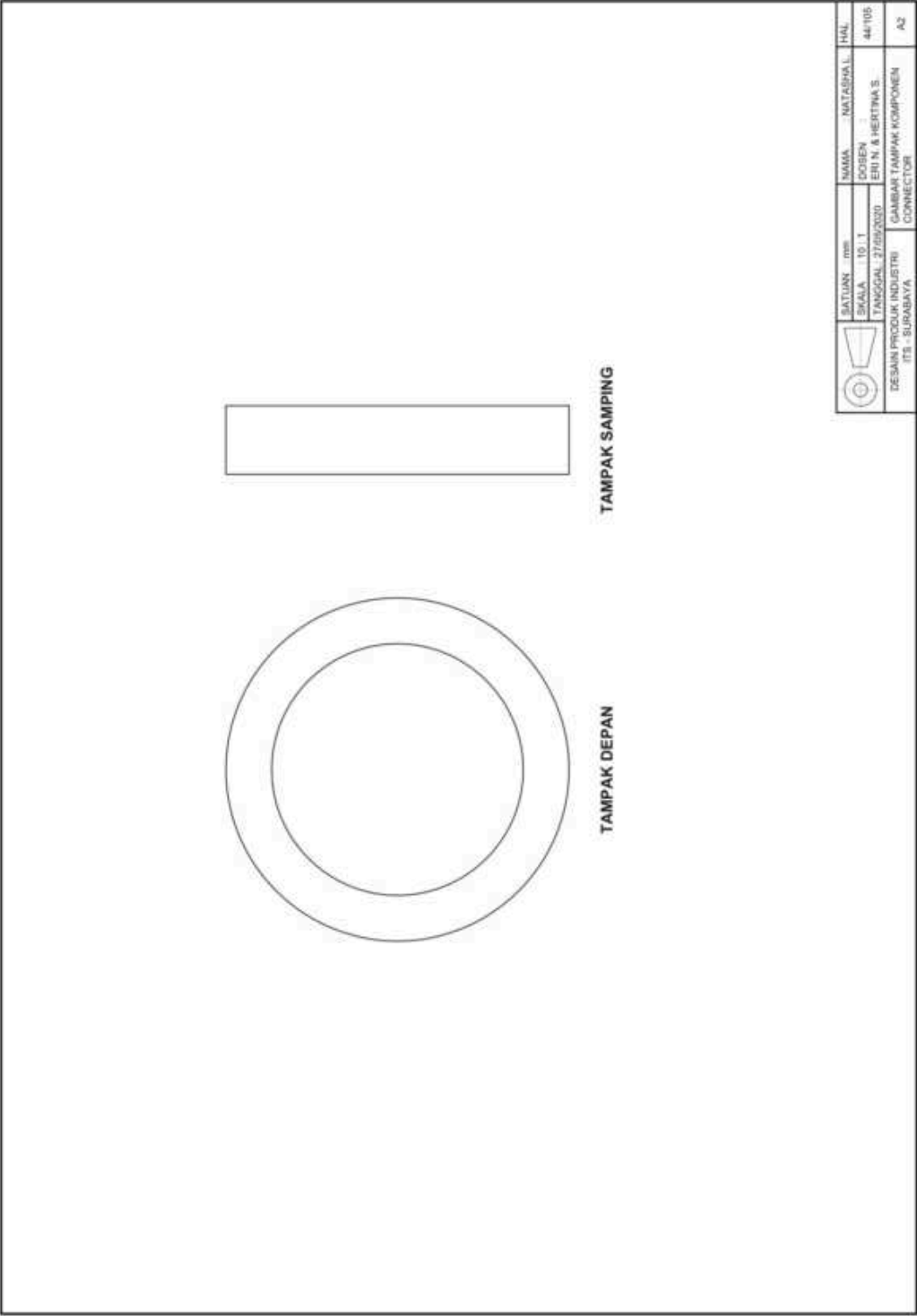
	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	HAL :
	SKALA : 5 : 1	DOSEN : ERIK N. & HERTINA S.	36/105
TANGGAL : 27/05/2020		GAMBAR ISOMETRI KOMPONEN	
DESAIN PRODUK INDUSTRI		THE FREE LINE	
ITS - SURABAYA		A2	



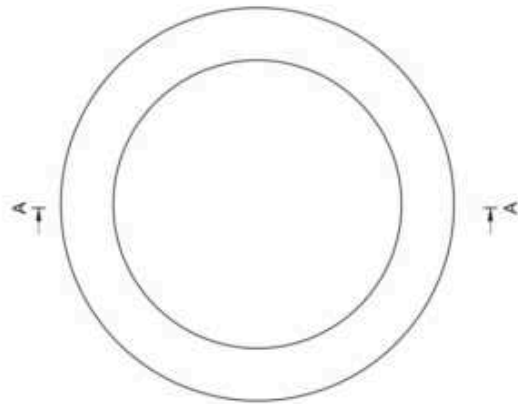
	SATUAN SMAA	no. S.I.1	NAMA DOSEN ENI N. A HERTINA S.	IMAL 3B/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		TANGGAL 27/05/2020		GAMBAR ISOMETRI KOMPONEN THE HAPPY LINE A2



	SATUAN : mm	NAMA : NATASHIA L	HAL :
	SKALA : 5 : 1	DOSEN : ERI N & HERTINA S	42/105
TANGGAL : 27/05/2020		GAMBAR ISOMETRI KOMPONEN	
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		THE LOVE LINE	
		A2	




	SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L.	HAL
	SKALA	1:1	DOSEN	ENI N. & HERTINA S.	44/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		TANGGAL	GAMBAR TAMPAK KOMPONEN CONNECTOR		A2

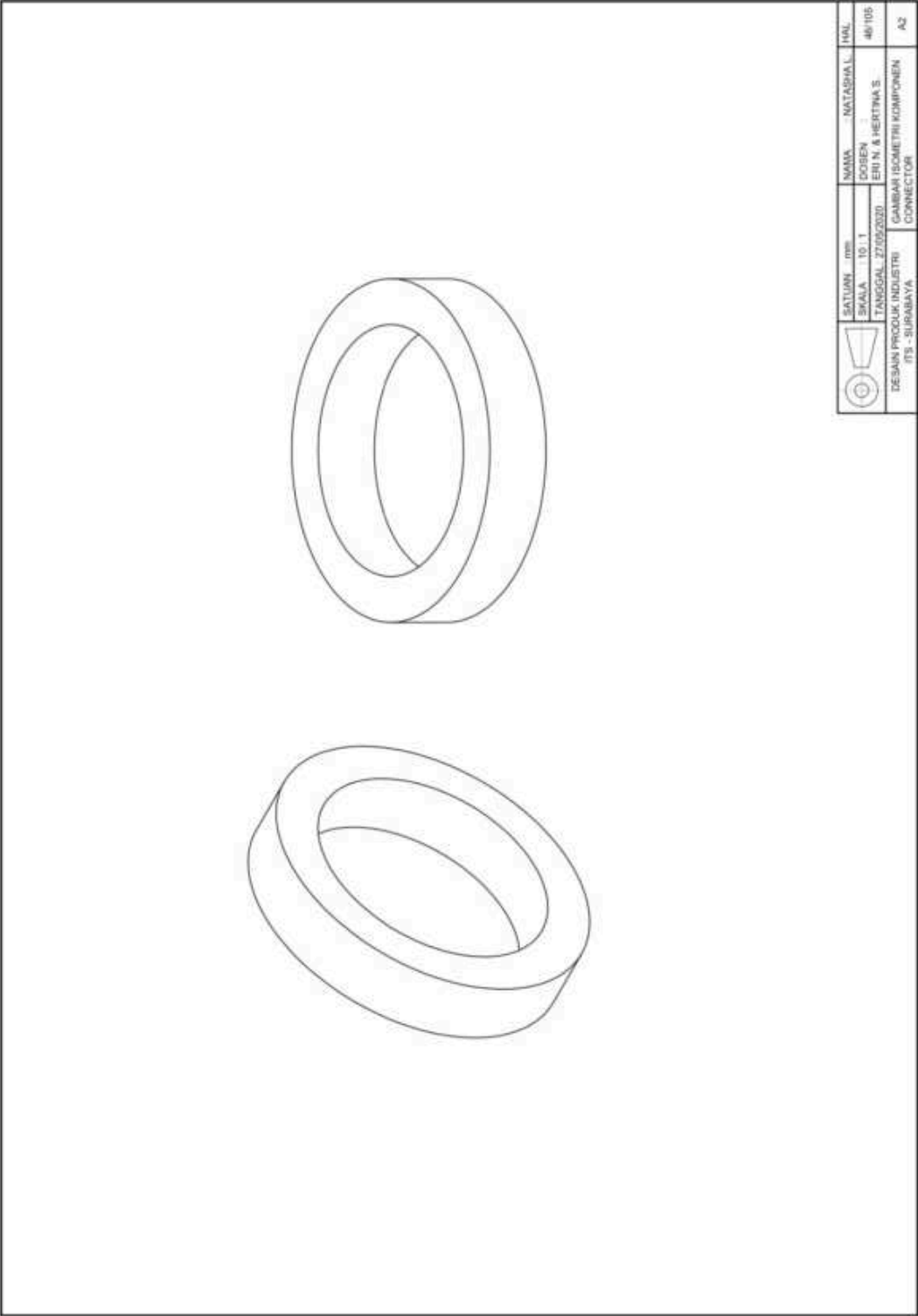


TAMPAK DEPAN

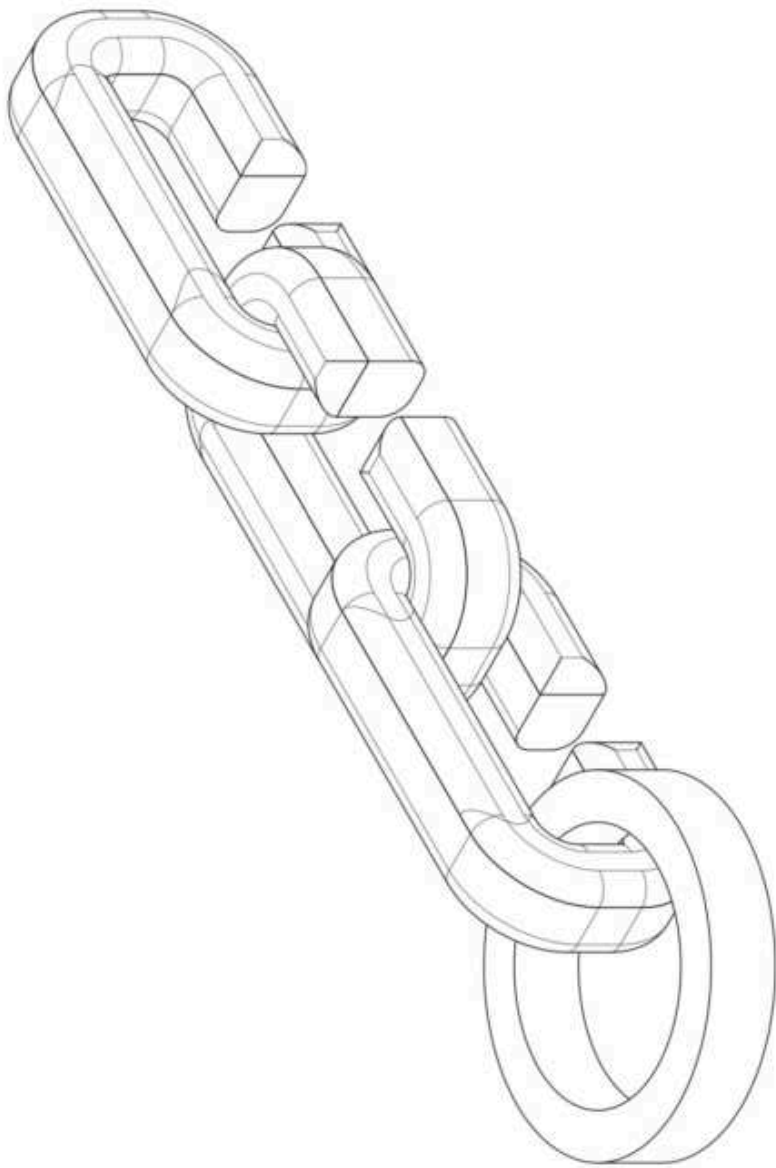


POTONGAN A-A

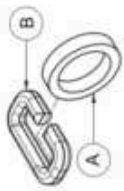
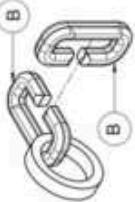

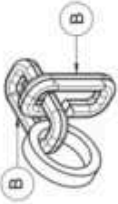


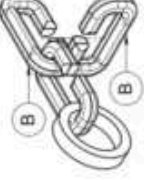


	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	HAL :
	SKALA : 1:1	DOSEN : ERI N. HERTINA S.	40/105
TANGGAL : 27/05/2020		GAMBAR POTONGAN KOMPONEN	
PT. SURABAYA		CONNECTOR	
DESAIN PRODUK INDUSTRI			A2

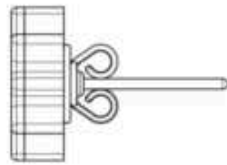


	SATUAN	NO.	NAMA	IMPL.
	SMAA	10.1	DOSEN	
DESAIN PRODUK INDUSTRI		TANGGAL	GAMBAR ISOMETRI KOMPONEN	
ITS - SURABAYA			CONNECTOR	A2

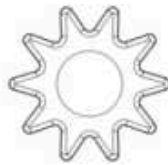


	SATUAN - IIR	NAMA	HAL
	SMK - 10.1	DOSEN	
TANGGAL: 27/05/2020		ERI N. & HERTHA S.	48/105
DISAIN PRODUK INDUSTRI		GAMBAR ISOMETRI SMALL	
ITS - SURABAYA		CHANGS DET	A2

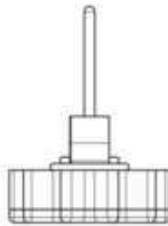
<p>LANGKAH 1</p> 	<p>A X 1 LANGKAH 2</p> 	<p>B X 3 LANGKAH 3</p> 	<p>LANGKAH 4</p> 																									
<p>LANGKAH 5</p> 	<p>LANGKAH 6</p> 	<p>LANGKAH 7</p> 	<p>LANGKAH 8</p> 																									
<p>CATATAN: DIPASANG SEPERTI LANGKAH 2-6</p>																												
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>SATUAN</th> <th>MM</th> <th>NAMA</th> <th>NATASHA L.</th> <th>IML</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>SMALA</td> <td>2-1</td> <td>DOSEN</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>TANGGAL</td> <td>27/05/2020</td> <td>ENI N. & HERTINA S.</td> <td></td> <td>30/105</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>GAMBAR ASSEMBLY SMALL</td> <td></td> <td>A2</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>CHAINS SET</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	SATUAN	MM	NAMA	NATASHA L.	IML	SMALA	2-1	DOSEN			TANGGAL	27/05/2020	ENI N. & HERTINA S.		30/105			GAMBAR ASSEMBLY SMALL		A2			CHAINS SET		
SATUAN	MM	NAMA	NATASHA L.	IML																								
SMALA	2-1	DOSEN																										
TANGGAL	27/05/2020	ENI N. & HERTINA S.		30/105																								
		GAMBAR ASSEMBLY SMALL		A2																								
		CHAINS SET																										



TAMPAK ATAS

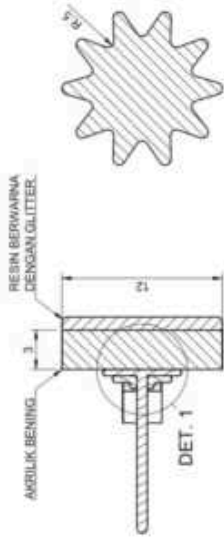


TAMPAK DEPAN

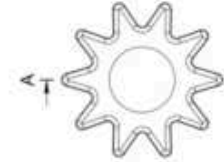


TAMPAK SAMPIING

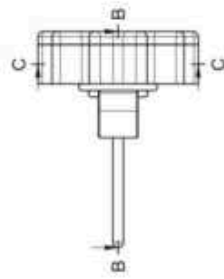
	SATUAN - JMB	NAMA - NATASHA L	HAL
	SIKLA - 5 - 1	DOSEN - ERI N & HERTINA S	86/105
TANGGAL - 27/05/2020		GAMBAR TAMPAK ANTING - ANTING THE DUNKY EARRINGS	
DIDAN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		A3	



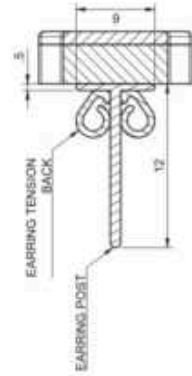
POTONGAN C-C



TAMPAK DEPAN

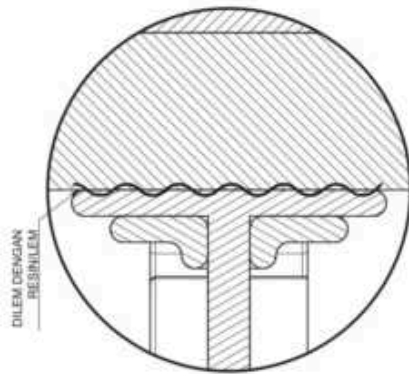



TAMPAK KIRI

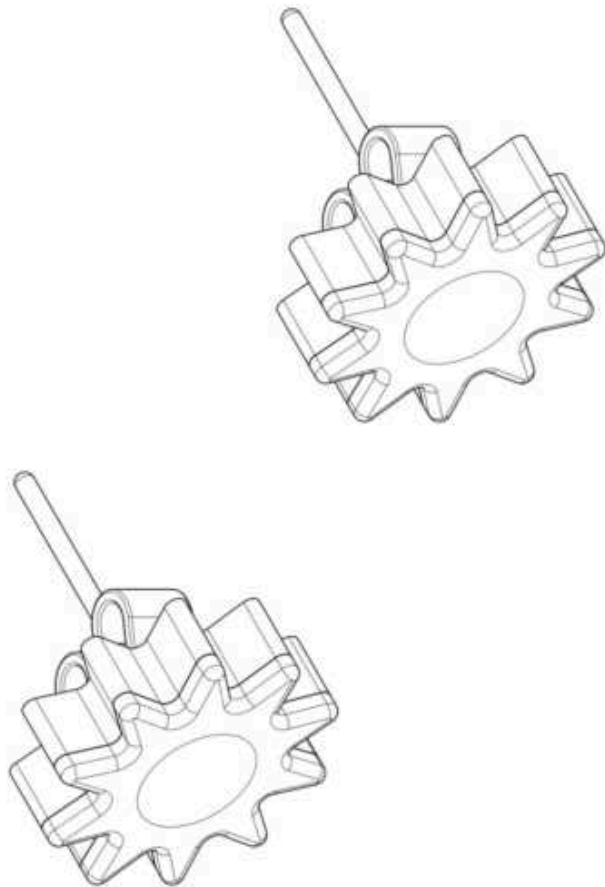


POTONGAN B-B

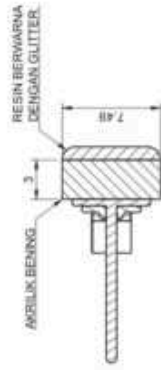
	SATUAN SMALTA	001	NAMA DOSEN ENI N. & HERTINA S.	IMPL 87/105
TANGGAL 27/05/2020		GAMBAR POTONGAN ANTING ANTING THE SUNNY EARRINGS		
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		A2		



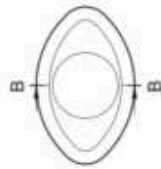
	SATUAN - IIII	NAMA - NATASHA L.	HAL
	SMAA - 2011 TANGGAL - 27/05/2020	DOSEN - ERI N. & HERTINA S.	BF/105 GAMBAR DETAIL ANTING-ANTING "THE SUNNY EARRINGS"
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA			A3



	SATUAN SMALTA	10.1	NAMA DOSEN ENI N. & HERTINA S.	NAMA NATASHA L.	IMAL
TANGGAL		27/05/2020	GAMBAR ISOMETRI DETAIL ANTING-ANTING THE SUNNY EARRINGS		
DESAIN PRODUK INDUSTRI		ITS - SURABAYA			BP/105
					A2



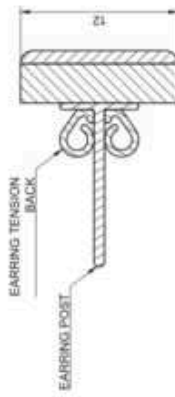
POTONGAN B-B



TAMPAK DEPAN

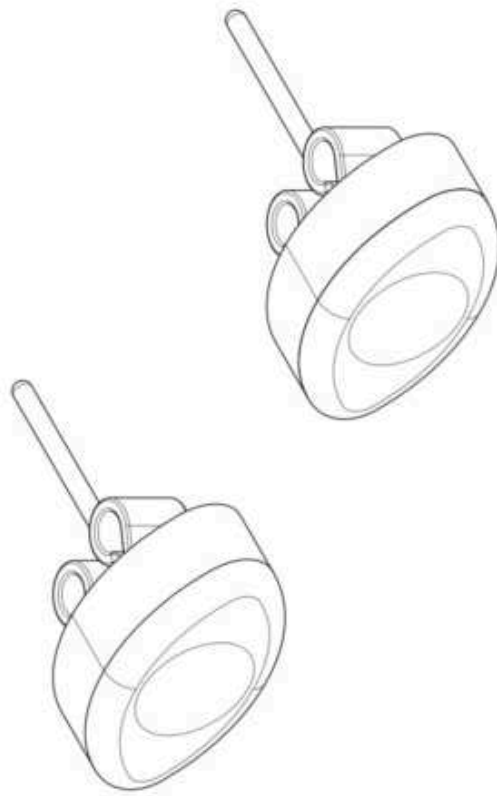


TAMPAK KIRI



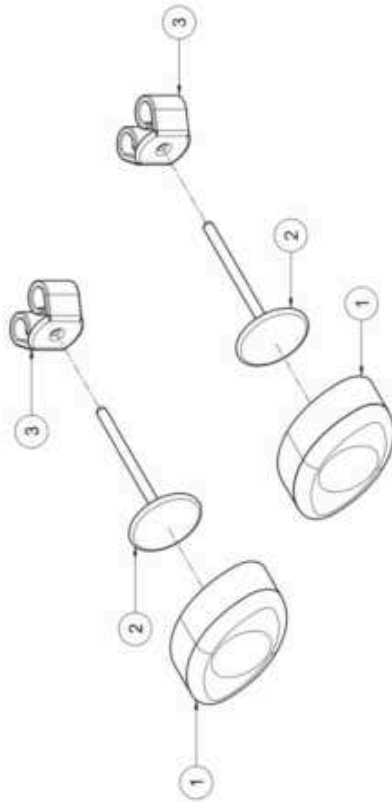
POTONGAN A-A

	SATUAN	MM	NAMA	NATASHA L.	HAL
	SKALA	5:1	DOSEN	ERI N. & HERTINA S.	27/105
TANGGAL		27/05/2020	GAMBAR POTONGAN ANTING- ANTING THE LITTLE EYES EARR.		
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA					

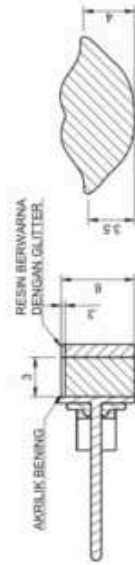


	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	JML :
	SKALA : 10 : 1	DOSEN :	73/105
	TANGGAL : 27/05/2020	ENI N. & HERTINA S.	
	DESAIN PRODUK INDUSTRI		
	PT. SRI SURABAYA		
	GAMBAR ISOMETRI SET ANTING- ANTING THE LITTLE EYES EARPLUG		A2

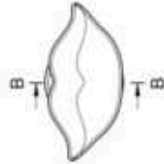
NO	KOMPONEN	QTY	MATERIAL
1	LITTLE EYES	2	AKRIK LAMA HESIN PUSSEN
			GLITTER
2	EARRING POST	2	LOGAM
3	EARRING TENSION BACK	2	LOGAM



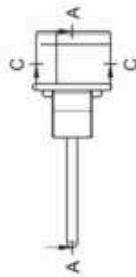
	SATUAN - mm	NAMA - NATASHA L	HAL
	SKALA - 5 : 1	DOSEN - ERI N & HERTHA S	74/105
TANGGAL - 27/05/2020		GAMBAR LEMBAR SET ANTING - ANTING THE LITTLE EYES EARR	
DISAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		A3	



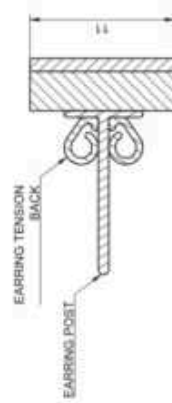
POTONGAN C-C



TAMPAK DEPAN

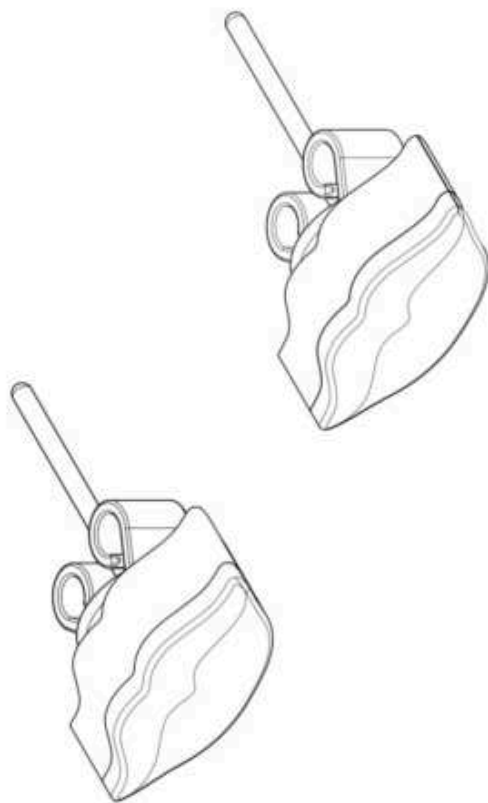


TAMPAK KIRI

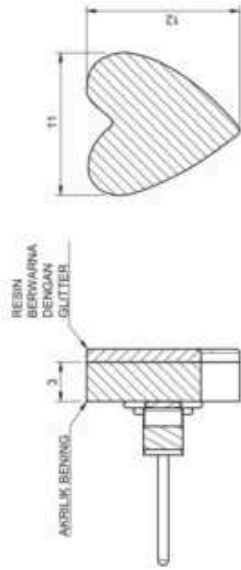


POTONGAN A-A

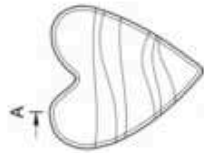
	SATUAN	MM	NAMA	NATASHA L.	IML
	SMALA	S-1	DOSEN	ENI N. & HERTINA S.	79/105
TANGGAL		27/05/2020	GAMBAR POTONGAN ANTING- ANTING THE SMOOCHIES EARR.		
DESAIN PRODUK INDUSTRI		ITS - SURABAYA	A2		



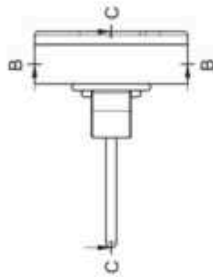
	SATUAN - IIR	NAMA - NATASHA L	HAL
	SMK - 10.1	DOSEN - ERI N & HERTINA S	77/105
	TANGGAL - 27/05/2020		
		GAMBAR ISOMETRI SET ANTING-ANTING THE SMOOCHIES EARR	A2



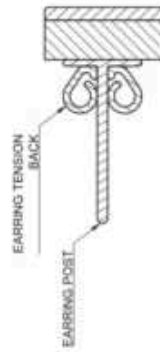
POTONGAN A-A



TAMPAK DEPAN

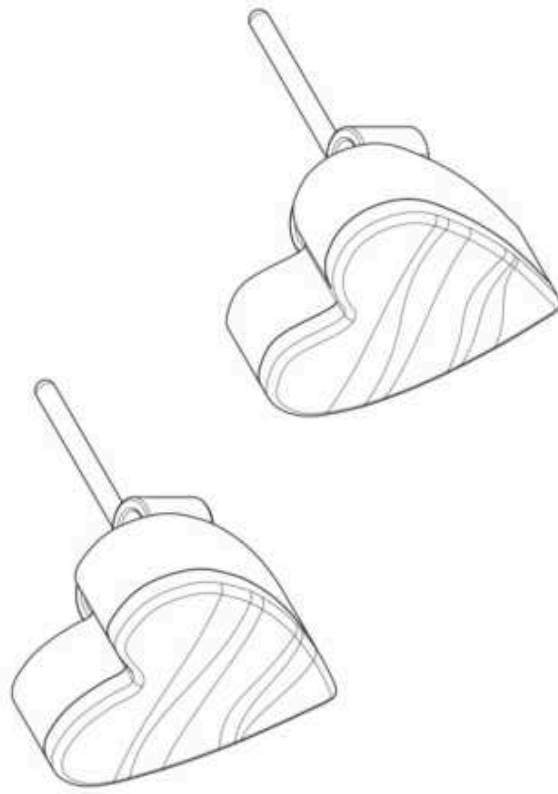


TAMPAK KIRI



POTONGAN B-B

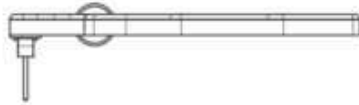
	SATUAN	MM	NAMA	NATASHA L.	JML
	SMALA	5-1	DOSEN	ENI N. & HERTINA S.	80/105
TANGGAL		27/05/2020	GAMBAR POTONGAN ANTING- ANTING THE MINI HEARTIES ER.		
DESAIN PRODUK INDUSTRI		ITS - SURABAYA	A2		



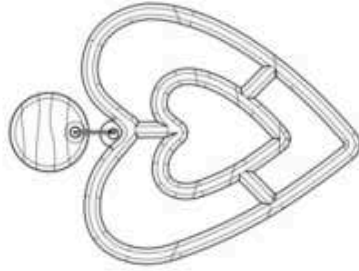
	SATUAN - IIR SMK - 10.1 TANGGAL: 27/05/2020	NAMA - NATASHA L. DOSEN - ERI N. & HERTINA S.	HAL 81/105 A2
--	---	---	---------------------



TAMPAK ATAS



TAMPAK KIRI



TAMPAK DEPAN

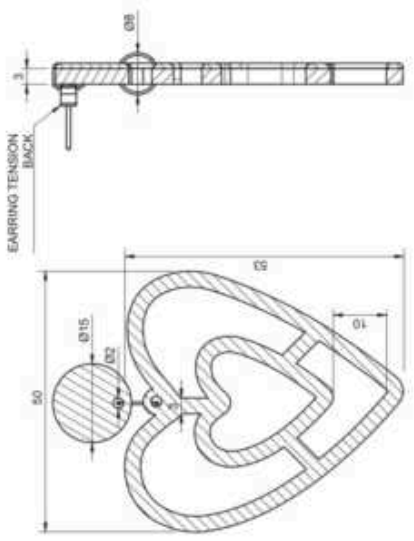


TAMPAK KANAN

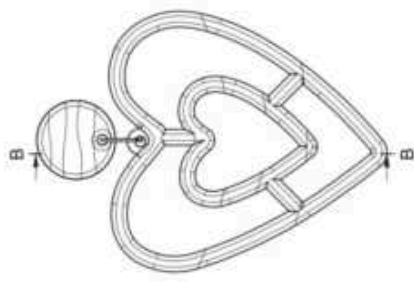


TAMPAK BAWAH

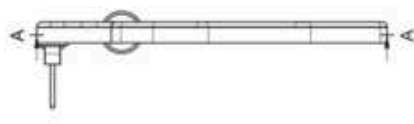
	SATUAN	MM	NAMA	NATASHA L.	IMAL
	SKALA	2 : 1	DOSEN	ENI N. & HERTINA S.	83/105
TANGGAL		27/05/2020	GAMBAR TAMPAK ANTING- ANTING THE HEARTIES EARR.		
DESAIN PRODUK INDUSTRI		PT S - SURABAYA			A2



POTONGAN B-B



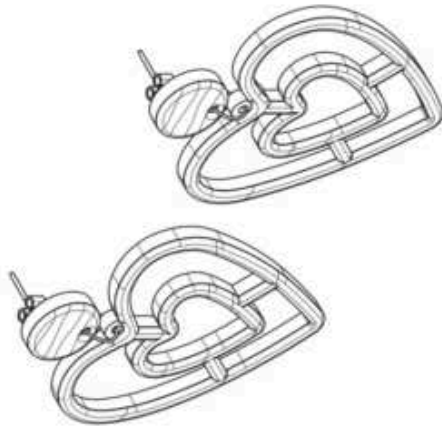
POTONGAN A-A



TAMPAK DEPAN

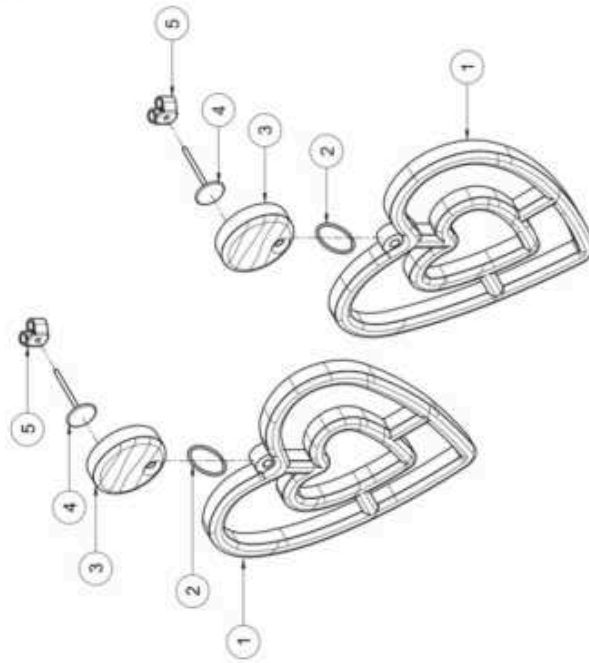
TAMPAK KIRI

	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	HAL :
	SKALA : 2 : 1	DOSEN : ERI N. & HERTINA S.	84/105
TANGGAL : 27/05/2020		GAMBAR POTONGAN ANTING- ANTING THE HEARTIES EARR.	
DISEKSI : DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		A2	

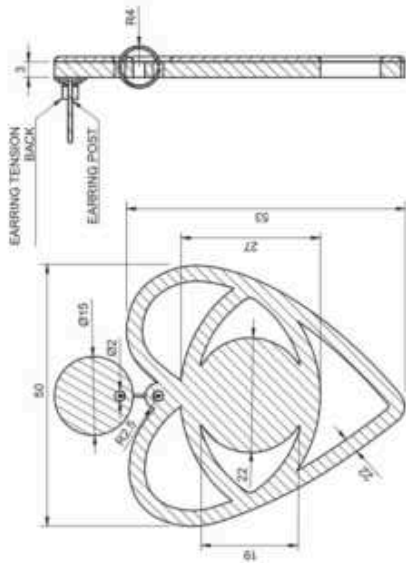


	SATUAN MIL	NAMA NATASHA L.	IMJL
	SKALA 2:1	DOSEN ENI N. & HERTINA S.	BP/105
	TANGGAL 27/05/2020	GAMBAR ISOMETRI SET ANTING- ANTING 'THE HEARTIES EARR'	
			A2

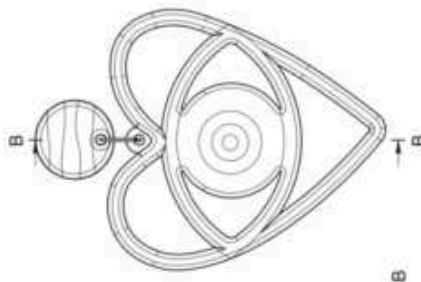
NO	KOMPONEN	QTY	MATERIAL
1	HEARTIES	2	APLIK 1 MM, HESIN, PIGMEN
			GLITTER
2	RING 8 MM	2	LOGAM
3	BASE ANTING-ANTING	2	APLIK 1 MM, HESIN, PIGMEN,
			GLITTER
4	BARING POST	2	LOGAM
5	ERRING TENSION BACK	2	LOGAM



	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	JML
	SKALA : 2 : 1	DOSEN : ERI N. & HERTHA S.	86/105
TANGGAL : 27/05/2020		GAMBAR LEMBAR SET ANTING-ANTING 'THE HEARTIES EARR'	
DISAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		A2	




POTONGAN B-B



TAMPAK DEPAN



TAMPAK KIRI

	SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L.	IML
	SKALA	2 : 1	DOSEN		
TANGGAL		27/05/2020	ENI N. & HERTINA S.		86/105
DISAIN PRODUK INDUSTRI		GAMBAR POTONGAN ANTING-			
PT. - SURABAYA		ANTING THE LOVE STRUCK EIR.			A2



	SATUAN - mm	NAMA - NATASHA L.	HAL
	SKALA - 2 : 1	DOSEN - ERI N. & HERTINA S.	BP/105
TANGGAL - 27/05/2020		GAMBAR ISOMETRI SET ANTING-ANTING 'THE LOVE STRUCKER'	
DIDAN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		A3	

TAMPAK ATAS

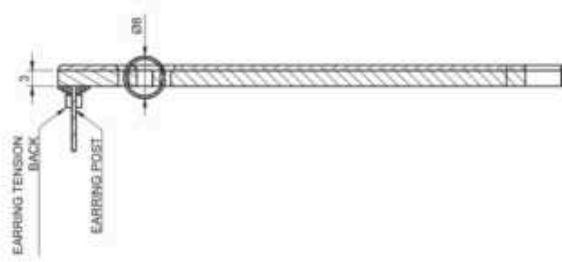
TAMPAK KIRI

TAMPAK KANAN

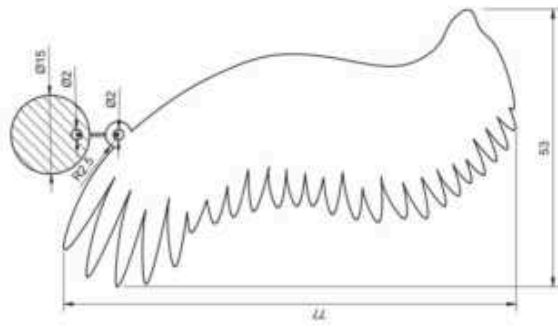
TAMPAK DEPAN

TAMPAK BAWAH

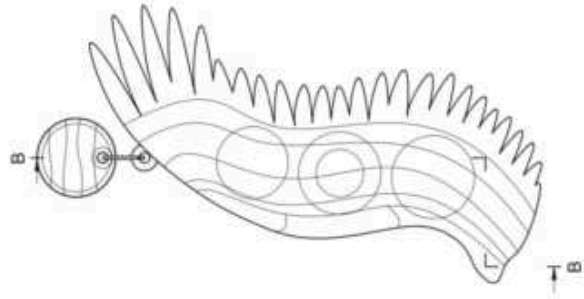
	SATUAN	MM	NAMA	NATASHA L.	IML
	SKALA	2 : 1	DOSEN	ENI N. & HERTINA S.	9/1/05
TANGGAL		27/05/2020	GAMBAR TAMPAK ANTING		A2
PTSS - SURABAYA			ANTING THE FLY BE EARRINGS		



POTONGAN B-B



POTONGAN A-A

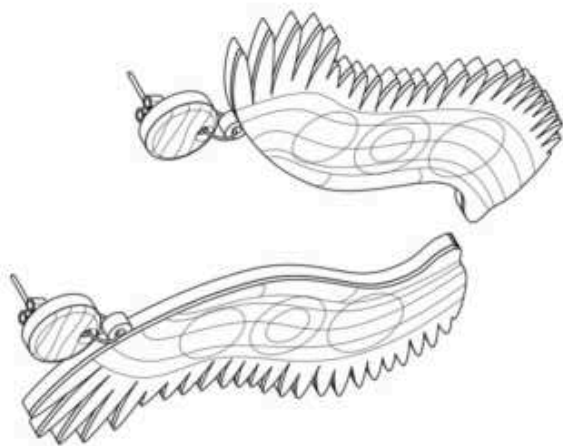


TAMPAK DEPAN

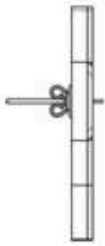


TAMPAK KIRI

	SATUAN	MM	NAMA	NATASHA L.	HAL
	SKALA	1:1	DOSEN	ERI N. & HERTINA S.	107/105
TANGGAL			27/05/2020	GAMBAR POTONGAN ANTING - ANTING THE FLY WE EARRINGS	
DISAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA					A3



	SATUAN SMK.A.	001	NAMA DOSEN ENI N. A HERTINA S.	IMPL 93/105
TANGGAL 27/05/2020		GAMBAR ISOMETRI ANTING- ANTING THE FLY BE EARRINGS		
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		A2		



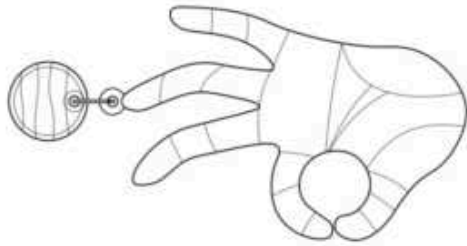
TAMPAK DEPAN



TAMPAK KIRI



TAMPAK KANAN

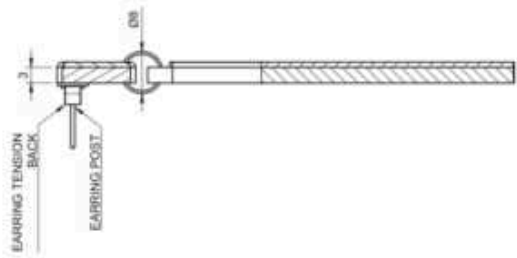


TAMPAK DEPAN

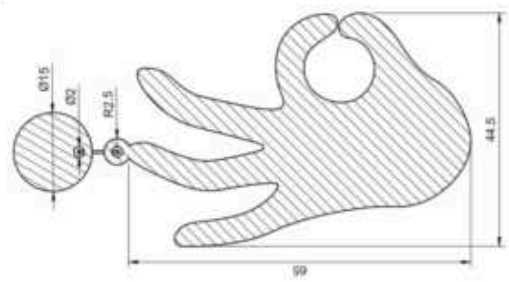


TAMPAK BAWAH

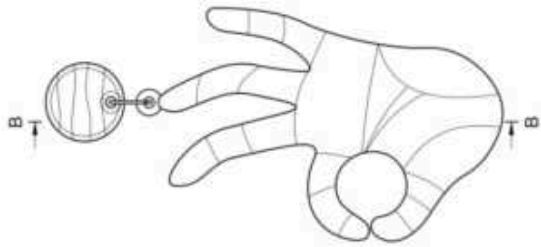
	SATUAN - IIII	NAMA - NATASHA L.	HAL
	SMK.A - 2 - 1	DOSEN - ERI N. & HERTINA S.	96/105
TANGGAL: 27/05/2020		GAMBAR TAMPAK ANTING - ANTING THE HANDS OF HAND	
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		A3	



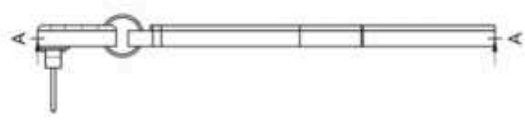
POTONGAN B-B



POTONGAN A-A

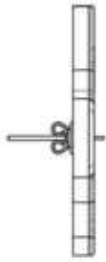


TAMPAK DEPAN

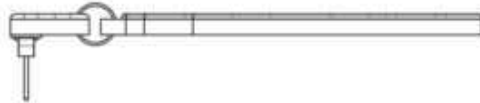


TAMPAK KIRI

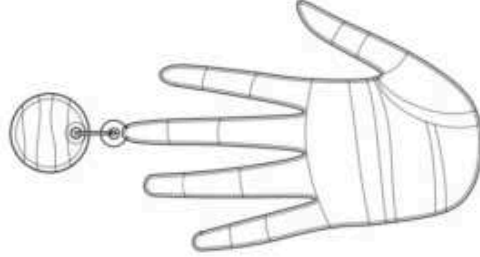
	SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L.	JML
	SKALA	2 : 1	DOSEN	ENI N. & HERTINA S.	96/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI		TANGGAL	GAMBAR POTONGAN ANTING- ANTING THE HANDS OF HAND		
PT S - SURABAYA					A2



TAMPAK ATAS



TAMPAK KIRI



TAMPAK DEPAN

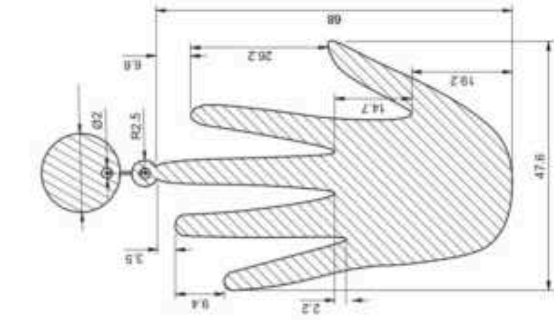


TAMPAK KANAN



TAMPAK BAWAH

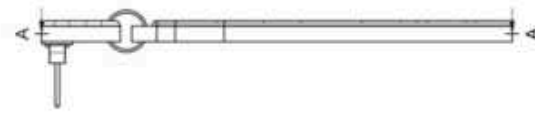
	SATUAN - ILMU	NAMA	HAL
	SMK.A - 2 - 1	DOSEN	NATASHA L
TANGGAL: 27/05/2020		ERI N. & HERTINA S.	97/105
		GAMBAR TAMPAK ANTING- ANTING THE HANDS 'YAY HAND	A2



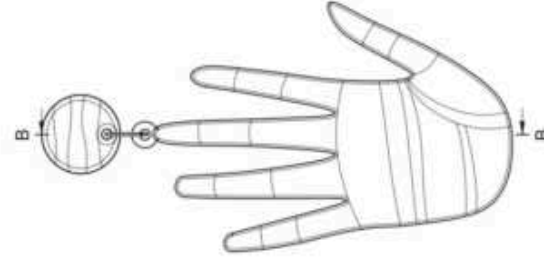
POTONGAN A-A



POTONGAN B-B

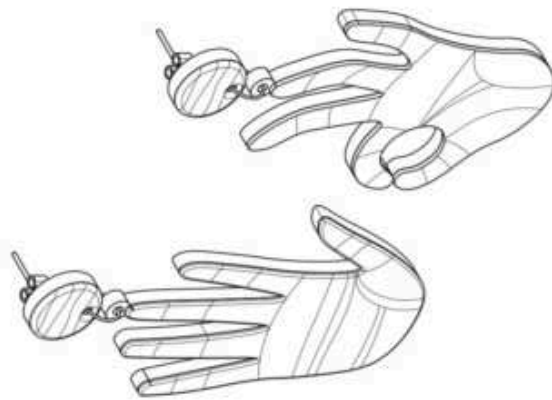


TAMPAK KIRI

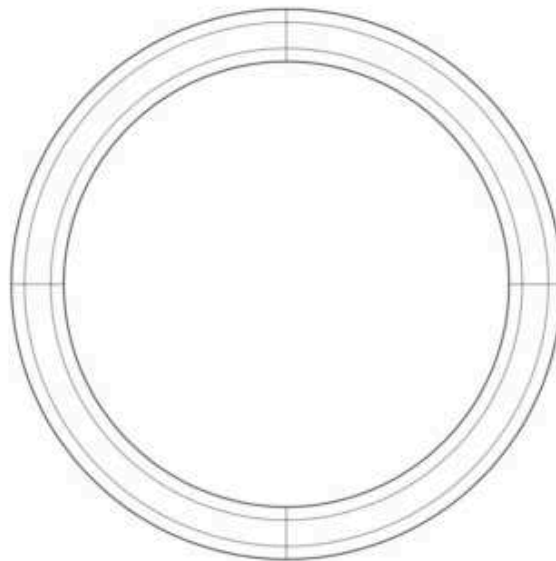


TAMPAK DEPAN

	SATUAN	MM	NAMA	NATASHA L.	IMAL
	SKALA	2:1	DOSSEN	ENI N. & HERTINA S.	36/105
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		TANGGAL	GAMBAR POTONGAN ANTING- ANTING THE HANDS: TAY HAND		
					A2



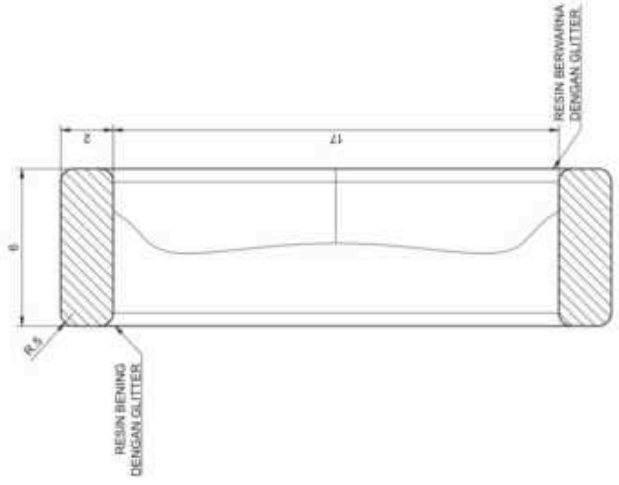
	SATUAN - IIR SMANA - 2.1 TANGGAL: 27/05/2020	NAMA - NATASHA L DOSEN - ERI N & HERTINA S	HAL 39/105 A2
---	--	--	---------------------



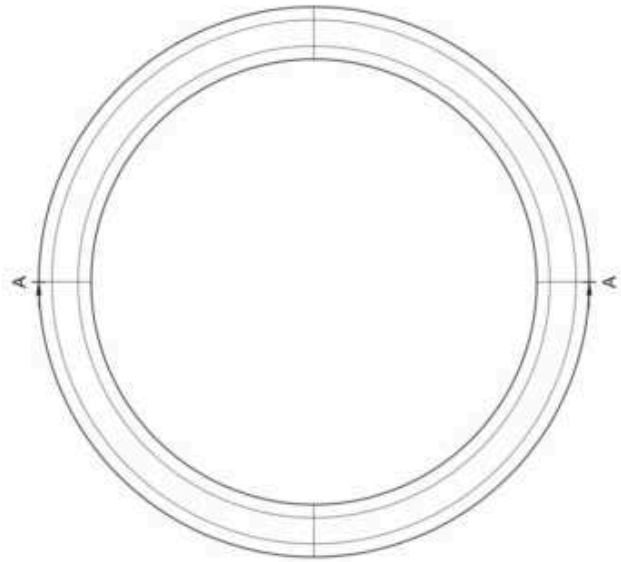
TAMPAK DEPAN

TAMPAK SAMPIING


	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	IML
	SKALA : 10 : 1	DOSEN : ENI N. & HERTINA S.	1011105
TANGGAL : 27/05/2020		GAMBAR TAMPAK THE COLORED RING 17 MM	
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA			A2

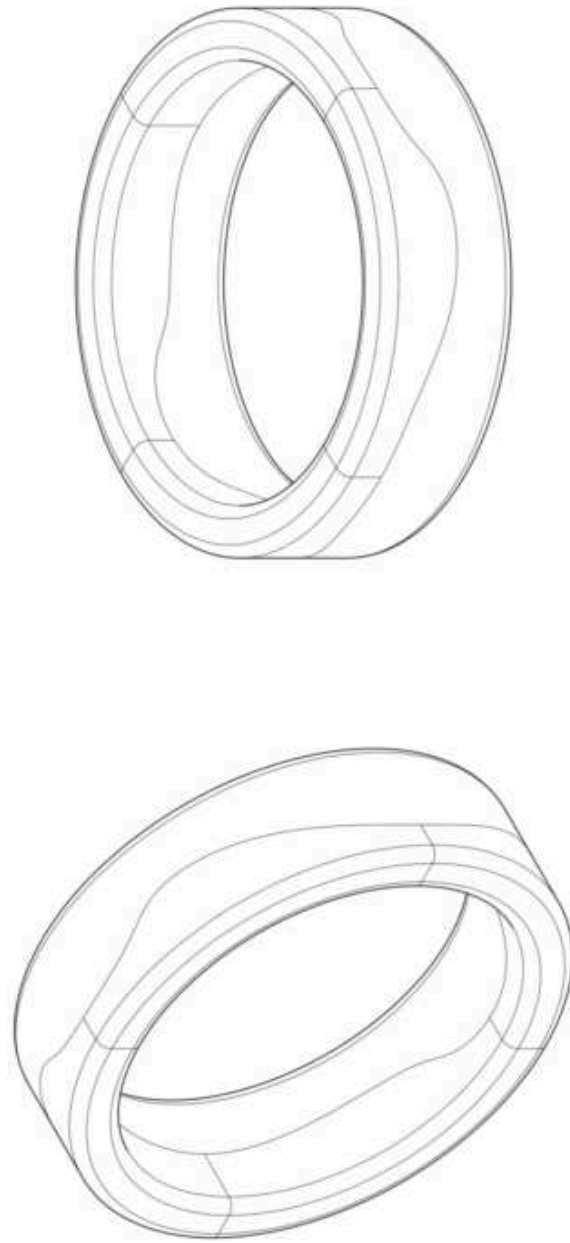



POTONGAN A-A




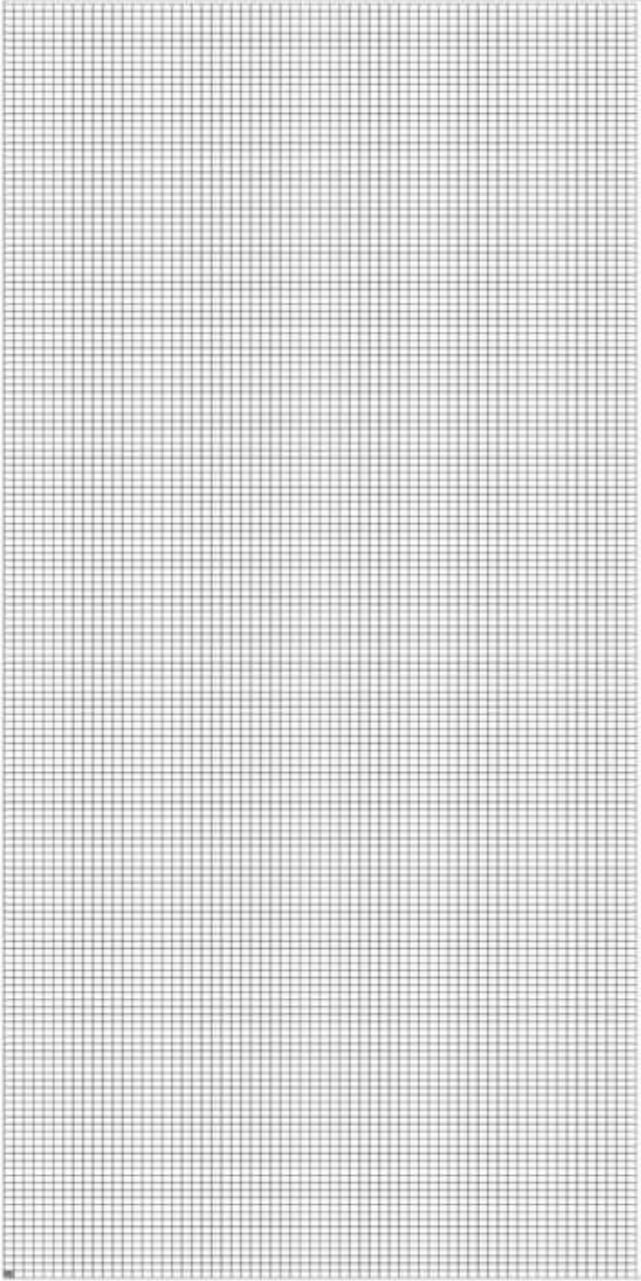
TAMPAK DEPAN

	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	HAL :
	SKALA : 10 : 1	DOSEN : ERI N. & HERTINA S.	102109
TANGGAL : 27/05/2020		GAMBAR TAMPAK THE COLORED RING 17 MM	
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		A2	



	SATUAN : mm	NAMA : NATASHA L.	IMJL
	SKALA : 10 : 1	DOSEN : ENI N. A. HERTINA S.	10/3/19
TANGGAL : 27/03/2020		GAMBAR ISOMETRI THE COLURED RING 17 MM	
DESAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		A2	

	SATUAN : mm SKALA : 1:5 TANGGAL : 27/05/2020 ITS - SURABAYA	NAMA : NATASHA L. DOSEN : ERI N. & HERTINA S.	NO. : 104108
	DESAIN PRODUK INDUSTRI GABAR POLA POTONG MATEHI- AL AMRIK 3 MM		A2

	SATUAN	mm	NAMA	NATASHA L.	IMAL
	SKALA	1:5	DOSEN	ENI N. & HERTINA S.	1105106
DISAIN PRODUK INDUSTRI ITS - SURABAYA		TANGGAL	GAMBAR POLA POTONG MATRIH- AL ANDRIK 2 MM		A3
					

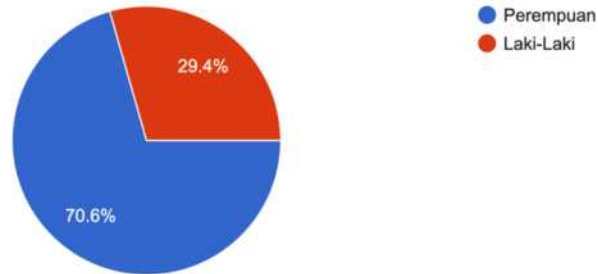
(Halaman dikosongkan)

LAMPIRAN 5

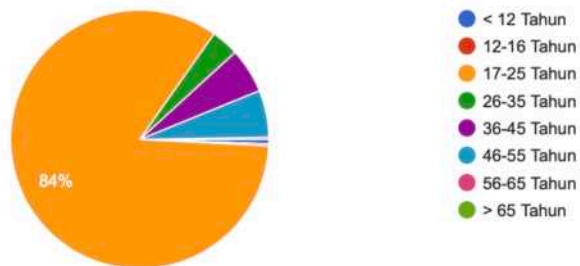
Dokumentasi dan Hasil Kuisisioner “Preferensi Perhiasan”

70 Halaman

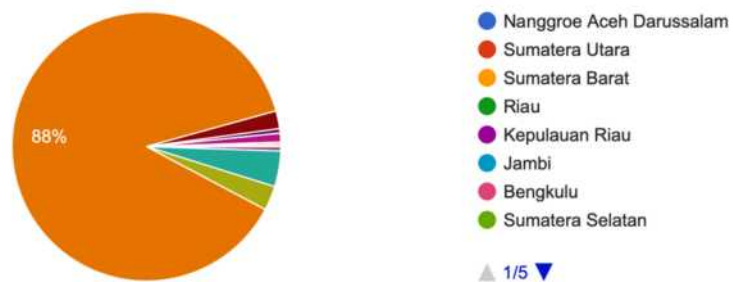
Jenis kelamin
374 responses



Usia
374 responses



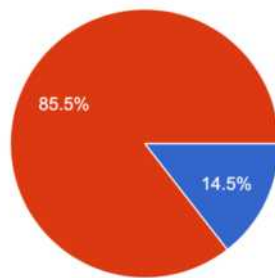
Domisili Provinsi Saat Ini
374 responses



▲ 1/5 ▼

Status Perkawinan

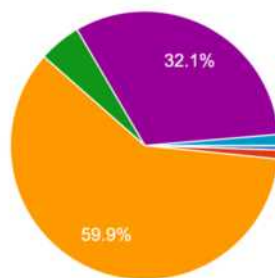
373 responses



- Menikah
- Belum Menikah

Pendidikan Terakhir

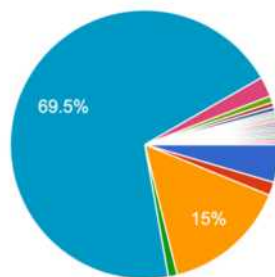
374 responses



- SD/MI
- SMP/MTs
- SMA/SMK/MA
- Diploma
- S1
- S2
- S3

Pekerjaan

374 responses

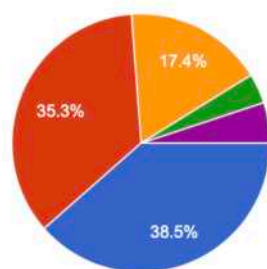


- Wiraswasta
- Pegawai Negeri
- Pegawai Swasta
- Profesional
- Pensiun
- Mahasiswa
- Pelajar
- Ibu rumah tangga

▲ 1/4 ▼

Jumlah Penghasilan Per Bulan

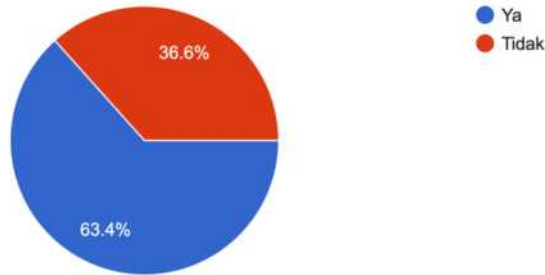
374 responses



- < Rp. 1.000.000
- Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
- Rp. 3.000.000 - Rp. 6.000.000
- Rp. 6.000.000 - Rp. 9.000.000
- > Rp. 9.000.000

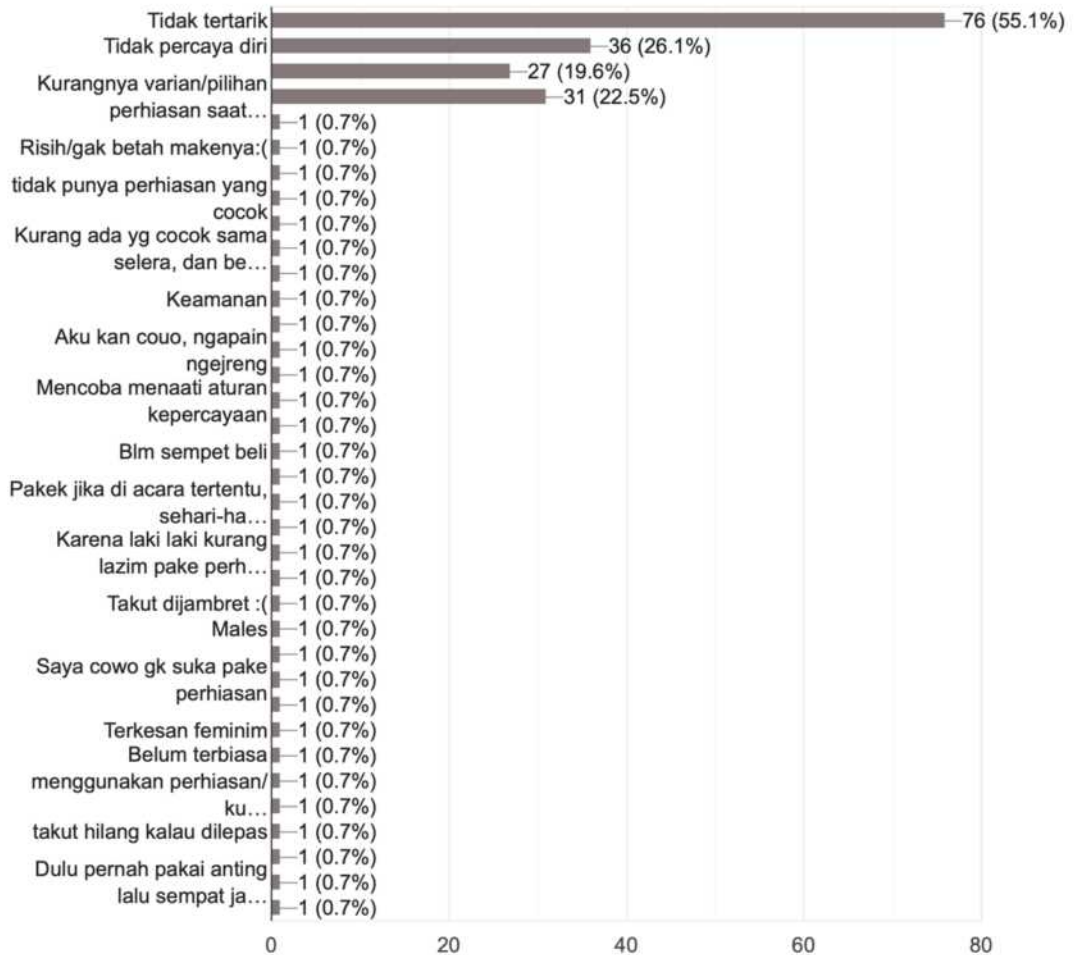
Apakah anda menggunakan perhiasan?

374 responses



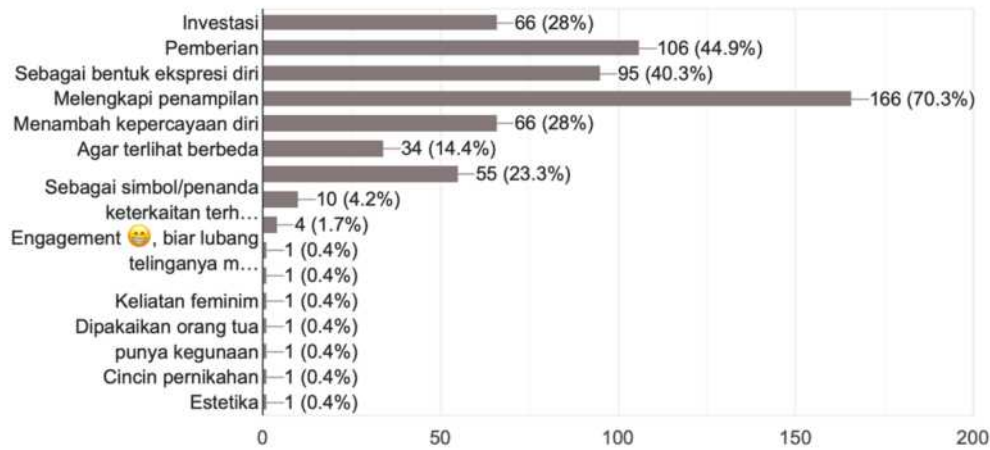
Apa alasan anda tidak menggunakan perhiasan? (Jawaban dapat lebih dari 1)

138 responses



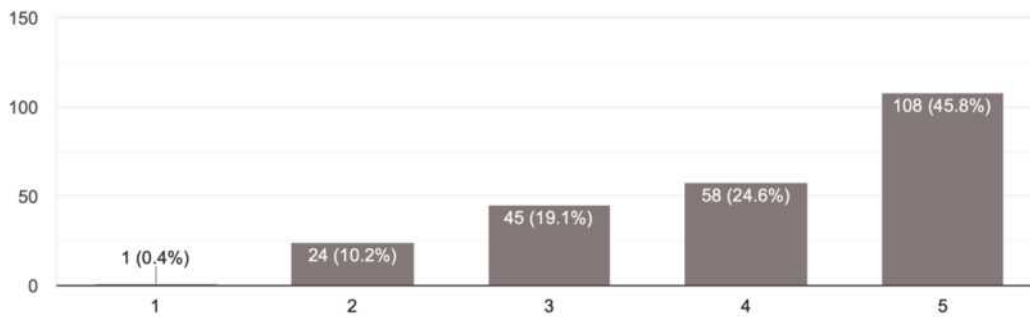
Mengapa anda menggunakan perhiasan? (Jawaban dapat lebih dari 1)

236 responses



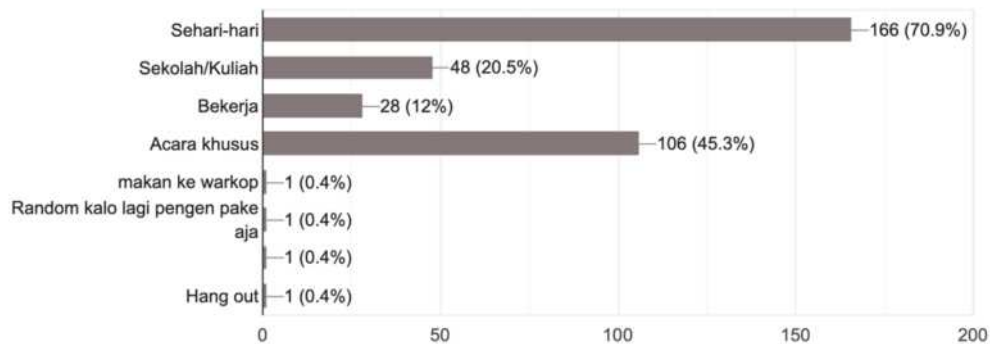
Seberapa sering anda menggunakan perhiasan?

236 responses



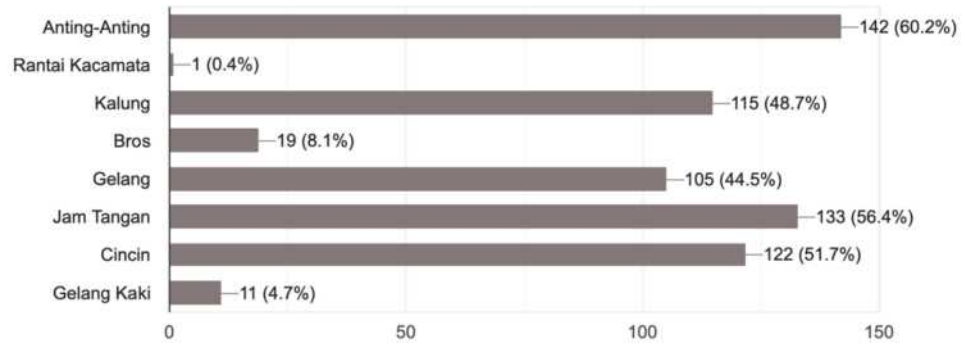
Pada waktu apakah anda menggunakan perhiasan?

234 responses



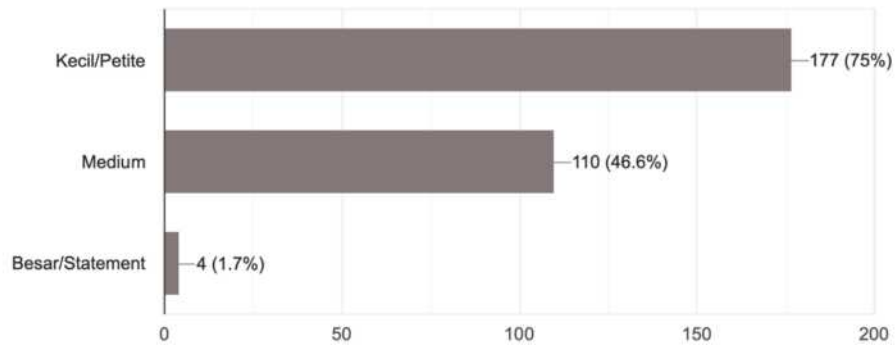
Perhiasan apa yang anda gunakan? (Jawaban dapat lebih dari 1)

236 responses



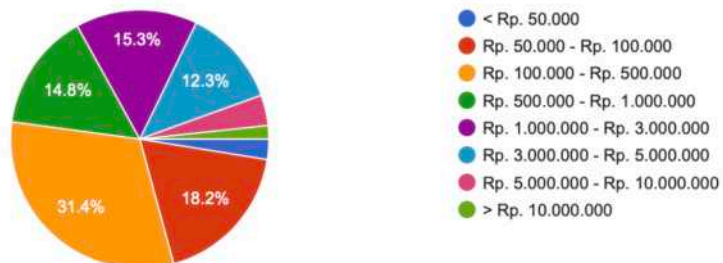
Ukuran perhiasan manakah yang anda sukai? (Jawaban dapat lebih dari 1)

236 responses



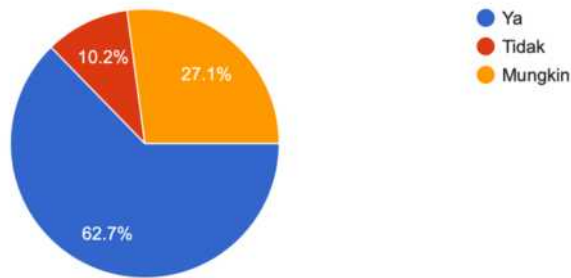
Berapa kisaran harga yang rela anda keluarkan untuk sebuah perhiasan?

236 responses



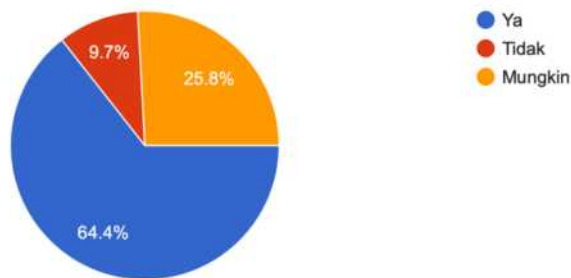
Apakah anda tertarik terhadap perhiasan non-mulia atau terbuat dari material selain logam mulia?

236 responses



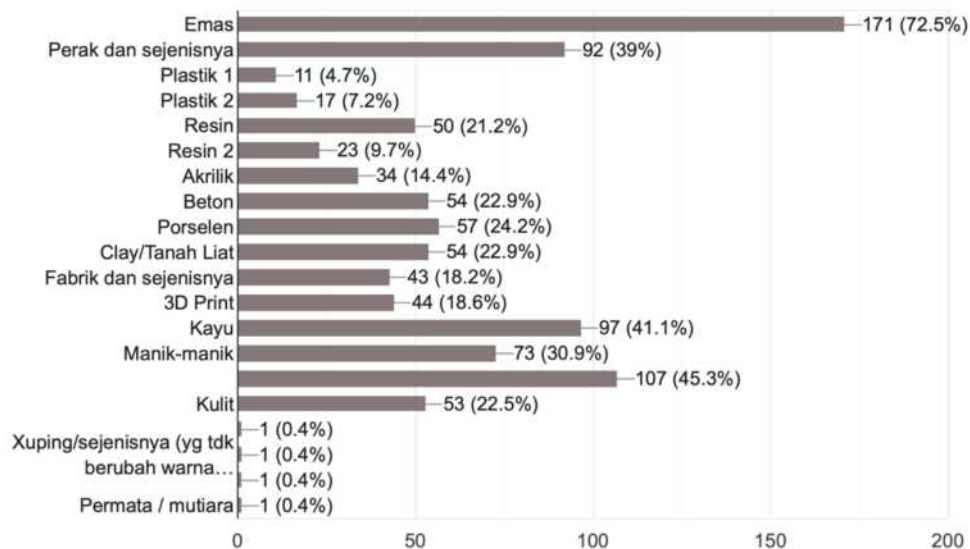
Apakah anda tertarik terhadap perhiasan non-logam atau material baru/kontemporer/lainnya?

236 responses



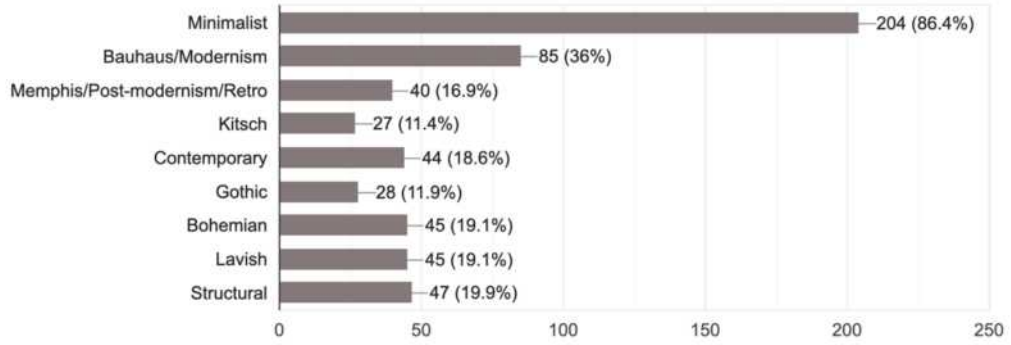
Di bawah ini merupakan perhiasan yang terbuat dari beragam jenis material. Material manakah yang menurut anda menarik? (Jawaban dapat lebih dari 1)

236 responses



Berikut ini merupakan perhiasan dengan beragam gaya dan bentuk. Manakah perhiasan yang menurut anda menarik? (Jawaban dapat lebih dari 1)

236 responses



(Halaman dikosongkan)

BIODATA PENULIS



Penulis perancangan ini memiliki nama lengkap Natasha Lynn Kusuma. Lahir di Kota Surabaya, pada tanggal 03 Desember 1998. Penulis menamatkan pendidikan di SDN Dinoyo 2 Malang (2010), SMP 2 Sidoarjo (2013), dan SMA Katolik Untung Suropati Sidoarjo (2016). Kemudian melanjutkan pendidikan untuk meraih gelar sarjana di Departemen Desain Produk, FDKBD (Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital), Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 2016.

Selama masa kuliah penulis cukup aktif di berbagai kegiatan departemen dan di luar institusi. Pada tahun 2017 hingga 2018, penulis sempat tergabung dengan tim Vertimo sebagai seniman mural. Berkat pengalaman bekerja tersebut, penulis sempat mendapatkan piagam Walikota Surabaya atas partisipasinya dan berperan aktif pada kegiatan mural di Kota Surabaya pada tahun 2017. Selain itu penulis juga menjadi asisten laboratorium SDM (*Strategic Design and Management*) sejak Maret 2019 hingga akhir masa kuliah. Pada tahun 2020 penulis telah mempublikasikan sebuah karya ilmiah mengenai tugas akhirnya pada konferensi internasional IconBMT (*International Conference on Business Management of Technology*).

Keinginan penulis dalam mengetahui dan mempelajari berbagai bidang di ranah desain sangatlah tinggi. Dalam 4 tahun masa kuliah penulis sangat tertarik pada bidang perhiasan dan desain berkelanjutan atau *sustainable design*. Berbekal ketertarikan dalam bidang *sustainable design*, pada tahun 2019 penulis berkesempatan melakukan kerja praktek di Cush Cush Gallery yang berlokasi di Denpasar Barat, Bali. Dalam kerja praktek tersebut penulis tergabung dalam program Lagi Lagi Bali yang melakukan kegiatan *upcycling*, *fundraising*, dan menyelenggarakan *creative sustainable programs* untuk anak-anak. Demikian pula dengan ketertarikan terhadap perhiasan yang memotivasi penulis untuk mengakhiri masa studinya dengan menyusun tugas akhir berjudul “Desain Perhiasan Ekspresif yang Dapat Dikustomisasi untuk Generasi Z”.

Email : netashalynn@icloud.com

No. Telp : 085804386057

(Halaman dikosongkan)

